

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMP NEGERI 1 MLATI**

Janturan, Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta

15 Juli – 15 September 2016

<b>Dosen Pengampu Mikro</b>	<b>: Setiati Widiastuti, M.Hum</b>
<b>NIP</b>	<b>: 19600328 198403 2 001</b>
<b>Guru Pendamping</b>	<b>: Ufita Arsono, S.Pd</b>



**Oleh :**  
**Prichia Deane Putri**  
**13401241047**

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 MLATI.

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL SMP N 1 MLATI, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

**Nama** : Prichia Deane Putri  
**NIM** : 13401241047  
**Jurusan** : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum  
**Fakultas** : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 1 MLATI, dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Seluruh hasil kegiatan terlampir dalam laporan ini.

Yogyakarta, 16 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Mata Pelajaran



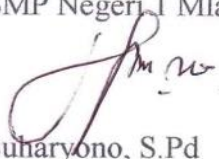
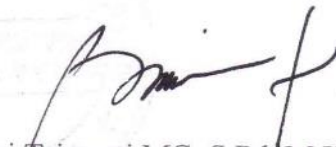
Setiati Widiastuti, S.H., M.Hum.  
NIP. 19600328 198403 2 001

Ufita Arsono, S.Pd.

Mengetahui,

PLT-Kepala SMP N 1 Mlati

Koordinator PPL UNY  
SMP Negeri 1 Mlati



Rini Trimurti MG, S.Pd., M.Hum.  
NIP. 19630317 198403 2 004

Suharyono, S.Pd  
NIP. 19580603 198303 1 015

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai tanggal 15 Juli hingga tanggal 15 September 2016.

Kegiatan PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ketua LPPM beserta Staf yang telah memberikan semua informasi pelaksanaan PPL di sekolah.
3. Setiati Widiastuti, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan dalam melaksanakan PPL dan program PPL.
4. Rini Trimurti MG, S.Pd.,M.Hum. selaku PLT Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Mlati yang berkenan memberikan izin melaksanakan kegiatan PPL.
5. Drs. Sugihartono, M.Pd. selaku koordinator PPL SMP Negeri 1 Mlati.
6. Ufita Arsono, S.Pd. selaku guru pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi sehingga penulis bisa melaksanakan PPL dengan baik.
7. Seluruh guru dan karyawan di SMP N 1 MLATI yang telah membimbing serta memberikan dukungan sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan PPL ini.
8. Teman-teman PPL UNY 2016 yang selalu memberikan semangat, canda, serta motivasi, sehingga pelaksanaan PPL ini terasa ringan dan menyenangkan.
9. Peserta didik SMP N 1 MLATI, terima kasih atas kerjasama yang telah diberikan.
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya serta dapat bermanfaat bagi penyusunan khususnya dan para pembaca umumnya.

Yogyakarta, 16 September 2016

Penulis

Prichia Deane Putri

NIM. 13401241047



**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

KATA PENGANTAR ..... iii

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR LAMPIRAN..... v

ABSTRAK ..... vi

BAB I PENDAHULUAN

    A. Analisis Situasi dan Kondisi Sekolah ..... 1

    B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL ..... 4

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

    A. Persiapan..... 7

    B. Pelaksanaan Praktik Mengajar..... 10

    C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi ..... 16

BAB III PENUTUP

    A. Kesimpulan..... 19

    B. Saran ..... 19

DAFTAR PUSTAKA ..... 21

LAMPIRAN ..... 22

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran Observasi Pembelajaran
2. Lampiran Kondisi Sekolah
3. Lampiran Kondisi Lembaga
4. Lampiran Matriks Program kerja PPL
5. Lampiran Laporan Mingguan
6. Lampiran Laporan Harian
7. Lampiran Laporan Dana
8. Lampiran Kartu Bimbingan PPL
9. Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas VIII dan IX
10. Lampiran Silabus kelas VIII dan IX
11. Lampiran Program Semester Sekolah kelas VIII dan IX
12. Lampiran Program Tahunan Sekolah kelas VIII dan IX
13. Lampiran Daftar Hadir Siswa kelas VIII dan IX
14. Lampiran Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian kelas VIII dan IX
15. Lampiran Lembar Soal Ulangan Harian kelas VIII dan IX
16. Lampiran Lembar Kisi-kisi Soal Remedial kelas VIII dan IX
17. Lampiran Lembar Soal Remedial kelas VIII dan IX
18. Lampiran Analisis Nilai ulangan kelas VIII dan IX
19. Lampiran Rekap Nilai Peserta Didik kelas VIII dan IX
20. Lampiran Media Pembelajaran kelas VIII dan IX
21. Lampiran Dokumentasi

## **ABSTRAK**

**Oleh:**

**Prichia Deane Putri**

**13401241047**

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga Pendidikan yang menghasilkan tenaga dibidang kependidikan telah berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan lebih profesional. Salah satu cara yang ditempuh adalah melalui pelaksanaan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan. PPL dapat bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dan langsung kepada mahasiswa sebagai calon pendidik, sehingga mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuannya sebagai seorang pendidik. Dalam hal ini, Penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sejak tanggal 15 Juli 2016 hingga tanggal 15 September 2016. Sekolah yang digunakan sebagai tempat praktik adalah SMP Negeri 1 Mlati yang terletak di Kabupaten Sleman.

Pelaksanaan program PPL meliputi observasi sekolah, observasi kelas, persiapan mengajar, praktik mengajar, evaluasi hasil belajar, serta kegiatan-kegiatan lain yang bertujuan untuk mengembangkan diri mahasiswa agar siap menjadi tenaga pendidik yang berkualitas. Pada tahap persiapan mengajar, mahasiswa menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa PPL diberi kesempatan untuk mengajar sebanyak 9 (sembilan) kali pertemuan. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas VIII A dan IX C dengan alokasi waktu 2x40 menit setiap pertemuan.

Mahasiswa PPL mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata selama melaksanakan PPL. Sehingga mahasiswa PPL dapat mengembangkan ilmu serta keterampilan mengajar sesuai bidang keilmuan yang telah ditempuh. Meskipun demikian, tetap masih ada hambatan dalam pelaksanaan PPL. Penyusun berharap untuk kedepannya, hubungan kerja sama antara pihak sekolah dan UNY tetap terjaga dengan baik.

***Kata kunci : PPL, praktik, mengajar, SMP Negeri 1 Mlati***

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Mengingat besarnya andil tenaga pendidikan (guru) dalam menentukan keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia ini maka sangat perlu menciptakan guru-guru profesional. Untuk itu Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi diatas, salah satunya yaitu Praktek pengalaman lapangan (PPL)/ Magang III.

Praktek pengalaman lapangan (PPL )/ Magang III merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan, dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Mahasiswa diharapkan dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/ tenaga kependidikan dalam jangka waktu 2 bulan. Melalui kegiatan PPL)/ Magang III ini, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah sehingga dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai bekal calon guru yang sadar akan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan.

#### **A. Analisis Situasi**

SMP Negeri 1 Mlati adalah salah satu sekolah yang terletak di Dusun Janturan, Kelurahan Tirtoadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Kode Pos 55287, Telp. (0274) 7491682. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL/ Magang III UNY dari tahun ke tahun. Lokasi SMP Negeri 1 Mlati cukup mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena terletak di daerah yang memiliki suasana lingkungan sekitar yang kondusif.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL / Magang III diperoleh data sebagai berikut.

## **1. Kondisi Fisik Sekolah**

a. SMP Negeri 1 Mlati memiliki ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruangan-ruangan tersebut meliputi:

- 1) Ruang Kepala Sekolah
- 2) Ruang Guru
- 3) Ruang Tata Usaha
- 4) Ruang Penggandaan
- 5) Ruang Bimbingan dan Konseling ( BK )
- 6) Koperasi Sekolah
- 7) Ruang OSIS
- 8) Kamar Mandi dan WC

b. SMP Negeri 1 Mlati memiliki 12 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut:

- 1) 4 kelas untuk kelas VII A, VII B, VII C, VII D, terletak di lantai 2
- 2) 4 kelas untuk kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIID, terletak di lantai 1
- 3) 4 kelas untuk kelas IX A, IX B, IX C, IX D, terletak di lantai 1

c. SMP Negeri 1 Mlati memiliki beberapa laboratorium sebagai ruang penunjang pembelajaran, diantaranya:

- 1) Laboratorium Komputer
- 2) Laboratorium IPA
- 3) Ruang Ketrampilan
- 4) Ruang Musik

d. SMP Negeri 1 Mlati memiliki ruang penunjang, yang terdiri dari:

- 1) Ruang Pengembangan Diri
- 2) Ruang Kesenian
- 3) Perpustakaan
- 4) Musholla
- 5) Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS)
- 6) AULA
- 7) Gudang
- 8) Kantin dan Koperasi Sekolah
- 9) Tempat parkir

Infrastruktur yang dimiliki terdiri dari pagar dan taman, sedangkan lapangan untuk olahraga berupa satu buah lapangan.

## **2. Kondisi non fisik Sekolah**

### **a. Peserta Didik**

Jumlah peserta didik di SMP N 1 Mlati sebanyak 384 siswa. Jumlah siswa kelas VII adalah 128 siswa yang terbagi dalam 4 kelas, masing-masing kelas 32 siswa. Jumlah siswa kelas VIII adalah 128 siswa yang terbagi dalam 4 kelas, masing-masing kelas 32 siswa. Jumlah siswa kelas IX adalah 122 siswa yang terbagi dalam 4 kelas, yaitu kelas IX A 32 siswa, kelas IX B 32 siswa, kelas IX C 32 dan kelas IX D 32 siswa.

### **b. Guru dan Karyawan**

SMP Negeri 1 Mlati mempunyai 50 orang tenaga pendidik beserta staff dan karyawan. Setiap tenaga pengajar di SMP N 1 Mlati mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian di bidangnya masing-masing.

### **c. Organisasi Sekolah**

OSIS sebagai wadah kegiatan para siswa juga terdapat di sekolah ini. Jabatan ketua pada saat pemilihan berada pada kelas VIII dan berlangsung dalam satu periode yaitu 1 tahun.

### **d. Ekstrakurikuler**

SMP Negeri 1 Mlati memiliki banyak kegiatan pengembangan diri (ekstrakurikuler) sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa. Kegiatan pengembangan diri tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain:

- KIR (karya ilmiah remaja)
- Sepak bola
- Basket
- Hockey
- Volly
- Seni musik
- Marching band
- Pramuka
- Baris berbaris (tonti)
- Membatik

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL/Magang III**

Hasil kegiatan observasi pra PPL digunakan untuk menyusun rancangan program PPL. Beberapa hal yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang program, yaitu permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki, mengacu pada program sekolah, kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran, faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana), ketersediaan dana yang dibutuhkan, ketersediaan waktu, dan kesinambungan program.

Berdasarkan analisis hasil observasi yang telah dilakukan, pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di SMP N 1 Mlati, disusunlah program-program PPL yang diharapkan dapat meningkatkan potensi siswa serta menunjang pengembangan teknologi pembelajaran di SMP N 1 Mlati. Kegiatan PPL UNY dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.

Rumusan program kegiatan PPL disusun agar pelaksanaan kegiatan PPL lebih terarah dan tertata dengan baik. Secara garis besar program dan rancangan kegiatan PPL ini meliputi:

### **a. Tahap Persiapan di Kampus**

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) disekolah dalam program PPL/Magang III.

### **b. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi**

Penyerahan mahasiswa untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan pada Hari Jumat tanggal 26 Februari 2016. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non-fisik dari SMP Negeri 1 Mlati. Penyerahan ini dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan Pamong PPL/Magang III UNY 2015 yakni Bapak Drs. Sugihartono, M.Pd. selaku koordinator PPL UNY kemudian di terima oleh Ibu Sumage Handayani, S.Pd. serta dihadiri oleh guru pembimbing dan 15 mahasiswa PPL UNY 2016

**c. Observasi Lapangan**

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, nilai dan norma yang berlaku di SMP Negeri 1 Mlati. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Perangkat Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
- 3) Perilaku/keadaan siswa

**d. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran**

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain:

- 1) Menyusun silabus
- 2) Menyusun perhitungan jam efektif mata pelajaran
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran

**e. Pembuatan media pembelajaran**

Melalui observasi proses pembelajaran dan karakteristik siswa dalam pembelajaran di kelas, maka disusunlah media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah belajar. Media pembelajaran disesuaikan dengan materi dan kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

**f. Praktik mengajar**

Praktik mengajar merupakan praktik mengajar siswa secara langsung di dalam kelas. Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak enam kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan.



Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas VIII A dan IX C dengan alokasi setiap pertemuan 2 jam pelajaran perminggu untuk setiap kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro dan ilmu yang pernah didapat selama perkuliahan.

**g. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi**

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal harus dipersiapkan terlebih dahulu dengan membuat kisi-kisi soal dan menyusun butir soal/ penilaian sesuai indikator.

**h. Penyusunan laporan**

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang merupakan laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

**i. Penarikan mahasiswa PPL**

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMP Negeri 1 Mlati dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016, yang menandai bahwa tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta telah berakhir.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL/Magang III**

Praktek pengalaman lapangan (PPL)/Magang III dilaksanakan kurang lebih selama 2 bulan, di mana mahasiswa praktikan harus benar-benar mempersiapkan diri baik fisik maupun mental, karena keberhasilan kegiatan PPL/Magang III sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa sebagai praktikan baik secara akademis, mental maupun ketrampilan. Hal tersebut dapat terwujud karena mahasiswa praktikan telah diberi bekal cara mengajar yang baik dan benar sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL/Magang III. Program persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)**

Sebelum melaksanakan PPL/Magang III, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah *micro teaching* atau pengajaran mikro. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktik mengajar secara terbatas dalam bentuk *micro teaching*. Mahasiswa diberi kesempatan untuk bertindak sebagai guru yang melaksanakan proses belajar mengajar, meliputi pembukaan hingga penutup dengan materi yang telah disepakati kelompok, namun disesuaikan dengan kurikulum sekolah masing-masing. Kemudian, mahasiswa lain (rekan satu kelompok) bertindak sebagai murid. Pengajaran mikro ini merupakan pelatihan tahap awal untuk mengaktualisasikan kompetensi dasar mengajar.

Pengajaran Mikro dilaksanakan selama kurang lebih satu semester pada saat mahasiswa sedang duduk di semester VI. Pengajaran mikro dilaksanakan di Laboratorium Micro Teaching atau di ruang kelas dibimbing oleh dosen pembimbing kami yaitu Setiati W, M.Hum. Mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa. Kelompok kami, terdiri atas 6 (enam) orang, dan selama 1 (satu) semester, masing-masing mahasiswa sudah tampil sebanyak 6 kali ditambah 1 kali untuk pengambilan nilai.

Saat melaksanakan pengajaran mikro mahasiswa mempraktikan sesuai dengan yang akan diajarkan saat PPL nantinya. Sehingga dalam hal ini saya mengajarkan kelas VIII dengan kurikulum KTSP dan materinya tentang Ideologi Pancasila.

Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun, terkait RPP, penilaian, cara mengajar, penggunaan media, penguatan untuk peserta didik, serta hal lain terkait penampilan. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan diri sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

## **2. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL diselenggarakan di kampus, sesuai dengan program studi masing-masing mahasiswa. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Pembekalan pertama, terkait pembelajaran micro dan penerjunan observasi PPL yang dilaksanakan pada bulan Februari, yang dipandu oleh Ibu Eny Kusdarini, M.Hum selaku koordinator PPL jurusan. Kemudian, satu minggu sebelum penerjunan PPL/Magang III mahasiswa kembali diberi pembekalan dari pihak LPPMP dan jurusan, terkait administrasi dan informasi penting selama pelaksanaan PPL/Magang III, Pembekalan ini bersifat wajib.

## **3. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan pada tanggal 7 Maret 2016 di kelas VII D dan pada tanggal 9 Maret 2016 di kelas VII C. Observasi kelas dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi siswa dan proses kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saatnya tampil di depan kelas, mahasiswa praktikan telah mempersiapkan strategi pembelajaran yang tepat untuk menghadapi siswa. Objek dari observasi ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi cara membuka dan menutup pelajaran, penyajian materi, memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, dan bentuk serta cara evaluasi pembelajaran.

## **4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Sebelum mengajar di kelas, mahasiswa melakukan persiapan untuk mengajar. Persiapan tersebut meliputi pembuatan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a. Silabus

Penyusunan silabus digunakan untuk penduan menyusun RPP. Praktik membuat silabus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan selama melaksanakan praktik lapangan.

b. Mencari referensi materi yang akan disampaikan

Referensi materi pembelajaran dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, internet, televisi, dan berbagai sumber lainnya yang sesuai dengan kompetensi yang ingin disampaikan kepada siswa.

c. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memiliki beberapa komponen yang juga harus diketahui oleh mahasiswa praktikan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran biasanya berisi komponen yang berupa standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, remedial, pengayaan, pendekatan, model, metode, langkah-langkah pembelajaran, alat/sumber belajar/bahan, dan evaluasi pembelajaran. Penyusunan RPP, mahasiswa praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing terlebih dahulu, terutama tentang materi yang akan disampaikan. Adanya rencana pembelajaran diharap mahasiswa praktikan dapat menyampaikan materi dengan lebih terarah. mempersiapkan media pembelajaran yang kreatif dan cocok, serta sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Penyusunan RPP selama PPL, sebanyak 9 (sembilan) RPP.

d. Penguasaan materi

Materi merupakan hal utama dalam sebuah pembelajaran. Untuk itu mahasiswa praktikan harus menguasai materi yang akan disampaikan di depan kelas kepada siswa terlebih dahulu. Hal ini bertujuan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar, selain itu juga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

e. Persiapan fisik dan mental

Mahasiswa praktikan perlu melakukan persiapan baik fisik maupun mental sebelum melakukan praktik mengajar agar dapat tampil optimal, percaya diri, dan berwibawa di depan kelas.

**B. Pelaksanaan PPL/Magang III**

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa menyampaikan bahan ajar/ membelajarkan di kelas yang didampingi oleh Guru Pembimbing mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yaitu Ibu Ufita Arsono, S.Pd di kelas VIII A dan IX C.

Kegiatan belajar mengajar dilakukan dalam satu tahap, yaitu Praktik Mengajar Terbimbing. Mahasiswa PPL selalu melakukan konsultasi terlebih dahulu kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan pembelajaran. Konsultasi yang dilakukan adalah konsultasi mengenai administasi (Silabus, RPP, media yang akan digunakan dan kisi-kisi ulangan harian) dan teknik mengajar. Mahasiswa PPL melaksanakan pengalaman mengajar di kelas IX C dan VIII A dengan pertemuan 1x perminggu di tiap kelas selama 2 Bulan dengan 2 jam per pertemuan. Waktu satu jam pelajaran merupakan 40 menit pelaksanaan pembelajaran. Seharusnya Mahasiswa PPL dapat melaksanakan pengalaman mengajar dengan jumlah 10 kali tampil mengajar, tetapi karena adanya kegiatan sekolah, jadi hanya dapat melaksanakan 9 kali.

Praktik yang dilaksanakan selama ±2 bulan ini menghasilkan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa. Berikut ini jadwal harian mengajar mahasiswa PPL selama di sekolah:

No	Hari	Kelas	Jam Pelajaran
1	Selasa	VIII A	08.30-10.05 WIB
2	Kamis	IX C	10.45-11.40 WIB

Rincian pelaksanaan praktik mengajar selama PPL adalah sebagai berikut:

No.	Hari, tanggal	Kelas	Jam Pelajaran	Materi
1	Kamis, 28 Juli 2016	IX C	10.05-11.40 WIB	Pengertian Negara, unsur-unsur Negara, fungsi Negara, tujuan Negara
2	Selasa, 2 Agustus 2016	VIII A	08.30-10.05 WIB	Pengertian Ideologi, arti penting Ideologi, fungsi Ideologi dan macam-macam Ideologi

3	Kamis, 4 Agustus 2016	IX C	10.05-11.40 WIB	Asal mula terjadinya Negara, Bentuk Negara, Bentuk Pemerintahan.
4	Selasa, 9 Agustus 2016	VIII A	08.30-10.05 WIB	Alasan Pancasila sebagai dasar negara dan Ideologi Nasional, Proses Perumusan Pancasila, Pancasila sebagai satu kesatuan yang bulat dan utuh.
5	Kamis, 11 Agustus 2016	IX C	10.05-11.40 WIB	Pengertian penduduk dan penduduk bukan warga negara, asas kewarganegaraan, Syarat dan ketentuan Kewarganegaraan Indonesia
6	Selasa, 16 Agustus 2016	VIII A	08.30-10.05 WIB	Pengertian nilai, Menguraikan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila, Praktik dalam kehidupan sosial di masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
7	Kamis, 18 Agustus 2016	IX C	10.05-11.40 WIB	Pengertian Hak dan Kewajiban, Menguraikan Hak dan Kewajiban warga negara Indonesia, Menunjukkan praktik Hak dan Kewajiban warga negara dalam bidang Politik, Ekonomi, Sosial-Budaya, Pertahanan dan Keamanan dan dalam Upaya Bela Negara
8.	Selasa, 23 Agustus 2016	VIII A	08.30-10.05 WIB	Arti pentingnya sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Praktik sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Sikap setia terhadap Ideologi Negara dengan tepat,

				Alasan Bangsa Indonesia mempertahankan Ideologi Pancasila
9.	Selasa, 30 Agustus 2016	VIII A	08.30-10.05 WIB	Arti pentingnya sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Praktik sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Sikap setia terhadap Ideologi Negara, Menjelaskan alasan Bangsa Indonesia mempertahankan Ideologi Pancasila
10.	Kamis 1 September 2016	IX C	10.05-11.40 WIB	Ulangan
11.	Selasa, 6 September 2016	VIII A	08.30-10.05 WIB	Ulangan

Dalam praktiknya, mahasiswa praktikan mengajar sesuai dengan teori pengajaran yang telah diperoleh dari mata kuliah pengajaran mikro, yaitu terdiri dari:

#### 1. Praktik Mengajar

Program mengajar PKn dilaksanakan di kelas VIII dan IX. Media Pembelajaran yang dipakai :

##### a. Media Pembelajaran

- 1.) PPT
- 2.) Vidio
- 3.) Gambar
- 4.) Kotak Soal

##### b. Buku paket:

Buku Paket Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII

- 1.) Ngadilah. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan 2 SMP/MTS*. Jakarta: Sinar Grafika.
- 2.) Tim Abdi Guru. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMP kelas VIII*. Jakarta: Elangga.
- 3.) LKS Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII

## Buku Paket Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IX

- 1) Aniaty, Dewi & Aviani Santi. 2009. *Pkn 3: Kelas IX SMP dan MTS*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- 2) Faridi. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan 3 untuk SMP/MTS Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- 3) Sugiyono Dkk. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan 3: Untuk SMP/ MTS Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- 4) Sunarso dkk. 2013. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: UNY Press
- 5) LKS Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IX
- 6) UUD 1945

## 2. Kegiatan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar di kelas meliputi:

### a. Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- 1) Memberikan Salam.
- 2) Kesiapan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas dan lain-lainnya).
- 3) Motivasi.
- 4) Guru melakukan penjajagan dengan mengajukan pertanyaan yang mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.
- 5) Guru mengkaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar.
- 6) Guru menyampaikan pokok pembahasan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, penilaian, remidi dan pengayaan.

### b. Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

#### 1.) Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh peserta didik praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

#### 2.) Penggunaan model dalam mengajar

##### a) Strategi Pembelajaran *Talking Stick*

Model ini menggunakan media *stick* atau tongkat, yang menuntut peserta didik untuk aktif, karena ketika peserta didik yang mendapat *stick* tersebut, ia harus mampu menjawab soal yang berada di kotak soal.

Langkah-langkahnya menggunakan metode ini adalah guru menggunakan *stick* sebagai medianya. *Stick* tersebut dimainkan secara estafet oleh seluruh siswa sesuai dengan iringan musik. Apabila musik



telah berhenti maka *stick* tersebut juga akan berhenti. Bagi siswa yang terakhir kali membawa *stick* tersebut maka harus menjawab soal yang telah disediakan oleh guru. Soal tersebut berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.

Dalam model pembelajaran *Talking Stick* ini digunakan untuk kelas VIII A dengan materinya sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam hal ini siswa dapat menjawab pertanyaan mengenai contoh-contoh sikap positif yang sesuai dengan Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat. Selanjutnya model ini digunakan juga di kelas IX C dengan materi asas-asas kewarganegaraan. Dalam hal ini siswa yang masih kesulitan memahami tentang asas-asas kewarganegaraan menjadi lebih paham setelah diberikan pertanyaan melalui model ini.

#### b) Strategi Pembelajaran *Mind Mapping*

*Mind mapping* adalah teknik meringkas bahan yang perlu dipelajari, dan memproyeksikan masalah yang dihadapi ke dalam bentuk peta atau teknik grafik sehingga lebih mudah memahaminya.

Dalam hal ini siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *mind mapping* adalah kelas VIII A dengan materi proses perumusan Pancasila. Sedangkan kelas IX C dengan materi hak dan kewajiban warga negara di berbagai bidang. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *Mind Mapping* tersebut siswa menjadi lebih antusias dalam belajar. Siswa lebih menjadi inovatif dan kreatif.

#### c) Strategi Pembelajaran *Cooperatif Learning*

*Cooperative learning* adalah suatu strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih.

#### d) Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik merupakan kerangka ilmiah pembelajaran yang diusung oleh Kurikulum 2013. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang terdiri atas kegiatan mengamati (untuk mengidentifikasi hal-hal yang ingin diketahui), merumuskan pertanyaan (dan merumuskan hipotesis), mencoba/mengumpulkan data (informasi) dengan berbagai teknik, mengasosiasi/ menganalisis/mengolah data

(informasi) dan menarik kesimpulan serta mengkomunikasikan hasil yang terdiri dari kesimpulan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.

### 3.) Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

#### a) Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa peserta didik untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian peserta didik dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

Dalam hal ini guru menggunakan metode ceramah hanya saat diawal pelajaran untuk mempermudah siswa agar lebih memahami. Selanjutnya siswa dapat mencarinya sendiri diberbagai sumber baik dari buku paket, LKS maupun internet.

#### b) Metode Diskusi

Metode ini berarti peserta didik aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

Dalam menggunakan metode diskusi guru dapat mengembangkannya lagi melalui strategi pembelajaran *Mind Mapping*, sehingga siswa dapat lebih berantusias dalam mengikuti pelajaran dan siswa dapat lebih belajar kreatif.

#### c) Tanya Jawab

Metode Tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru.

Dalam menggunakan metode tanya jawab tersebut dapat lebih dikembangkan lagi melalui strategi pembelajaran *Talking stick*. Jadi strategi pembelajaran *talking stick* ini dapat dilakukan dengan *stick* sebagai medianya. Kemudian siswa dapat memainkan *stick* secara estafet sesuai dengan iringan musik. Apabila musik telah berhenti maka *stick* juga akan berhenti. Bagi siswa yang terakhir kali membawa *stick*, maka siswa tersebut yang harus menjawab soal yang telah disediakan oleh guru. Dari hasil tanya jawab menggunakan model strategi pembelajaran tersebut maka siswa lebih berantusias dalam menjawab soal.

### c. Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, maka peserta didik mengakhiri pelajaran dengan

- 1) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi
- 2) Guru melakukan evaluasi secara tertulis/lisan.
- 3) Guru melakukan refleksi untuk mengetahui proses pembelajaran yang telah berlangsung.
- 4) Guru memberikan umpan balik terhadap hasil proses dan hasil pembelajaran.
- 5) Peserta didik diberi pesan nilai karakter dan moral.
- 6) Memberi tugas pada peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya yaitu rumusan pancasila kemudian dirangkum dan dikumpulkan minggu depan.
- 7) Mengucapkan salam.

### C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan memperoleh banyak pengetahuan tentang cara menjadi guru profesional, beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik dengan guru, karyawan, peserta didik maupun dengan sekolah, dan bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolahan lainnya disamping mengajar. Adapun secara terperinci hasil PPL adalah sebagai berikut:

#### 1. Hasil praktik mengajar

Mahasiswa praktikan telah selesai melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar tersebut, praktikan memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk keterampilan calon guru, sehingga kelak menjadi guru yang profesional. Selain itu, pengenalan kondisi peserta didik juga bertujuan agar calon guru siap terjun ke sekolah pada masa yang akan datang yakni di lingkungan sekolah dengan berbagai karakteristik peserta didiknya melalui perbedaan kelas.

#### 2. Faktor pendorong dan penghambat

Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), metode pembelajaran dan media yang digunakan dalam praktik mengajar, praktikan menganggap bahwa secara umum proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, walaupun dijumpai berbagai hambatan seperti dalam tahap praktik mengajar, antara lain:

- a. Dari segi praktikan:
  - 1) Praktikan terkadang masih kurang mampu menguasai situasi kelas sangat ramai dengan tingkat emosi dan kenakalan anak-anak yang cukup tinggi.
  - 2) Penyampaian materi kadang masih tidak tersampaikan dengan baik, terkait penggunaan kata sehingga harus diulangi.
  - 3) Alokasi waktu yang kadang tidak sesuai dengan perencanaan
- b. Dari segi Peserta didik:
  - 1) Adanya ketidakaktifan peserta didik dalam mengikuti pelajaran.
  - 2) keadaan kelas yang kurang kondusif diakibatkan oleh beberapa peserta didik yang ribut sendiri.

### **3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan**

Upaya dalam mengatasi hambatan yang dialami oleh praktikan selama PPL yaitu praktikan perlu mempersiapkan diri, terutama penguasaan materi yang disampaikan agar dapat mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk ditampilkan dalam proses belajar mengajar dan memudahkan dalam penguasaan dan pengelolaan kelas. Upaya untuk memunculkan kreativitas siswa yaitu dengan memberikan motivasi agar lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Memberi tayangan video kepada siswa agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran. Memberikan renungan sebelum pelajaran agar siswa lebih kondusif.

### **4. Refleksi**

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh mahasiswa praktikan antara lain:

- a. Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas. Selain itu, topik yang diangkat untuk mengantarkan materi juga harus selalu relevan dan merupakan sesuatu yang dekat dengan kehidupan siswa (kontekstual), sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menambah minat siswa untuk belajar.
- b. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi tempat berbagi siswa. Apabila siswa mengalami

kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran.

- c. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah melakukan kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam PPL secara umum berjalan dengan lancar. Kegiatan tersebut ialah kegiatan praktik mengajar dan non mengajar. Dalam rentang waktu yang tersedia, mahasiswa praktikan telah mengajar sebanyak 9 kali pertemuan dengan RPP dan indikator yang berbeda.
2. Kegiatan PPL akan berjalan dengan baik apabila ada kerjasama yang sinergis antara pihak-pihak yang terkait, baik pihak sekolah, mahasiswa praktikan, maupun pihak Universitas.
3. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa praktikan dituntut untuk dapat mengembangkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan kegiatan PPL, penulis memberikan saran-saran yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak:

1. Bagi Universitas
  - a. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMP N 1 Mlati lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMP N 1 Mlati.
  - b. Perlu peningkatan informasi terkait setiap kebijakan baru PPL dari tahun ke tahun, sehingga tidak terkesan membingungkan mahasiswa di awal proses PPL.
2. Bagi SMP N 1 Mlati
  - a. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
  - b. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini sudah diraih bisa terus dipertahankan dan terus ditingkatkan.

### 3. Bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Membina kebersamaan dan kekompakan di antara mahasiswa PPL sehingga dapat bekerja sama secara baik.
- b. Membina hubungan baik dengan seluruh warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru (pembimbing), karyawan hingga siswa.
- c. Sebelum mengajar semua persiapannya harus sudah matang terutama pada penguasaan materi agar apa yang diskenariokan berjalan dengan baik.
- d. Memahami kondisi lingkungan, karakter dan kemampuan akademis siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

TIM Pembekalan PPL. 2016. *Materi Pembekalan PPL*. LPPMP UNY: Yogyakarta.

TIM Penyusun Panduan PPL. 2016. *Panduan PPL/ Magang III*. LPPMP UNY: Yogyakarta.



# LAMPIRAN



FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1  
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA: Prichia Deane Putri  
NO. MAHASISWA : 13401241047  
PUKUL : 07.50-09.10 WIB  
TEMPAT PRAKTIK : SMPN 1 Mlati, Kelas VII D  
TGL. OBSERVASI : 7 Maret 2016 dan 9 Maret 2016  
FAK/JUR/PRODI : FIS/ PKnH/PKN

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/Kurikulum 2013	Kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum 2004. Pada tahun pelajaran baru 2016/2017 akan mulai diberlakukan kurikulum 2013.
	2. Silabus	Silabus dibuat setiap semester
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun per satu pertemuan, kemudian dijadikan satu folder dalam bentuk buku bersama dengan silabus, standar penilaian dan file lainnya.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru mengkondisikan kelas yang gaduh sebelum memulai pelajaran dengan cara meminta siswa untuk merapikan tempat duduk dan bangku yang tidak beraturan posisinya. Kemudian guru membuka pelajaran dengan salam dilanjutkan dengan menanyakan PR pada pertemuan sebelumnya. Guru juga menyampaikan mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
	2. Penyajian materi	Materi disajikan secara jelas dan sistematis.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawa
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan ketika menyampaikan materi adalah Bahasa Indonesia. Guru juga sesekali menggunakan Bahasa Jawa kepada murid ketika berdiskusi dengan murid atau mengingatkan murid ketika melakukan hal yang kurang sopan di kelas.
	5. Penggunaan waktu	Alokasi waktu yang digunakan sangat tepat sesuai dengan jadwal.

	6. Gerak	Guru melakukan gerakan seperlunya dan tidak berlebihan. Guru juga menghampiri siswanya yang bertanya tentang hal-hal yang kurang jelas.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru selalu memotivasi siswa agar berpengetahuan luas dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk menggunakan bahasa mereka sendiri ketika menjelaskan materi.
	8. Teknik bertanya	Guru memberikan hak kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang kurang jelas dengan cara tunjuk jari.
	9. Teknik penguasaan kelas	Teknik penguasaan kelas yang dilakukan guru sangat baik.
	10. Penggunaan media	Menggunakan media yang difasilitasi sekolah seperti LCD dan layar. Guru menyampaikan materi dengan media power point, dan menulis di whiteboard.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan “Sudah Jelas?” untuk menilai siswanya apakah sudah jelas mengenai materi yang diberikan.
	12. Menutup pelajaran	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk merenungkan apa yang diperoleh hari ini. Setelah itu, guru memberikan latihan kepada siswa sebagai uji kemampuan terhadap materi yang sudah diberikan.
<b>C</b>	<b>Perilaku Siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru. Siswa menunjukkan sikap tenang, diam, dan pandangan matanya lurus ke depan kelas memperhatikan penjelasan guru. Namun, ketika ada sela waktu ketika guru tidak menjelaskan, siswa sibuk dengan obrolan kecil dengan teman-teman sekitarnya.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa di luar kelas juga ditunjukkan sangat baik dengan berperilaku ramah, menerapkan 5S (senyum sapa salam sopan santun) dan juga aktif bergaul dengan teman-temannya.

Yogyakarta, 9 Maret 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Ufita Arsono, S.Pd.

NIP.....

Mahasiswa



Prichia Deane Putri

NIM. 13401241047



FORMAT OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH \*)

NPma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMPN 1 Mlati

ALAMAT SEKOLAH :Tirtoadi, Mlati, Sleman

FAK/JUR/PRODI : FIS/ PKnH/ PKn

NAMA MHS. : Prichia Deane Puri

NOMOR MHS. : 13401241047

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Gedung bertingkat dua yang penyusunan tata letaknya sangat terstruktur. Fasilitasnya lengkap dan memadai, bangunan masih terlihat bagus.	
2	Potensi siswa	Potensi siswanya snagat bagus, Nilai NEM terendah siswa yang masuk adalah 24,80.	
3	Potensi guru	Pendidikan minimal guru SMP N 1 Mlati yaitu S1. Namun, masih ada satu guru yang belum S1 yaitu guru TIK.	
4	Potensi karyawan	Setiap bulannya ada pertemuan keluarga besar antara keluarga guru dan karyawan.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas pendukung KBM meliputi LCD, layar, papan tulis (whiteboard dan papan tulis strimin), speaker kelas, meja kursi, spidol, penghapus	
6	Perpustakaan	Ruangan tersusun rapi dan buku yang tersedia juga lengkap	
7	Laboratorium	Terdapat 1 laboratorium bahasa, 3 laboratorium komputer, 1 laboratorium IPA	
8	Bimbingan konseling	Bimbingan konseling meliputi pelayanan pribadi, pelayanan belajar, dan karir.	
9	Bimbingan belajar	Ada bimbingan belajar di luar jam pelajaran baik kelas VII, VIII dan IX. Biasanya lebih mayoritas kelas VIII dan IX. BImbingan belajar kelas VII dilakukan pada bulan Mei untuk persiapan Ujian Kenaikan Kelas.	
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	SMP N 1 Mlati memiliki berbagai	

		<p>ekstrakurikuler seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Seni Tari</li> <li>- Ansambel Musik</li> <li>- Bola Voli</li> <li>- Sepak Bola</li> <li>- Bola Basket</li> <li>- Takraw</li> <li>- English Club</li> <li>- Marching band</li> <li>- Pramuka</li> <li>- Paduan suara</li> <li>- Karya Ilmiah Remaja</li> <li>- Tata Boga</li> <li>- Baca Tulis Al-Qur'an</li> </ul> <p>Kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilakukan secara terjadwal dengan masing-masing pembina ekstrakurikuler.</p>	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Fasilitas OSIS berupa 2 ruang OSIS	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruang UKS dibedakan untuk putra dan putri	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Ada ekstrakurikuler KIR (Karya Ilmiah Remaja) yang terlaksana dengan baik di sekolah.	
14	Karya Tulis oleh Guru	-	
15	Koperasi siswa	Ada koperasi siswa yang juga berfungsi sebagai kantin kejujuran.	
16	Tempat ibadah	Tempat ibadah berupa mushola dengan nama Miftahul Jannah yang diresmikan pada 1 April 2005. Mushola tersebut dilengkapi dengan tempat wudhu yang memadai dan luas.	
17	Kesehatan lingkungan	Pengelolaan sampah sangat baik dengan adanya pemilahan sampah antara logam, kertas dan plastik. Terdapat tanaman-tanaman hijau yang membuat sekolah lebih asri dan lebih sejuk.	
19	Lain-lain .....	Fasilitas penunjang lainnya seperti kantin, toilet, tempat parkir sepeda siswa ada 2 lokasi dan tempat parkir untuk motor guru ada 1 lokasi.	

\*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL

Koordinator PPL SMPN 1 Mlati,



Suharyono, S.Pd.

NIP. 19580603 198303 1 015

Yogyakarta, 9 Maret 2016  
Mahasiswa,



Prichia Deane Putri

NIM. 13401241047



FORMAT OBSERVASI  
KONDISI LEMBAGA \*)

NPma.4

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA: Prichia Deane Putri    PUKUL: 10.00-11.30  
NO. MAHASISWA    :13401241047            TEMPAT PRAKTIK: SMPN 1 Mlati  
TGL. OBSERVASI    : 9 Maret 2016            FAK/JUR/PRODI: FIS/PK<sub>n</sub>H/ PK<sub>n</sub>

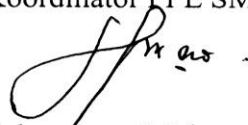
No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Observasi fisik :		
	a. Keadaan lokasi	SMPN 1 Mlati terletak di Tirtoadi, Mlati, Sleman.	
	b. Keadaan gedung	Tata letak dan tata ruang SMP N 1 Mlati sangat terstruktur dan rapi sehingga memudahkan jalan akses ke ruang mana saja.	
	c. Keadaan sarana dan prasarana	Terdapat 12 ruang kelas yang dipakai untuk belajar siswa, mushola, tempat parkir ada 3 lokasi, perpustakaan, laboratorium, lapangan basket dan lapangan sepak bola.	
	d. Keadaan personalia	Semua karyawan dan guru di sana sangat ramah dan sopan.	
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)	Kantin, toilet, dan tempat parkir masih berfungsi sangat baik.	
	f. Penataan ruang kerja	Ruang kerja terstruktur rapi, dan disusun dikelompokkan menurut guru mata pelajaran, misalnya: letak semua meja guru matematika berdekatan, begitu halnya meja-meja guru mata pelajaran yang lain.	
	g. Aspek lain ....	-	
2	Observasi tata kerja :		
	a. Struktur organisasi tata kerja	Papan struktur organisasi masih berfungsi dengan baik.	
	b. Program kerja lembaga	Sering diadakannya rapat guru secara berkala.	



.....

c. Pelaksanaan kerja	Pelaksanaan kerja di SMPN 1 Mlati sangat terstruktur dengan baik, ada jadwal piket juga untuk guru.	
d. Iklim kerja antar personalia	Iklim kerja antar personalia sangat baik dan harmonis.	
e. Evaluasi program kerja	Evaluasi program kerja sering dilakukan pada saat rapat guru.	
f. Hasil yang dicapai	SMPN 1 Mlati mewakili kabupaten Sleman untuk mengikuti lomba Tata Kelaksanaan Satuan Pendidikan tingkat provinsi.	
g. Program pengembangan	Ada program pelatihan guru secara berkala.	
h. Aspek lain ....	-	

Koordinator PPL SMPN 1 Mlati,

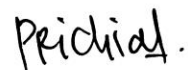


Suharyono, S.Pd.

NIP. 19580603 198303 1 015

Yogyakarta, 9 Maret 2016

Mahasiswa,



Prichia Deane Putri

NIM. 13401241047





**MATRIK PROGRAM KERJA PPL UNY**  
**Tahun 2016**

<b>F01</b>
<b>MATRIK PROGRAM KERJA</b>

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMP N 1 MLATI  
Alamat Sekolah : Tirtoadi, Mlati , Sleman, Yogyakarta

Nama : Prichia Deane Putri  
NIM : 13401241047  
Prodi : PKnH


No.	Kegiatan PPL	Minggu Ke-									Jml Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1.	Pembuatan Program PPL										
	a. Observasi	10									10
	b. Menyusun Matrik Program PPL	3								5	8
2.	Administrasi Pembelajaran / Guru										
	a. Daftar Presensi dan Daftar Nilai	2									2
	b. Silabus, Prota, Prosem,	2								3	5
3.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)										
	a. Persiapan										
	1) Konsultasi	2					2	2	2		8
	2) Mengumpulkan materi	2	2	2	2	2	1	1			12

	3) Membuat RPP	4	4	4	4	4	2	2			24
	4) Menyiapkan / membuat media	4	4	4	4	4	2	2			32
	5) Menyusun materi	2	2	2	2	2	1	1			12
	<b>b. Mengajar terbimbing</b>										
	1) Praktik mengajar dikelas		2	4	4	4	2	4	2		22
	2) Penilaian dan evaluasi		2	2	2	2	2	2			12
	3) Membuat kisi-kisi dan soal ulangan harian							6			6
	4) Mengoreksi Ulangan harian								4		4
	5) Membuat kisi-kisi dan soal remidi serta pengayaan								4		4
	6) Mengoreksi remidi dan pengayaan								2		2
	<b>b. Pendampingan mengajar</b>										
	1) Mendampingi mengajar			1		3	4	2			10
<b>4.</b>	<b>(Kegiatan Non Mengajar)</b>										
	1) PPDB	16									16
	2) PLS	21									21
	3) Piket		1	1	1	1	1	1	1		7
	4) Pelatihan Baris Berbaris			6							6
<b>5.</b>	<b>Kegiatan Sekolah</b>										
	a. Upacara Bendera Hari Senin		1	1	1	1	1	1	1		7
	b. 17 Agustus						3				3
	c. Upacara Hari Pramuka							4			4
	d. Kerja Bakti	1	1	1	1	1	2	2	2		11
	e. Peringatan Idul Adha									6	6
<b>6.</b>	<b>Pembuatan Laporan PPL</b>								6	8	14
	<b>Jumlah</b>	<b>69</b>	<b>19</b>	<b>28</b>	<b>20</b>	<b>23</b>	<b>23</b>	<b>30</b>	<b>24</b>	<b>16</b>	<b>268</b>

Mlati, 16 September 2016

Mengetahui/ Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan



Setiati Wdihastuti, S.H., M.Hum  
NIP. 19600328 198403 2 001

Guru Pembimbing



Ufita Arsono, S.Pd  
NIP.....

Mahasiswa



Prichia Deane Putri  
NIM. 13401241047



NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 1 Mlati	NAMA MAHASISWA : Prichia Deane Putri
ALAMAT SEKOLAH : Tirtoadi, Sleman, Yogyakarta	NO.MAHASISWA : 13401241047
GURU PEMBIMBING : Ufita Arsono, S.Pd.	FAK/JUR/PRODI : FIS/ PKnH/ Pendidikan Kewarganegaraan
	DOSEN PEMBIMBING : Setiati Widiastuti, M.Hum.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Jum'at, 15 Juli 2016	(10.30 – 11.30)  Pengarahan untuk kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengarahan kegiatan PLS untuk kelas VII, VIII, dan IX oleh Ibu Mulasih</li><li>• Pembagian tugas membimbing dan mengarahkan kelas VII, VIII, dan IX untuk mengisi <i>Ice Breaking</i> (penghangatan) juga pengarahan persiapan kelas</li></ul>		
2	Senin, 18 Juli 2016	(07.00 – 08.00)  Upacara Pembukaan Kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) dan syawalan.	Upacara di ikuti oleh semua siswa kelas VII, VIII, dan IX, bapak ibu guru, seluruh karyawan, dan wali murid kelas VII yang hadir.		
		(09.00 – 10.30)  Pengenalan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mendampingi siswa kelas VII mengikuti agenda PLS dan menjaga ketenangan</li></ul>	Sebagian siswa banyak yang berbicara sendiri dengan temannya selama kegiatan	Menghimbau siswa untuk tetap tenang dan mendengarkan materi



		Lingkungan Sekolah (PLS).	ruangan.	PLS berlangsung.	yang disampaikan.
		(10.30 – 11.00) Penghangat suasana.	Mengisi waktu dengan melakukan ice breaking, mengkrabkan siswa dengan pengenalan, menyanyikan lagu daerah, dan bermain games.		
		(11.00 – 12.00) Tata karma dan tata tertib kehidupan di sekolah.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mendampingi siswa kelas VII mendengarkan materi mengenai tata karma dan tata tertib kehidupan di sekolah serta menjaga ketenangan ruangan.</li><li>• Pemateri: Ibu Purwaningsihati, S. Pd.</li></ul>	Sebagian siswa masih rame selama kegiatan berlangsung.	Menghimbau siswa untuk tetap tenang dan mendengarka materi yang disampaikan.
		(12.00 – 13.00) ISHOMA dan Kultum.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengarahkan siswa kelas VII untuk istirahat, solat, dan makan.</li><li>• Dilanjutkan kultum di mushola oleh Dra. Eni Puji. A</li></ul>		
		(13.00 – 13.30) Penghangat suasana.	Dilakukan di masing-masing kelas. Saya memandu kelas VIIC untuk memandu yel-yel.		



		(13.30 – 14.00) Evaluasi dan informasi.	Menyampaikan beberapa informasi mengenai hal-hal yang perlu dipersiapkan untuk kegiatan PLS hari selanjutnya.		
3	Selasa, 19 Juli 2016	(07.00 – 08.30) Hari kedua masa pengenalan sekolah (PLS). Agenda: Penghangat suasana.	Mengarahkan siswa kelas VII ke aula.  Penghangat suasana ini diisi dengan penampilan yel-yel masing-masing kelas dan diputarkan video motivasi.		
		(08.30 – 09.30) Pengenalan kurikulum SMP 2013.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mendampingi siswa kelas VII mengikuti materi pengenalan kurikulum SMP 2013 dan menjaga ketenangan ruangan.</li><li>• Pemateri: Bapak Sudiyono, S. Pd.</li></ul>	Sebagian siswa masih rame selama kegiatan berlangsung.	Menghimbau siswa untuk tetap tenang dan mendengarkan materi yang disampaikan.
		(09.30 – 10.30) Apresiasi seni	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membantu mengkondisikan siswa`</li><li>• Mendampingi siswa selama kegiatan berlangsung.</li><li>• Pemateri: Ibu Titi Asih Ksvara, S. Pd.</li></ul>	Sebagian siswa masih rame selama kegiatan berlangsung.	Menghimbau siswa untuk tetap tenang dan mendengarkan materi yang disampaikan.
		(10.30 – 11.00)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membuat siswa semangat lagi dengan jargon dan yel-yel masing-masing kelas.</li></ul>		





		Penghangat Suasana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengarahkan siswa untuk istirahat.</li> </ul>		
		(11.00 – 12.00) Perilaku hidup sehat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu mengkondisikan siswa`</li> <li>• Mendampingi siswa selama kegiatan berlangsung.</li> <li>• Pemateri: Ibu Ch Widayatmi, S. Pd.</li> </ul>	Sebagian siswa masih rame selama kegiatan berlangsung.	Menghimbau siswa untuk tetap tenang dan mendengarkan materi yang disampaikan.
		(13.00 – 13.30) Penghangat suasana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemilihan yel-yel yang terbaik dari 4 kelas. Yel-yel terbaik dari kelas VII B dilanjutkan pemberian hadiah untuk kelas VII B.</li> <li>• Bermain games.</li> <li>• Menyampaikan informasi yang berkaitan dengan kegiatan PLS hari ke-3.</li> <li>• Diikuti oleh seluruh siswa kelas VII (128 siswa) dan 15 mahasiswa PPL UNY.</li> </ul>		
		(07.00 – 08.00) Wawasan kebangsaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu mengkondisikan siswa`</li> <li>• Mendampingi siswa selama kegiatan berlangsung.</li> <li>• Pemateri: Ibu Ulfita Arsono, S. Pd.</li> </ul>	Sebagian siswa masih rame selama kegiatan berlangsung.	Menghimbau siswa untuk tetap tenang dan mendengarkan materi yang disampaikan.
4.	Rabu, 20 Juli 2016	(08.00 – 08.30)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bermain games sederhana, dilanjutkan dengan</li> </ul>		



		Penghangat suasana	pemutaran 3 video motivasi.		
		(08.30 – 09.30) Etika berlalu lintas	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membantu mengkondisikan siswa`</li><li>• Mendampingi siswa selama kegiatan berlangsung.</li></ul> Pemateri: POLSEK Mlati.	Sebagian siswa masih rame selama kegiatan berlangsung.	Menghimbau siswa untuk tetap tenang dan mendengarkan materi yang disampaikan.
		(09.30 – 11.00) Istirahat	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengarahkan siswa untuk istirahat.</li></ul>		
		(11.00 – 12.00) Sosialisasi tentang penyalahgunaan narkoba	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membantu mengkondisikan siswa`</li><li>• Mendampingi siswa selama kegiatan berlangsung.</li><li>• Pemateri: Tim BNN (sebanyak 2 orang).</li></ul> Acara berlangsung lancar, siswa aktif dengan kuis yang diberikan dari tim BNN.	Sebagian siswa masih rame selama kegiatan berlangsung.	Menghimbau siswa untuk tetap tenang dan mendengarkan materi yang disampaikan.
		(12.00 – 13.15) ISHOMA dan Kultum.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengarahkan siswa kelas VII untuk istirahat, solat, dan makan.</li><li>• Dilanjutkan kultum di mushola oleh Bapak Jamhari, S. Pd.</li><li>• Diikuti oleh semua siswa kelas VII yang beragama</li></ul>		



			Islam.		
		(13.15 – 14.00) Penutupan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memandu siswa untuk menuliskan kesan dan pesan selama masa PLS.</li><li>• Membantu mengkondisikan siswa.</li><li>• Penutupan diikuti oleh semua siswa kelas VII dan dibersamai oleh Ibu Sumage, S. Pd dan Ibu Mulasih, S. Pd.</li></ul>		
4.	Kamis, 21 Juli 2016	(08.00 – 10.00) Konsultasi RPP	Konsultasi RPP dengan Ibu Ufita Arsono, S. Pd tentang pembagian kelas, materi dan waktu mulai mengajar		
5.	Jumat, 22 Juli 2016	(06.30-07.00) Piket harian menyalami siswa di pintu gerbang	Piket Harian menyalami siswa di pintu gerbang serta mengecek kerapian siswa.		
		(07.00 – 08.00) Upacara perpisahan (purna tugas) Ibu Kusmiati dan Ibu	Upacara perpisahan diikuti oleh semua warga sekolah, disertai agenda penyematan tali asih yang diberikan oleh Kepala Sekolah kepada Ibu		



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

**F02**

Untuk Mahasiswa

		Ernia.	Kusmiati dan Ibu Ernia.		
		(09.00 – 11.00) Mengumpulkan Materi Kelas IX	<ul style="list-style-type: none"><li>Materi mencari di buku Paket dan LKS Pendidikan Kewarganegaraan kelas IX sebagai referensi untuk membuat materi sebagai bahan ajar.</li></ul>		
<b>Total Jam =</b>		30 Jam			



NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 1 Mlati	NAMA MAHASISWA : Prichia Deane Putri
ALAMAT SEKOLAH : Tirtoadi, Sleman, Yogyakarta	NO.MAHASISWA : 13401241047
GURU PEMBIMBING :Ufita Arsono, S.Pd.	FAK/JUR/PRODI : FIS/ PKnH/ Pendidikan Kewarganegaraan
	DOSEN PEMBIMBING : Setiati Widiastuti, M.Hum.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 25 Juli 2016	(07.00 – 07.40) Upacara bendera	Diikuti oleh semua warga sekolah, dengan Pembina upacara Ibu Purwaningsihati, S. Pd.		
		(10.00 – 12.00) Merevisi RPP kelas VIII	Merevisi RPP kelas VIII KD 1.1 pertemuan pertama diganti dengan adanya metode pendekatan saintifik serta menambahkan kisi-kisi untuk soal pada RPP		
2	Selasa, 26 Juli 2016	(07.00 – 07.10) Tadarus Al-Quran dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengarahkan dan mendampingi siswa untuk melanjutkan tadarus Al-Quran.</li><li>• Dilanjutkan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya secara bersama-sama di ruang kelas masing-masing.</li></ul>		



		(08.00 – 09.00) Menyusun Materi Kelas IX	Materi yang akan meliputi pengertian Negara, unsur-unsur Negara, Tujuan Negara, Fungsi Negara.		
		(10.00 – 12.00) Membuat RPP kelas IX KD 1.1	Membuat RPP KD 1.1 pertemuan pertama dengan indikator pencapaian kompetensi: 1.Menjelaskan Pengertian Negara 2.Menguraikan Unsur-unsur Negara 3.Mendiskripsikan Tujuan negara 4.Menjelaskan Fungsi Negara		
3	Rabu, 27 Juli 2016	(06.30-07.00) Piket dipintu gerbang	Piket dipintu gerbang menyalami siswa dan mengecek kerapian siswa		
		(07.00 – 07.10) Tadarus Al-Quran dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membaca Al-Quran</li><li>• Dilanjutkan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya secara bersama-sama di ruang PPL</li></ul>		
		(08.00-08.15) Piket mengecek kehadiran siswa	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengecek kehadiran siswa setiap kela. Kemudian menuliskan nama siswa yang tidak masuk di buku piket harian di ruang guru.</li></ul>		



			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada siswa yang tidak berangkat, diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> <li>- siswa (sakit)</li> <li>- siswa (ijin)</li> <li>- siswa (alfa)</li> </ul> </li> </ul>		
		(10.00-12.00) Membuat Media kelas IX	Membuat PPT, Membuat kupon undian untuk berdiskusi , membuat daftar nilai dan daftar hadir.		
4.	Kamis, 28 Juli 2016	(07.00 – 07.10) Tadarus Al-Quran dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengarahkan dan mendampingi siswa untuk melanjutkan tadarus Al-Quran.</li> <li>• Dilanjutkan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya secara bersama-sama di ruang kelas masing-masing.</li> </ul>		
		(10.05 – 10.45) Mengajar kelas IXC pertemuan pertama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar kelas IXC pertemuan pertama KD 1.1 dengan materi pembelajaran Pengertian Negara, Unsur Negara, Fungsi Negara, Tujuan Negara</li> <li>• Siswa hadir semua dengan jumlah 32 siswa</li> <li>• Kegiatan meliputi ceramah dan diskusi</li> </ul>	Suasana kegiatan belajar mengajar belum kondusif karena siswa banyak yang berbicara sendiri dan berbuat gaduh.	Menegur siswa agar kembali fokus mengikuti pelajaran.
		(11.00-12.00) Evaluasi	Guru pembimbing Mengevaluasi RPP dan penampilan saat		



		pembelajaran	mengajar.		
5	Jumat, 29 Juli 2016	(07.10 – 07.50) Jumat Pagi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kegiatan jumat pagi minggu ini adalah kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah bersama guru dan siswa</li><li>• Diikuti oleh semua warga sekolah.</li><li>• Saya dan mahasiswa PPL UNY (11 mahasiswa membersihkan aula dan mempersiapkan aula untuk agenda halal-bihalal sepokja Mlati.</li></ul>		
		(08.00 – 09.00) Mengumpulkan Materi Kelas VIII	Materi mencari di buku Paket dan LKS Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII sebagai referensi untuk membuat materi sebagai bahan ajar.		
		(10.00 – 11.00) Menyusun Materi Kelas VIII	Materi yang akan meliputi pengertian Ideologi, Tujuan Ideologi, Fungsi Ideologi dan macam-macam Ideologi.		
<b>Total Jam = 19 Jam</b>					





NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 1 Mlati	NAMA MAHASISWA : Prichia Deane Putri
ALAMAT SEKOLAH : Tirtoadi, Sleman, Yogyakarta	NO.MAHASISWA : 13401241047
GURU PEMBIMBING :Ufita Arsono, S.Pd.	FAK/JUR/PRODI : FIS/ PKnH/ Pendidikan Kewarganegaraan
	DOSEN PEMBIMBING : Setiati Widiastuti, M.Hum.

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 1 Agustus 2016	(07.00 – 07.40) Upacara bendera	Diikuti oleh semua warga sekolah, dengan Pembina upacara Ibu Hj. Rusmini, S. Pd.		
		(08.00-10.00) Membuat RPP kelas VIII	Membuat RPP KD 1.1 pertemuan pertama dengan indikator pencapaian kompetensi:  1. Menyimpulkan pengertian Ideologi. 2. Menjelaskan arti pentingnya Ideologi bagi suatu bangsa dan negara. 3. Menjelaskan fungsi Ideologi. 4. Menjelaskan macam-macam		



			Ideologi.		
		(11.00 – 13.00) Membuat Media	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar pada hari Selasa, 2 Agustus 2016.</li><li>• Perangkat pembelajaran yang disiapkan: slide presentation, lembar penilaian siswa, dan kupon yang digunakan untuk tema diskusi.</li></ul>		
2.	Selasa, 2 Agustus 2016	(07.00 – 07.10) Tadarus Al-Quran dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengarahkan dan mendampingi siswa untuk melanjutkan tadarus Al-Quran,</li><li>• Dilanjutkan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya secara bersama-sama di ruang kelas masing-masing.</li></ul>		
		(08.30-09.00) Istirahat (09.25-10.05) Mengajar di kelas VIII A	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengajar Pkn di kelas VIIIA dengan siswa yang hadir berjumlah 32 siswa</li><li>• Materi yang diajarkan KD1.1 yaitu: Pengertian Ideologi, Arti pentingnya</li></ul>		



			<p>Ideologi bagi suatu bangsa dan Negara, Fungsi Ideologi, Macam-macam Ideologi.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Metode pembelajaran dengan ceramah dan diskusi macam-macam Ideologi yang ada di dunia.</li></ul>		
		(11.00-12.00) Evaluasi pembelajaran	Guru pembimbing Mengevaluasi RPP dan penampilan saat mengajar.		
		(12.00-13.00) Membersihkan aula untuk pertemuan syawalan guru-guru	Membantu menyapu, menata kursi di aula untuk pertemuan guru-guru pada hari Rabu		
		(14.00-17.00) Pendampingan PBB	Melatih PBB atau baris berbaris untuk seluruh siswa kelas VII		
3	Rabu, 3 Agustus 2016	(06.30-07.00) Piket dipintu gerbang	Piket dipintu gerbang menyalami siswa dan mengecek kerapian siswa		



		(07.00 – 07.10) Tadarus Al-Quran dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengarahkan dan mendampingi siswa untuk melanjutkan tadarus Al-Quran.</li><li>• Dilanjutkan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya secara bersama-sama di ruang kelas masing-masing.</li></ul>		
		(07.30-08.00) Piket mengecek kehadiran siswa	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengecek kehadiran siswa setiap kela. Kemudian menuliskan naama siswa yang tidak masuk di buku piket harian di ruang guru.</li><li>• Ada siswa yang tidak berangkat, diantaranya:<ul style="list-style-type: none"><li>- siswa (sakit)</li><li>- siswa (ijin)</li><li>- siswa (alfa)</li></ul></li></ul>		
		(08.00 – 10.00) Membuat RPP KD 1.1 kelas IX	Membuat RPP KD 1.1 kelas IX pertemuan kedua dengan Indikator Pencapaian Kompetensi:  <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan asal mula terjadinya negara</li><li>2. Menguraikan bentuk negara</li><li>3. Menyebutkan bentuk pemerintahan</li></ol>		



		(11.00-12.00) Membuat media kelas IX	Membuat PPT, mencari gambar peta membuat lembar penilaian siswa, dan menyiapkan materi yang diajarkan.		
		(14.00-17.00) Pendampingan PBB	Melatih PBB atau baris berbaris untuk seluruh siswa kelas VII		
4.	Kamis, 4 Agustus 2016	(07.00 – 07.10) Tadarus Al-Quran dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengarahkan dan mendampingi siswa untuk melanjutkan tadarus Al-Quran.</li><li>• Dilanjutkan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya secara bersama-sama di ruang kelas masing-masing.</li></ul>		
		(10.05-10.45) Istirahat (11.00-11.40) Mengajar Kelas IXC pertemuan kedua	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengajar kelas IX C pertemuan kedua dengan siswa yang hadir berjumlah 32 siswa</li><li>• Materi yang diajarkan yaitu menjelaskan asal mula terjadinya negara, menguraikan bentuk negaramenyebutkan bentuk-bentuk pemerintahan yang dilakukan dengan diskusi, melakukan post test.</li></ul>		



		(11.40-12.20) Mendampingi mengajar kelas VIID	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menggantikan Bu Ufita selaku guru Pkn dikarenakan tidak dapat masuk kelas</li><li>• Menginformasikan kepada siswa untuk menyelesaikan tugas pembagian peran sosiodrama sidang BPUPKI</li><li>• menunggu siswa sampai selesai mengerjakan tugas tersebut.</li></ul>		
5.	Jumat, 5 Agustus 2016	(07.00 – 07.30) Jalan sehat	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengarahkan dan mendampingi semua siswa kelas 8 untuk jalan sehat.</li><li>• Diikuti oleh 7 mahasiswa dan 5 guru SMP N 1 Mlati</li></ul>		
		(07.30-08.00) Mengoreksi hasil post test kelas IXC	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengoreksi hasil post test yang dilakukan oleh kelas IXC pada hari Kamis.</li><li>• Memasukkan nilai dilembar penilaian</li></ul>		
		(08.00 – 09.00) Mengumpulkan Materi Kelas VIII	Materi mencari di buku Paket dan LKS Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII sebagai referensi untuk membuat materi sebagai bahan ajar.		



		(09.00 – 11.00) Menyusun Materi Kelas VIII	Materi yang akan diajarkan meliputi  1. Pancasila sebagai dasar negara dan Ideologi Negara. 2. Proses perumusan pancasila. 3. Pancasila sebagai kesatuan yang bulat dan utuh.		
<b>Total Jam = 28 jam</b>					



NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 1 Mlati	NAMA MAHASISWA : Prichia Deane Putri
ALAMAT SEKOLAH : Tirtoadi, Sleman, Yogyakarta	NO.MAHASISWA : 13401241047
GURU PEMBIMBING :Ufita Arsono, S.Pd.	FAK/JUR/PRODI : FIS/ PKnH/ Pendidikan Kewarganegaraan
	DOSEN PEMBIMBING : Setiati Widiastuti, M.Hum.

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Senin, 8 Agustus 2016	(07.00 – 07.40) Upacara bendera	Diikuti oleh semua warga sekolah, dengan Pembina upacara Ibu Suwartinah, S. Pd.		
		(08.00 – 10.00) Membuat RPP kelas VIII KD 1.1 pertemuan kedua	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membuat RPP kelas VIII pertemuan kedua KD 1.1</li><li>• Indikator Pembelajaran yaitu Menjelaskan alasan pancasila sebagai dasar negara dan ideologi nasional, Menguraikan proses perumusan pancasila, menjelaskan pancasila sebagai satu kesatuan yang bulat dan utuh</li></ul>		
		(10.00 – 12.00) Membuat Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar pada hari Selasa, 9 Agustus 2016.</li><li>• Perangkat pembelajaran yang disiapkan: slide presentation,</li></ul>		





			lembar penilaian siswa, dan materi yang diajarkan, kertas asturo, gambar dan vidio.			
2	Selasa, 9 Agustus 2016	(07.00 – 07.10) Tadarus Al-Quran dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengarahkan dan mendampingi siswa untuk melanjutkan tadarus Al-Quran.</li><li>• Dilanjutkan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya secara bersama-sama di ruang kelas masing-masing.</li></ul>			
		(08.30 – 09.10) Istirahat (09.25-10.05) Mengajar di kelas VIIIA Pertemuan Kedua	<p>Mengajar Pkn di kelas VIII A dengan siswa yang hadir berjumlah 32 siswa.</p> <p>Materi yang diajarkan KD 1.1 dengan indikator pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan alasan pancasila sebagai dasar negara dan ideologi nasional</li><li>2. Menguraikan proses perumusan pancasila</li><li>3. Menjelaskan pancasila sebagai satu kesatuan yang bulat dan utuh.</li></ol> <p>Metode pembelajaran meliputi</p>			



			ceramah dan diskusi dengan strategi pembelajaran <i>Mind Mapping</i> .		
		(10.15-11.00) Pengarahan Umum DPL	Pengarahannya dari Bu Setiati Widiastuti mengenai kendala mengajar, RPP, dan media pembelajaran		
		(11.00 – 12.00) Evaluasi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengevaluasi kegiatan mengajar yang telah dilakukan hari ini, yaitu di kelas VIIIA</li><li>• Konsultasi dengan Ibu Ufita Arsono, S. Pd. terkait kegiatan mengajar yang telah dilakukan.</li></ul>		
		(12.00 – 13.00) Menyusun Materi Kelas IX	Materi yang akan diajarkan meliputi : <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengertian penduduk dan penduduk bukan warga negara.</li><li>2. Asas-asas kewarganegaraan.</li><li>3. Syarat dan ketentuan kewarganegaraan</li></ol>		
3	Rabu, 10 Agustus 2016	(06.30-07.00) Piket dipintu gerbang	Piket dipintu gerbang menyalami siswa dan mengecek kerapian siswa.		



		(07.00 – 07.10) Tadarus Al-Quran dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengarahkan dan mendampingi siswa untuk melanjutkan tadarus Al-Quran</li><li>• Dilanjutkan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya secara bersama-sama di ruang kelas masing-masing.</li></ul>		
		(07.30-08.00) Piket mengecek kehadiran siswa	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengecek kehadiran siswa setiap kela. Kemudian menuliskan naama siswa yang tidak masuk di buku piket harian di ruang guru.</li><li>• Ada siswa yang tidak berangkat, diantaranya:<ul style="list-style-type: none"><li>- siswa (sakit)</li><li>- siswa (ijin)</li><li>- siswa (alfa)</li></ul></li></ul>		
		(08.00-10.00) Membuat RPP kelas IX	Membuat RPP kelas IX dengan indkator pencapaian:  1.MenjelaskanPengertian penduduk dan penduduk bukan warga negara. 2.Menjelaskanasas-asas kewarganegaraan. 3.Mendiskripsikan syarat dan ketentuan kewarganegaraan Indonesia.		
		(10.00 – 12.00) Membuat media	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar pada</li></ul>		



		pembelajaran kelas IX	hari Selasa, 11 Agustus 2016. <ul style="list-style-type: none"><li>• Perangkat pembelajaran yang disiapkan: Slide presentation, lembar penilaian siswa, dan materi yang diajarkan.</li></ul>		
4	Kamis 11 Agustus 2016	(07.00 – 07.10) Tadarus Al-Quran dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengarahkan dan mendampingi siswa untuk melanjutkan tadarus Al-Quran</li><li>• Dilanjutkan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya secara bersama-sama di ruang kelas masing-masing.</li></ul>		
		(10.05-10.45) Istirahat 11.00-11.40 Mengajar kelas IXC pertemuan ketiga	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengajar Pkn di kelas IXC dengan siswa yang hadir berjumlah 31 siswa yang hadir dan yang tidak hadir berjumlah satu anak bernama Habib dengan keterangan Alfa.</li><li>• Materi yang diajarkan KD 1.1 dengan indikator pembelajaran:<ol style="list-style-type: none"><li>1.MenjelaskanPengertian penduduk dan penduduk bukan warga negara.</li><li>2.Menjelaskan asas-asas kewarganegaraan.</li><li>3.Mendiskripsikan syarat dan ketentuan kewarganegaraan</li></ol></li></ul>		



			Indonesia. <ul style="list-style-type: none"><li>• Metode pembelajaran yaitu meliputi ceramah dan tanya jawab dengan strategi pembelajaran <i>Talking stick</i>.</li></ul>		
5	Jumat 12 Agustus 2016	(07.10-07.50) Kegiatan Jumat Pagi	Kegiatan jalan sehat dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar yaitu jalan sehat		
		(08.00 – 09.00) Mengumpulkan Materi Kelas VIII	Materi mencari di buku Paket dan LKS Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII sebagai referensi untuk membuat materi sebagai bahan ajar.		
		(09.00 – 11.00) Menyusun Materi Kelas VIII	Materi yang akan diajarkan meliputi <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengertian Nilai</li><li>2. Nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila</li><li>3. Nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya di Masyarakat Indonesia.</li></ol>		
Total Jam=20 jam					



NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 1 Mlati	NAMA MAHASISWA : Prichia Deane Putri
ALAMAT SEKOLAH : Tirtoadi, Sleman, Yokyakarta	NO.MAHASISWA : 13401241047
GURU PEMBIMBING :Ufita Arsono, S.Pd.	FAK/JUR/PRODI : FIS/ PKnH/ Pendidikan Kewarganegaraan
	DOSEN PEMBIMBING : Setiati Widiastuti, M.Hum.

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 15 Agustus 2016	(07.00 – 09.00) Membuat RPP kelas VIII	Membuat RPP kelas VIII KD 1.2 dengan Indikator Pembelajaran yaitu 1.Menyimpulkan pengertian dari nilai. 2. Menguraikan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila 3. Menunjukkan praktik dalam kehidupan sosial di masyarakat yang sesuai dengan nilai-niai Pancasila.		
		(09.00 – 10.00) Membuat Media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar pada hari Selasa, 16 Agustus 2016.</li><li>• Perangkat pembelajaran yang disiapkan: slide presentation, lembar penilaian siswa, dan materi yang diajarkan berupa</li></ul>		



			gambar-gambar contoh praktik nilai-nilai Pancasila.			
		(10.35-12.50) Mendampingi Mengajar kelas VIIA	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menggantikan Bu Ufita yang tidak bisa masuk kelas</li><li>• Mengawasi siswa untuk menonton film “Sukarno”</li><li>• Memberikan soal kepada siswa nilai-nilai yang terkandung</li></ul>			
2.	Selasa, 16 Agustus 2016	(07.00 – 07.10) Tadarus Al-Quran dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengarahkan dan mendampingi siswa untuk melanjutkan tadarus Al-Quran.</li><li>• Dilanjutkan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya secara bersama-sama di ruang kelas masing-masing.</li></ul>			
		(08.30 – 09.10) Istirahat (09.25-10.05) Mengajar di kelas VIII A pertemuan ketiga	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengajar Pkn di kelas VIIIA dengan siswa yang hadir berjumlah 32 siswa.</li><li>• Materi yang diajarkan KD 1.2 dengan indikator pembelajaran: 1.Menyimpulkan pengertian dari nilai. 2.Menguraikan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila. 3.Menunjukkan praktik dalam kehidupan sosial di masyarakat</li></ul>			



			<p>yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Metode Pembelajaran yang digunakan ceramah dan diskusi dengan strategi pembelajaran <i>Cooperative learning</i>.</li></ul>		
		(10.05 – 11.00) Evaluasi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengevaluasi kegiatan mengajar yang telah dilakukan hari ini, yaitu di kelas VIII A</li><li>• Konsultasi dengan Ibu Ufita Arsono, S. Pd. terkait kegiatan mengajar yang telah dilakukan.</li></ul>		
		(11.00-13.00) Membuat RPP kelas IX KD 1.1	<p>Membuat RPP Kelas IX KD 1.1 dengan Indikator pencapaian:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyimpulkan pengertian Hak dan Kewajiban.</li><li>2. Menguraikan Hak dan Kewajiban warga negara Indonesia.</li><li>3. Menunjukkan praktik Hak dan Kewajiban warga negara dalam bidang Politik, Ekonomi, Sosial-Budaya, Pertahanan dan Keamanan dan dalam Upaya Bela Negara.</li></ol>		
3	Rabu, 17 Agustus 2016	(08.00-11.00) Upacara HUT RI ke 71	Upacara HUT RI ke 71 di lapangan Tirtoadi dengan anggota upacara dari perwakilan sekolah		





			sekecamatan Mlati		
		(11.00-13.00) Membuat Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar pada hari Selasa, 18 Agustus 2016.</li> <li>• Perangkat pembelajaran yang disiapkan: slide presentation, video, lembar penilaian siswa, dan kertas asturo, gambar-gambar mengenai hak dan kewajiban.</li> </ul>		
4	Kamis 18 Agustus 2016	(07.00 – 07.10) Tadarus Al-Quran dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengarahkan dan mendampingi siswa untuk melanjutkan tadarus Al-Quran</li> <li>• Dilanjutkan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya secara bersama-sama di ruang kelas masing-masing.</li> </ul>		
		(10.05-10.45) Istirahat 11.00-11.40 Mengajar kelas IXC pertemuan keempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar Pkn di kelas IXC dengan siswa yang hadir berjumlah 32 siswa yang hadir Materi yang diajarkan KD 1.1 mengenai pengertian hak dan kewajiban, hak dan kewajiban warga Indonesia di berbagai Bidang.</li> <li>• Metode pembelajaran ceramah dan diskusi menggunakan strategi pembelajaran <i>Mind Mapping</i>.</li> </ul>	Siswa terlalu lama dalam berdiskusi dan menempelkan hasil diskusinya di kertas asturo	Guru selalau mengingatkan durasi waktu yang digunakan untuk diskusi.



5	Jumat 19 Agustus 2016	(07.10-07.50) Kegiatan Jumat Pagi	Kegiatan kerja bakti dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar.		
		(08.00 – 09.00) Mengumpulkan Materi Kelas VIII	Materi mencari di buku Paket dan LKS Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII sebagai referensi untuk membuat materi sebagai bahan ajar.		
		(09.00 – 10.00) Menyusun Materi Kelas VIII	Materi yang akan diajarkan meliputi  1. Arti pentingnya sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. 2. Praktik sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. 3. Sikap setia terhadap ideologi Negara dengan tepat. 4. Alasan Bangsa Indonesia mempertahankan Pancasila.		
<b>Total Jam =</b> 23 Jam					



NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 1 Mlati	NAMA MAHASISWA : Prichia Deane Putri
ALAMAT SEKOLAH : Tirtoadi, Sleman, Yokyakarta	NO.MAHASISWA : 13401241047
GURU PEMBIMBING :Ufita Arsono, S.Pd.	FAK/JUR/PRODI : FIS/ PKnH/ Pendidikan Kewarganegaraan
	DOSEN PEMBIMBING : Setiati Widiastuti, M.Hum.

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 22 Agustus 2016	(07.00 – 07.40) Upacara bendera	Diikuti oleh semua warga sekolah, dengan Pembina upacara Bapak Suharyono.SPd.		
		(08.00 – 10.00) Membuat RPP kelas VIII	Membuat RPP Kelas VIII KD 1.3 dengan Indikator Pencapaian Kompetensi yaitu  1.Menjelaskan arti pentingnya sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.  2. Menunjukkan praktik sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara  3. Menguraikan sikap setia terhadap ideologi Negara dengan tepat, Menjelaskan		



			alasan Bangsa Indonesia mempertahankan Ideologi Pancasila.		
		(10.00 – 11.00) Membuat media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar pada hari Selasa, 23 Agustus 2016.</li><li>• Perangkat pembelajaran yang disiapkan: slide presentation, lembar penilaian siswa, lembar soal dan video.</li></ul>		
		(11.30-12.50) Mendampingi Mengajar kelas VIIA	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menggantikan Bu Ufita untuk melanjutkan <i>Mind mapping</i>.</li><li>• Menunggu sampai selesai pelajaran</li></ul>		
2.	Selasa, 23 Agustus 2016	(07.00 – 07.10) Tadarus Al-Quran dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengarahkan dan mendampingi siswa untuk melanjutkan tadarus Al-Quran</li><li>• Dilanjutkan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya secara bersama-sama di ruang kelas masing-masing.</li></ul>		
		(08.30 – 09.10)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengajar Pkn di kelas VIIIA dengan siswa yang hadir</li></ul>		



		<p>Istirahat (09.25-10.05)</p> <p>Mengajar di kelas VIII A Pertemuan Keempat</p>	<p>berjumlah 30 siswa dan yang tidak hadir 2 orang yang bernama Irfan dengan Muhammad Rodan idengan keterangan sakit</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Materi yang diajarkan KD 1.3 yaitu:<ol style="list-style-type: none"><li>1. Arti pentingnya sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</li><li>2. Praktik sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</li><li>3. Sikap setia terhadap Ideologi Negara dengan tepat</li><li>4. Alasan Bangsa Indonesia mempertahankan Ideologi Pancasila.</li></ol></li><li>• Metode pembelajaran yang digunakan adalah cermah dan diskusi.</li></ul>		
--	--	--	---	--	--



		(11.00 – 12.00) Evaluasi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengevaluasi kegiatan mengajar yang telah dilakukan hari ini, yaitu di kelas 8A</li><li>• Konsultasi dengan Ibu Ufita Arsono, S. Pd. terkait kegiatan mengajar yang telah dilakukan.</li></ul>		
3	Rabu, 24 Agustus 2016	(06.30-07.00) Piket dipintu gerbang	Piket dipintu gerbang menyalami siswa dan mengecek kerapian siswa		
		(07.00 – 07.10) Tadarus Al-Quran dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengarahkan dan mendampingi siswa untuk melanjutkan tadarus Al-Quran</li><li>• Dilanjutkan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya secara bersama-sama di ruang kelas masing-masing.</li></ul>		
		(07.30-08.00) Piket mengecek kehadiran siswa	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengecek kehadiran siswa setiap kelas. Kemudian menuliskan nama siswa yang tidak masuk di buku piket harian di ruang guru.</li><li>• Ada siswa yang tidak berangkat, diantaranya:</li></ul>		



			<ul style="list-style-type: none"><li>- siswa (sakit)</li><li>- siswa (ijin)</li><li>- siswa (alfa)</li></ul>		
		(08.00-10.00) Membuat kisi-kisi dan soal untuk Tugas kelas IXC	Membuat soal untuk tugas kelas IXC karena besok Kamis tidak ada kegiatan belajar mengajar.		
		(11.00 – 13.00) Kerja bakti untuk perisapan Upacara dalam rangka Memperingati Hari Pramuka	Kerja bakti dilakukan oleh seluruh warga sekolah untuk perisapan pertemuan ramah tamah dengan Bupati Sleman dalam rangka memperingati Hari Pramuka.		
4	Kamis 25 Agustus 2016	(07.00-08.00) Persiapan Upacara dalam rangka Memperingati Hari Pramuka	Mempersipkan siswa yang mengikuti paduan suara dan membantu membawa air mineral untuk siswa dilapangan		
		(08.00-11.00) Mengikuti Upacara dalam rangka Memperingati Hari Pramuka	Upacara memperingati Hari Pramuka dilakukan dilapangan Tirtoadi dengan seluruh anggota dari perwakilan setiap sekolah sekecamatan Mlati.		



5	Jumat 26 Agustus 2016	(07.10-07.50) Kegiatan Jumat Pagi	Kegiatan kerja bakti dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar.		
		(08.00 – 09.00) Mengumpulkan Materi Kelas VIII	Materi mencari di buku Paket dan LKS Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII sebagai referensi untuk membuat materi sebagai bahan ajar.		
		(09.00 – 11.00) Menyusun Materi Kelas VIII	Materi yang akan diajarkan meliputi:  1. Arti pentingnya sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat. 2. Praktik sikap positif terhadap pancasila dalam lingkungan keluarga. 3. Praktik sikap positif terhadap pancasila dalam lingkungan sekolah. 4. Praktik sikap positif terhadap pancasila dalam lingkungan masyarakat.		
<b>Total Jam =</b> 23 jam					





NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 1 Mlati	NAMA MAHASISWA : Prichia Deane Putri
ALAMAT SEKOLAH : Tirtoadi, Sleman, Yokyakarta	NO.MAHASISWA : 13401241047
GURU PEMBIMBING :Ufita Arsono, S.Pd.	FAK/JUR/PRODI : FIS/ PKnH/ Pendidikan Kewarganegaraan
	DOSEN PEMBIMBING : Setiati Widiastuti, M.Hum.

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 29 Agustus 2016	(07.00 – 07.40) Upacara bendera	Diikuti oleh semua warga sekolah, dengan Pembina upacara Ibu Dewi Muslimah		
		(08.00 – 10.00) Membuat RPP kelas VIII A	Membuat RPP kelas VIII KD 1.4 dengan Indikator Pembelajaran yaitu: 1.Menjelaskan arti pentingnya sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat. 2.Menunjukkan praktik sikap positif terhadap Pancasila dalam lingkungan keluarga. 3.Menunjukkan praktik sikap positif terhadap Pancasila dalam lingkungan sekolah. 4.Menunjukkan praktik sikap		



			positif terhadap Pancasila dalam lingkungan masyarakat.		
		(10.00 – 12.00) Membuat media pembelajaran kelas VIII	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar pada hari Selasa, 30 Agustus 2016.</li><li>• Perangkat pembelajaran yang disiapkan: slide presentation, lembar penilaian siswa, dan materi yang diajarkan.</li></ul>		
2	Selasa, 30 Agustus 2016	(07.00 – 07.10) Tadarus Al-Quran dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengarahkan dan mendampingi siswa untuk melanjutkan tadarus Al-Quran</li><li>• Dilanjutkan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya secara bersama-sama di ruang kelas masing-masing.</li></ul>		
		(08.30 – 09.10) Istirahat (09.25-10.05) Mengajar di kelas VIII A Pertemuan Kelima	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengajar Pkn di kelas VIIIA dengan siswa yang hadir berjumlah 32 siswa</li><li>• Materi yang diajarkan KD 1.4 dengan indikator pembelajaran: 1.Sikap positif terhadap</li></ul>		



			<p>Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.</p> <p>2. Praktik sikap positif terhadap pancasila dalam lingkungan keluarga.</p> <p>3. Praktik sikap positif terhadap pancasila dalam lingkungan sekolah.</p> <p>4. Praktik sikap positif terhadap pancasila dalam lingkungan masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Metode pembelajaran ceramah dantanya jawab dengan strategi pembelajaran <i>talking box</i></li></ul>		
		<p>(11.00 – 12.00)</p> <p>Evaluasi pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengevaluasi kegiatan mengajar yang telah dilakukan hari ini, yaitu di kelas VIIIA</li><li>• Konsultasi dengan Ibu Ufita Arsono, S. Pd. terkait kegiatan mengajar yang telah dilakukan.</li></ul>		
3	Rabu, 31 Agustus 2016	<p>(06.30-07.00)</p> <p>Piket dipintu gerbang</p>	<p>Piket dipentu gerbang menyalami siswa dan mengecek kerapian siswa</p>		



		(07.00 – 07.10) Tadarus Al-Quran dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengarahkan dan mendampingi siswa untuk melanjutkan tadarus Al-Quran</li><li>• Dilanjutkan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya secara bersama-sama di ruang kelas masing-masing.</li></ul>		
		(07.30-08.00) Piket mengecek kehadiran siswa	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengecek kehadiran siswa setiap kelas. Kemudian menuliskan nama siswa yang tidak masuk di buku piket harian di ruang guru.</li><li>• Ada siswa yang tidak berangkat, diantaranya:<ul style="list-style-type: none"><li>- siswa (sakit)</li><li>- siswa (ijin)</li><li>- siswa (alfa)</li></ul></li></ul>		
		(08.00-11.00) Membuat kisi-kisi dan soal ulangan Harian kelas IXC	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membuat kisi-kisi dan soal ulangan harian untuk kelas IX C</li><li>• Jumlah soal 40 butir</li></ul>		
4	Kamis, 1 September 2016	(07.00-09.00) Merevisi RPP KD 1.1 Kelas VIII Pertemuan pertama	Merevisi RPP KD 1.1 Kelas VIII Pertemuan pertama dan Kedua  Membetulkan font dan spasi		



		dan Kedua	pada RPP		
		(10.05-11.40) Ulangan Harian Kelas IX	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ulangan harian kelas IX C diikuti oleh 32 siswa</li><li>• Soal berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 40 soal.</li></ul>		
5	Jumat, 2 Agustus 2016	(07.00-08.00) Kegiatan Jumat Pagi	Kegiatan kerja bakti dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar.		
		(08.00-11.00) Membuat kisi-kisi dan soal ulangan harian kelas VIII	Membuat kisi-kisi soal ulangan harian untuk kelas VIII yang berjumlah 40 soal		
<b>Total Jam =</b>		30 Jam			



NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 1 Mlati	NAMA MAHASISWA : Prichia Deane Putri
ALAMAT SEKOLAH : Tirtoadi, Sleman, Yokyakarta	NO.MAHASISWA : 13401241047
GURU PEMBIMBING :Ufita Arsono, S.Pd.	FAK/JUR/PRODI : FIS/ PKnH/ Pendidikan Kewarganegaraan
	DOSEN PEMBIMBING : Setiati Widiastuti, M.Hum.

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 5 September 2016	(07.00 – 07.40) Upacara bendera	Diikuti oleh semua warga sekolah, dengan Pembina upacara Bapak Dedi		
		(08.00 – 11.00) Mengoreksi nilai ulangan harian kelas IX	Mengoreksi nilai ulangan harian siswa kelas IX dan menganalisisnya		
		(11.00-12.00) Membuat kisi-kisi dan soal remidi serta pengayaan	Membuat soal remidi untuk kelas IX yang nilai ulangan harian dibawah KKM yaitu 75		
2	Selasa, 6 September 2016	(07.00 – 07.10) Tadarus Al-Quran dan menyanyikan lagu kebangsaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengarahkan dan mendampingi siswa untuk melanjutkan tadarus Al-Quran</li><li>• Dilanjutkan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya secara</li></ul>		



		Indonesia Raya	bersama-sama di ruang kelas masing-masing.		
		(08.30 – 09.10) Istirahat (09.25-10.05) Ulangan Harian kelas VIII	Ulangan harian kelas VIII diikuti oleh 32 siswa.  Soal berjumlah 40 dengan bentuk soal pilihan ganda		
		(10.10-12.00) Mengoreksi hasil ulangan siswa kelas VIII	Mengoreksi hasil ulangan siswa kelas VIII dan menganalisisnya		
		(11.00-13.00) Membuat soal remidi dan pengayaan	Membuat soal remidi untuk kelas VIII yang nilai ulangan harian dibawah KKM yaitu 75		
3	Rabu, 7 September 2016	(06.30-07.00) Piket dipintu gerbang	Piket dipintu gerbang menyalami siswa dan mengecek kerapian siswa.		
		(07.00 – 07.10) Tadarus Al-Quran dan menyanyikan lagu kebangsaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengarahkan dan mendampingi siswa untuk melanjutkan tadarus Al-Quran</li><li>• Dilanjutkan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya secara bersama-sama di ruang kelas</li></ul>		



		Indonesia Raya	masing-masing.		
		(07.30-08.00) Piket mengecek kehadiran siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengecek kehadiran siswa setiap kela. Kemudian menuliskan naama siswa yang tidak masuk di buku piket harian di ruang guru.</li> <li>• Ada siswa yang tidak berangkat, diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> <li>- siswa (sakit)</li> <li>- siswa (ijin)</li> <li>- siswa (alfa)</li> </ul> </li> </ul>		
		(08.00-10.00) Mengoreksi hasil remidi kelas VIII dan IX	Mengoreksi hasil remidi yang tidak tuntas dalam mengerjakan ulangan harian kamis lalu dan guru memberi tugas dan sudah dikerjakan oleh siswa kelas VIIIA dan IX C		
		(10.00-13.00) Membuat Laporan PPL	Membuat Laporan PPL BAB 1		
4	Kamis 8 September 2016	(07.00 – 07.10) Tadarus Al-Quran dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengarahkan dan mendampingi siswa untuk melanjutkan tadarus Al-Quran</li> <li>• Dilanjutkan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya secara bersama-sama di ruang kelas masing-masing.</li> </ul>		





		(07.10-09.00) Merevisi RPP KD 1.1 Kelas IX	Merevisi RPP KD 1.1 Kelas IX dari pertemuan perama sampai keempat		
		(09.00-13.00) Membuat Laporan PPL	Melanjutkan laporan PPL BAB 1		
5	Jumat 26 Agustus 2016	(07.00-09.00) Kegiatan Jumat Pagi	Kegiatan kerja bakti dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar.		
		(09.00-11.00) Membuat Laporan PPL	Membuat laporan PPL Bab 2		
	<b>Total Jam =</b> 29 Jam				



NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 1 Mlati	NAMA MAHASISWA : Prichia Deane Putri
ALAMAT SEKOLAH : Tirtoadi, Sleman, Yokyakarta	NO.MAHASISWA : 13401241047
GURU PEMBIMBING :Ufita Arsono, S.Pd.	FAK/JUR/PRODI : FIS/ PKnH/ Pendidikan Kewarganegaraan
	DOSEN PEMBIMBING : Setiati Widiastuti, M.Hum.

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Selasa, 13 September 2016	(07.00-12.00) Acara Idul Adha	Lomba memasak daging kurban yang dilakukan oleh siswa siswi SMP N 1 Mlati		
		(12.00-14.00) Membuat Laporan PPL	Membuat laporan PPL BAB 2		
	Rabu, 14 September 2016	(07.00-14.00) Membuat Laporan PPL	Membuat Laporan PPL BAB 2 dan BAB 3		
	Kamis 15 September 2016	(09.00-11.00) Pelepasan PPL	Pelepasan PPL dilakukan di laboratrium IPA dihadiri oleh Dosen DPL , guru-guru serta mahasiswa PPL		
	<b>Total Jam =</b> 16 jam				



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

**F02**

Untuk Mahasiswa

Dosen Pembimbing Lapangan

Setiati Widihaastuti, M.Hum.

NIP. 19600328 198403 2001

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Ufita Arsono, S.Pd

Mlati, 16 September 2016

Mahasiswa

Prichia Deane Putri

NIM. 13401241047

# AGENDA KEGIATAN MENGAJAR

SEKOLAH : SMP NEGERI 1 MLATI  
MATA PELAJARAN : PKN  
SEMESTER : GANJIL

KELAS : VIII,IX  
TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

Program						Pelaksanaan		Keterangan
Hari Tanggal	Kelas	Jam	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat Metode	Absensi	Hambatan Kasus	
Kamis, 28 Juli 2016	IX C	5, 6	1.1 Menjelaskan pentingnya usaha pembelaan negara	1. Menjelaskan Pengertian Negara 2. Menguraikan Unsur-unsur Negara 3. Mendiskripsikan Tujuan negara 4. Menjelaskan Fungsi Negara	Buku paket, Buku LKS, PPT, Spidol, Papan Tulis  Ceramah dan Diskusi dengan strategi		Proyektor yang ada dikelas tidak dapat dinyalakan  <b>Solusi:</b>  Guru mengambil proyektor yang berada di kantor Guru	Berjalan lancar.

					pembelajaran <i>Cooperative Learning.</i>			
Selasa 2 Agustus 2016	VIII A	3,4	1.1 Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara dan Ideologi negara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan pengertian Ideologi</li> <li>2. Menjelaskan arti pentingnya Ideologi bagi suatu bangsa dan negara</li> <li>3. Menjelaskan fungsi ideologi</li> <li>4. Menjelaskan macam-macam ideologi</li> </ol>	<p>Buku paket, Buku LKS, PPT, Spidol, Papan Tulis</p> <p>Ceramah dan Diskusi dengan strategi pembalajaran <i>Cooperative Learning.</i></p>		<p>Ada satu siswa yang tidak mau kerja kelompok.</p> <p><b>Solusi :</b></p> <p>Guru membujuk supaya siswa tersebut tetap bekerja dalam kelompok.</p>	Berjalan lancar.

Kamis, 4 Agustus 2016	IX C	5,6	1.1 Menjelaskan pentingnya usaha pembelaan negara	1. Menjelaskan asal mula terjadinya negara 2. Menguraikan bentuk negara 3. Menyebutkan bentuk pemerintahan	Buku paket, Buku LKS, PPT, Spidol, Papan Tulis  Ceramah dan Diskusi menggunakan strategi pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> . Post test			Berjalan lancar.
Selasa, 9 Agustus 2016	VIII A	3,4	1.1 Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara	1. Menjelaskan alasan Pancasila dijadikan sebagai dasar negara dan ideologi negara secara logis	PPT, Vidio, White board, Spido, Kertas asturo,		Siswa terlalu lama saat melakukan diskusi dengan	Berjalan Lancar

				<p>2. Menguraikan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara</p> <p>3. Menjelaskan Pancasila sebagai Satu Kesatuan yang bulat dan Utuh</p>	<p>Gambar pancasila, Gambar pahlawan, Gunting, Kertas lipat, Lem</p> <p>Ceramah dan Diskusi dengan menggunakan strategi pembelajaran <i>Mind Mapping</i>.</p>		<p>strategi pembelajaran <i>Mind mapping</i>.</p> <p><b>Solusi:</b></p> <p>Guru selalu mengingatkan durasi waktu</p>	
Kamis, 11 Agustus	IX C	5,6	1.1.Menjelaskan pentingnya usaha pembelaan negara	1. Menjelaskan Pengertian penduduk dan penduduk bukan warga negara	Buku paket, Buku LKS, PPT, Spidol,	15 (A)	Penjelasan mengenai asas kewarganegaran	Berjalan Lancar

2016				2. Menjelaskan asas-asas kewarganegaraan 3. Mendiskripsikan syarat dan ketentuan kewarganegaraan Indonesia	Papan Tulis, Kotak soal, <i>stick</i> dan musik  Ceramah dan tanya jawab dengan strategi pembelajaran <i>Talking Box</i> , Latihan Soal		belum diterima baik oleh siswa.  <b>Solusi :</b>  Guru menjelaskan kembali serta memberikan latihan soal untuk dikerjakan di rumah	
Selasa, 16 Agustus 2016	VIII A	3,4	1.2 Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan Ideologi negara	1. Menyimpulkan pengertian dari nilai 2. Menguraikan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila 3. Menunjukkan praktik dalam	Buku paket, Buku LKS, PPT,Gambar, Spidol, Papan Tulis			Berjalan Lancar



				kehidupan sosial di masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.	Ceramah dan Diskusi dengan strategi pembelajaran <i>Cooperative learning</i> .			
Kamis, 18 Agustus 2016	IX C	5,6	1.1 Menjelaskan pentingnya usaha pembelaan negara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan pengertian Hak dan Kewajiban</li> <li>2. Menguraikan Hak dan Kewajiban warga negara Indonesia</li> <li>3. Menunjukkan praktik Hak dan Kewajiban warga negara dalam bidang Politik, Ekonomi, Sosial-Budaya, Pertahanan dan Keamanan dan dalam</li> </ol>	PPT, White board, Spido, Kertas asturo, Gunting, Kertas lipat, Lem.  Diskusi dengan strategi		Siswa terlalu lama saat berdiskusi dengan strategi pembelajaran <i>Mind mapping</i> .  <b>Solusi:</b>  Guru selalu mengingatkan durasi waktu	Berjalan Lancar

				Upaya Bela Negara	pembelajaran <i>Mind Mapping</i>			
Selasa, 23 Agustus 2016	VIII	3,4	1.3 Menunjukkan Sikap Positif Terhadap Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa, dan Bernegara	<p>1. Menjelaskan arti pentingnya sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</p> <p>2. Menunjukkan praktik sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>3. Menguraikan sikap setia terhadap ideologi Negara dengan tepat</p> <p>4. Menjelaskan alasan Bangsa Indonesia mempertahankan Ideologi Pancasila</p>	<p>Buku paket, Buku LKS, PPT, Spidol, Papan Tulis</p> <p>Ceramah dan Diskusi menggunakan strategi pembelajaran <i>Cooperative learning</i>.</p>	13 (S) 19 (S)		Berjalan Lancar.

Selasa, 30 Agustus 2016	VIII A	3,4	1.4 Menampilkan sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan bermasyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan arti pentingnya sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.</li> <li>2. Menunjukkan praktik sikap positif terhadap pancasila dalam lingkungan keluarga.</li> <li>3. Menunjukkan praktik sikap positif terhadap pancasila dalam lingkungan sekolah.</li> <li>4. Menunjukkan praktik sikap positif terhadap pancasila dalam lingkungan masyarakat.</li> </ol>	PPT, Video , Buku Paket, Buku LKS, Spido, <i>White Board</i> , Stick, Musik, Kotak Soal.  Ceramah dan tanya jawaan dengan strategi pembelajaran <i>Talking Stick</i> .		Siswa terlalu lama dalam menjawab soal yang telah guru siapkan  <b>Solusi</b>  Guru meminta temannya untuk membantu menjawab	Berjalan lancar.
Kamis 1 Septemb er 2016	IX C	5,6			Kertas Ulangan.			Ulangan Harian.  Berjalan Lancar.

Selasa, 6 Septemb er 2016	VIII A	3,4			Kertas Ulangan			Ulangan Harian.  Berjalan Lancar
---------------------------------	-----------	-----	--	--	-------------------	--	--	--

Mlati, 16 September 2016

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan



Setiati Widihaastuti, M.Hum.  
NIP. 19600328 198403 2001

Guru Pembimbing



Ufita Arsono, S.Pd

Mahasiswa



Prichia Deane Putri  
NIM. 13401241047



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016**

**F01**

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Mlati

Alamat Sekolah : Tirtoadi, Sleman, Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	
1.	Print RPP	<b>Kuantitatif</b> : sebanyak 9 RPP siap untuk digunakan sebagai acuan lebih baik dalam mengajar. <b>Kualitatif</b> : RPP lebih baik daripada sebelumnya setelah direvisi.	-	Rp 27.000,-	-	-	Rp 27.000,-

2.	Print LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Menjelaskan dan memberikan alasan gambar yang mengandung nilai-nilai Pancasila	<b>Kuantitatif</b> : sebanyak 16 LKPD (@3lembar) sudah diprint dan siap digunakan siswa sebagai petunjuk dalam mengerjakan tugas diskusi <b>Kualitatif</b> : LKPD sudah tersusun dengan baik	-	Rp 7.200,-	-	-	Rp 7.200,-
3.	Print Media pembelajaran (PPT)	<b>Kuantitatif:</b> sebanyak 9 PPT, untuk kelas VIII A 5 PPT dan kelas IX 4 PPT <b>Kuantitatif:</b> PPT sudah memuat seluruh materi dan tersusun dengan baik	-	Rp 12.000,-			Rp 12.000,-
5.	Print materi pembelajaran/ bahan ajar	<b>Kuantitatif</b> : sebanyak 9 lembar penilaian diskusi (@ 2 lembar) yang akan diisi sudah diprint. <b>Kualitatif</b> : lembar penilaian diskusi sudah tersusun dengan	-	Rp 2.700,-	-	-	Rp 2.700,-

		benar.					
6.	Print soal tugas kelas VIII A “Menjelaskan Pancasila sebagai dasar Negara dan Ideologi Negara”.	<p><b>Kuantitatif :</b> sebanyak 1 soal tugas untuk kelas VIII A (@ 3 lembar) sudah diprint.</p> <p><b>Kualitatif :</b> lembar soal tugas untuk kelas VIII A kemudian mereka memfotocopy masing-masing setiap anak dan minggu depan dikumpulkan untuk nilai tugas/</p>	-	Rp 300,-	-	-	Rp 300,-
7.	Print soal tugas kelas IX C “Asas-asas kewarganegaraan”	<p><b>Kuantitatif :</b> sebanyak 1 soal tugas untuk kelas IX C (@ 3 lembar) sudah diprint.</p> <p><b>Kualitatif :</b> lembar soal tugas untuk kelas VIII A kemudian mereka memfotocopy masing-masing setiap anak dan minggu depan dikumpulkan untuk nilai tugas.</p>	-	Rp 300,-	-	-	Rp 300,-

8.	Print soal Ulangan Harian Kelas IX C “Pentingnya usaha pembelaan Negara”.	<b>Kuantitatif</b> : sebanyak 32 soal (@7lembar) yang akan diberikan untuk evaluasi mengajar. <b>Kualitatif</b> : soal ulangan harian sudah tersusun dengan baik dan rapih.	-	Rp 33.600,-	-	-	Rp 33.600,-
9.	Print soal Ulangan Harian Kelas VIII A “Perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila”.	<b>Kuantitatif</b> : sebanyak 32 soal (@7lembar) yang akan diberikan untuk evaluasi mengajar. <b>Kualitatif</b> : soal ulangan harian sudah tersusun dengan baik dan rapih.	-	Rp 33.600,-	-	-	Rp 33.600,-
7.	Print soal Remidi Kelas IX C “Pentingnya usaha pembelaan Negara”.	<b>Kuantitatif</b> : sebanyak 10 soal (@1lembar) sudah diprint dan siap digunakan. <b>Kualitatif</b> : soal remidi sudah tersusun dengan baik dan rapih.	-	Rp 700,-	-	-	Rp 700,-
8.	Print soal Remidi Kelas VIII A “ Perilaku yang	<b>Kuantitatif</b> : sebanyak 4 soal (@1lembar) sudah di print dan	-	Rp 600,-	-	-	Rp 600,-



	sesuai dengan nilai-nilai Pancasila”.	siap digunakan. <b>Kualitatif</b> : soal remidi sudah tersusun dengan baik dan rapih.					
9.	Foto copy perangkat pembelajaran dari guru pembimbing	<b>Kuantitatif</b> : sebanyak 2 buku pegangan dan 2 buku LKS lembar telah dicopy yang digunakan sebagai acuan mahasiswa. <b>Kualitatif:</b> perangkat pembelajaran yang sudah dicopy digunakan sebagai acuan untuk mengajar	-	Rp 65.000,-	-	-	Rp 65.000,-
	<b>Jumlah</b>		-	Rp183.000,-	-	-	Rp 183.000,-

Mlati, 16 September 2016

Mengetahui/ Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan



Setiati Wdihastuti, S.H., M.Hum  
NIP. 19600328 198403 2 001

Guru Pembimbing



Ufita Arsono, S.Pd  
NIP.....

Mahasiswa



Prichia Deane Putri  
NIM. 13401241047





# KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA

## PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY  
TAHUN 2016

# F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 1 Mlati  
Alamat Sekolah/ Lembaga : Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :  
Nama DPL PPL/ Magang III : Sefiati Widiastuti, M.Hum  
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pkn / FIS  
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 (dua) orang

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	9/8'2016	2	Pengarahan umum		
2	15/8'16	2	RPP + penyusunan soal		
3	29/8'16	2	Metode Pembelajaran		
4	26/9'16	2	Laporan PPL		

### PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah/ Lembaga

Rini Trimurti M. Ed., M. Hum  
NIP 19630317 1984032004

Mlati, 16 September 2016  
Mhs PPL/ Magang III Prodi Pkn

Praditya

Praditya  
Rachia Dede P.  
13401241047

Susana Indraningrum  
13401241004



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Mlati
Kelas/Semester	: VIII/1 (satu)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1x Pertemuan)
Standar Kompetensi	:1.Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
Nama Guru	: Prichia Deane Putri

### A. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara dan Ideologi negara

### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menyimpulkan pengertian Ideologi
2. Menjelaskan arti pentingnya Ideologi bagi suatu bangsa dan negara
3. Menjelaskan fungsi Ideologi
4. Menjelaskan macam-macam Ideologi

**Karakter yang diharapkan : suka bekerja keras, menghargai dan menghormati**

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menyimpulkan pengertian Ideologi, setelah mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku **menghargai** terhadap Ideologi suatu bangsa dan negaranya.
2. Peserta didik mampu menjelaskan arti pentingnya Ideologi dalam kehidupan berbangsa dan negara, setelah mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku **menghormati** dalam menjalankan kehidupan sehari-hari sesuai dengan Ideologinya.
3. Peserta didik mampu menjelaskan fungsi Ideologi, setelah mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru sehingga diharapkan dapat memahami apa saja fungsi-fungsi dari Ideologi dengan tepat serta dapat menerapkan secara langsung dalam kehidupan berbangsa dan bernegara serta diharapkan
4. Peserta didik mampu menjelaskan macam-macam Ideologi, setelah melakukan diskusi dengan kelompoknya, sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku **suka bekerja keras** saat melakukan diskusi

**D. Materi Pembelajaran**

- 1. Pengertian Ideologi
- 2. Pentingnya Ideologi bagi suatu bangsa dan negara
- 3. Fungsi Ideologi
- 4. Macam-macam Ideologi

**E. Materi Remidi**

Menjelaskan fungsi Ideologi

**F. Materi Pengayaan**

Menjelaskan macam-macam Ideologi yang ada di dunia

**G. Model Pembelajaran**

- 1. Pendekatan Saintifik
- 2. Strategi Pembelajaran *Cooperatif Learning*

**H. Metode Pembelajaran**

- 1. Ceramah
- 2. Diskusi

**I. Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Memberikan Salam.</li><li>b. Kesiapan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas dan lain-lainnya)</li><li>c. Motivasi</li><li>d. Guru melakukan penjajagan dengan mengajukan pertanyaan yang mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari yaitu dengan melihat gambar Garuda Pancasila.</li><li>e. Guru mengkaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar.</li><li>f. Guru menyampaikan pokok pembahasan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, penilaian, remidi dan pengayaan.</li></ul>	10 menit

Inti	<p><b>EKSPLORASI</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <p>Peserta didik mengamati gambar Garuda Pancasila, lalu guru mengkaitkan bahwa pancasila ada kaitannya dengan Ideologi, selanjutnya siswa mencatat dari berbagai sumber dan berbagai hal mengenai pengertian ideologi, arti penting Ideologi bagi suatu negara dan bangsa dan fungsi Ideologi.</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>a. Peserta didik membuat pertanyaan dari hal – hal yang belum diketahuinya dari hasil mengamati gambar garuda Pancasila yang berkaitan dengan pengertian Ideologi, arti penting Ideologi dan fungsi Ideologi.</p> <p>b. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada permasalahan – permasalahan kepancapaian kompetensi dasar.</p> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <p>Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang peserta didik.</p> <p>Setiap perwakilan dari kelompok mengambil kupon yang berisikan tema diskusi.</p> <p>Terdapat 6 tema yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mendiskusikan tentang Ideologi Liberalisme (Menjelaskan pengertian, ciri-ciri dan negara yang menganut Ideologi tersebut).</li><li>• Mendiskusikan tentang Ideologi Komunisme (Menjelaskan pengertian, ciri-ciri dan negara yang menganut Ideologi tersebut).</li><li>• Mendiskusikan tentang Ideologi Pancasila (Menjelaskan pengertian, ciri-ciri dan negara yang menganut Ideologi tersebut).</li><li>• Mendiskusikan tentang Ideologi Kapitalisme (Menjelaskan pengertian, ciri-ciri dan negara yang menganut Ideologi tersebut).</li></ul>	60 menit
------	--	----------

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mendiskusikan tentang Ideologi Sosialisme (Menjelaskan pengertian, ciri-ciri dan negara yang menganut Ideologi tersebut).</li><li>• Mendiskusikan tentang Ideologi Fasisme (Menjelaskan pengertian, ciri-ciri dan negara yang menganut Ideologi tersebut).</li></ul> <p><b>ELABORASI</b></p> <p><b>Mengasosiasi/ Mengolah informasi</b></p> <p>Kelompok mendiskusikan tugas dari guru melalui berbagai sumber, buku, internet, pengamatan lingkungan dan mencatat hasilnya.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>a. Setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab dan kesempatan yang sama untuk melaporkan hasil diskusinya.</p> <p>b. Guru memanggil keenam kelompok masing-masing melaporkan hasil diskusinya di depan kelas.</p> <p>c. Kelompok lain dapat memberi masukan / merespon dari hasil diskusinya.</p> <p><b>KONFIRMASI</b></p> <p>a. Guru mengklarifikasi apabila timbul permasalahan dan melakukan penguatan positif terhadap hasil diskusi.</p> <p>b. Kelompok serta peserta didik yang aktif menerima apresiasi.</p> <p>c. Guru sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yng menghadapi kesulitan.</p> <p>d. Guru memberi motivasi bagi peserta didik yang belum berpartisipasi aktif.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi</p> <p>b. Guru melakukan evaluasi secara tertulis/lisan.</p> <p>c. Guru melakukan refleksi untuk mengetahui</p>	10 menit

	<p>proses pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <p>d. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil proses dan hasil pembelajaran.</p> <p>e. Peserta didik diberi pesan nilai karakter dan moral.</p> <p>f. Memberi tugas pada peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya yaitu rumusan pancasila kemudian dirangkum dan dikumpulkan minggu depan.</p> <p>g. Mengucapkan salam</p>	
--	---	--

**J. Sumber Pembelajaran**

- 1. Ngadilah. 2007.*Pendidikan Kewarganegaraan 2 SMP/MTS*. Jakarta: Sinar Grafika.
- 2. Tim Abdi Guru. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMP kelas VIII*. Jakarta: Elangga.
- 3. LKS Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII
- 4. Media Internet

**K. Media Pembelajaran**

- 1. PPT

**L. Alat Pembelajaran**

- 1. White board
- 2. Spidol
- 3. LCD
- 4. Laptop

**M. Penilaian Hasil Belajar**

**Penilaian pengetahuan :**

- a. Teknik : Tes tulis
- b. Bentuk: Tes uraian
- c. Kisi - kisi

**Penilaian sikap dan pengetahuan:**

Instrumen penilaian : lembar penilaian diskusi dan lembar penilaian sikap karakter (terlampir)



**KISI-KISI PENILAIAN PENGETAHUAN**

Jenis sekolah : Sekolah Menengah Pertama  
Jumlah Soal : 7 soal  
Mata pelajaran : PKn  
Penyusun : Prichia Deane Putri  
Kurikulum : KTSP

No	Indikator Soal	Butir Instrumen	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1.	Menyebutkan pengertian logos	Arti kata logos	Pilihan ganda	1
2.	Menyebutkan pengertian Ideologi	Pengertian dari Seperangkat prinsip-prinsip yang dijadikan dasar untuk memberikan arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam melangsungkan dan mengembangkan kehidupan nasional suatu bangsa dan negara	Pilihan ganda	1
3.	Menyebutkan arti penting Ideologi	Arti penting Ideologi bagi suatu negara	Pilihan ganda	1
4.	Menyebutkan fungsi Ideologi	Fungsi Ideologi	Pilihan ganda	1
5.	Menjelaskan macam-macam Ideologi	Ideologi nasional Indonesia	Pilihan ganda	1
6.	Menjelaskan pengertian Ideologi menurut Ramlan surbakti	Pengertian Ideologi menurut Ramlan Surbakti	Uraian	1
7.	Menjelaskan perbedaan Ideologi Pancasila, Komunis dan Liberal	Perbedaan Ideologi Pancasila, Komunis dan Liberal	Uraian	1
Jumlah		7		

## SOAL

### A. Soal Pilihan Ganda

**Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D sebagai jawaban yang paling tepat!**

1. Ideologi berasal dari kata *idea*, yang artinya konsep, pemikiran atau gagasan dan kata *logos*, yang artinya ... .
  - A. Pengetahuan
  - B. Falsafah
  - C. Dasar
  - D. Azas
2. Seperangkat prinsip-prinsip yang dijadikan dasar untuk memberikan arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam melangsungkan dan mengembangkan kehidupan nasional suatu bangsa dan negara disebut ... .
  - A. Pandangan hidup
  - B. Filsafat negara
  - C. Dasar negara
  - D. Ideologi
3. Salah satu arti pentingnya ideologi negara adalah sebagai ...
  - A. Pedoman mencapai tujuan negara
  - B. Alat menarik kepercayaan bangsa lain
  - C. Dasar untuk
  - D. Investasi negara sahabat
4. Berikut ini yang merupakan fungsi ideologi adalah....
  - A. Sebagai alat kebanggaan individu
  - B. Memberikan norma-norma yang menjadi pedoman dan pegangan untuk melangkah dan bertindak
  - C. Sebagai dasar untuk melawan ideologi lain
  - D. Memberi dasar bagi hakim untuk menghukum para pelaku kejahatan
5. Ideologi nasional Indonesia adalah...
  - A. Pancasila

- B. UUD 1945
- C. Liberalisme
- D. nasionalisme

**B. Soal Uraian**

**Jawablah soal-soal dibawah ini dengan benar !**

1. Jelaskan pengertian Ideologi menurut Ramlan Surbakti !
2. Jelaskan perbedaan Ideologi Pancasila dengan Ideologi Liberal dan Komunis!

**Kunci Jawaban**

**Pilihan Ganda**

- 1.A
- 2.D
- 3.A
- 4.B
- 5. A

**Uraian**

1. Pengertian Ideologi menurut Ramlan Surbakti  
Ramlan Surbakti mengemukakan ada dua pengertian Ideologi yaitu Ideologi secara fungsional dan Ideologi secara struktural. Ideologi secara fungsional diartikan seperangkat gagasan tentang kebaikan bersama atau tentang masyarakat dan negara yang dianggap paling baik. Ideologi secara struktural suatu pembenaran seperti gagasan dan formula politik atas setiap kebijakan dan tindakan yang diambil oleh penguasa.
2. Perbedaan Ideologi Pancasila dengan Ideologo Komunis dan Liberal

No.	Komunisme	Pancasila	Liberalisme
1.	Atheis	Monotheisme	Sekuler
2.	HAM diabaikan	Ham dilindungi tanpa melupakan kewajiban asasi	Ham dijunjung secara mutlak
3.	Nasionalisme ditolak	Nasionalisme dijunjung tinggi	Nasionalisme ditolak
4.	Keputusan ditangan pimpinan partai	Keputusan melalui musyawarah mufakat dan pungutan suara	Keputusan melalui voting
5.	Kepentingan negara	Kepentingan seluruh rakyat	Kepentingan mayoritas

**Pedoman penskoran**

- Untuk soal pilihan ganda tiap jawaban yang benar diberi skor 10

Jadi jumlah skor pilihan ganda jika benar semua = 50

- Untuk uraian tiap jawaban yang benar skor 25

Jadi jumlah skor uraian jika benar semua diberi skor = 50

**Nilai Akhir = Jumlah skor pilihan ganda + jumlah skor uraian**

LEMBAR PENILAIAN DISKUSI

KELOMPOK	NO	NAMA SISWA	A	B	C	D	JUMLAH SKOR
1	1						
	2						
	3						
	4						
	5.						
2	1						
	2						
	3						
	4						
	5						
	6						
3	1						
	2						
	3						
	4						
	5						
4	1						
	2						
	3						
	4						
	5						
5	1						
	2						
	3						
	4						
	5						
6	1						
	2						

	3						
	4						

**Keterangan :**

- 1. Aspek yang diamati :  
A = Partisipasi dalam kelompok.  
B = Cara mengajukan pertanyaan.  
C = Cara menjawab pertanyaan.  
D = Cara menyampaikan pendapat.

- 2. Kriteria skor :  
1 = kurang  
2 = sedang  
3 = baik  
4 = sangat baik



22.									
23.									
24.									
25.									
26.									
27.									
28.									
29.									
30.									
31.									
32.									

**Rentang skor**

- 4 Baik sekali
- 3 Baik
- 2 Cukup
- 1 Kurang

**Kategori**

- 19 – 24 Baik sekali ( A )
- 13 – 18 Baik ( B )
- 7 – 12 Cukup ( C )
- 1 – 6 Kurang ( D )

Mengetahui,  
Guru Mapel Pkn



Ufita Arsono, S.Pd

NIP/NIK : .....

Sleman, 25 Juli 2016  
Mahasiswa



Prichia Deane Putri  
NIM: 13401241047



## LAMPIRAN

### Materi Pembelajaran

#### 1. Pengertian Ideologi

Ideologi berasal dari kata *idea* dan *logos*. *Idea* berarti gagasan, konsep, pengertian dasar, atau cita-cita, sedangkan *logos* berarti ilmu atau pengetahuan. Maka, secara harfiah yakni makna kata demi kata ideologi berarti ilmu mengenai pengertian-pengertian dasar.

Ideologi secara umum diartikan sebagai suatu kumpulan, gagasan, ide dasar, keyakinan yang bersifat sistematis sehingga mampu memberikan arah dan tujuan yang hendak dicapai dalam kehidupan nasional suatu bangsa dan negara.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ideologi berarti asas pendapat yang dipakai sebagai dasar pemerintahan negara. Gagasan, ide dan keyakinan berkenaan dengan bidang politik, sosial, kebudayaan, dan keagamaan.

Pengertian Ideologi menurut para ahli:

a. Gunawan Setiardjo

Ideologi adalah kumpulan ide, gagasan, atau akidah yang melahirkan aturan-aturan dalam kehidupan.

b. Murdiono

Ideologi adalah kompleks pengetahuan dan nilai yang secara keseluruhan menjadi landasan bagi seseorang atau masyarakat untuk memahami jagad raya dan bumi seisinya serta menentukan sikap dasar untuk mengelolanya.

c. Ramlan Surbakti

Ramlan Surbakti mengemukakan ada dua pengertian Ideologi yaitu Ideologi secara fungsional dan Ideologi secara struktural. Ideologi secara fungsional diartikan seperangkat gagasan tentang kebaikan bersama atau tentang masyarakat dan negara yang dianggap paling baik. Ideologi secara struktural suatu pembenaran seperti gagasan dan formula politik atas setiap kebijakan dan tindakan yang diambil oleh penguasa.

Dengan kata lain, ideologi adalah serangkaian nilai (norma) atau sistem nilai dasar yang bersifat menyeluruh dan mendalam yang dimiliki oleh suatu masyarakat, bangsa dan negara sebagai pandangan hidupnya. Ideologi juga merupakan landasan sekaligus tujuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang diharapkan mampu menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi suatu bangsa.

#### 2. Arti Pentingnya Ideologi bagi suatu bangsa dan negara

Ideologi merupakan sesuatu yang penting bagi setiap bangsa dan negara. Beberapa argumentasi/alasan tentang arti penting ideologi adalah sebagai berikut

- a. Dengan Ideologi nasionalnya, suatu bangsa dan negara dapat berdiri kukuh dan tidak mudah terombang-ambing oleh pengaruh ideologi lain serta dalam menghadapi persoalan-persoalan yang ada.
- b. Ideologi memberikan arah dan tujuan yang jelas menuju kehidupan yang dicita-citakan.
- c. Ideologi dipahami, dihayati, dan diamalkan oleh seluruh rakyat dapat mewujudkan persatuan dan kesatuan demi kelangsungan hidupnya

Ideologi suatu negara itu dianggap penting karena dengan ideologi tersebut negara akan memiliki pegangan atau pedoman untuk mengenal dan memecahkan masalah kehidupan berbangsa dan bernegara. Ideologi mengandung konsepsi dasar kehidupan negara, dasar pikiran, dan gagasan tentang kehidupan yang lebih baik. Ideologi merupakan kristalisasi dari nilai-nilai yang dimiliki dan diyakini kebenarannya oleh suatu negara sehingga menimbulkan tekad untuk mewujudkannya. Ideologi sebagai pedoman hidup bernegara dapat mempersatukan bangsa, memberikan rumusan situasi negara dimasa lampau, masa kini, dan mengatur langkah strategis untuk mencapai masa depan.

### **3. Fungsi Ideologi**

- a. Ideologi memberikan pengetahuan yang menjadi landasan untuk memahami dan menafsirkan dunia dan kejadian-kejadian alam sekitarnya
- b. Ideologi membuka wawasan yang memberikan makna, serta menunjukkan tujuan kehidupan manusia
- c. Ideologi memberikan norma-norma yang menjadi pedoman dan pegangan bagi pegangan bagi seseorang atau masyarakat untuk melangkah dan bertindak
- d. Ideologi memberikan bekal dan jalan bagi seseorang atau masyarakat untuk menemukan identitasnya .
- e. Ideologi memberikan kekuatan yang mampu menyemangati dan mendorong seseorang atau masyarakat untuk menjalankan kegiatan dalam mencapai tujuan.
- f. Ideologi memberikan pendidikan bagi seseorang atau masyarakat untuk memahami dan menghayati pola tingkah lakunys sesuai orientasi dan norma-norma yang terkandung di dalamnya.

### **4. Macam-macam ideologi**

- a. Liberalisme

Pada intinya ajaran liberalisme bertitik tolak dari paham individualisme yang menitikberatkan pada kebebasan perseorangan atau individu. Paham demikian ini tidak sesuai dengan pancasila, yang memandang manusia sebagai makhluk individu (pribadi) sekaligus makhluk sosial.Oleh sebab itu, pancasila memandang bahwa dalam kehidupan bermasyarakat wajib menyelaraskan kepentingan pribadi dengan kewajiban terhadap masyarakat.

Selain itu, paham liberalisme menganut paham sekuler, yaitu paham yang memisahkan agama dari urusan pemerintah dan negara. Hal ini juga tidak sesuai dengan Pancasila, yaitu sila Pertama Ketuhanan Yang Maha Esa. Di sini dijelaskan bahwa negara wajib untuk ikut menciptakan kondisi yang dapat mendorong berkembangnya kehidupan keagamaan dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

#### b. Komunisme

Ajaran komunisme bersifat atheis (anti tuhan dan tidak percaya adanya Tuhan). Hal ini bertentangan dengan Pancasila, khususnya sila pertama Ketuhanan Yang Maha Esa. Pada dasarnya, masyarakat komunis adalah masyarakat dunia yang tidak dibatasi oleh kesadaran nasional. Hal ini bertentangan dengan Pancasila yang menghendaki nasionalisme yang kuat yang sesuai dengan sila ketiga persatuan Indonesia.

Komunisme membangun negara berdasarkan kelas (kelompok, golongan). Hal ini bertentangan dengan Pancasila yang memandang negara bukan untuk kelompok atau kelas tertentu, melainkan untuk seluruh rakyat.

Ideologi komunisme memiliki ciri-ciri antara lain sebagai berikut:

- Menghapus hak milik pribadi atas alat-alat produksi, dan beralih ke tangan negara.
- Hak milik seperti mobil, rumah dan tanah tidak diakui negara.
- Mendirikan masyarakat tanpa perbedaan kelas apapun.
- Kepentingan warga nomor dua setelah kepentingan negara.
- Bersifat materialistik.
- Menyangkal adanya jiwa, roh dan Tuhan, serta menindas kebebasan pribadi dan agama.
- Menyangkal semua nilai-nilai dan kebutuhan rohani.

#### c. Pancasila

Pancasila sebagai ideologi negara Republik Indonesia dengan tujuan bahwa segala sesuatu dalam bidang pemerintahan ataupun semua yang berhubungan dengan hidup kenegaraan harus dilandasi dalam titik tolaknya, di batasi dalam gerak pelaksanaannya, dan diarahkan dalam mencapai tujuannya dengan Pancasila. Dalam pembukaan UUD 1945 dinyatakan Pancasila adalah ideologi perjuangan, yaitu jiwa dan semangat perjuangan bangsa untuk mewujudkan negara yang merdeka, bersatu berdaulat, adil dan makmur.

Secara ringkas, Heru Susanto dalam bukunya Sari Pendidikan Pancasila menggambarkan perbandingan ideologi-ideologi tersebut sebagai berikut:

No.	Komunisme	Pancasila	Liberalisme
1.	Atheis	Monotheisme	Sekuler
2.	HAM diabaikan	Ham dilindungi tanpa melupakan kewajiban asasi	Ham dijunjung secara mutlak
3.	Nasionalisme ditolak	Nasionalisme dijunjung tinggi	Nasionalisme ditolak
4.	Keputusan ditangan pimpinan partai	Keputusan melalui musyawarah mufakat dan pungutan suara	Keputusan melalui voting
5.	Kepentingan negara	Kepentingan seluruh rakyat	Kepentingan mayoritas

Jika melihat perbandingan tersebut, tampak jelas bahwa Ideologi Pancasila mencerminkan adanya keseimbangan dan keserasian dalam berbagai aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Oleh sebab itu, seluruh komponen bangsa, mulai dari pemimpin sampai rakyatnya, harus mampu memahami, menghayati, mengamalkan, dan mempertahankan ideologi nasional pancasila.

d. Kapitalisme

Kapitalisme yakni berasal dari bahasa Latin yang akar katanya “caput” yang berarti kepala. Pada abad 12 dan 13 kata tersebut diartikan dengan dana, persediaan barang, sejumlah uang, atau uang bunga pinjaman. Dalam abad 18 istilah tersebut diartikan sebagai kapital produktif. Karl Marx menyatakan istilah tersebut menjadi suatu konsep sentral yang disebut dengan “cara produksi”. Adapun Max Weber menganggap kapitalisasi sebagai suatu kegiatan ekonomi yang ditujukan pada suatu pasar dan dipacu untuk menghasilkan laba dengan adanya pertukaran pasar.

Berawal dari kapitalisme liberal akhirnya berkembang menjadi Ideologi liberal. Ideologi ini banyak dianut oleh negara-negara Eropa dan Amerika, seperti Inggris, Spanyol, Italia, Belanda, Amerika Serikat dan Kanada. Adapun ciri-ciri negara penganut ideologi kapitalisme adalah sebagai berikut.

- Kebebasan warga negara dijunjung tinggi. Warga negara bebas melakukan apa saja asalkan tidak melanggar tertib hukum.
- Negara hanya bertindak sebagai pengawas jalannya tertib hukum.
- Pada kapitalis monopolis mengesampingkan nilai-nilai agama sehingga melahirkan sekulerisme (paham yang memisahkan agama dengan negara).

#### e. Sosialisme

Sosialisme merupakan doktrin atau ajaran ekonomi yang berdasarkan pada ekonomi kolektivisme. Doktrin ini menentang kepemilikan pribadi dan mendukung pemakaian milik tersebut untuk kesejahteraan umum.

Menurut ideologi sosialisme bahwa suatu komunitas atau kelompok yang terorganisir memiliki kewenangan atau hak dalam mengelola modal, tanah, mekanisme produksi, pendistribusian barang-barang, dan hal-hal yang dianggap perlu bagi kesejahteraan umum secara mandiri. Intinya ekonomi yang bersifat kolektif lebih mampu bersikap adil. Produksi secara bebas dan kompetitif harus dihilangkan.

Adapun ciri-ciri Ideologi sosialisme adalah sebagai berikut:

- Menolak kapitalisme dan berusaha menghapuskannya lewat perjuangan kaum buruh, tetapi menerima demokrasi parlementer.
- Merencanakan masyarakat berdasarkan dorongan kerja sama dan tidak ada hak milik perseorangan. Tidak ada kelas kaya dan miskin, ataupun kelas majikan dan buruh, sebab semua sama.
- Mencita-citakan masyarakat yang didalamnya dapat bekerja sama dan solidaritas dengan hak-hak yang sama.
- Menolak kebebasan yang cenderung berpihak bagi kepentingan hak milik.

#### f. Fasisme

Fasisme mempunyai konsep dasar bahwa negara memiliki suatu kehidupan, kesatuan dan kewenangan yang tidak selalu sama seperti yang diinginkan individu. Orang dibuat seragam dan menjalani disiplin tertentu dalam rangka meraih tujuan moral. Pemerintah atas nama negara diberi wewenang untuk mengendalikan kegiatan warga negaranya.

Buruh dan pemilik modal harus dapat bekerja samadan dalam pengawasanserta tekanan dari negara. Rakyat sebagai kekuatan bagi tentara modern dan industri. Tujuan akhir adalah terwujudnya masyarakat yang bertingkat dengan golongan elite sebagai pemimpin yang memimpin secara bebas dari segala tekanan.

Adapun ciri-ciri ideologi fasisme adalah sebagai berikut:

- Pemerintahan bersifat otoriter dan totaliter.
- Sistem pemerintahan satu partai.
- Negara dijadikan alat permanen untuk mencapai tujuan negara.
- Mempercayai adanya perbedaan antara orang yang memerintah dan yang diperintah, antara elite dan massa.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Mlati
Kelas/Semester	: VIII/1 (satu)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1x Pertemuan)
Standar Kompetensi	:1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
Nama Guru	: Prichia Deane Putri

### A. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara dan Ideologi negara

### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan alasan Pancasila dijadikan sebagai dasar Negara dan Ideologi Negara secara logis
2. Menguraikan proses perumusan Pancasila sebagai dasar Negara
3. Menjelaskan Pancasila sebagai Satu Kesatuan yang Bulat dan Utuh

**Karakter yang diharapkan : suka bekerja keras, menghargai dan menghormati**

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan alasan Pancasila sebagai dasar Negara dan Ideologi Negara secara logis, setelah mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku **menghargai** terhadap Pancasila.
2. Peserta didik mampu menguraikan proses perumusan Pancasila, setelah bermain *Mind Mapping* dengan kelompok diskusinya, sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku **suka bekerja keras** saat melakukan diskusi.
3. Peserta didik mampu Menjelaskan Pancasila sebagai Satu Kesatuan yang Bulat dan Utuh setelah mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru, sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku **menghormati** dalam setiap sila Pancasila.

### D. Materi Pembelajaran

1. Pancasila sebagai dasar negara dan Ideologi Negara
2. Proses perumusan pancasila
3. Pancasila sebagai kesatuan yang bulat dan utuh

### E. Materi Remedial

Menjelaskan Pancasila sebagai dasar Negara dan Ideologi Negara

F. Materi Pengayaan

Menulis rumusan Pancasila yang benar dan Sah sesuai yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 di kertas Asturo.

G. Model Pembelajaran

- 1. Pendekatan Saintifik
- 2. Strategi Pembelajaran *Mind Mapping*

H. Metode Pembelajaran

- 1. Ceramah
- 2. Diskusi

I. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div>a. Memberikan Salam.</div> <div>b. Kesiapan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas dan lain-lainnya)</div> <div>c. Motivasi</div> <div>d. Guru melakukan penjajagan dengan mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.</div> <div>d. Guru menyampaikan pokok pembahasan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, penilaian, remidi dan pengayaan.</div>	10 menit
Inti	<div><b>EKSPLORASI</b></div> <div><b>Mengamati</b></div> <div>Peserta didik mengamati vidio perumusan pancasila,selanjutnya siswa mencatat dari berbagai sumber dan berbagai hal mengenai proses perumusan pancasila.</div> <div><b>Menanya</b></div> <div>a. Peserta didik membuat pertanyaan dari hal – hal yang belum diketahuinya dari hasil mengamati vidio mengenai proses perumusan Pancasila.</div>	60 menit

	<p>b. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada permasalahan – permasalahan kepancapaian kompetensi dasar.</p> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <p>Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 8 orang peserta didik, setiap kelompok mendiskusikan mengenai proses perumusan Pancasila</p> <p><b>ELABORASI</b></p> <p><b>Mengasosiasi/ Mengolah informasi</b></p> <p>Kelompok mendiskusikan tugas dari guru melalui berbagai sumber, buku, internet. Lalu mencatat hasilnya dan menempelkannya di kertas asturo.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>a. Setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab dan kesempatan yang sama untuk melaporkan hasil diskusinya.</p> <p>b. Guru memanggil keempat kelompok masing-masing melaporkan hasil diskusinya di depan kelas.</p> <p>c. Kelompok lain dapat memberi masukan / merespon dari hasil diskusinya.</p> <p><b>KONFIRMASI</b></p> <p>a. Guru mengklarifikasi apabila timbul permasalahan dan melakukan penguatan positif terhadap hasil diskusi.</p> <p>b. Kelompok serta peserta didik yang aktif menerima apresiasi.</p> <p>c. Guru sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan.</p> <p>d. Guru Memberi motivasi bagi peserta didik yang belum berpartisipasi aktif.</p>	
--	---	--



<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi</li><li>b. Guru melakukan evaluasi secara tertulis/lisan</li><li>c. Guru melakukan refleksi untuk mengetahui proses pembelajaran yang telah berlangsung</li><li>d. Memberikan umpan balik terhadap hasil proses dan hasil pembelajaran</li><li>e. Peserta didik diberi pesan nilai karakter dan moral</li><li>f. Memberi tugas pada peserta didik untuk mengerjakan soal dan dikumpulkan minggu depan</li><li>g. Mengucapkan salam</li></ul>	10 menit
----------------	--	----------

**J. Sumber Pembelajaran**

- 1. Ngadilah. 2007.*Pendidikan Kewarganegaraan 2 SMP/MTS*. Jakarta: Sinar Grafika.
- 2. Tim Abdi Guru. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMP kelas VIII*. Jakarta: Elangga.
- 3. LKS Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII
- 4. UUD 1945
- 5. Media Internet

**K. Media Pembelajaran**

- 1. PPT
- 2. Vidio

**L. Alat Pembelajaran**

- 1. White board
- 2. Spidol
- 3. LCD
- 4. Laptop
- 5. Kertas asturo
- 6. Gambar Pancasila
- 7. Gambar pahlawan
- 8. Gunting
- 9. Kertas lipat
- 10. Lem

M. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian pengetahuan :

- a. Teknik : Tes tulis
- b. Bentuk: Pilihan ganda dan uraian
- c. Kisi - kisi

Penilaian sikap dan pengetahuan:

Instrumen penilaian : lembar penilaian diskusi dan penilaian sikap karakter ( terlampir )

KISI-KISI PENILAIAN PENGETAHUAN

Jenis sekolah : Sekolah Menengah Pertama  
JumlahSoal : 15 soal  
Mata pelajaran : PKn  
Penyusun : Prichia Deane Putri  
Kurikulum : KTSP

No	Indikator Soal	Butir Instrumen	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1.	Menyebutkan arti Pancasila bersifat universal	Arti Pancasila bersifat universal	Pilihan Ganda	1
2.	Menunjukan arti dari Pancasila adalah satu-satunya asas dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	Arti dari Pancasila adalah satu-satunya asas dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	Pilihan Ganda	1
3.	Menunjukan alasan Pancasila sebagai Ideologi negara harus tetap dipertahankan	Pancasila sebagai Ideologi negara harus tetap dipertahankan	Pilihan Ganda	1
4.	Menunjukan siapa yang mengemukakan istilah Pancasila yang muncul dalam sidang BPUPKI	Yang mengemukakan istilah Pancasila yang muncul dalam sidang BPUPKI	Pilihan Ganda	1
5.	Menunjukan tanggal berapa istilah Pancasila digunakan Ir. Soekarno pada saat menyampaikan pidato di depan BPUPKI	Tanggal Istilah Pancasila digunakan Ir. Soekarno pada saat menyampaikan pidato di depan BPUPKI	Pilihan Ganda	1

6.	Menunjukan siapa yang merumuskan dasar negara yang terdiri dari Kebangsaan Indonesia, Perikemanusiaan, Mufakat, Kesejahteraan sosial, Ketuhanan	Rumuskan dasar negara yang terdiri dari Kebangsaan Indonesia, Perikemanusiaan, Mufakat, Kesejahteraan sosial, Ketuhanan	Pilihan Ganda	1
7.	Menyebutkan tokoh-tokoh perumus dasar Pancasila	Tokoh-tokoh perumus dasar negara Pancasila	Pilihan Ganda	1
8.	Menyebutkan pembahasan sidang pertama BPUPKI tanggal 29 Mei sampai 1 Juni 1945	Pembahasan sidang pertama BPUPKI tanggal 29 Mei sampai 1 Juni 1945	Pilihan Ganda	1
9.	Menyebutkan siapa yang merumuskan dasar negara yang terdiri dari Perikebangsaan, Perikemanusiaan, Periketuhanan, Perikerakyatan	Yang merumuskan dasar negara yang terdiri dari Perikebangsaan, Perikemanusiaan, Periketuhanan, Perikerakyatan	Pilihan Ganda	1
10.	Menyebutkan nama dari hasil rumusan dasar negara pada tanggal 22 Juni 1945 oleh Panitia Sembilan	Nama dari hasil rumusan dasar negara pada tanggal 22 Juni 1945 oleh Panitia Sembilan	Pilihan Ganda	1
11.	Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara	Yang dimaksud Pancasila sebagai dasar Negara	Uraian	1
12.	Menjelaskan Pancasila sebagai Ideologi Negara	Yang dimaksud Pancasila sebagai Ideologi Negara	Uraian	1
13.	Menunjukan 4 dasar hukum Pancasila merupakan dasar negara dan Ideologi Negara	4 dasar hukum Pancasila merupakan dasar negara dan Ideologi Negara	Uraian	1
14.	Menjelaskan mengapa Pancasila disebut sebagai Ideologi terbuka	Pancasila disebut sebagai Ideologi terbuka	Uraian	1
15.	Menjelaskan mengapa Pancasila sebagai satu kesatuan yang bulat dan utuh	Pancasila sebagai satu kesatuan yang bulat dan utuh	Uraian	1
Jumlah		15		

## SOAL

### A. Pilihan Ganda

**Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban yang paling tepat!**

1. Pancasila bersifat universal, hal itu berarti bahwa.....
  - A. Pancasila memuat tujuan negara
  - B. Nilai - nilai pancasila berlaku dimanapun
  - C. Nilai - nilai yang terkandung dalamnya hanya pokok - pokoknya saja
  - D. Pancasila merupakan ideologi yang sempurna
2. Pancasila adalah satu - satunya azas dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, artinya kita harus....
  - A. Berprilaku sesuai nilai - nilai Pancasila
  - B. Berupaya mengamankan Pancasila
  - C. Memahami Pancasila sebagai dasar negara
  - D. Memahami Pancasila sebagai sumber hukum
3. Pancasila sebagai Ideologi negara harus tetap dipertahankan, karena Pancasila merupakan.....
  - A. Warisan nenek moyang bangsa Indonesia
  - B. Hasil kesepakatan para pemimppin bangsa
  - C. Hasil kristalisasi nilai - nilai budaya bangsa Indonesia
  - D. Hasil kristalisasi nilai - nilai budaya bangsa Barat
4. Istilah pancasila yang muncul dalam sidang BPUPKI dikemukakan oleh...
  - A. Mr. Muhamad Yamin
  - B. Drs. Muhmmad Hatta
  - C. Ir. Sukarno
  - D. Mr. Supomo
5. Istilah Pancasila digunakan Ir. Soekarno pada saat menyampaikan pidato di depan BPUPKI pada tanggal....
  - A. 29 Mei 1945

- B. 1 Juni 1945
- C. 22 Juni 1945
- D. 18 Agustus 1945

6. 1. Kebangsaan Indonesia  
2. Perikemanusiaan  
3. Mufakat  
4. Kesejahteraan sosial  
5. Ketuhanan

Rumusan dasar negara tersebut dikemukakan oleh ... .

- A. Mr. Soebarjo
- B. Ir. Soekarno
- C. Mr. Soepomo
- D. Mr. Moh. Yamin

7. Tokoh-tokoh perumus dasar negara Pancasila adalah ... .

- A. K.H. Dewantara
- B. Mr. Muhammad Yamin
- C. Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta
- D. Ir. Soekarno dan Mr. Muhammad Yamin

8. Sidang pertama BPUPKI tanggal 29 Mei sampai 1 Juni 1945 membahas...

- A. dasar negara Indonesia merdeka
- B. Bentuk negara Indonesia merdeka
- C. rancangan batang tubuh UUD
- D. Konstitusi negara Indonesia merdeka

9. Perikebangsaan, perikemannusiaan, periketuhanan, perikerakyatan adalah rumusan Pancasila yang diusulkan oleh.....

- A. Ir. Soekarno
- B. Prof. Mr. Soepomo
- C. Panitia Sembilan
- D. Mr. Moh. Yamin

10. Pada tanggal 22 Juni 1945 Panitia Sembilan menghasilkan rumusan dasar negara yang dikenal dengan nama.....

- A. Pancasila
- B. UUD 1945

- C. Piagam jakarta
- D. Pembukaan UUD 1945

**B. Soal Uraian**

**Jawablah dengan singkat pertanyaan-pertanyaan berikut di bawah ini !**

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Pancasila sebagai dasar Negara !
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Pancasila sebagai Ideologi Negara !
3. Tunjukkan 4 dasar hukum bahwa Pancasila merupakan dasar Negara dan Ideologi Negara!
4. Mengapa Ideologi Pancasila disebut sebagai Ideologi terbuka ?
5. Mengapa Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh dan bulat ?

**Kunci Jawaban**

**Pilihan Ganda**

- |     |      |
|-----|------|
| 1.B | 6.C  |
| 2.A | 7.D  |
| 3.C | 8.A  |
| 4.C | 9.D  |
| 5.A | 10.C |

**Uraian**

1. Pancasila sebagai dasar negara berfungsi sebagai dasar filosofi untuk menata dan mengatur penyelenggaraan negara. Hal tersebut dapat dijabarkan bahwa pancasila sebagai dasar negara berarti:
  - a. pancasila dijadikan dasar dlam penyelenggaraan negara
  - b. pancasila dijadikan dasar dalam peraturan dan sistem pemerintah negara
  - c. pancasila merupakan sumber hukum dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
2. Pancasila sebagai Ideologi nasional berfungsi sebagai tujuan dan cita-cita dari bangsa Indonesia serta sebagai sarana pemersatu bangsa sehingga makna ideologi pancasila yaitu sebagai keseluruhan pandangan, cita-cita, keyakinan dan nilai-nilai bangsa Indonesia yang secara normatif perlu diwujudkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

3. Empat dasar hukum bahwa Pancasila merupakan dasar negara dan Ideologi Negara

a. Sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945 mengesahkan UUD 1945 sebagai UUD yang sah merupakan landasan konstitusional negara Republik Indonesia. Di dalam Pembukaan UUD 1945 alenia ke 4 ditegaskan bahwa pembentukan pemerintahan negara Indonesia dilandas oleh Pancasila

b. Dekrit Presiden 5 Juli 1959 menegaskan berlakunya kembali UUD 1945 yang berarti Pancasila ditetapkan sebagai dasar negara dan ideologi negara

c. Instruksi presiden No. 12 tahun 1986 yang menegaskan tentang rumusan Pancasila yang benar dan sah yang berarti Pancasila ditegaskan sebagai dasar negara dan ideologi negara

d. Ketetapan MPR No. XVIII/ MPR/ 1998 tentang pencabutan ketetapan MPR RI No.II/MPR/1978 tentang pedoman penghayatan dan pengamalan Pancasila dan penetapan tentang penegasan Pancasila sebagai dasar negara dinyatakan bahwa Pancasila sebagaimana dimaksud dalam pembukaan UUD 1945 adalah dasar negara dari Negara kesatuan republik Indonesia harus dilaksanakan secara konsisten

4. Pancasila sebagai ideologi terbuka karena setiap ideologi harus mampu menghadapi segala bentuk tantangan dan hambatan serta perkembangan dari dalam negeri maupun perkembangan global. Pancasila sebagai suatu ideologi tidak akan tertutup terhadap perubahan-perubahan yang mungkin terjadi pada era globalisasi dan era informasi.

5. Karena Kebahagiaan hidup akan tercapai apabila didasarkan keselarasan, keserasian dan keseimbangan hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, maupun manusia dengan manusia, manusia dengan alam. Antara manusia, masyarakat, dan lingkungan hidup terdapat hubungan timbal balik, yang selalu harus dibina dan dikembangkan agar tetap selaras serasi dan seimbang. Oleh sebab itu, sila-sila dari Pancasila yang melandasi hubungan tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisah-pisahkan. Sila yang satu tidak lebih menonjol peranannya dari sila lain. Dalam membahas suatu sila sebagai dasar, tidak boleh terlepas dari sila lain, karena Pancasila harus dilaksanakan dan diamalkan secara bulat dan utuh.

**Pedoman penskoran :**

- Untuk soal pilihan ganda tiap jawaban yang benar diberi skor 10

Jadi jumlah skor pilihan ganda jika benar semua = 100

- Untuk uraian tiap jawaban yang benar skor 20

Jadi jumlah skor uraian jika benar semua = 100

**Nilai Akhir = Jumlah skor pilihan ganda + jumlah skor uraian**

PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK

KELOMPOK	NO	NAMA SISWA	A	B	C	D	JUMLAH SKOR
1	1.						
	2.						
	3.						
	4.						
	5.						
	6.						
	7.						
	8.						
2	1.						
	2.						
	3.						
	4.						
	5.						
	6.						
	7.						
	8.						
3	1.						
	2.						
	3.						
	4.						
	5.						
	6.						
	7.						
	8.						
4	1.						
	2.						
	3.						
	4.						
	5.						
	6.						



	7.						
	8.						

**Keterangan :**

- Aspek yang diamati :
  - A = Partisipasi dalam kelompok.
  - B = Cara mengajukan pertanyaan.
  - C = Cara menjawab pertanyaan.
  - D = Hasil *Mind Mapping* dikertas asturo
- Kriteria skor :
  - 1 = kurang
  - 2 = sedang
  - 3 = baik
  - 4 = sangat baik



21.									
22.									
23.									
24.									
25.									
26.									
27.									
28.									
29.									
30.									
31.									
32.									

**Rentang skor**

- 4 Baik sekali
- 3 Baik
- 2 Cukup
- 1 Kurang

**Kategori**

- 19 – 24 Baik sekali ( A )
- 13 – 18 Baik ( B )
- 7 – 12 Cukup ( C )
- 1 – 6 Kurang ( D )

Mengetahui,  
Guru Mapel Pkn




Ufita Arsono, S.Pd

NIP/NIK : .....

Sleman, 6 Agustus 2016

Mahasiswa



Prichia Deane Putri S.Pd

NIM: 13401241047

## LAMPIRAN

### 1. Alasan Pancasila dijadikan sebagai dasar Negara dan Ideologi Negara

#### **Pancasila sebagai dasar negara**

Pancasila menjadi sumber nilai, norma, dan kaidah bagi segala peraturan hukum dan perundang-undangan yang dibuat dan berlaku di Indonesia. Sebagai dasar negara, secara hukum Pancasila memiliki kekuatan mengikat terhadap semua WNI. Pengertian mengikat ialah bahwa ketentuan mengenai pembuatan segala peraturan dan hukum untuk bersumber pada Pancasila bersifat wajib dan imperatif (memaksa). Sebagai dasar negara, Pancasila sudah menjadi kesepakatan nasional sebagai sumber dari segala sumber hukum yang bersifat tetap dan tidak dapat diubah-ubah lagi.

Kedudukan Pancasila sebagai dasar negara tercantum dengan jelas dalam Pembukaan UUD 1945 alinea keempat. Rangkaian kalimat dalam Pembukaan UUD 1945 yang menyatakan hal itu adalah sebagai berikut “Maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada: Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.”

#### **Pancasila sebagai ideologi negara**

Ideologi berasal dari kata *idea* dan *logos*. *Idea* berarti gagasan, konsep, pengertian dasar, atau cita-cita, sedangkan *logos* berarti ilmu atau pengetahuan. Maka, secara harfiah yakni makna kata demi kata ideologi berarti ilmu mengenai pengertian-pengertian dasar. Dalam pengertian sehari-hari, *idea* disamakan artinya dengan *cita-cita*. Cita-cita yang dimaksud bersifat tetap dan harus dicapai sehingga cita-cita yang bersifat tetap itu sekaligus merupakan dasar, pandangan, atau paham. Secara umum dapat dikatakan, ideologi merupakan kumpulan gagasan, ide, keyakinan, atau kepercayaan yang menyeluruh dan teratur (sistematis).

Ideologi Pancasila diangkat dari nilai-nilai adat istiadat, budaya, serta agama masyarakat Indonesia sejak zaman sebelum terbentuknya negara Indonesia. Nilai-nilai itu digali dan dirumuskan oleh para pendiri negara kemudian dijadikan sebagai dasar dan ideologi negara. Sebagai ideologi, Pancasila tidak bersifat kaku dan tertutup, tetapi bersifat dinamis dan terbuka. Hal ini menunjukkan bahwa bangsa Indonesia dapat memperlakukan Pancasila secara luwes dan kreatif.

## **Dasar hukum Pancasila sebagai dasar negara**

Peraturan perundang-undangan (dasar hukum) Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara dikeluarkan agar Pancasila benar-benar mengikat seluruh warga negara Indonesia secara hukum dan secara formal. Dasar hukum tersebut adalah sebagai berikut:

a. Sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945 mengesahkan UUD 1945 sebagai UUD yang sah merupakan landasan konstitusional negara Republik Indonesia. Di dalam Pembukaan UUD 1945 alenia ke 4 ditegaskan bahwa pembentukan pemerintahan negara Indonesia dilandas oleh Pancasila

b. Dekrit Presiden 5 Juli 1959 menegaskan berlakunya kembali UUD 1945 yang berarti Pancasila ditetapkan sebagai dasar negara dan ideologi negara

c. Instruksi presiden No. 12 tahun 1986 yang menegaskan tentang rumusan Pancasila yang benar dan sah yang berarti Pancasila ditegaskan sebagai dasar negara dan ideologi negara

d. Ketetapan MPR No. XVIII/ MPR/ 1998 tentang pencabutan ketetapan MPR RI No. II/MPR/1978 tentang pedoman penghayatan dan pengamalan Pancasila dan penetapan tentang penegasan Pancasila sebagai dasar negara dinyatakan bahwa Pancasila sebagaimana dimaksud dalam pembukaan UUD 1945 adalah dasar negara dari Negara kesatuan republik Indonesia harus dilaksanakan secara konsisten

## **2. Proses Perumusan Pancasila**

### **Badan Penyelidikan Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI)**

Sebagai kelanjutan dari janji Jepang tentang kemerdekaan Indonesia, maka pada tanggal 29 April 1945 dibentuk Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI). BPUPKI ini beranggotakan 62 orang yang dilantik pada tanggal 28 Mei 1945 dan diketuai oleh Dr. Radjiman Widyodiningrat.

BPUPKI mengadakan sidang paripurna dua kali. Sidang paripurna pertama berlangsung pada tanggal 29 Mei sampai 1 Juni 1945. Dalam sidang ini dibahas rancangan dasar negara republik Indonesia. Sidang paripurna kedua berlangsung pada tanggal 10 sampai 17 Juli 1945. Sidang paripurna ini membahas konsep rancangan Undang-Undang Dasar Negara Indonesia.

### **Sidang I Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia**

Sidang I BPUPKI yang berlangsung pada tanggal 29 Mei sampai 1 Juni 1945 dibuka oleh ketua BPUPKI Dr. Radjiman Widyodiningrat. Dalam sidang tersebut beliau meminta semua peserta sidang untuk memikirkan dasar negara Indonesia merdeka.

Atas permintaan itu, muncul berbagai tanggapan dari peserta sidang mengenai pemikiran dasar negara Indonesia merdeka. Mr. Muhammad Yamin, Mr. Supomo dan Ir. Sukarno masing-masing mengajukan konsep dasar negara Indonesia.

a. Tanggal 29 Mei 1945, Mr. Muhammad Yamin mendapat kesempatan terlebih dahulu untuk mengajukan konsep dasar negara Indonesia merdeka. Dalam pidatonya di depan sidang BPUPKI, beliau mengajukan konsep dasar negara Indonesia merdeka sebagai berikut:

- 1.) Peri Kebangsaan
- 2.) Peri Kemanusiaan
- 3.) Peri Ketuhanan
- 4.) Peri Kerakyatan
- 5.) Kesejahteraan Rakyat

Sebagai kelengkapan pada pidato yang disampaikan itu, Mr. Muhammad Yamin menyampaikan juga secara tertulis suatu rancangan UUD negara Indonesia merdeka yang di dalamnya memuat dasar negara sebagai berikut:

- 1.) Ketuhanan Yang Maha Esa
- 2.) Kebangsaan, persatuan Indonesia
- 3.) Rasa kemanusiaan yang adil dan beradab
- 4.) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
- 5.) Keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia

b. Tanggal 31 Mei 1945 Prof Soepomo mengusulkan butir-butir nilai dasar negara:

- 1.) Persatuan
- 2.) Kekeluargaan
- 3.) Keseimbangan lahir dan batin
- 4.) Musyawarah
- 5.) Keadilan rakyat

c. Tanggal 1 Juni 1945, Ir Sukarno menyampaikan pidatonya di depan sidang BPUPKI. Dalam kesempatan itu Ir. Sukarno mengusulkan dasar negara Indonesia merdeka adalah sebagai berikut:

- 1.) Kebangsaan Indonesia
- 2.) Internasionalisme atau perikemanusiaan
- 3.) Mufakat atau demokratis

4.) Kesejahteraan sosial

5.) Ketuhanan Yang Maha Esa

### **Piagam Jakarta, 22 Juni 1945**

Panitia sembilan pada tanggal 22 Juni 1945 berhasil merumuskan dokumen piagam Jakarta, yakni Preambul yang berisi asas dan tujuan negara Indonesia merdeka.

Adapun rumusan pancasila sebagai asas dasar negara Inonesia merdeka yang tercantum dalam piagam Jakarta itu adalah sebagai berikut:

- 1.) Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat islam bagi pemeluk-pemeluknya
- 2.) Kemanusiaan yang adil dan beradab
- 3.) Persatuan Indonesia
- 4.) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan atau perwakilan
- 5.) Keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia

### **Sidang II BPUPKI, 10 sampai 17 Juli 1945**

Pada stanggal 10 dampai 17 Juli 1945 BPUPKI mengadakan sidang Paripurna II. Dalam sidang ini, BPUPKI merumuskan rancangan tentang konsep batang tubuh Undang-Undang Dasar Negara Indonesia merdeka

### **Pembentukan Panitia Persiapan Kemerdekaan (PPKI)**

Pada tanggal 7 Agustus 1945 BPUPKI dibubarkan oleh Jepang. Sebagai gantinya dibentuk Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) yang beranggotakan 21 orang dengan Ir. Sukarmo sebagai Ketua dan Drs. Mohammad Hatta sebagai wakil ketua.

### **Proklamasi Kemerdekaan Indoneisa, 17 Agustus 1945 dan penetapan konstitusi**

Pada tanggal 17 Agustus 1945 jam 10.00 WIB Indonesia mengumandangkan Proklamasi Kemerdekaannya ke seluruh dunia. Proklamasi itu dibacakan oleh Ir. Sukarno dan ditandatangani atas nama bangsa Indonesia oleh Sukarno-Hatta, di jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta.

Sejak hari proklamasi kemerdekaan tersebut, sejarah bangsa Indonesia adalah sejarah sebuah bangsa yang masih muda dalam menyusun pemerintahan, politik dan administrasi negaranya. Landasan pijakannya adalah konstitusi dan ideologi yang dihasilkan oleh bangsa Indonesia sendiri dengan perkembangan budaya masyarakat. Faktor ruang dan waktulah yang paling banyak menentukan penumbuh kembangnya.

Itulah sebabnya keesokan harinya pada tanggal 18 Agustus 1945 PPKI menyelenggarakan sidang keanggotaannya ditambah dari jumlah semula ketika dibentuk, menjadi berjumlah 26 orang. Pada sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 itu berhasil ditetapkan hal-hal berikut.

a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia

Undang-Undang Dasar yang ditetapkan itu terdiri dari:

- 1.) Pembukaan, yang merupakan Staat's Fundamental Norm, memuat empat alenia antara lain tentang pernyataan kemerdekaan Indonesia yang terperinci, asas politik dalam dan luar negeri, tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia, dasar, ideologi dan falsafah Indonesia.

Rumusan pancasila yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 pada alenia keempat adalah sebagai berikut.

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
5. Keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia

b. Memilih Ir. Sukarno dan Drs. Muhammad Hatta sebagai Presiden dan wakil presiden

c. Untuk sementara waktu pekerjaan Presiden sehari-hari dibantu oleh sebuah Komite Nasional Indonesia Pusat.

### **3. Makna Pancasila sebagai Satu Kesatuan yang Bulat dan Utuh**

Pancasila sebagai dasar dan falsafah negara merupakan satu kesatuan yang bulat dan utuh yang memberikan keyakinan kepada rakyat dan bangsa Indonesia bahwa kebahagiaan hidup akan tercapai apabila didasarkan keselarasan, keserasian dan keseimbangan hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, maupun manusia dengan manusia, manusia dengan alam. Antara manusia, masyarakat, dan lingkungan hidup terdapat hubungan timbal balik, yang selalu harus dibina dan dikembangkan agar tetap selaras serasi dan seimbang.

Oleh sebab itu, sila-sila dari Pancasila yang melandasi hubungan tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisah-pisahkan. Sila yang satu tidak lebih menonjol peranannya dari sila lain. Dalam membahas suatu sila sebagai dasar, tidak boleh terlepas dari sila lain, karena Pancasila harus dilaksanakan dan diamalkan secara bulat dan utuh.



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Mlati
Kelas/Semester	: VIII/1 (satu)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1x Pertemuan)
Standar Kompetensi	: 1.Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
Nama Guru	: Prichia Deane Putri

### A. Kompetensi Dasar

1.2 Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan Ideologi Negara

### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menyimpulkan pengertian dari nilai
2. Menguraikan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila
3. Menunjukkan praktik dalam kehidupan sosial di masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

**Karakter yang diharapkan : tenggang rasa, rela berkorban, tanggung jawab, demokratis dan keadilan**

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menyimpulkan pengertian dari nilai setelah mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku **tanggung jawab** sesuai dengan nilai-nilai yang telah dipelajari.
2. Peserta didik mampu menguraikan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan melihat contoh gambar yang sesuai dengan setiap sila Pancasila sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku **tenggang rasa, rela berkorban, tanggung jawab, demokratis dan keadilan** dalam kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara.
3. Peserta didik mampu menunjukkan praktik dalam kehidupan sosial di lingkungan Masyarakat yang sesuai dengan pancasila setelah melakukan kegiatan diskusi, sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku yang sesuai dengan Pancasila dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.

### D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian nilai
2. Nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila

3. Praktik dalam kehidupan sosial di lingkungan masyarakat sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

**E. Materi Remedial**

Menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila.

**F. Materi Pengayaan**

Sebutkan dan jelaskan contoh perbuatan yang menyimpang dengan Pancasila.

**G. Model Pembelajaran**

- 1. Pendekatan Saintifik
- 2. Strategi Pembelajaran *Cooperatif Learning*

**H. Metode Pembelajaran**

- 1. Ceramah
- 2. Tanya Jawab
- 3. Diskusi

**I. Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	a. Memberikan Salam. b. Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar. c. Menanyakan kehadiran siswa. d. Melakukan penjajakan dengan mengkaitkan materi sebelumnya. e. Guru menyampaikan pokok pembahasan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, penilaian, remidi dan pengayaan.	10 menit
<b>Inti</b>	<b>EKSPLORASI</b> <b>Mengamati</b> Peserta didik mengamati contoh gambar yang mengandung nilai-nilai dalam setiap sila Pancasila, selanjutnya siswa mencatat dari berbagai sumber dan berbagai hal mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila.	60 menit

	<p><b>Menanya</b></p> <p>a. Peserta didik membuat pertanyaan dari hal – hal yang belum diketahuinya dari hasil mengamati gambar yang mengandung nilai-nilai Pancasila.</p> <p>b. Peserta didik diarahkan untuk menyusun pertanyaan agar mengarah pada tujuan pembelajaran.</p> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <p>a. Guru membagi peserta didik menjadi 8 kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 4 orang peserta didik.</p> <p>b. Setiap kelompok mendiskusikan contoh praktik dalam kehidupan sosial di masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai dalam setiap sila Pancasila.</p> <p><b>ELABORASI</b></p> <p><b>Mengasosiasi/ Mengolah informasi</b></p> <p>Kelompok mendiskusikan tugas dari guru melalui berbagai sumber, buku, internet, pengamatan lingkungan dan mencatat hasilnya.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>a. Setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab dan kesempatan yang sama untuk melaporkan hasil diskusinya.</p> <p>b. Guru memanggil delapan kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya di depan kelas.</p> <p>c. Kelompok lain dapat memberi masukan atau merespon dari hasil diskusinya.</p> <p><b>KONFIRMASI</b></p> <p>a. Guru mengklarifikasi apabila timbul permasalahan dan melakukan penguatan positif terhadap hasil diskusi.</p> <p>b. Kelompok serta peserta didik yang aktif menerima apresiasi.</p> <p>c. Guru sebagai nara sumber dan fasilitator dalam</p>	
--	--	--

	<p>menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan.</p> <p>d. Guru memberi motivasi bagi peserta didik yang belum berpartisipasi aktif</p>	
<b>Penutup</b>	<p>a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi</p> <p>b. Guru melakukan evaluasi secara tertulis/lisan</p> <p>c. Guru melakukan refleksi untuk mengetahui proses pembelajaran yang telah berlangsung</p> <p>d. Memberikan umpan balik terhadap hasil proses dan hasil pembelajaran</p> <p>e. Peserta didik diberi pesan nilai karakter dan moral</p> <p>f. Memberi tugas pada peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya</p> <p>g. Mengucapkan salam</p>	10 menit

**J. Sumber Pembelajaran**

1. Ngadilah. 2007.*Pendidikan Kewarganegaraan 2 SMP/MTS*. Jakarta: Sinar Grafika.
2. Tim Abdi Guru. 2006. *Pendidikan Kewarganegeraan untuk SMP kelas VIII*. Jakarta: Elangga.
3. LKS Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII
4. Media Internet

**K. Media Pembelajaran**

1. PPT
2. Gambar

**L. Alat Pembelajaran**

1. White board
2. Spidol
3. LCD
4. Laptop

M. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian pengetahuan :

- a. Teknik : Tes tulis,
- b. Bentuk: pilihan ganda dan uraian
- c. Kisi - kisi

Penilaian sikap dan pengetahuan:

Instrumen penilaian : lembar penilaian diskusi dan lembar penilaian sikap karakter (terlampir)

KISI-KISI PENILAIAN PENGETAHUAN

Jenis sekolah : Sekolah Menengah Pertama  
JumlahSoal : 10 soal  
Mata pelajaran : PKn  
Penyusun : Prichia Deane Putri  
Kurikulum : KTSP

No	Indikator Soal	Butir Instrumen	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1.	Menyebutkan yang tidak termasuk nilai-nilai Pancasila	Yang tidak termasuk nilai-nilai Pancasila	Pilihan Ganda	1
2.	Menyebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Ketuhanan Yang Maha Esa	Salah satu nilai-nilai yang terkandung dalam sila Ketuhanan Yang Maha Esa	Pilihan Ganda	1
3.	Menyebutkan Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Kemanusiaan yang adil dan beradab	Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Kemanusiaan yang adil dan beradab	Pilihan Ganda	1
4.	Menunjukkan sila keempat menganjurkan agar musyawarah dilakukan dengan cara	Sila keempat menganjurkan agar musyawarah dilakukan dengan cara	Pilihan Ganda	1
5.	Menunjukkan sila yang menunjukkan suka bekerja keras yang biasa dilakukan oleh petani	Sila yang menunjukkan Suka bekerja keras yang biasa dilakukan oleh petani	Pilihan Ganda	1
6.	Menjelaskan pengertian dari nilai	Pengertian dari nilai	Uraian	1

7.	Menjelaskan nilai yang terkandung dalam sila pertama	Nilai yang terkandung dalam sila pertama	Uraian	1
8.	Memberikan contoh praktik dalam kehidupan sosial di masyarakat yang sesuai dengan sila kedua	Contoh praktik dalam kehidupan sosial di masyarakat yang sesuai dengan sila kedua	Uraian	1
9.	Memberikan contoh praktik dalam kehidupan sosial di masyarakat yang sesuai dengan sila ketiga	Contoh praktik dalam kehidupan sosial di masyarakat yang sesuai dengan sila ketiga	Uraian	1
10.	Menjelaskan nilai yang terkandung dalam sila keempat	Nilai yang terkandung dalam sila keempat	Uraian	1
Jumlah		10		

## SOAL

### A. Soal Pilihan Ganda

**Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban yang paling tepat!**

1. Berikut ini yang tidak termasuk nilai-nilai pancasila adalah....
  - A. Ketuhanan
  - B. Kemanusiaan
  - C. Kerakyatan
  - D. Kekeluargaan
2. Nilai-nilai Yang terkandung dalam sila Ketuhanan Yang Maha Esa adalah percaya dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, maka Bangsa Indonesia ....
  - A.semuanya memeluk agama dan kepercayaan yang sama
  - B. mempercayai bahwa Tuhan itu ada dan Maha Kuasa
  - C. menjadikan hukum agama sebagai hukum Negara
  - D.menolak atheisme yang tidak mengakui adanya Tuhan
3. Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Kemanusiaan yang adil dan beradab antara lain adalah...
  - A.menghargai perbedaan pendapat
  - B.menghargai hasil karya orang lain
  - C.memiliki semangat gotong-royong
  - D.menjunjung tinggi prinsip persamaan derajat
- 4.Pancasila sila ke-4 menganjurkan agar musyawarah dilakukan dengan akal sehat sesuai ... .
  - A. keinginan pejabat
  - B. kemauan masyarakat
  - C. hati nurani yang luhur
  - D. petunjuk dari pimpinan
5. Suka bekerja keras yang biasa dilakukan oleh petani merupakan nilai Pancasila yaitu sila ... .
  - A.Ketuhanan Yang Maha Esa
  - B.Kemanusiaan yang adil dan beradab

C.Persatuan Indonesia

D.Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

## **B. Soal Uraian**

1. Jelaskan pengertian dari nilai !
2. Jelaskan nilai yang terkandung dalam sila pertama !
3. Berikan contoh praktik dalam kehidupan sosial di masyarakat yang sesuai dengan sila kedua !
4. Berikan contoh praktik dalam kehidupan sosial di masyarakat yang sesuai dengan sila ketiga !
5. Jelaskan nilai yang terkandung dalam sila keempat !
6. Berikan contoh praktik dalam kehidupan sosial di masyarakat yang sesuai dengan sila keempat!

## **Jawaban:**

### **Pilihan Ganda**

1. D
- 2.B
- 3.D
- 4.C
- 5.D

### **Uraian**

1. Nilai artinya sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Nilai-nilai termasuk dalam ranah filsafat, dan sesungguhnya nilai itu memiliki arti yang sangat luas bila dihubungkan dengan unsur yang ada pada diri manusia (akal, pikiran, perasaan dan keyakinan)
2. Sila pertama mengandung nilai bahwa segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan dan penyelenggaraan negara bahkan moral negara, moral penyelenggaraan negara, politik negara, pemerintahan negara, hukum dan peraturan perundang-undangan negara, kebebasan dan hak asasi warga negara harus dijiwai nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa.
3. Tidak berbuat korupsi, tidak melakukan maksiat, patuh terhadap norma-norma yang ada di dalam masyarakat, rajin belajar, tidak suka berkelahi.
4. Musyawarah desa untuk menyelesaikan permasalahan, menjunjung tinggi demokrasi.



5. Rakyat dalam NKRI menjalankan keputusannya dengan jalan musyawarah yang dipimpin oleh pikiran yang sehat serta penuh tanggung jawab dari para pemimpin yang profesional, baik kepada Tuhan YME, maupun kepada rakyat yang diwakilinya.
6. Melaksanakan musyawarah di desa untuk menyelesaikan permasalahan, menjunjung tinggi demokrasi.

**Pedoman penskoran :**

- Untuk soal pilihan ganda tiap jawaban yang benar diberi skor 10

Jadi jumlah skor pilihan ganda jika benar semua = 50

- Untuk uraian tiap jawaban yang benar skor 25

Jadi jumlah skor uraian jika benar semua = 150

**Nilai Akhir = Jumlah skor pilihan ganda + jumlah skor uraian**

PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK

KELOMPOK	NO	NAMA SISWA	A	B	C	D	JUMLAH SKOR
1	1						
	2						
	3						
	4						
2	1						
	2						
	3						
	4						
3	1						
	2						
	3						
	4						
4	1						
	2						
	3						
	4						
5	1						
	2						
	3						
	4						
6	1						
	2						
	3						
	4						
7	1						
	2						
	3						
	4						

8	1						
	2						
	3						
	4						

**Keterangan :**

1. Aspek yang diamati :  
A = Partisipasi dalam kelompok.  
B = Cara mengajukan pertanyaan.  
C = Cara menjawab pertanyaan.  
D = Cara menyampaikan pendapat.
2. Kriteria skor :  
1 = kurang  
2 = sedang  
3 = baik  
4 = sangat baik



24.									
25.									
26.									
27.									
28.									
29.									
30.									
31.									
32.									

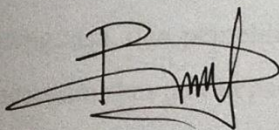
**Rentang skor**

- 4 Baik sekali
- 3 Baik
- 2 Cukup
- 1 Kurang

**Kategori**

- 19 – 24 Baik sekali ( A )
- 13 – 18 Baik ( B )
- 7 – 12 Cukup ( C )
- 1 – 6 Kurang ( D )

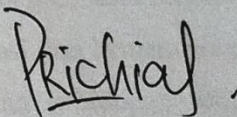
Mengetahui,  
 Guru Mapel Pkn



Ufita Arsono, S.Pd

NIP/NIK : .....

Sleman, 15 Agustus 2016  
 Mahasiswa



Prichia Deane Putri  
 NIM: 13401241047

## **LAMPIRAN**

### **1. Pengertian Nilai**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, nilai artinya sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Nilai-nilai termasuk dalam ranah filsafat, dan sesungguhnya nilai itu memiliki arti yang sangat luas bila dihubungkan dengan unsur yang ada pada diri manusia (akal, pikiran, perasaan dan keyakinan). Sesuatu dapat dikatakan sebagai nilai apabila sesuatu itu berguna (nilai, kegunaan), benar (nilai kebenaran), indah (nilai estetis), baik nilai baik (moral), dan sebagainya. Nilai bersifat ideal, karenanya nilai itu abstrak dan hanya ditangkap melalui benda tertentu dan tingkahlaku perbuatan yang mencerminkan nilai itu.

Nilai-nilai dasar pancasila berakar dan hidup dalam realita kehidupan masyarakat Indonesia, yakni dalam nilai adat istiadat, nilai-nilai kebudayaan, serta nilai-nilai religius sebagai pandangan hidup. Nilai-nilai dasar tersebut antara lain ketuhanan, perikemanusiaan, persatuan, musyawarah mufakat, kekeluargaan, gotong royong, menjadi pedoman di dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Bangsa Indonesia memahami nilai-nilai dasar pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh dan bulat, serta merupakan satu sistem nilai dasar yang saling berkaitan, saling menjiwai, saling mengisi, saling memperkuat, sehingga menjadi ideologi nasional yang orisinal hasil rumusan bangsa sendiri.

### **2. Nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila**

#### **a. Ketuhanan Yang Maha Esa**

Bangsa Indonesia mengakui dan percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai pencipta, penguasa, dan pemelihara alam semesta beserta isinya. Bangsa Indonesia merupakan umat yang beragam dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa yang dilandasi rasa kemanusiaan yang adil dan beradab, sehingga diharapkan mampu mewujudkan suasana kehidupan religius atas dasar kerukunan dan kedamaian di antara pemeluk agama lainnya.

#### **b. Kemanusiaan yang adil dan beradab**

Bangsa Indonesia menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan atas dasar prinsip persamaan derajat, hak dan kewajiban artinya penghargaan terhadap umat manusia apapun suku dan bahasanya, namun pada hakikatnya sama dihadapan Tuhan Yang Maha Esa. Adil artinya perlakuan yang sama terhadap sesama manusia. Beradab, artinya perlakuan yang sama itu sesuai dengan harkat, martabat, dan derajat kemanusiaan. Atas dasar itulah, bangsa Indonesia menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia seimbang dengan kewajiban-kewajiban asasi manusia.

### c. Persatuan Indonesia

Bangsa Indonesia menempatkan persatuan dan kesatuan bangsa pada posisi yang utama, karena persatuan dan kesatuan merupakan faktor penting bagi keberadaan dan keberlangsungan negara kesatuan republik Indonesia. Sebagai warga negara yang baik, kita menempatkan kepentingan bersama yaitu kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan, dengan senantiasa mengembangkan sikap cinta kepada bangsa dan negara (Nasionalisme), dan rasa cinta tanah air (patriotisme).

### d. Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan

Bangsa Indonesia di dalam menyelesaikan masalah-masalah yang menyangkut kepentingan bersama mengedepankan musyawarah untuk mencapai kata mufakat. Dalam hal ini, bangsa Indonesia menerapkan sistem demokrasi yang dikenal dengan demokrasi Pancasila. Dalam rangka pelaksanaan demokrasi tersebut, kita mengutamakan musyawarah yang dilandasi moral yang luhur, tidak didasarkan atas dominasi kekuasaan mayoritas ataupun minoritas.

### e. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Salah satu tujuan nasional yang hendak diwujudkan adalah kehidupan nasional yang adil dan makmur materiil dan spiritual secara merata bagi seluruh rakyat Indonesia. Oleh karena itu, dalam kehidupan berbangsa dan bernegara mutlak diperlukan sikap hidup sederhana, suka bekerja keras, budaya disiplin tinggi, beretos kerja tinggi, menghargai prestasi kerja dan lain-lain, baik oleh para penyelenggara negara maupun masyarakat pada umumnya.

## **3. Praktik dalam kehidupan sosial di masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila**

### a. Sila Pertama : Ketuhanan Yang Maha Esa

- 1.) Bangsa Indonesia menyatakan kepercayaan dan ketakwaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.) Mengembangkan sikap hormat-menghormati dan bekerja sama antar pemeluk agama dan penganut kepercayaan yang berbeda-beda terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 3.) Mengembangkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

### b. Sila Kedua : Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

- 1) Mengakui dan memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.

- 2) Mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban asasi setiap manusia, tanpa membeda-bedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, warna kulit, dan sebagainya.
- 3) Mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia.
- 4) Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.
- 5) Gemar melakukan kegiatan Kemanusiaan
- 6) Berani membela kebenaran.

c. Sila Ketiga : Persatuan Indonesia

- 1) a.Mampu menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan, dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
- 2) Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa apabila diperlukan.
- 3) Memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.
- 4) Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhineka Tunggal Ika.
- 5) Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa.

d. Sila Keempat: Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan

- 1) a Sebagai warga negara dan warga masyarakat, setiap manusia Indonesia mempunyai kedudukan, hak dan kewajiban yang sama.
- 2) Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain.
- 3) Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
- 4) Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.
- 5) Didalam musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas keentingan pribadi atau golongan.

e. Sila Kelima : Keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia

- 1.) Mengembangkan perbuatan yang luhur, yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan.
- 2.) Mengembangkan sikap adil terhadap sesama.
- 3.) Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.
- 4.) Menghormati hak orang lain.
- 5.) Suka memberi pertolongan kepada orang lain agar dapat berdiri sendiri.



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Mlati
Kelas/Semester	: VIII/1 (satu)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1x Pertemuan)
Standar Kompetensi	: 1.Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
Nama Guru	: Prichia Deane Putri

### A. Kompetensi Dasar

- 1.3 Menunjukkan Sikap Positif Terhadap Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa, dan Bernegara

### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan arti pentingnya sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
2. Menunjukan praktik sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
3. Menguraikan sikap setia terhadap Ideologi Negara dengan tepat
4. Menjelaskan alasan Bangsa Indonesia mempertahankan Ideologi Pancasila

**Karakter yang diharapkan : Tanggung jawab**

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan arti pentingnya sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan berbangsa, setelah mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru sehingga diharapkan dapat memahami sikap positif yang seharusnya sesuai dengan Pancasila.
2. Peserta didik mampu menunjukkan praktik sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan berbangsa, setelah melakukan diskusi sehingga diharapkan dapat mengamalkan dan mempraktikkan perilaku yang menunjukkan rasa **tanggung jawab** yang sesuai dengan Pancasila.
3. Peserta didik mampu menguraikan sikap setia terhadap Ideologi Negara dengan tepat setelah memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru, sehingga diharapkan dapat menerapkan sikap setia terhadap Ideologi negara dengan tapat.
4. Peserta mampu menjelaskan alasan Bangsa Indonesia mempertahankan Ideologi Pancasila dengan benar setelah menonton vidio sehingga peserta didik dapat mempertahankan pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

**D. Materi Pembelajaran**

- 1. Arti pentingnya sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- 2. Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- 3. Sikap setia terhadap Ideologi Negara.
- 4. Alasan Bangsa Indonesia mempertahankan Ideologi Pancasila.

**E. Materi Remedial**

Menjelaskan sikap setia terhadap Negara

**F. Materi Pengayaan**

Menyebutkan contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara disertai contoh gambarnya yang dapat diambil melalui internet.

**G. Model Pembelajaran**

- 1. Pendekatan Saintifik
- 2. Strategi Pembelajaran *Cooperatif Learning*

**H. Metode Pembelajaran**

- 1. Ceramah
- 2. Tanya Jawab
- 3. Diskusi

**I. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Memberikan Salam.</li><li>b. Kesiapan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas dan lain-lainnya)</li><li>c. Motivasi</li><li>d. Guru melakukan penjajagan dengan mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.</li><li>e. Guru mengkaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar.</li><li>f. Guru menyampaikan pokok pembahasan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, penilaian, remidi dan pengayaan.</li></ul>	10 menit

<b>Inti</b>	<p><b>EKSPLORASI</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <p>Peserta didik mengamati gambar, lalu guru mengkaitkan bahwa ada kaitannya dengan sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara, selanjutnya siswa mencatat dari berbagai sumber dan berbagai hal.</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>a. Peserta didik membuat pertanyaan dari hal – hal yang belum diketahuinya dari hasil mengamati gambar dan vidio.</p> <p>b. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada permasalahan – permasalahan kepancapaian kompetensi dasar.</p> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <p>Peserta didik berdiskusi degan teman sebangku untuk mengerjakan soal yang telah disiapkan oleh guru tentang gambar-gambar yang mengandung nilai-nilai Pancasila lalu peserta didik menjelaskan gambar tersebut termasuk sila keberapa serta memberikan alasannya.</p> <p><b>ELABORASI</b></p> <p><b>Mengasosiasi/ Mengolah informasi</b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan soal yang telah disiapkan oleh guru melalui berbagai sumber, buku, internet, pengamatan lingkungan dan mencatat hasilnya.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>a. Guru memanggil secara acak sepuluh kelompok untuk mebacakan hasil diskusinya.</p> <p>b. Kelompok lain dapat memberi masukan / merespon dari hasil diskusinya.</p> <p><b>KONFIRMASI</b></p>	60 menit
-------------	---	----------

	a. Guru mengklarifikasi hasil dari jawaban tersebut apakah sudah benar atau belum. b. Guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang bisa menjawab soal dengan baik dan benar.	
<b>Penutup</b>	a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi b. Guru melakukan evaluasi secara tertulis/lisan c. Guru melakukan refleksi untuk mengetahui proses pembelajaran yang telah berlangsung d. Memberikan umpan balik terhadap hasil proses dan hasil pembelajaran e. Peserta didik diberi pesan nilai karakter dan moral f. Memberi tugas pada peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya g. Mengucapkan salam	10 menit

**J. Sumber Pembelajaran**

1. Ngadilah. 2007.*Pendidikan Kewarganegaraan 2 SMP/MTS*. Jakarta: Sinar Grafika.
2. Tim Abdi Guru. 2006. *Pendidikan Kewargangeraan untuk SMP kelas VIII*. Jakarta: Elangga.
3. LKS Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII
4. Media Internet

**K. Media Pembelajaran**

1. PPT
2. Teks Lembar Soal
3. Vidio
4. Gambar

**L. Alat Pembelajaran**

1. White board
2. Spidol
3. Lembar Soal
4. Proyektor dan LCD

**M. Penilaian Hasil Belajar**

**Penilaian pengetahuan :**

- a. Teknik : Tes tulis
- b. Bentuk: Pilihan Ganda, Menjodohkan, Uraian
- c. Kisi - kisi

**Penilaian sikap dan pengetahuan:**

Instrumen penilaian : lembar Penilaian diskusi dan lembar penilaian sikap karakter (terlampir)

**KISI-KISI PENILAIAN PENGETAHUAN**

Jenis sekolah : Sekolah Menengah Pertama  
JumlahSoal : 12 soal  
Mata pelajaran : PKn  
Penyusun : Prichia Deane Putri  
Kurikulum : KTSP

No	Indikator Soal	Butir Instrumen	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1.	Menunjukkan Pancasila sebagai ideologi terbuka	Pancasila sebagai ideologi terbuka adalah bahwa nilai-nilai dasarnya tetap namun penjabarannya dapat dijabarkan secara dinamis dan kreatif sesuai dengan...	Pilihan Ganda	1
2.	Menunjukkan cara menjaga kemurnian pancasila	Setiap warga negara Indonesia wajib menjaga kemurnian Pancasila dengan tetap...	Pilihan Ganda	1
3.	Menunjukkan contoh peran serta warga negara dalam mempertahankan pancasila dalam lingkungan masyarakat	Contoh peran serta warga negara dalam mempertahankan pancasila dalama lingkungan masyarakat yaitu...	Pilihan Ganda	1
4.	Menunjukkan sikap yang perlu dikembangkan demi kelestarian ideologi pancasila	Sikap yang perlu kita kembangkan demi kelestarian Ideologi pancasila adalah...	Pilihan Ganda	1
5.	Menunjukkan salah satu sifat yang harus dikembangkan dalam mempertahankan pancasila sebagai ideologi negara	Salah satu sifat yang harus dikembangkan dalam mempertahankan pancasila sebagai ideolohi negara kita antara lain....	Pilihan Ganda	1

6.	Menunjukkan ideologi pembangunan	Kewajiban warga negara terhadap Pancasila.	Menjodohkan	1
7.	Menunjukkan Ideologi yang mengancam kelestarian ideologi pancasila	Ideologi yang mengancam kelestarian Ideologi Pancasila.	Menjodohkan	1
8.	Menujukan cara mempertahankan pancasila	Mempertahankan Pancasila	Menjodohkan	1
9.	Menunjukkan kewajiban warga negara terhadap pancasila	Ideologi Pembangunan	Menjodohkan	1
10.	Menunjukkan batas-batas keterbukaan pancasila	Batas-batas keterbukaan Pancasila	Menjodohkan	1
11.	Menjelaskan penting memahami sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	Mengapa penting memahami sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara?	Uraian	1
12.	Menyebutkan 3 contoh perilaku positif terhadap ideologi pancasila	Sebutkan 3 contoh perilaku positif terhadap ideologi pancasila !	Uraian	1
Jumlah		12		

## SOAL

### A. Soal Pilihan Ganda

**Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban yang paling tepat!**

1. Pancasila sebagai ideologi terbuka adalah bahwa nilai-nilai dasarnya tetap namun penjabarannya dapat dijabarkan secara dinamis dan kreatif sesuai dengan...
  - a. taraf hidup dan kesejahteraan rakyat Indonesia
  - b. kebutuhan perkembangan masyarakat Indonesia
  - c. pendapat para ilmuwan dan tokoh masyarakat
  - d. keinginan para pemimpin negara yang berkuasa
2. Setiap warga negara Indonesia wajib menjaga kemurnian Pancasila dengan tetap...
  - a. Terbuka terhadap nilai-nilai baru
  - b. Memperhatikan adat istiadat
  - c. Menghargai kebudayaan daerah
  - d. Menghormati ajaran agama
3. Contoh peran serta warga negara dalam mempertahankan pancasila dalama lingkungan masyarakat yaitu...
  - a. Mengikuti kegiatan pemuda
  - b. Suka mengalah dalam pergaulan
  - c. Menuruti permintaan tetangga
  - d. Mengembangkan sikap toleransi
4. Sikap yang perlu kita kembangkan demi kelestarian Ideologi pancasila adalah
  - a. Membandingkan ideologi pancasila dengan ideologi lain
  - b. Mengambil inti sari dari nilai-nilai pancasila
  - c. Menghayati, meyakini dan mengamalkan pancasila
  - d. Mengkaji nilai-nilai pancasila melalui seminar
5. Salah satu sifat yang harus dikembangkan dalam mempertahankan pancasila sebagai ideolohi negara kita antara lain....
  - a. Membantu masyarakat kecil di pedesaan
  - b. Mengutamakan persatuan dan kesatuan
  - c. Mengutamakan kepentingan kelompok dan daerah
  - d. Mengesampingkan kepentingan kelompok dan daerah

**B. Soal Menjodohkan**

Istilah kolom (...) di depan nomor butir pernyataan dengan huruf yang sesuai dengan butir respon!

Pernyataan	Respon
( B ) 1. Kewajiban warga negara terhadap Pancasila.	A. Komunis, Liberalis, menyalahgunakan agama.
( A ) 2. Ideologi yang mengancam kelestarian Ideologi Pancasila.	B. Menghayati, mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
( G ) 3. Mempertahankan Pancasila	C. Stabilitas nasional yang dinamis
( E ) 4. Ideologi Pembangunan	D. Kebijakan para pejabat negara
( C ) 5. Batas-batas keterbukaan Pancasila	E. Legitimasi kekuasaan untuk melaksanakan pembangunan.
	F. Nilai instrumental dalam suatu realisasi pengalaman kehidupan sehari-hari.
	G. Melindungi Pancasila dari berbagai ancaman.

**C. Soal Uraian**

Jawablah dengan singkat pertanyaan-pertanyaan berikut di bawah ini !

1. Mengapa penting memahami sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara?
2. Sebutkan 3 contoh perilaku positif terhadap ideologi pancasila !

**Kunci Jawaban**

**Pilihan Ganda**

1. B
- 2.B
- 3.D
- 4.C
- 5.B

**Menjodohkan**

- 1.B
- 2.A
- 3.G



4.E

5.C

### **Uraian**

1. Jika nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dapat dijalankan oleh seluruh komponen bangsa, maka masyarakat Indonesia akan tumbuh sebagai masyarakat yang religius, humanis, bersatu, demokratis, sejahtera, adil dan makmur
2. a. Menerapkan pancasila dalam kehidupan sehari-hari  
b. Menolak peraturan perundang-undangan yang bertentangan dengan pancasila  
c. Menerima pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara

### **Pedoman penskoran :**

- Untuk soal pilihan ganda tiap jawaban yang benar diberi skor 10  
Jadi jumlah skor pilihan ganda jika benar semua = 50
- Untuk soal menjodohkan tiap jawaban yang benar diberi skor 10  
Jadi jumlah skor uraian jika benar semua = 50
- Untuk uraian tiap jawaban yang benar skor 50  
Jadi jumlah skor uraian jika benar semua = 100

**Nilai akhir =  $\frac{\text{Jumlah skor pilihan ganda} + \text{Jumlah skor menjodohkan} + \text{Jumlah skor uraian}}{3}$**

LEMBAR PENILAIAN DISKUSI

KELOMPOK	NO	NAMA SISWA	A	B	C	D	JUMLAH SKOR
1	1						
	2						
2	1						
	2						
3	1						
	2						
4	1						
	2						
5	1						
	2						
6	1						
	2						
7	1						
	2						
8	1						
	2						
9	1						
	2						
10	1						
	2						
11	1						
	2						
12	1						
	2						
13	1						
	2						
14	1						

	2						
15	1						
	2						
16	1						
	2						

**Keterangan :**

1. Aspek yang diamati :  
A = Partisipasi dalam kelompok.  
B = Cara mengajukan pertanyaan.  
C = Cara menjawab pertanyaan.  
D = Cara menyampaikan pendapat.
2. Kriteria skor :  
1 = kurang  
2 = sedang  
3 = baik  
4 = sangat baik



22.									
23.									
24.									
25.									
26.									
27.									
28.									
29.									
30.									
31.									
32.									

**Rentang skor**

- 4 Baik sekali
- 3 Baik
- 2 Cukup
- 1 Kurang

**Kategori**

- 19 – 24 Baik sekali ( A )
- 13 – 18 Baik ( B )
- 7 – 12 Cukup ( C )
- 1 – 6 Kurang ( D )

**Mengetahui,  
Guru Mapel Pkn**



**Ufita Arsono, S.Pd**

**NIP/NIK : .....**

**Sleman, 22 Agustus 2016  
Mahasiswa**



**Prichia Deane Putri  
NIM: 13401241047**

## LAMPIRAN

### Materi Pembelajaran

#### 1. Arti Pentingnya sikap positif terhadap Pancasila

Sikap positif terhadap Pancasila yaitu sikap yang baik /sikap yang sesuai dengan Pancasila. Sikap positif terhadap Pancasila meliputi: memahami, mengamalkan dan mengamalkan Pancasila. Sikap tersebut tercermin dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari baik dilaksanakan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sebagai contohnya, Mengakui adanya Tuhan, Percaya dan taqwa kepada Tuhan, Mengakui persamaan derajat manusia, Mengakui adanya perbedaan agama, suku, bahasa daerah dsb. Musyawarah, bersikap adil.

Seseorang yang memiliki sikap positif terhadap nilai-nilai Pancasila berarti orang tersebut konsisten dalam ucapan dan perbuatan serta tingkah lakunya sehari-hari yang selalu menjunjung tinggi etika pergaulan bangsa yang luhur, serta menjaga hubungan baik antar sesama warga masyarakat Indonesia dan bangsa lain, dengan tetap mempertahankan dan menunjukkan jati diri bangsa yang cinta akan perdamaian dan keadilan sosial.

Bagi bangsa Indonesia, Pancasila sebagai ideologi diyakini akan membawa keadaan suatu bangsa dan negara menjadi lebih baik. Sebagai dasar negara, Pancasila mendasari segala aktivitas, gerak langkah, dan segala ketentuan hidup bernegara. Sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia Pancasila menuntun segala gerak langkah dan perilaku masyarakat dalam hidup berbangsa dan bernegara. Jika nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dapat dijalankan oleh seluruh komponen bangsa, maka masyarakat Indonesia akan tumbuh sebagai masyarakat yang religius, humanis, bersatu, demokratis, sejahtera, adil dan makmur.

Sikap positif pancasila

- a. Menerapkan pancasila dalam kehidupan sehari-hari
- b. Menolak peraturan perundang-undangan yang bertentangan dengan pancasila
- c. Menerima pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara
- d. Berusaha mempelajari agar memahami makna pancasila, nilai-nilai pancasila kedudukan pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara
- e. Menolak segala bentuk ideologi, paham, ajaran yang bertentangan dengan pancasila.
- f. Mengawasi penyelenggara negara apakah sudah sesuai pancasila atau belum.

## **2. Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara**

### **a. Sila Ketuhanan Yang Maha Esa**

Sikap positif terhadap Pancasila, khususnya sila “Ketuhanan Yang Maha Esa” dapat kita tunjukkan dengan cara menyatakan kepercayaan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Kita menunjukkan sikap dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa itu sesuai dengan agama dan kepercayaan kita masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang beradab. Disamping itu, kita mengembangkan sikap hormat menghormati dan meningkatkan kerjasama antar pemeluk agama dan penganut kepercayaan yang berbeda-beda. Dengan demikian kerukunan hidup di antara sesama umat beragama dan berkepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa selalu terbina dengan baik. Kehidupan kita sebagai manusia tidak bisa dilepaskan dari Tuhan Yang Maha Esa, karena Tuhanlah yang membuat kita lahir dan hidup di dunia ini. Tuhan pula yang menyertai dan membimbing kita sampai akhir hayat kita baik dalam suka maupun dalam duka. Tanpa Tuhan, mustahil kita menjadi seperti manusia ini.

Keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa ditindak lanjuti dengan menunjukkan ketaqwaan kepadanya. Pengakuan dan kepercayaan akan Tuhan tidak cukup kalau hanya diungkapkan dengan kata-kata saja. Pengakuan dan kepercayaan akan Tuhan itu harus diwujudkan pula dalam tindakan nyata. Kita mewujudkan keyakinan kita kepada Tuhan dengan melakukan semua perintah Tuhan sekaligus menghindari semua larangan-Nya. Dengan mewujudkan keyakinan kita dalam ketaqwaan, kita membina diri sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang sejati. Keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa menjiwai bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia menghayati kemerdekaan sebagai berkat atau rahmat dari Allah yang maha kuasa. Bangsa Indonesia pun menyatakan Ketuhanan Yang Maha Esa itu mengungkapkan kesadaran bangsa Indonesia bahwa kehidupan berbangsa dan bernegara tidak bisa lepas dari kehendak dan penyelenggara Tuhan Yang Maha Esa.

Contoh :

1. Mengembangkan sikap toleransi secara benar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
2. Menghormati kebebasan beragama terhadap pemeluk agama lain dalam menjalankan ibadahnya.

### **b. Sila kemanusiaan yang Adil dan Beradab**

Sikap positif terhadap Pancasila, khususnya sila “Kemanusiaan yang Adil dan Beradab” dapat kita tunjukkan dengan cara mengakui dan memperlakukan manusia sesuai harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang sama derajatnya, yang sama hak dan kewajiban asasinya, tanpa membedakan suku, keturunan, agama dan kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, warna kulit dan sebagainya. Karena itulah dikembangkan sikap

saling mencintai sesama manusia, sikap tenggang rasa dan sikap tidak semena-mena terhadap orang lain.

Contoh:

Gemar melakukan kegiatan-kegiatan kemanusiaan, dan berani membela kebenaran dan keadilan.

### **c. Sila Persatuan Indonesia**

Sikap positif terhadap pancasila, khususnya sila “persatuan Indonesia” dapat kita tunjukkan dengan cara menempatkan perastuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau golongan.

Contoh:

Sikap rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa itu dilandasi oleh rasa cinta kepada tanah air dan bangsanya.

### **d. Sila Kerakyatan yang Dimimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan dan Perwakilan**

Sikap positif terhadap pancasila, khususnya sila “kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan atau perwakilan” dapat dipelihara dengan menunjukkan sikap persamaan kedudukan, hak, dan kewajiban dalam mengemukakan pendapat dimuka umum. Dalam menggunakan hak-hak, kita mesti memiliki kesadaran untuk selalu memperhatikan dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

Contoh:

Melakukan Musyawarah untuk mencapai kata mufakat, menghormati dan menjalankan demokrasi.

### **e. Sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia**

Sikap positif terhadap pancasila khusunya sila “kemanusiaan yang adil bagi seluruh rakyat Indonesia” dapat ditunjukkan dengan cara menyadari hak dan kewajiban yang sama untuk menciptakan keadilan sosial dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Untuk menciptakan keadilan dan kehidupan bersama kita mesti mengembangkan perbuatan luhur yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan.



Contoh:

Memupuk sikap rela membantu sesama yang menderita agar mereka dapat berdikari,  
Memupuk sikap suka bekerja keras dan menghargai karya orang lain yang bermanfaat untuk mencapai kemajuan bersama.

### **3. Sikap setia terhadap Ideologi Negara**

#### **a. Pancasila sebagai ideologi persatuan**

Pancasila sebagai ideologi persatuan berfungsi mempersatukan rakyat menjadi bangsa yang berkepribadian dan percaya diri

#### **b. Pancasila sebagai ideologi pembangunan**

Pancasila sebagai ideologi mampu memberikan wawasan ke depan, cita-cita yang diperjuangkan melalui pembangunan.

Pancasila sebagai ideologi pembangunan, memberikan legitimasi kekuasaan untuk melaksanakan pembangunan nasional. Timbulnya kesadaran dalam masyarakat bahwa hidup perekonomian perlu ditangani dengan segera. Mengisi kemerdekaan berarti membangun bangsa dan pembangunan bangsa berarti memerangii kemiskinan yang menjadi beban penderitaan rakyat sejak lama.

#### **c. Pancasila sebagai ideologi terbuka**

Ideologi terbuka adalah ideologi yang mampu mengikuti perkembangan jaman dan bersifat dinamis atau merupakan suatu sistem pemikiran terbuka yang merupakan hasil kesepakatan dari masyarakat itu sendiri, nilai-nilai dari cita-citanya tidak dipaksakan dari luar melainkan digali dan diambil dari suatu kekayaan, rohani, moral dan budaya masyarakat itu sendiri.

Sebagai ideologi Pancasila menjadi pedoman dan acuan bangsa Indonesia dalam menjalankan aktivitas di segala bidang sehingga sifatnya harus terbuka, luwes dan fleksibel tidak tertutup dan kaku melainkan harus mampu mengikuti perkembangan jaman tanpa harus mengubah nilai-nilai dasarnya. Pancasila memberikan orientasi ke depan dan selalu menyadari situasi kehidupan yang sedang dihadapi dan akan dihadapi di era keterbukaan/globalisasi dalam segala bidang.

### **4. Alasan Bangsa Indonesia Mempertahankan Ideologi Pancasila**

#### **1. Historis**

Secara historis, nilai-nilai pancasila telah dimiliki ole bangsa Indonesia sebelum proklamasi kemerdekaan Indonesia. Oleh karena itu, kita sebagai bangsa Indonesia menghayati, melestarikan dan mempertahankan nilai-nilai pancasila itu dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

#### **2. Sosiologis**

Melemahnya kepercayaan rakyat terhadap ideologi pancasila dapat mengancam persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang sudah lama dibina, dipelihara serta dijaga. Oleh karena itu sebagai bangsa Indonesia wajib mengembangkan nilai pancasila sebagai hasil karya besar.

3. Ancaman ideologi lain

dalam rangka mempertahankan ideologi pancasila, kita sadar akan keberadaan ideologi lain yang membahayakan kelangsungan hidup pancasila, misalnya:

- a. Paham komunisme
- b. Paham liberalisme
- c. Paham yang menyalahgunakan agama

## LAMPIRAN SOAL DISKUSI

**Nama:**

**Kelas:**

**Diskusikan soal dibawah ini dengan teman sebangku kalian !**

1. Gambar dibawah ini merupakan contoh sikap positif terhadap Pancasila, Coba jelaskan tepatnya pada sila keberapa? Serta berikan alasannya !



2. Gambar dibawah ini merupakan contoh sikap positif terhadap pancasila, Coba jelaskan tepatnya pada sila keberapa? Serta berikan alasannya



3. Gambar dibawah ini merupakan contoh sikap positif terhadap pancasila,Coba jelaskan tepatnya pada sila keberapa? Serta berikan alasannya !



4. Gambar dibawah ini merupakan contoh sikap positif terhadap pancasila,Coba jelaskan tepatnya pada sila keberapa? Serta berikan alasannya !



5. Gambar dibawah ini merupakan contoh sikap positif terhadap pancasila,Coba jelaskan tepatnya pada sila keberapa? Serta berikan alasannya !





6. Gambar dibawah ini merupakan contoh sikap positif terhadap pancasila,Coba jelaskan tepatnya pada sila keberapa? Serta berikan alasannya !



7. Gambar dibawah ini merupakan contoh sikap positif terhadap pancasila,Coba jelaskan tepatnya pada sila keberapa? Serta berikan alasannya !



8. Gambar dibawah ini merupakan contoh sikap positif terhadap pancasila,Coba jelaskan tepatnya pada sila keberapa? Serta berikan alasannya !



9. Gambar dibawah ini merupakan contoh sikap positif terhadap pancasila,Coba jelaskan tepatnya pada sila keberapa? Serta berikan alasannya !



10. Gambar dibawah ini merupakan contoh sikap positif terhadap pancasila,Coba jelaskan tepatnya pada sila keberapa? Serta berikan alasannya !



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Mlati
Kelas/Semester	: VIII/1 (satu)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1x Pertemuan)
Standar Kompetensi	: 1.Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
Nama Guru	: Prichia Deane Putri

### A. Kompetensi Dasar

1.4 Menampilkan sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan bermasyarakat

### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan arti pentingnya sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Menunjukkan praktik sikap positif terhadap pancasila dalam lingkungan keluarga.
3. Menunjukkan praktik sikap positif terhadap pancasila dalam lingkungan sekolah.
4. Menunjukkan praktik sikap positif terhadap pancasila dalam lingkungan masyarakat.

**Karakter yang diharapkan : Demokratis, Mandiri, Toleransi**

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan arti pentingnya sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, setelah mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru sehingga diharapkan dapat memahami sikap positif yang seharusnya sesuai dengan Pancasila dengan benar.
2. Peserta didik mampu menunjukkan praktik sikap positif terhadap Pancasila dalam lingkungan keluarga, setelah melihat video dan memainkan games *Talking Stick* sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku **demokratis, mandiri dan toleransi**.
3. Peserta didik mampu menunjukkan praktik sikap positif terhadap Pancasila dalam lingkungan sekolah, setelah melihat video dan memainkan games *Talking Stick* sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku **demokratis, mandiri dan toleransi**.
4. Peserta didik mampu menunjukkan praktik sikap positif terhadap Pancasila dalam lingkungan masyarakat, setelah melihat video dan memainkan games sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku **demokratis, mandiri dan toleransi**.

**D. Materi Pembelajaran**

- 1. Arti pentingnya sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.
- 2. Sikap positif terhadap pancasila dalam lingkungan keluarga.
- 3. Sikap positif terhadap pancasila dalam lingkungan sekolah.
- 4. Sikap positif terhadap pancasila dalam lingkungan masyarakat.

**E. Materi Remedial**

Sebutkan contoh sikap positif siswa terhadap Pancasila di lingkungan keluarga dan sekolah

**F. Materi Pengayaan**

Sebutkan dan jelaskan contoh sikap positif terhadap Pancasila di Kehidupan Politik, Ekonomi dan sosial.

**G. Model Pembelajaran**

- 1. Pendekatan Saintifik
- 2. Strategi Pembelajaran *Talking stick*

**H. Metode Pembelajaran**

- 1. Ceramah
- 2. Tanya jawab

**I. Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Memberikan Salam.</li><li>b. Kesiapan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas dan lain-lainnya).</li><li>c. Motivasi</li><li>d. Guru melakukan penjajagan dengan mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.</li><li>e. Guru mengkaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar.</li><li>f. Guru menyampaikan pokok pembahasan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, penilaian, remidi dan pengayaan.</li></ul>	10 menit



<b>Inti</b>	<p><b>EKSPLORASI</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <p>Peserta didik mengamati video dan gambar, lalu guru mengkaitkan bahwa ada kaitannya dengan sikap positif terhadap Pancasila dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, selanjutnya siswa mencatat dari berbagai sumber dan berbagai hal.</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>a. Peserta didik membuat pertanyaan dari hal – hal yang belum diketahuinya dari hasil mengamati gambar dan video</p> <p>b. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada permasalahan – permasalahan pencapaian kompetensi dasar</p> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <p>Guru mengarahkan siswa untuk bermain games Stick Musik. Stick Musik adalah permainan yang menggunakan Stick dan dimainkan secara estafet oleh siswa sesuai dengan iringan musik. Apabila musik berhenti maka Stick tersebut harus berhenti.</p> <p><b>ELABORASI</b></p> <p><b>Mengasosiasi/ Mengolah informasi</b></p> <p>a. Bagi siswa yang terakhir kali membawa stick harus menjawab soal yang telah disiapkan oleh guru di depan kelas.</p> <p>b. Siswa dapat memilih salah satu soal yang terdapat di Kotak Soal.</p> <p>c. Soal terkait materi yang telah disampaikan di awal pelajaran.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>a. Siswa yang lain tidak mendapat giliran menjawab soal diminta untuk tetap memperhatikan dan mencatatnya di buku.</p> <p>b. Siswa lain boleh menanggapi jawaban dari siswa</p>	60 menit
-------------	---	----------

	<p>yang mendapat giliran maju didepan kelas.</p> <p><b>KONFIRMASI</b></p> <p>a. Guru mengklarifikasi hasil dari jawaban tersebut apakah sudah benar atau belum.</p> <p>b. Guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang bisa menjawab soal dengan baik dan benar</p>	
<b>Penutup</b>	<p>a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi</p> <p>b. Guru melakukan evaluasi secara tertulis/lisan</p> <p>c. Guru melakukan refleksi untuk mengetahui proses pembelajaran yang telah berlangsung</p> <p>d. Memberikan umpan balik terhadap hasil proses dan hasil pembelajaran</p> <p>e. Peserta didik diberi pesan nilai karakter dan moral</p> <p>f. Memberi kisi-kisi untuk ulangan minggu depan</p> <p>g. Mengucapkan salam</p>	10 menit

**J. Sumber Pembelajaran**

1. Ngadilah. 2007.*Pendidikan Kewarganegaraan 2 SMP/MTS*. Jakarta: Sinar Grafika.

2. Tim Abdi Guru. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMP kelas VIII*. Jakarta: Elangga.

3. LKS Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII

4. Media Internet

**K. Media Pembelajaran**

- 1. PPT
- 2. Vidio
- 3. Gambar
- 4. Lagu

**L. Alat Pembelajaran**

- 1. White board
- 2. Spidol
- 3. Stick

- 4. Laptop
- 5. LCD

M. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian pengetahuan :

- a. Teknik : Tes tulis,
- b. Bentuk: Tes uraian
- c. Kisi - kisi

Penilaian sikap dan pengetahuan:

Instrumen penilaian : lembar penilaian diskusi dan penilaian sikap karakter ( terlampir )

KISI-KISI PENILAIAN PENGETAHUAN

Jenis sekolah : Sekolah Menengah Pertama  
JumlahSoal : 8 soal  
Mata pelajaran : PKn  
Penyusun : Prichia Deane Putri  
Kurikulum : KTSP

No	Indikator Soal	Butir Instrumen	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1.	Menunjukkan kewajiban seorang siswa terhadap pancasila	Kewajiban seorang siswa terhadap pancasila	Pilihan Ganda	1
2.	Menunjukkan perilaku positif terhadap pancasila di dalam keluarga	Perilaku positif terhadap pancasila di dalam keluarga	Pilihan Ganda	1
3.	Menunjukkan kewajiban masyarakat dalam mengembangkan perilaku positif terhadap pancasila	Kewajiban masyarakat dalam mengembangkan perilaku positif terhadap pancasila	Pilihan Ganda	1
4.	Menunjukkan contoh peran warga negara dalam mempertahankan pancasila dalam	Contoh peran warga negara dalam mempertahankan pancasila dalam lingkungan masyarakat	Pilihan Ganda	1

	lingkungan masyarakat			
5.	Menunjukkan sikap masyarakat yang berjiwa pancasila	Sikap masyarakat yang berjiwa pancasila	Pilihan Ganda	1
6.	Menyebutkan Contoh perilaku positif terhadap pancasila di dalam kehidupan keluarga	Contoh perilaku positif terhadap pancasila di dalam kehidupan keluarga	Uraian	1
7.	Menyebutkan Contoh perilaku positif terhadap pancasila di lingkungan sekolah	Contoh perilaku positif terhadap pancasila dilingkungan sekolah	Uraian	1
8.	Menyebutkan Contoh perilaku positif terhadap pancasila di dalam kehidupan masyarakat	contoh perilaku positif terhadap pancasila di dalam kehidupan masyarakat	Uraian	1
Jumlah		8		

## SOAL

### A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban yang paling tepat!

1. Kewajiban seseorang siswa terhadap pancasila yaitu...
  - a. Mempelajari sejarah lahirnya pancasila
  - b. Mengenang para penggali nilai-nilai pancasila
  - c. Mempelajari, mengamalkan dan mempertahankan pancasila
  - d. Mengkaji kebenaran pancasila melalui diskusi kelompok
2. Perilaku positif terhadap pancasila di dalam keluarga dapat ditunjukkan dengan sikap...
  - a. Saling mencintai sesama anggota keluarga
  - b. Menyimpan buku-buku yang menjelaskan pancasila
  - c. Menghormati anggota keluarga yang lebih tua
  - d. Jarang berpergian agar bisa berkumpul dengan anggota keluarga
3. Setiap warga masyarakat wajib mengembangkan perilaku positif terhadap pancasila berarti wajib....
  - a. Menghafal rumusan pancasila
  - b. Mempelajari makna pancasila
  - c. Mengamalkan pancasila
  - d. Menyebarluaskan pancasila
4. Contoh peran serta warga negara dalam mempertahankan pancasila dalam lingkungan masyarakat yaitu...
  - a. Mengembangkan sikap toleransi
  - b. Mengikuti kegiatan para pemuda
  - c. Menuruti permintaan tetangga
  - d. Suka mengalah dalam bergaul
5. Para tokoh masyarakat yang berjiwa pancasila akan
  - a. Berpendapat bahwa anggota masyarakat wajib tunduk kepada tokoh masyarakat
  - b. Menganggap bahwa orang yang memiliki jabatan memang harus lebih dihormati
  - c. Bersedia menghormati orang yang lebih tua
  - d. Memandang bahwa seluruh anggota masyarakat memiliki derajat yang sama

### B. Uraian

1. Sebutkan 3 contoh perilaku positif terhadap pancasila di dalam kehidupan keluarga!
2. Sebutkan 3 contoh perilaku positif terhadap pancasila di lingkungan sekolah !
3. Sebutkan 3 contoh perilaku positif terhadap pancasila di dalam kehidupan masyarakat!

## Jawaban Soal

### A. Pilihan Ganda

1. C
2. A
3. C
4. A
5. D

### B. Uraian

1. Contoh perilaku positif terhadap Pancasila di dalam kehidupan keluarga
  - a. Saling mencintai sesama anggota keluarga
  - b. Menolak semua pengaruh ideologi/ faham yang bertentangan dengan Pancasila
  - c. Percaya dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
  - d. Berusaha mempelajari dan menghayati nilai-nilai Pancasila
2. Contoh perilaku positif terhadap Pancasila di lingkungan sekolah
  - a. Menjaga keamanan dan ketertiban sekolah
  - b. Tidak membedakan teman di dalam pergaulan
  - c. Berusaha mempelajari Pancasila dengan cara membaca buku, diskusi atau bertanya kepada guru
3. Contoh perilaku positif terhadap Pancasila di dalam kehidupan masyarakat
  - a. Menjaga persatuan dan kesatuan di antara sesama warga masyarakat
  - b. Menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan masyarakat
  - c. Saling mencintai sesama warga masyarakat

### Pedoman penskoran :

- Untuk soal pilihan ganda tiap jawaban yang benar diberi skor 10

Jadi jumlah skor pilihan ganda jika benar semua = 50

- Untuk uraian tiap jawaban yang benar skor 50

Jadi jumlah skor uraian jika benar semua = 150

**Nilai Akhir = Jumlah skor pilihan ganda + jumlah skor uraian**

LEMBAR PENILAIAN SIKAP PESERTA DIDIK

No	NAMA	KEGIATAN PESERTADIDIK			JUMLAH SKOR	KATEGORI
		1	2	3		
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						
21.						
22.						

23.						
24.						
25.						
24.						
26.						
27.						
28.						
29.						
30.						
31.						
32.						

Kegiatan Peserta Didik	Rentang Skor		Kategori
1. Keaktifan dalam Pembelajaran	4	Baik sekali 16 – 20	Sangat aktif (A)
2. Ketepatan dalam menjawab soal	3	Baik 11 – 15	Aktif (B)
3. Keberanian menanggapi jawaban	2	Cukup 6 – 11	Cukup aktif (C)
	1	Kurang 1 – 5	Kurang aktif (D)





24.									
25.									
26.									
27.									
28.									
29.									
30.									
31.									
32.									

**Rentang skor**

- 4 Baik sekali
- 3 Baik
- 2 Cukup
- 1 Kurang

**Kategori**

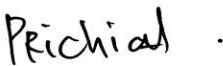
- 19 – 24 Baik sekali ( A )
- 13 – 18 Baik ( B )
- 7 – 12 Cukup ( C )
- 1 – 6 Kurang ( D )

Mengetahui,  
Guru Mapel Pkn



Ufita Arsono, S.Pd  
NIP/NIK : .....

Sleman, 29 Agustus 2016  
Mahasiswa



Prichia Deane Putri  
NIM: 13401241047

## **LAMPIRAN**

### **Materi Pembelajaran**

#### **1. Arti pentingnya sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat**

Setiap anggota masyarakat yang menginginkan kehidupan yang harmonis, rukun, dan damai dalam kehidupan bermasyarakat hendaknya menampilkan sikap positif. Menampilkan sikap positif berarti melakukan perbuatan baik ditengah pergaulan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Perbuatan baik adalah perbuatan yang sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku dan berkembang di masyarakat.

Norma-norma yang berlaku di tengah kehidupan masyarakat diantaranya adalah norma agama, norma kesusilaan, norma kesopanan, dan norma hukum. Norma-norma ini di dalamnya memuat ajaran-ajaran berupa nilai-nilai yang berguna bagi kehidupan bersama. Nilai-nilai yang bersumber dari budaya bangsa Indonesia dan diakui kebenarannya dijadikan falsafah hidup bangsa Indonesia adalah pancasila. Bagi rakyat Indonesia nilai-nilai luhur pancasila selalu melekat dan menjadi ciri khas atau kepribadian atau kepribadian yang membedakan bangsa Indonesia dari bangsa lainnya.

Ciri khas atau kepribadian bangsa Indonesia itu harus ditampilkan secara jelas dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana diamanatkan oleh sila-sila pancasila. Masyarakat Indonesia adalah masyarakat beragama atau masyarakat religius. Dikatakan demikian karena kepercayaan dan keyakinan bangsa Indonesia akan adanya Tuhan Yang Maha Esa begitu kuat dan sudah mendarah daging.

Kita semua yakin bahwa semua ini diatur oleh Yang Mahakuasa. Dialah yang menciptakan alam semesta. Dialah Tuhan Yang Maha Esa diwujudkan dengan sikap. Keyakinan terhadap adanya Tuhan Yang Maha Esa. Keyakinan terhadap adanya Tuhan Yang Maha Esa ini diwujudkan dengan sikap dan perbuatan beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa, bersyukur dan berpasrah diri kepada Tuhan Yang Maha Esa. Nilai-nilai agama memberi arah dan membentuk perilaku manusia yang berakhlak mulia, berbudi luhur, jujur, dapat dipercaya, dan lain sebagainya dalam kehidupan bermasyarakat.

Disamping itu kita juga mengembangkan sikap kemanusiaan yang adil dan makmur dan beradab dalam kehidupan masyarakat. Sikap-sikap baik atau positif yang dapat kita tunjukkan dalam kehidupan bersama di tengah masyarakat berkenaan dengan sikap kemanusiaan yang adil dan beradab adalah menghormati hak-hak orang lain, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, mengasihi sesama, dan menjauhkan diri dari sikap yang membeda-bedakan kedudukan, pangkat, jenis kelamin, warna kulit, agama, suku bangsa, dan sebagainya.

Sikap positif yang tidak membedakan satu dengan yang lainnya itu akan memperkuat persatuan Indonesia. Sikap positif terhadap persatuan Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat dapat kita tunjukkan dengan merasa senasib dan sepejuangan, merasa sebangsa dan setanah air, dan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa nasional. Penderitaan dan kepedihan seseorang atau sebagai warga negara Indonesia dirasakan pula sebagai penderitaan dan kepedihan.

Munculnya berbagai keperluan dan kepentingan bersama yang menyangkut hajat hidup bersama sudah menjadi kebiasaan dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk memenuhi keperluan dan kepentingan itu diperlukan saran dan pendapat dari warga masyarakat. Saran dan pendapat itu dapat ditampung dalam forum musyawarah warga. Dengan itu, kita sebagai warga negara Indonesia dapat menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila, terutama sila “Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan” dalam kehidupan bermasyarakat. Sikap-sikap positif tersebut antara lain, menjauhkan diri dari sikap pemaksa kehendak terhadap orang lain.

Memajukan kesejahteraan umum adalah salah satu tujuan negara Indonesia. Keikutsertaan warga masyarakat dalam membangun negeri ini merupakan salah satu cara untuk mewujudkan kehidupan sejahtera itu. Partisipasi itu merupakan sikap positif yang kita tunjukkan dalam masyarakat Indonesia merupakan pengamalan Pancasila, terutama sila “Keadilan Sosial Bagi seluruh Rakyat Indonesia.”

Setiap warga negara wajib mengembangkan sikap positif terhadap Pancasila di dalam kehidupan masyarakat. Kehidupan masyarakat dalam arti sempit adalah kehidupan dalam masyarakat bersama orang lain (lingkungan tertentu), tetapi masyarakat dalam arti luas meliputi keluarga, sekolah, perkantoran dan lain-lain.

## **2. Sikap positif terhadap Pancasila dalam lingkungan keluarga**

- a. Saling mencintai sesama anggota keluarga.
- b. Menolak semua pengaruh ideologi/ faham yang bertentangan dengan Pancasila.
- c. Percaya dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- d. Berusaha mempelajari dan menghayati nilai-nilai Pancasila.
- e. Mengamalkan nilai-nilai Pancasila.
- f. Bertekad selalu mematuhi peraturan keluarga.
- g. Bertekad untuk menghormati semua anggota keluarga.
- h. Menjaga nama baik di antara sesama anggota keluarga.
- i. Menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan keluarga.

### **3. Sikap positif terhadap Pancasila dalam lingkungan sekolah**

- a. Menjaga keamanan dan ketertiban sekolah.
- b. Tidak membedakan teman di dalam pergaulan.
- c. Berusaha mempelajari Pancasila dengan cara membaca buku, diskusi atau bertanya kepada guru.
- d. Tidak memaksa agama kepada teman.
- e. Menghormati agama/ kepercayaan teman/ orang lain.
- f. Mengakui persamaan derajat, hak dan kewajiban di antara sesama teman.
- g. Belajar dengan baik untuk meraih prestasi.
- h. Menjaga persatuan dan kesatuan di antara sesama warga sekolah.
- i. Menghormati semua warga sekolah.

### **4. Sikap positif terhadap Pancasila dalam lingkungan masyarakat**

#### **a. Contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan Politik**

- Mengemukakan pendapat secara bebas dan bertanggungjawab.
- Penyelenggarakan pemilihan umum dengan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil.
- Menampilkan perilaku politik sesuai Pancasila.
- Penyelenggara Negara dan Warga Negara mewujudkan nilai ketuhanan, kemanusiaan, kebangsaan, serta kerakyatan dan keadilan dalam kehidupan sehari-hari.
- Menghindari sikap menghalang-halangi orang yang akan berpartisipasi dalam kehidupan demokratis.

#### **b. Contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan Ekonomi**

- Memanfaatkan sumber daya alam dengan baik.
- Meningkatkan efisiensi dan produktifitas perekonomian dengan menghilangkan berbagai bentuk distorsi (gangguan) seperti korupsi, kolusi, nepotisme dll.
- Pembuatan UU Anti Monopoli, persaingan sehat, dll
- Menjalankan kegiatan perekonomian dengan jujur tidak merugikan orang lain dan tidak bertentangan dengan Pancasila.
- Menghindari monopoli dan etatisme (Paham yang lebih mementingkan Negara daripada rakyat) dalam perekonomian nasional.
- Selalu menggunakan barang produksi dalam negeri.

#### **c. Contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan Sosial Budaya**

- Melaksanakan ajaran agama masing-masing dengan baik, tekun beribadah.
- Senantiasa menghargai dan menghormati orang lain.

- Selalu mengutamakan kebersamaan , menghindari permusuhan.
- Mengutamakan musyawarah dalam menyelesaikan persoalan bersama.
- Bersikap adil, menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.
- Menyaring budaya asing yang masuk dan tidak sesuai dengan budaya bangsa.
- Mengendalikan sikap perilaku egoism, sukuisme, primordialisme dan chauvinisme.
- Saling menghargai dan tidak melecehkan nilai-nilai budaya setempat.
- Meningkatkan kemampuan dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

d. Contoh sikap Positif terhadap pancasila dalam kehidupan Hukum

- Menanamkan nilai kesadaran hukum dan menaati hokum dalam kehidupan sehari-hari.
- Mewujudkan perlindungan hokum dan kepastian hokum dalam peradilan.
- Menyakini Pancasila dan UUD 1945 sebagai landasan utama penyelenggaraan ketatanegaraan misalnya dalam membuat kebijakan publik tidak bertentangan.
- Dengan Pancasila dan UUD 1945 menghindari perbuatan main hakim sendiri.
- Menegakkan sistem hokum nasional misalnya tidak melanggar peraturan lalu lintas.

e. Contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan Pertahanan dan Keamanan

- Mewujudkan kedaulatan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- Mengendalikan diri dari pencemaran nama baik pemerintah dan Negara.
- Ikut berpartisipasi dalam mewujudkan keamanan lingkungan.
- Siap membela Negara jika dibutuhkan.
- Tidak memperlak aparaturnegara untuk kepentingan pribadi dan golongan.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1Mlati  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)  
Kelas/Semester : IX/1 (Satu)  
Alokasi Waktu : 2 x 40' (1 x Pertemuan)  
Standar Kompetensi : 1. Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan negara  
Nama Guru : Prichia Deane Putri

### **A. Kompetensi Dasar:**

- 1.1 Menjelaskan pentingnya usaha pembelaan negara

### **B. Indikator Pencapaian Kompetensi :**

1. Menjelaskan pengertian Negara
2. Menguraikan unsur-unsur Negara
3. Mendiskripsikan tujuan negara
4. Menjelaskan fungsi Negara

**Karakter yang diharapkan : Gemar membaca dan cinta tanah air**

### **C. Tujuan Pembelajaran :**

1. Peserta didik mampu menyimpulkan pengertian Negara, setelah mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru sehingga diharapkan dapat memahami pengertian Negara dengan benar serta dapat mengamalkan perilaku **cinta tanah air**.
2. Peserta didik mampu menguraikan unsur-unsur negara setelah mengkaji buku teks dan mereview dalam buku catatan tentang unsur-unsur negara, sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku **gemar membaca**.
3. Peserta didik mampu mendeskripsikan tujuan negara setelah melakukan diskusi sehingga diharapkan dapat memahami apa saja tujuan negara dengan benar.
4. Peserta didik mampu menjelaskan fungsi Negara, setelah melakukan diskusi, sehingga diharapkan dapat memahami apa fungsi negara dengan tepat.

### **D. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian negara
2. Unsur-unsur Negara
3. Tujuan negara
4. Fungsi negara

E. Materi Remedial

Sebutkan dan jelaskan unsur-unsur negara

F. Materi Pengayaan

Jelaskan fungsi dan tujuan Negara Indonesia

G. Model Pembelajaran

- 1. Pendekatan Saintifik
- 2. Strategi Pembelajaran *Cooperatif Learning*

H. Metode Pembelajaran

- 1. Ceramah
- 2. Tanya jawab
- 3. Diskusi

I. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>a. Salam pembuka</p> <p>b. Kesiapan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas dan lain-lainnya).</p> <p>c. Motivasi</p> <p>d. Menyanyikan Lagu ”<b>Sabang sampai Merauke</b>”</p> <p>e. Melakukan peninjauan dengan mengkaitkan materi sebelumnya atau menelaah lagu yang telah dinyanyikan.</p> <p>f. Guru menyampaikan pokok pembahasan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, penilaian, remidi dan pengayaan</p>	10 menit
	<p><b>EKSPLORASI :</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <p>Peserta didik menelaah lagu “<b>Sabang sampai Merauke</b>” yang telah dinyanyikan, dihubungkan dengan materi yang dibahas, selanjutnya siswa mencatat dari berbagai sumber dan berbagai hal mengenai unsur-unsur Negara.</p>	60 menit



	<p><b>Menanya</b></p> <p>a. Peserta didik dipersilahkan untuk menyusun pertanyaan mengenai hal-hal yang belum diketahuinya dari materi yang telah disampaikan.</p> <p>b. Peserta didik diarahkan untuk menyusun pertanyaan agar mengarah pada tujuan pembelajaran.</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <p>Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 8 orang peserta didik untuk mendiskusikan fungsi dan tujuan Negara.</p> <p><b>ELABORASI :</b></p> <p><b>Mengasosiasikan/Mengolah Informasi</b></p> <p>Kelompok mendiskusikan tugas dari guru melalui berbagai sumber, buku, internet, dan mencatat hasilnya</p> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <p>a. Guru menunjuk secara acak 5 kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya di depan kelas, kelima kelompok tersebut secara bergantian memaparkan hasil diskusinya.</p> <p>b. Kelompok lain juga dapat memberi masukan / merespon dari hasil diskusinya.</p> <p><b>KONFIRMASI :</b></p> <p>a. Guru mengklarifikasi apabila timbul permasalahan dan melakukan penguatan positif terhadap hasil diskusi</p> <p>b. Kelompok serta peserta didik yang aktif menerima apresiasi</p> <p>c. Guru sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan</p> <p>d. Memberi motivasi bagi peserta didik yang belum berpartisipasi aktif</p>	
--	---	--

<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi</li><li>b. Guru melakukan evaluasi secara tertulis/lisan</li><li>c. Guru melakukan refleksi untuk mengetahui proses pembelajaran yang telah berlangsung</li><li>d. Memberikan umpan balik terhadap hasil proses dan hasil pembelajaran</li><li>e. Peserta didik diberi pesan nilai karakter dan moral</li><li>f. Memberi tugas pada peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya</li><li>g. Mengucapkan salam</li></ul>	10 menit
----------------	--	----------

**J. Sumber Pembelajaran**

**Buku Guru**

1. Aniaty, Dewi & Aviani Santi. 2009. *Pkn 3: Kelas IX SMP dan MTS*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
2. Faridi. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan 3 untuk SMP/MTS Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
3. Sugiyono Dkk. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan 3: Untuk SMP/ MTS Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
4. Sunarso dkk. 2013. *Pendidikan Kwarganegaraan*. Yogyakarta: UNY Press
5. LKS Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IX
6. UUD 1945

**Buku Siswa**

1. Buku Paket Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IX
2. LKS Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IX
3. UUD 1945

**K. Media Pembelajaran**

1. PPT

**L. Alat Pembelajaran**

1. White board
2. Spidol
3. Laptop
4. LCD

M. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian pengetahuan :

- a. Teknik : Tes tulis,
- b. Bentuk: Pilihan Ganda dan uraian
- c. Kisi - kisi

Penilaian sikap dan pengetahuan:

Instrumen penilaian : lembar penilaian diskusi dan lembar penilaian sikap karakter (terlampir)

KISI-KISI PENILAIAN PENGETAHUAN

Jenis sekolah : Sekolah Menengah Pertama  
JumlahSoal : 7 soal  
Mata pelajaran : PKn  
Penyusun : Prichia Deane Putri  
Kurikulum : KTSP

No	Indikator Soal	Butir Instrumen	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1.	Menyebutkan pengertian negara menurut para ahli.	Negara adalah suatu organisasi yang timbul karena kehendak dari suatu golongan atau bangsanya sendiri.	Pilihan ganda	1
2.	Menyebutkan tujuan Negara secara unsur deklaratif	Tujuan Negara secara unsur deklaratif	Pilihan ganda	1
3.	Menyebutkan unsur-unsur Negara secara konstitutif	Unsur konstitutif dalam terbentuknya suatu Negara	Pilihan ganda	1
4.	Menyebutkan Fungsi-Fungsi Negara	Yang bukan fungsi negara Indonesia adalah	Pilihan ganda	1
5.	Menyebutkan Pengertian dari Batas negara yang memiliki kedaulatan atas laut berjarak hingga 12 mil laut dari garis lurus pantainya	Batas negara yang memiliki kedaulatan atas laut berjarak hingga 12 mil laut dari garis lurus pantainya	Pilihan ganda	1
6.	Menjelaskan pengertian Negara	Pengertian Negara	Uraian	1
7.	Menejelskan fungsi negara Indonesia	Fungsi Negara Indonesia	Uraian	1
Jumlah		7		

## SOAL

### A. Soal Pilihan Ganda

**Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban yang paling tepat!**

1. Negara adalah suatu organisasi yang timbul karena kehendak dari suatu golongan atau bangsanya sendiri. Pendapat ini di kemukakan oleh ....
  - a. Mr. Kranenburg
  - b. George Jellineck
  - c. Prof Mr. Soenarko
  - d. Mirriam Budiardjo
2. Unsur deklaratif atau pengakuan dari negara lain diperlukan oleh suatu negara yang merdeka dan berdaulat untuk ....
  - a. Mendapatkan pengesahan PBB
  - b. Mewujukan fungsinya
  - c. Memenuhi unsur tata aturan pergaulan internasional
  - d. Mendapatkan dukungan dari rakyat
3. Unsur konstitutif dalam terbentuknya suatu Negara baru meliputi unsur-unsur...
  - a. Rakyat, wilayah, dan pemerintah
  - b. Undang-Undang, rakyat dan UUD
  - c. Rakyat, wilayah dan Undang-Undang
  - d. Rakyat, wilayah dan pengakuan dari negara lain
4. Batas negara yang memiliki kedaulatan atas laut berjarak hingga 12 mil laut dari garis lurus pantainya disebut . . . .
  - a. Batas Landas Continen
  - b. Batas Zona Bersebelahan
  - c. batas ZEE
  - d. Batas Laut Teritorial
5. Berikut ini yang bukan termasuk fungsi negara Indonesia adalah ....
  - a. Pertahanan
  - b. Keamanan dan ketertiban
  - c. Ptusan dan kebijakan
  - d. Kesejahteraan dan keadilan

## **B. Soal Uraian**

**Jawablah dengan singkat pertanyaan-pertanyaan berikut di bawah ini !**

1. Jelaskan Pengertian Negara !
2. Sebutkan tujuan Negara Indonesia !

## **Kunci Jawaban**

Pilihan Ganda

- 1.A
- 2.C
- 3.D
- 4.D
- 5.C

## **Uraian**

1. Negara adalah suatu organisasi diantara sekelompok atau beberapa kelompok manusia yang sama-sama mendiami suatu wilayah tertentu dengan mengakui adanya suatu pemerintahan yang mengurus tata tertib dan keselamatan sekelompok atau beberapa kelompok manusia.
2. Fungsi negara adalah
  - a.Melaksanakan penertiban. :Untuk mencapai tujuan bersama, negara berusaha untuk menertibkan dan mencegah konflik-konflik yang terjadi dalam masyarakat.
  - b. Mengusahakan kemakmuran dan kesejahteraan bagi rakyat : Fungsi ini merupakan fungsi hakiki bahwa negara berusaha untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.
  - c. Mengusahakan pertahanan. : Pertahanan ini diperlukan untuk menjaga berbagai ancaman atau serangan dari luar.
  - d.Menegakkan keadilan: upaya untuk menegakkan keadilan dilaksanakan melalui badan-badan penegak hukum dan peradilan.

## **Pedoman Penskoran**

- Untuk soal pilihan ganda tiap jawaban yang benar diberi skor 10

Jadi jumlah skor pilihan ganda jika benar semua = 50

- Untuk uraian tiap jawaban yang benar skor 25

Jadi jumlah skor uraian jika benar semua diberi skor = 50

**Nilai Akhir = Jumlah skor pilihan ganda + jumlah skor uraian**

PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK

KELOMPOK	NO	NAMA SISWA	A	B	C	D	JUMLAH SKOR
1	1						
	2						
	3						
	4						
2	1						
	2						
	3						
	4						
3	1						
	2						
	3						
	4						
4	1						
	2						
	3						
	4						
5	1						
	2						
	3						
	4						
6	1						
	2						
	3						
	4						
7	1						
	2						
	3						
	4						



13.									
14.									
15.									
16.									
17.									
18.									
19.									
20.									
21.									
22.									
23.									
24.									
25.									
26.									
27.									
28.									
29.									
30.									
31.									
32.									

**Rentang skor**

- 4 Baik sekali
- 3 Baik
- 2 Cukup
- 1 Kurang

**Kategori**

- 19 – 24 Baik sekali ( A )
- 13 – 18 Baik ( B )
- 7 – 12 Cukup ( C )
- 1 – 6 Kurang ( D )

Mengetahui,  
Guru Mapel Pkn



Ufita Arsono, S.Pd  
NIP/NIK : .....

Sleman, 25 Juli 2016  
Mahasiswa



Prichia Deane Putri  
NIM: 13401241047



## **LAMPIRAN**

### **Materi Pembelajaran**

#### **1. Pengertian Negara**

Dalam Ensiklopedia Populer Politik Pembangunan Pancasila dijelaskan secara etimologis bahwa istilah negara berasal dari kata nagari atau nagara (Sansekerta) yang berarti kota, desa, wilayah, atau tempat tinggal seseorang pangeran.

Pengertian Negara menurut pendapat ahli:

1. Roger H. Soltau bahwa negara adalah alat atau wewenang yang mengatur atau mengendalikan persoalan bersama, atas nama masyarakat.
2. Kranenburg menyebutkan bahwa Negara adalah suatu organisasi yang timbul karena kehendak dari suatu golongan atau bangsanya sendiri.
3. Logemann menyebutkan bahwa negara itu pada hakikatnya adalah organisasi kekuasaan yang meliputi atau mencakup kelompok manusia yang disebut bangsa.

Dari definisi-definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa negara adalah suatu organisasi diantara sekelompok atau beberapa kelompok manusia yang sama-sama mendiami suatu wilayah tertentu dengan mengakui adanya suatu pemerintahan yang mengurus tata tertib dan keselamatan sekelompok atau beberapa kelompok manusia tadi. Negara adalah organisasi yang memiliki wilayah, rakyat, dan pemerintah yang berdaulat serta mempunyai hak istimewa, seperti hak memaksa, hak monopoli, hak mencakup semua yang bertujuan untuk menjamin perlindungan, keamanan, keadilan, serta tercapai tujuan bersama.

#### **2. Unsur-Unsur Negara**

Syarat-syarat berdirinya suatu negara adalah harus memenuhi unsur konstitutif dan deklaratif. Unsur Konstitutif berarti bahwa dalam suatu negara haruslah memiliki unsur rakyat, wilayah, dan pemerintahan yang berdaulat. Sedangkan Unsur Deklaratif berarti bahwa dalam rangka memenuhi unsur tata aturan pergaulan internasional yang bersifat formalitas suatu negara haruslah memperoleh pengakuan dari negara lain. Sifat formalitas disini ditunjukkan oleh adanya tujuan negara, undang-undang dasar, dan arti strategis untuk membina hubungan kerja sama, rasa penghormatan dan pengakuan kedaulatan dari negara lain.

Berikut akan kita uraikan unsur-unsur konstitutif dan deklaratif dalam suatu negara. Unsur konstitutif suatu negara antara lain:

##### **a. Rakyat**

Keberadaan rakyat tidaklah bisa diabaikan karena rakyatlah yang memiliki kepentingan untuk mewujudkan cita-cita dan harapan terhadap negara. Tidak mungkin suatu negara tanpa memiliki rakyat. Rakyat yang dimaksud di sini adalah sekumpulan manusia yang dipersatukan oleh suatu rasa persamaan dan yang bersama-sama mendiami suatu wilayah tertentu serta mereka tunduk pada kekuasaan negara.

Rakyat dibedakan menjadi dua, yaitu penduduk dan bukanpenduduk. Penduduk adalah sekumpulan orang yang telah memenuhi syarat-syarat administratif tertentu yang telah ditetapkan oleh peraturan negara. Sekumpulan orang tersebut diperkenankan memiliki tempat tinggal/domisilidi negara itu. Adapun rakyat dikatakan bukan penduduk apabila tidak memenuhi syarat-syarat sebagai penduduk.Sementara itu, penduduknya dibedakan menjadi dua, yaitu penduduk warga negara dan penduduk bukan warga negara. Penduduk warga negara atau disebut warga negara adalah orang-orang yang berdasarkan hukum merupakan anggota dan memiliki kewajiban yang diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di suatu negara tertentu.

Adapun penduduk bukan warga negara atau disebut juga warga negara asing (WNA) adalah orang-orang yang diperkenankan menetap untuk sementara waktu di suatu negara. Di Indonesia perihal penduduk dan warga negara diatur dalam UUD 1945 beserta amandemennya pada pasal 26 – 28.

#### b. Wilayah

Wilayah kedaulatan suatu negara pada umumnya dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu wilayah darat, laut, dan udara. Wilayah darat suatu negara biasanya memiliki garis batas/perbatasan dengan wilayah negara lain yang berupa laut atau perairan (sungai, danau, dan lain-lain), wilayah darat (pegunungan, bukit, lembah), garis batas buatan (pagar tembok, pagar kawat berduri), dan garis batas lain berupa garis lintang dan bujur. Negara kita yang memiliki luas daratan mencapai 1,9 juta km<sup>2</sup> berbatasan dengan negara lain. Di wilayah timur berbatasan dengan Papua Nugini. Di bagian barat, berbatasan dengan Singapura, Malaysia,dan Samudra Hindia. Sementara di bagian selatan berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia dan Benua Australia serta Timor Timur. Dan bagian utara berbatasan dengan Brunei Darussalam, Filipina, dan Samudra Pasifik.

Wilayah laut atau perairan suatu negara di dalamnya termasuk sungai, danau, laut, selat, dan teluk. Di luar wilayah perairan teritorial tersebut disebut laut bebas yang batas-batasnya ditentukan oleh hukum laut internasional. Perlu kamu ketahui bahwa luas perairan/laut Indonesia lebih luas dibanding luas daratan. Luas lautan Indo nesia mencapai 7,9 juta km<sup>2</sup> atau seluas 81% dari seluruh wilayah negara kita.

Dalam konvensi hukum laut PBB tahun 1982, Indonesia telah berhasil memperjuangkan konsep negara kepulauan (Archipelago States). Dalam konvensi tersebut ditetapkan wilayah perairan Indonesia dan sekitarnya sebagai berikut.

- 1) Laut Teritorial, adalah lautan yang merupakan batas wilayah perairan suatu negara yang luasnya mencapai 12 mil laut dan diukur berdasarkan garis lurus yang ditarik dari garis dasar atau garis pantai ketika air surut.
- 2) Zona Tambahan, adalah laut teritorial ditambah 12 mil laut yang dihitung berdasarkan garis atau batas luar laut teritorial. Jadi, totalzona tambahan ini adalah 24 mil laut.

3) Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia pada 21 Maret 1980 dan Undang-Undang No. 5 tahun 1983. Luas ZEE Indonesia adalah 200 mil yang diukur dari garis pangkal laut wilayah Indonesia. Dengan ditetapkannya ZEE Indonesia, pemerintah bisa memanfaatkan sumber daya alam, memberikan kebebasan bagi pelayaran dan penerbangan internasional serta pemasangan kabel bawah laut yang dijamin hukum internasional. Wilayah laut atau perairan suatu negara di dalamnya termasuk sungai, danau, laut, selat, dan teluk. Di luar wilayah perairan teritorial tersebut disebut laut bebas yang batas-batasnya ditentukan oleh hukum laut internasional. Perlu kamu ketahui bahwa luas perairan/laut Indonesia lebih luas dibanding luas daratan. Luas lautan Indonesia mencapai 7,9 juta km<sup>2</sup> atau seluas 81% dari seluruh wilayah negara kita.

Dalam konvensi hukum laut PBB tahun 1982, Indonesia telah berhasil memperjuangkan konsep negara kepulauan (Archipelago States). Dalam konvensi tersebut ditetapkan wilayah perairan Indonesia dan sekitarnya sebagai berikut.

- 1) Laut Teritorial, adalah lautan yang merupakan batas wilayah perairan suatu negara yang luasnya mencapai 12 mil laut dan diukur berdasarkan garis lurus yang ditarik dari garis dasar atau garis pantai ketika air surut.
- 2) Zona Tambahan, adalah laut teritorial ditambah 12 mil laut yang dihitung berdasarkan garis atau batas luar laut teritorial. Jadi, total zona tambahan ini adalah 24 mil laut.
- 3) Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia pada 21 Maret 1980 dan Undang-Undang No. 5 tahun 1983. Luas ZEE Indonesia adalah 200 mil yang diukur dari garis pangkal laut wilayah Indonesia. Dengan ditetapkannya ZEE Indonesia, pemerintah bisa memanfaatkan sumber daya alam, memberikan kebebasan bagi pelayaran dan penerbangan internasional serta pemasangan kabel bawah laut yang dijamin hukum internasional.
- 4.) Landas Kontinen, adalah daratan yang berada di bawah permukaan air di luar laut teritorial sedalam 200 meter atau lebih.
- 5) Laut pedalaman, adalah lautan dan selat yang berada pada bagian dalam garis dasar yang menghubungkan pulau-pulau dalam wilayah suatu negara. Laut dalam hanya dimiliki oleh negara kepulauan seperti Indonesia.
- 6) Landas Benua, adalah wilayah daratan negara pantai yang berada di bawah lautan di luar ZEE yang lebarnya mencapai 200 mil laut di laut bebas.

#### c. Pemerintahan yang Berdaulat

Syarat ketiga terbentuknya negara adalah pemerintah yang berdaulat. Syarat ini sekaligus merupakan bagian dari alat kelengkapan negara yang berfungsi memimpin organisasi rakyat/negara dalam mencapai tujuan negara.

Pengertian pemerintah ada dua, yaitu pemerintah dalam arti luas dan pemerintah dalam arti sempit. Pemerintah dalam arti luas adalah keseluruhan badan pengurus negara dengan segala organisasi, bagian, dan semua pejabatnya dari pusat sampai ke pelosok daerah. Dalam pengertian ini, pemerintah adalah gabungan semua badan kenegaraan yang meliputi eksekutif, legislatif, dan yudikatif dari pusat hingga daerah.

Pemerintah dalam arti sempit adalah suatu badan pimpinan yang terdiri atas seseorang atau beberapa orang yang mempunyai peranan yang menentukan dalam pelaksanaan tugas negara. Secara lebih jelas, pemerintah dalam pengertian ini adalah lembaga eksekutif, yakni kepala negara dan para menteri.

Menurut UUD 1945, pemerintahan dalam arti sempit di Indonesia ialah presiden, wakil presiden, beserta menteri-menteri. Pemerintah tersebut merupakan pemerintah yang sah, yang diberi wewenang oleh rakyat sebagai pemegang kedaulatan berdasarkan undang-undang. Pemberian wewenang tersebut umumnya dilakukan melalui pemilu.

#### d. Pengakuan dari Negara Lain

Sedangkan unsur deklaratif suatu negara yaitu memperoleh pengakuan dari negara lain. Hal ini sangat diperlukan sebagai suatu pernyataan dalam tata hubungan internasional. Adanya status negara yang ingin melakukan hubungan diplomatik. Suatu negara membutuhkan pengakuan dari negara lain, disebabkan oleh faktor-faktor, antara lain:

- a. Adanya kekhawatiran terancamnya kelangsungan hidup negara terhadap intervensi yang datang dari dalam maupun dari luar.
- b. Ketentuan hukum alam yang tidak dapat dihindari bahwa suatu negara tidak dapat berdiri sendiri, tanpa bantuan dan kerja sama dengan negara lain.

### 3. Tujuan Negara

Tujuan negara adalah suatu sasaran yang hendak dicapai oleh suatu negara, merupakan ide yang bersifat abstrak-ideal berisi harapan yang dicita-citakan. Tujuan utama berdirinya negara pada hakikatnya sama, yaitu menciptakan kebahagiaan rakyatnya.

- a. Menurut Muhlisin (2005) secara umum tujuan negara dapat di kelompokkan menjadi tiga hal yaitu:

- 1.) Untuk memperluas kekuasaan,
- 2.) Menyelenggarakan ketertiban umum.
- 3.) Mencapai kesejahteraan umum.

- b. Thomas Aquinas dan St. Agustinus

Tujuan negara adalah untuk menciptakan penghidupan dan kehidupan aman dan tentram dengan taat kepada dan di bawah pimpinan Tuhan.

c. Charles E. Merriam

Tujuan negara adalah sebagai berikut

- 1.) Keamanan ekstern (eksternal security) artinya negara bertugas melindungi warga negaranya terhadap ancaman dari luar.
- 2.) Pemeliharaan ketertiban intern (maintenance of internal order), artinya dalam masyarakat yang tertib terdapat pembagian kerja dan tanggung jawab pelaksanaan peraturan-peraturan pada segenap fungsionaris negara, terdapat pula badanbadan, prosedur dan usaha-usaha yang dimengerti oleh segenap warga negara dan dilaksanakan untuk memajukan kebahagiaan bersama.
- 3.) Fungsi keadilan (justice), terwujudnya suatu sistem di mana terdapat saling pengertian dan prosedur-prosedur yang diberikan kepada setiap orang apa yang telah disetujui dan telah dianggap patut.
- 4.) Kesejahteraan (welfare), kesejahteraan meliputi keamanan, ketertiban, keadilan dan kebebasan.
- 5.) Kebebasan (freedom), adalah kesempatan mengembangkan dengan bebas hasrat-hasrat individu akan ekspresi kepribadiannya yang harus disesuaikan gagasan kemakmuran umum.

d. Tujuan Negara Indonesia seperti tertuang dalam Alinea IV Pembukaan UUD 1945, yaitu

- 1.) Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia
- 2.) Memajukan kesejahteraan umum,
- 3.) Mencerdaskan kehidupan bangsa,
- 4.) Ikut serta melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

#### 4. Fungsi Negara

Fungsi negara adalah pelaksanaan dari tujuan yang hendak dicapai, menunjukkan gerak dalam dunia nyata. Negara yang baik adalah negara yang dapat menggerakkan roda pemerintahan secara efektif. Jika demikian maka berfungsi atau tidaknya sebuah Negara dapat dilihat dari berjalan atau tidaknya roda pemerintahan.

a. Miriam Budiardjo tiap negara pada umumnya menyelenggarakan fungsi- fungsi sebagai berikut:

1.)Melaksanakan penertiban.

Untuk mencapai tujuan bersama, negara berusaha untuk menertibkan dan mencegah konflik-konflik yang terjadi dalam masyarakat

2.) Mengusahakan kemakmuran dan kesejahteraan bagi rakyat

Fungsi ini merupakan fungsi hakiki bahwa negara berusaha untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.

3.) Mengusahakan pertahanan.

Pertahanan ini diperlukan untuk menjaga berbagai ancaman atau serangan dari luar.

#### 4.) Menegakkan keadilan.

Upaya untuk menegakkan keadilan dilaksanakan melalui badan-badan penegak hukum dan peradilan.

Untuk mewujudkan tujuan negara Negara Kesatuan Republik Indonesia mempunyai fungsi mempertahankan negara, keamanan dan ketertiban, kesejahteraan dan kemakmuran, serta fungsi keadilan. Fungsi pertahanan negara merupakan segala usaha untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan keselamatan segenap bangsa dari segala macam ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara. Fungsi pertahanan dijalankan oleh Tentara Nasional Indonesia (TNI). Fungsi keamanan dan ketertiban masyarakat ditugaskan kepada Kepolisian Negara Republik Indonesia.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1Mlati  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)  
Kelas/Semester : IX/1 (Satu)  
Alokasi Waktu : 2 x 40' (1 x Pertemuan)  
Standar Kompetensi : 1. Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan negara  
Nama Guru : Prichia Deane Putri

### **A. Kompetensi Dasar :**

- 1.1 Menjelaskan pentingnya usaha pembelaan negara

### **B. Indikator Pencapaian Kompetensi :**

1. Menjelaskan asal mula terjadinya Negara
2. Menguraikan bentuk negara
3. Menyebutkan bentuk pemerintahan

**Karakter yang diharapkan : Gemar membaca dan cinta tanah air**

### **C. Tujuan Pembelajaran :**

1. Peserta didik mampu menjelaskan asal mula terjadinya Negara setelah mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru sehingga diharapkan dapat memahami asal mula terjadinya Negara dengan benar serta dapat mengamalkan perilaku **cinta tanah air**.
2. Peserta didik mampu menguraikan bentuk-bentuk negara setelah mengkaji buku teks dan mereview dalam buku catatan tentang bentuk-bentuk negara, sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku **gemar membaca**.
3. Peserta didik mampu menyebutkan bentuk pemerintahan setelah melakukan diskusi sehingga diharapkan dapat memahami bentuk pemerintahan dengan benar.

### **D. Materi Pembelajaran**

1. Asal mula terjadinya negara
2. Bentuk Negara
3. Bentuk Pemerintahan

### **E. Materi Remedial**

Jelaskan asal mula terjadinya negara berdasarkan kenyataan dan teori

F. Materi Pengayaan

Sebutkan dan jelaskan bentuk-bentuk Negara serta contoh negaranya

G. Medel Pembelajaran

- 1. Pendekatan Saintifik
- 2. Strategi Pembelajaran *Cooperatif Learning*

H. Metode Pembelajaran

- 1. Ceramah
- 2. Tanya jawab
- 3. Diskusi

I. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>a. Salam pembuka.</p> <p>b. Kesiapan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas dan lain-lainnya).</p> <p>c. Motivasi</p> <p>d. Melakukan penjajakan dengan mengkaitkan materi sebelumnya tentang pengertian negara.</p> <p>e. Guru menyampaikan pokok pembahasan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, penilaian, remidi dan pengayaan.</p>	10 menit
	<p><b>EKSPLORASI :</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <p>Peserta didik mengamati gambar peta dunia, lalu dihubungkan dengn materi yang dibahas yaitu tentang asal mula terjadinya negara, selanjutnya siswa mencatat dari berbagai sumber dan berbagai hal mengenai asal mula negara dan bentuk negara.</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>a. Peserta didik dipersilahkan untuk menyusun pertanyaan mengenai hal-hal yang belum diketahuinya dari materi yang telah disampaikan.</p>	60 menit



	<p>b. Peserta didik diarahkan untuk menyusun pertanyaan agar mengarah pada tujuan pembelajaran.</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <p>Guru membagi peserta didik menjadi 8 kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 4 orang peserta didik untuk mendiskusikan mengenai bentuk pemerintahan. Siswa mendiskusikan bentuk-bentuk pemerintahan lalu menjelaskannya beserta ciri-ciri dan memberikan contoh negara yang menggunakan bentuk pemerintahan tersebut.</p> <p><b>ELABORASI :</b></p> <p><b>Mengasosiasikan/Mengolah Informasi</b></p> <p>Kelompok mendiskusikan tugas dari guru melalui berbagai sumber, buku, internet, dan mencatat hasilnya.</p> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <p>a. Setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab dan kesempatan yang sama untuk melaporkan hasil diskusinya</p> <p>b. Guru memanggil delapan kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>c. Kelompok lain dapat memberi masukan / merespon dari hasil diskusinya.</p> <p><b>KONFIRMASI :</b></p> <p>a. Guru mengklarifikasi apabila timbul permasalahan dan melakukan penguatan positif terhadap hasil diskusi.</p> <p>b. Kelompok serta peserta didik yang aktif menerima apresiasi.</p> <p>c. Guru sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan.</p> <p>d. Memberi motivasi bagi peserta didik yang belum berpartisipasi aktif.</p>	
--	--	--

<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi</li><li>b. Guru melakukan evaluasi secara tertulis/lisan</li><li>c. Guru melakukan refleksi untuk mengetahui proses pembelajaran yang telah berlangsung</li><li>d. Memberikan umpan balik terhadap hasil proses dan hasil pembelajaran</li><li>e. Peserta didik diberi pesan nilai karakter dan moral</li><li>f. Memberi tugas pada peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya</li><li>g. Mengucapkan salam</li></ul>	10 menit
----------------	--	----------

**J. Sumber Pembelajaran**

**Buku Guru**

- 1. Dwiyono, Agus dkk. 2007. Kewarganegaraan SMP kelas IX. Jakarta: Ghalia Indonesia
- 2. Sunarso dkk. 2013. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: UNY Press
- 3. LKS Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IX

**Buku Siswa**

- 1. Buku Paket Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IX
- 2. LKS Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IX

**K. Media Pembelajaran**

- 1. PPT

**L. Alat Pembelajaran**

- 1. White board
- 2. Spidol
- 3. LCD
- 4. Laptop

**M. Penilaian Hasil Belajar**

**Penilaian pengetahuan :**

- a. Teknik : Tes tulis
- b. Bentuk: Uraian
- c. Kisi - kisi

**Penilaian sikap dan pengetahuan:**

Instrumen penilaian : lembar penilaian diskusi dan lembar penilaian sikap karakter (terlampir)

KISI-KISI PENILAIAN PENGETAHUAN

Jenis sekolah : Sekolah Menengah Pertama  
JumlahSoal : 5 soal  
Mata pelajaran : PKn  
Penyusun : Prichia Deane Putri  
Kurikulum : KTSP

No	Indikator Soal	Butir Instrumen	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1.	Menyebutkan asal mula terjadinya Negara berdasarkan teori	Asal mula terjadinya Negara berdasarkan teori	Uraian	1
2.	Menjelaskan ciri-ciri Negara kesatuan	Ciri-ciri Negara kesatuan	Uraian	1
3.	Menjelaskan pengertian sentralisasi	Pengertian sentralisasi	Uraian	1
4.	Menjelaskan pengertian desentralisasi	Pengertian desentralisasi	Uraian	1
5.	Menyebutkan contoh Negara yang bentuk pemerintahannya republik	Contoh Negara yang bentuk pemerintahannya republik	Uraian	1
Jumlah		5		

Soal Uraian

Jawablah dengan singkat pertanyaan-pertanyaan berikut di bawah ini !

1. Sebutkan asal mula terjadinya negara berdasarkan teori !
2. Jelaskan ciri-ciri negara kesatuan !
3. Apakah yang dimaksud dengan sentralisasi ?
4. Apakah yang dimaksud dengan desentralisasi ?
5. Sebutkan contoh Negara yang bentuk pemerintahannya Republik !

## **Kunci Jawaban**

### **Uraian**

1. Asal mula terjadinya negara berdasarkan teori
  - Teori Ketuhanan
  - Teori Perjanjian Masyarakat
  - Teori kekuasaan
  - Teori hukum alam
2. Ciri-ciri negara kesatuan
  - Adanya satu pemerintah pusat yang memegang seluruh kekuasaan pemerintah.
  - Adanya satu konstitusi yang berlaku diseluruh wilayah Negara.
  - Adanya seorang kepala negara ataupun kepala pemerintahan untuk seluruh rakyat.
  - Adanya satu badan perwakilan yang mewakili seluruh rakyat.
3. Sentralisasi artinya semua kekuasaan pemerintah diselenggarakan dan dikendalikan oleh pemerintah pusat.
4. Desentralisasi artinya pemerintah pusat tidak lagi memiliki seluruh kekuasaan pemerintahannya, hanya sebagian kekuasaan pemerintah saja yang dimiliki pemerintah pusat, sebagian lagi menjadi urusan pemerintah daerah (disebut kekuasaan otonomi).
5. Contoh Negara yang bentuk pemerintahannya Republik : Indonesia, Filipina, Amerika Serikat, Jerman.

### **Pedoman Penskoran**

Untuk uraian tiap jawaban yang benar skor 20

Jadi jumlah skor uraian jika benar semua diberi skor = 100

**Nilai Akhir = Jumlah skor uraian**

PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK

KELOMPOK	NO	NAMA SISWA	A	B	C	D	JUMLAH SKOR
1	1						
	2						
	3						
	4						
2	1						
	2						
	3						
	4						
3	1						
	2						
	3						
	4						
4	1						
	2						
	3						
	4						
5	1						
	2						
	3						
	4						
6	1						
	2						
	3						
	4						
7	1						
	2						
	3						
	4						

8	1						
	2						
	3						
	4						

**Keterangan :**

1. Aspek yang diamati :  
A = Partisipasi dalam kelompok.  
B = Cara mengajukan pertanyaan.  
C = Cara menjawab pertanyaan.  
D = Cara menyampaikan pendapat.
2. Kriteria skor :  
1 = kurang  
2 = sedang  
3 = baik  
4 = sangat baik

## LEMBAR PENILAIAN SIKAP KARAKTER

[illegible]

**Rentang skor**

- 4 Baik sekali
- 3 Baik
- 2 Cukup
- 1 Kurang

**Kategori**

- 19 – 24 Baik sekali ( A )
- 13 – 18 Baik ( B )
- 7 – 12 Cukup ( C )
- 1 – 6 Kurang ( D )

**Mengetahui,  
Guru Mapel Pkn**



**Ufita Arsono, S.Pd**

**NIP/NIK : .....**

**Sleman, 2 Agustus 2016**

**Mahasiswa**



**Prichia Deane Putri**

**NIM: 13401241047**



## **LAMPIRAN**

### **Materi Pembelajaran**

#### **1. Asal mula terjadinya negara**

##### **a. Berdasarkan kenyataan**

- 1.) Penduduk : Suatu daerah belum ada yang menguasai dan kemudian diduduki sekelompok manusia. Contohnya: Liberia yang diduduki oleh budak-budak negro yang dimerdekakan
- 2.) Pelepasan : Suatu daerah yang semula menjadi wilayah atau termasuk daerah negara tertentu, kemudian melepaskan diri dan menyatakan kemerdekaannya. Contoh: belgia melepaskan diri dari belanda dan merdeka tahun 1839.
- 3.) Peleburan : Beberapa negara melakukan peleburan menjadi suatu negara baru. Contohnya pembentukan kerajaan Jerman tahun 1871.
- 4.) Pemecahan  
Suatu negara pecah dan lenyap, kemudian diatas bekas wilayah negara itu muncul negara-negara baru. Contoh: Kolombia pecah tahun 1832 menjadi Venezuela dan Kolombia itu sendiri.

##### **b. Berdasarkan Teori**

###### **1) Teori ketuhanan**

Menurut teori ini negara terbentuk karena adanya kehendak Tuhan. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa segala sesuatu yang ada terjadi atas kehendak tuhan.

###### **2) Teori perjanjian masyarakat**

Negara terbentuk karena adanya perjanjian anantara individu-individu yang disebut perjanjian masyarakat. Perjanjian dianantara manusia itu melahirkan negara.

###### **3) Teori kekuasaan**

Menurut teori ini, negara ada atau terbentuknya karena faktor kekuasaan ataupun kekuatan. Jadi negara terbentuk karena adanya orang kuat yang mendirikan negara.

###### **4) Teori hukum alam**

Menurut teori ini, negara adanya keinginan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang bermacam-macam. Secara sendiri-sendiri-sendiri manusia tidak mungkin dapat memenuhi semua kebutuhannya. Oleh sebab itu, manusia memerlukan kerja sama dengan orang lain. Dalam kerrja sama itu muncul kelompok masyarakat yang kemudian berkembang menjadi besar dan akhirnya terbentuklah negara.

#### **2. Bentuk Negara**

##### **a. Negara kesatuan**

Negara kesatuan adalah negara yang berstatus tunggal, baik dilihat dari segi penduduknya, wilayahnya, maupun pemerintahnya. Kekuasaannya menunjukkan adanya kesatuan (unity). Hal itu dapat diartikan sebagai kesatuan penduduk yang terdiri atas berbagai suku yang berada dalam satu wilayah dan berada di bawah satu pemerintahan pusat.

### Ciri-ciri negara kesatuan

- 1.) Adanya satu pemerintah pusat yang memegang seluruh kekuasaan pemerintah
- 2.) Adanya satu konstitusi yang berlaku diseluruh wilayah negara
- 3.) Adanya seorang kepala negara ataupun kepala pemerintahan untuk seluruh rakyat.
- 4.) Adanya satu badan perwakilan yang mewakili seluruh rakyat

Dalam negara kesatuan dikenal dua macam sistem yaitu sistem sentralisasi dan desentralisasi

- Sentralisasi artinya semua kekuasaan pemerintah diselenggarakan dan dikendalikan oleh pemerintah pusat.
- Desentralisasi artinya pemerintah pusat tidak lagi memiliki seluruh kekuasaan pemerintahannya, hanya sebagian kekuasaan pemerintah saja yang dimiliki pemerintah pusat, sebagian lagi menjadi urusan pemerintah daerah (disebut kekuasaan otonomi).

### b.Negara serikat

Negara serikat atau federasi adalah negara yang terdiri atas beberapa negara bagian dengan satu pemerintah federal yang mengedalikan kedaulatan negara. Negara bagian dalam negara serikat tidak memegang kedaulatan negara, yang memegangnya pemerintah federal. Meskipun demikian negara bagian masih memiliki kedaulatan untuk mengatur rumah tangga daerahnya sendiri.

### c.Perserikatan negara (konfederasi)

Negara perserikatan merupakan gabungan dari negara-negara merdeka yang masing-masing negara memiliki kedaulatan penuh. Pada umumnya konfederasi dibentuk untuk maskud-maskud tertentu, misalnya pertahanan bersama politik luar negeri.

### d.Uni

Uni adalah gabungan dari berbagai negara yang dikepalai seorang kepala negara

#### 1.) Uni Riil

Gabungan negara disebut uni riil apabila gabungan-gabungan negara tersebut memiliki badan khusus sebagai badan bersama yang mengurus hubungan negara-negara anggota uni dengan negara-negara lain.

Contoh: Uni Austria dan Hongaria pada tahun 1867-1918

#### 2.) Uni personal

Gabungan negara disebut uni personil apabila negara-negara yang bergabung tersebut hanya kebetulan mempunyai kepala negara yang sama. Segala urusan dalam dan luar negara tetap dilaksanakan sendiri-sendiri oleh masing-masing negara anggota.

Contoh: Uni Belanda- Luxemburg tahun 1839-1890

e. Dominion

Dominion merupakan gabungan dari negara-negara merdeka bekas jajahan Inggris, tetapi tetap mengikatkan diri dalam lingkungan Kerajaan Inggris. Meskipun demikian mereka tetap sebagai negara merdeka yang berhak mengurus kehidupan politik dalam luar negerinya sendiri. Negara-negara tersebut lebih dikenal dengan negara persemakmuran.

Contoh: Malaysia, Singapura, India, dan Australia

f. Koloni

Negara yang berada dalam kekuasaan atau jajahan negara lain, negara jajahan tersebut tidak memiliki kekuasaan apa-apa sebab segala urusan dan persoalan telah diatur oleh pemerintah negara penjajah. Koloni bukanlah negara merdeka.

Contoh: negara Hindia Belanda

g. Protektorat

Protektorat adalah negara yang berada dibawah perlindungan negara lain yang dianggap lebih kuat. Dalam negara protektorat hubungan antara negara pelindung dan negara yang dilindungi lebih banyak didasarkan atas perjanjian.

Contoh: negara Bechuanaland yang berada dalam protektorat Britania Raya.

h. Mandat

Negara-negara bekas jajahan negara yang kalah dalam perang Dunia II yang kemudian diatur oleh pemerintahan perwalian dengan pengawasan Komisi mandat LBB.

Contoh: negara Namibia pada masa Perang Dunia II

i. Trust

Negara trust adalah negara-negara yang pemerintahannya diawasi Dewan Perwalian PBB.

Contoh: Negara Nauru

### **3. Bentuk-Bentuk Pemerintahan**

Bentuk pemerintahan suatu negara umumnya dibentuk berdasarkan:

a. Jumlah orang yang memegang kekuasaan

1.) Monarki

Monarki adalah bentuk pemerintahan yang kekuasaannya dipegang satu orang, yang mempunyai sifat-sifat yang lebih unggul dari pada warga masyarakat lainnya, sehingga mendapat kepercayaan untuk memerintah. Atas kepercayaan itu maka penguasa yaitu raja pun melaksanakan kekuasaan untuk kepentingan umum.

2.) Oligarki

Oligarki adalah bentuk pemerintahan yang kekuasaannya dipegang oleh banyak orang. Mereka yang memegang pemerintahan adalah orang-orang kaya yang mempunyai

kecenderungan untuk tambah kaya lagi. Keadaan tersebut menimbulkan kemlaratan umum karena sebagian besar anggota masyarakat terdiri dari orang-orang miskin. Jurang pemisah antara pemerintah yang kaya semakin kaya yang miskin semakin miskin.

### 3.)Demokrasi

Istilah demokrasi berasal dari bahasa Yunani demos yang berarti rakyat dan kratos yang berarti pemerintahan. Secara sederhana demokrasi berarti pemerintahan oleh rakyat. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, demokrasi adalah pemerintah oleh rakyat, kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat dan dijalankan langsung oleh mereka atau wakil-wakil mereka yang mereka pilih dalam sistem pemilihan yang bebas.

Demokrasi terbagi menjadi dua kategori dasar, yaitu demokrasi langsung dan demokrasi perwakilan.

- Demokrasi langsung memungkinkan semua warga tanpa melalui pejabat yang dipilih atau diangkat dapat ikut dalam pembuatan keputusan negara
- Demokrasi tidak langsung digunakan sistem perwakilan yaitu setiap parti politik yang memenuhi syarat untuk mendapatkan kursi, menempatkan wakilnya dalam badan legislatif yang jumlahnya bergantung pada presentase perolehan suara tingkat nasional.

Menurut Miriam Budiarjo,ada banyak jenis demokrasi yang dipraktikan oleh bebagai negara. Di antaranya ialah demokrasi konstitusional, demokrasi parlementer, demokrasi terpimpin, demokrasi pancasila, demokrasi rakyat, demokrasi soviet, dan demokrasi nasional.

#### b. Berdasarkan cara penunjukan kepala negara

##### 1.) Monarki

Negara yang dikepalai oleh seorang raja secara turun temurun dan menjabat seumur hidup. Selain raja, kepala negara monarki dapat dipimpin oleh kaisar (Jepang), Syah (Iran), Ratu (Inggris, Belanda), Sultan (Brunai)

Contoh negara Monarki adalah Malaysia, Brunai Darusalam, Thailand, Jepang, Inggris, Belanda, Swedia, Norwegia, Monako, Maroko, Arab Saudi, Kuwait, Jordania, Belgia, Denmark.

Pemerintahan monarki dapat dibedakan atas tiga jenis, yaitu:

- Monarki absolut : ialah sistem pemerintahan yang wewenang dan kekuasaan raja tidak terbatas. Sistem ini dilaksanakan di Eropa sebelum Revolusi Prancis maupun kerajaan di nusantara pada masa lalu.
- Monarki konstitusional: ialah sistem pemerintahan yang kekuasaan rajanya dibatasi oleh konstitusi (UUD).

Contoh: Saudi Arabia dan Denmark

- Monarki parlementer ialah sistem pemerintah yang dikepalai oleh raja dan disamping raja ada parlemen. Kekuasaan raja sangat terbatas karena dibatasi oleh konstitusi. Parlemen ini juga sebagai wadah para menteri, baik sendiri maupun bersama-sama bertanggungjawab. Raja hanya sebagai lambang kesatuan negara.  
Contoh: Inggris, Belanda, Jepang dan Thailand.

## 2.) Republik

Negara dengan pemerintah rakyat yang dikepalai oleh seorang presiden yang dipilih dari rakyat oleh rakyat untuk masa jabatan tertentu.

Contoh: Indonesia, Filipina, Amerika Serikat, Jerman.

Sistem pemerintah Republik dapat dibedakan atas 3 jenis:

- Republik Presidensial : kepala negara dan kepala pemerintahannya dipegang oleh satu orang, yakni presiden. Para menteri bertanggung jawab kepada presiden. Biasanya presiden dipilih langsung oleh rakyat dengan masa jabatan tertentu dan menjalankan pemerintahan berdasar UUD dan UU.  
Contohnya Indonesia, Amerika Serikat, dan Filipina.
- Republik parlementer : presiden sebagai kepala negara, sedangkan perdana menteri sebagai kepala pemerintahan. Para menteri dibawah komando perdana menteri bertanggung jawab kepada parlemen.  
Contohnya adalah Italia dan India serta Pakistan
- Republik absolut merupakan sistem pemerintahan yang sudah banyak ditinggalkan. Contohnya adalah republik Jerman semasa pemerintahan Hitler ataupun republik Italia dibawah Mussolini

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1Mlati
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semester	: IX/1 (Satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 40' (1 x Pertemuan)
Standar Kompetensi	: 1. Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan negara
Nama Guru	: Prichia Deane Putri

### A. Kompetensi Dasar :

- 1.1 Menjelaskan pentingnya usaha pembelaan negara

### B. Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Menjelaskan Pengertian penduduk dan penduduk bukan warga negara
2. Menjelaskan asas-asas kewarganegaraan
3. Mendiskripsikan syarat dan ketentuan kewarganegaraan Indonesia

**Karakter yang diharapkan : Gemar membaca dan cinta tanah air**

### C. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian penduduk dan penduduk bukan warga Negara, setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan bermain *talking stick* sehingga diharapkan dapat memahami pengertian penduduk dan penduduk bukan warga Negara dengan benar serta dapat mengamalkan perilaku **cinta tanah air**.
2. Peserta didik mampu menjelaskan asas-asas kewarganegaraan setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan bermain *talking stick* sehingga diharapkan dapat memahami asas-asas kewarganegaraan dengan benar.
3. Peserta didik mampu mendiskripsikan syarat dan ketentuan kewarganegaraan Indonesia setelah mengkaji buku teks dan mereview dalam buku catatan, sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku **gemar membaca**.

### D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian penduduk dan penduduk bukan warga negara
2. Asas kewarganegaraan
3. Syarat dan ketentuan kewarganegaraan Indonesia

E. Materi Remedial

Sebutkan dan jelaskan mengenai asas kewarganegaraan.

F. Materi Pengayaan

Carilah di Internet atau koran mengenai kasus kewarganegaraan ganda yang dimiliki Gloria Natrapadja Hamel.

G. Model Pembelajaran

- 1. Pendekatan Saintifik
- 2. Strategi Pembelajaran *Talking stick*

H. Metode Pembelajaran

- 1. Ceramah
- 2. Tanya jawab

I. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ketiga

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<div>a. Salam pembuka</div> <div>b. Kesiapan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas dan lain-lainnya).</div> <div>c. Motivasi</div> <div>d. Menyanyikan Lagu ”Tanah Airku”</div> <div>e. Melakukan peninjauan dengan mengkaitkan materi sebelumnya atau menelaah lagu yang telah dinyanyikan.</div> <div>f. Guru menyampaikan pokok pembahasan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, penilaian, remidi dan pengayaan</div>	10 menit
	<div>EKSPLORASI :</div> <div>Mengamati</div> <div>Guru meminta peserta didik mengamati gambar Gonzales, Diego, dan warga asing lalu dihubungkan dengn materi yang dibahas, selanjutnya siswa mencatat dari berbagai sumber dan berbagai hal mengenai penduduk dan penduduk bukan warga negara.</div>	60 menit

	<p><b>Menanya</b></p> <p>a. Peserta didik dipersilahkan untuk menyusun pertanyaan mengenai hal-hal yang belum diketahuinya dari materi yang telah disampaikan.</p> <p>b. Peserta didik diarahkan untuk menyusun pertanyaan agar mengarah pada tujuan pembelajaran.</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <p>Guru mengarahkan siswa untuk bermain games yang bernama stick musik. Stick musik adalah permainan yang menggunakan stick sebagai alat yang dimainkan secara estafet oleh siswa sesuai dengan iringan musik. Apabila musik berhenti maka stick tersebut berhenti. Untuk siswa yang terakhir kali membawa stick tersebut harus menjawab soal yang telah disiapkan guru. Soal tersebut terkait dengan materi yang disampaikan saat di awal pelajaran.</p> <p><b>ELABORASI :</b></p> <p><b>Mengasosiasikan/Mengolah Informasi</b></p> <p>a. Bagi siswa yang terakhir kali membawa stick harus menjawab soal yang telah disiapkan oleh guru didepan kelas.</p> <p>b. Siswa dapat memilih salah satu soal yang terdapat di Kotak Soal.</p> <p>c. Soal terkait materi yang telah disampaikan diawal pelajaran.</p> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <p>a. Siswa lain yang tidak mendapat giliran menjawab soal diminta untuk tetap memperhatikan dan mencatatnya jawabannya dibuku.</p> <p>b. Siswa lain boleh menanggapi jawaban dari siswa yang mendapat giliran maju didepan kelas.</p> <p><b>KONFIRMASI :</b></p> <p>a. Guru mengklarifikasi hasil dari jawaban tersebut</p>	
--	--	--



	apakah sudah benar atau belum. b. Guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang bisa menjawab soal dengan baik dan benar.	
<b>Penutup</b>	a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi. b. Guru melakukan evaluasi secara tertulis/lisan. c. Guru melakukan refleksi untuk mengetahui proses pembelajaran yang telah berlangsung. d. Memberikan umpan balik terhadap hasil proses dan hasil pembelajaran. e. Peserta didik diberi pesan nilai karakter dan moral. f. Memberi tugas untuk dikerjakan di rumah dan dikumpulkan minggu depan. g. Mengucapkan salam.	10 menit

**J. Sumber Pembelajaran**

**Buku Guru**

1. Aniaty, Dewi & Aviani Santi. 2009. *Pkn 3: Kelas IX SMP dan MTS*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

2. Faridi. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan 3 untuk SMP/MTS Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

3. Sugiyono Dkk. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan 3: Untuk SMP/ MTS Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

4. Sunarso dkk. 2013. *Pendidikan Kwarganegaraan*. Yogyakarta: UNY Press

5. UUD 1945

**Buku Siswa**

1. Buku Paket Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IX

2. LKS Pendidikan Kewarganegraan Kelas IX

3. UUD 1945

**K. Media Pembelajaran**

- 1. PPT
- 2. Musik
- 3. Kotak soal

**L. Alat Pembelajaran**

- 1. White board
- 2. Spidol

- 3. LCD
- 4. Laptop
- 5. Stick

**M. Penilaian Hasil Belajar**

**Penilaian pengetahuan :**

- a. Teknik : Tes tulis,
- b. Bentuk: pilihan ganda dan uraian
- c. Kisi - kisi

**Penilaian sikap dan pengetahuan:**

Instrumen penilaian : lembar penilaian sikap dan penilaian sikap karakter (terlampir )

**KISI-KISI PENILAIAN PENGETAHUAN**

Jenis sekolah : Sekolah Menengah Pertama  
JumlahSoal : 15 soal  
Mata pelajaran : PKn  
Penyusun : Prichia Deane Putri  
Kurikulum : KTSP

No	Indikator Soal	Butir Instrumen	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1.	Menyebutkan pasal yang berbunyi Penduduk ialah warga negara indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di indonesia.	Penduduk ialah warga negara indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia.	Pilihan ganda	1
2.	Menyebutkan pengertian bukan penduduk	Bukan penduduk adalah	Pilihan ganda	1
3.	Menyebutkan penerapan asas dari kasus contoh kasus Orang tua yuda adalah warga negara indonesia, karena itu yuda menjadi warga negara Indonesia juga	Penerapan asas dari kasus contoh kasus Orang tua yuda adalah warga negara indonesia, karena itu yuda menjadi warga negara Indonesia juga	Pilihan ganda	1
4.	Menyebutkan pengertian dari Kewarganegaraan seseorang yang ditentukan berdasarkan	Kewarganegaraan seseorang yang ditentukan berdasarkan keturunan	Pilihan ganda	1

	keturunan			
5.	Menyebutkan asas dalam contoh kasus Lilo adalah seorang keturunan bangsa Belanda (ius sanguinis) yang lahir di negara Kamboja (ius soli).Oleh karena itu ia keturunan Belanda maka dianggap sebagai warga negara Belanda, tetapi negara kamboja juga menganggapnya sebagai warga negaranya karena ia lahir di negara kamboja.	Asas dalam contoh kasus Lilo adalah seorang keturunan bangsa Belanda (ius sanguinis) yang lahir di negara Kamboja (ius soli). Oleh karena itu ia keturunan Belanda maka dianggap sebagai warga negara Belanda, tetapi negara kamboja juga menganggapnya sebagai warga negaranya karena ia lahir di negara kamboja.	Pilihan ganda	1
6.	Menyebutkan kasus apatride	Kasus Nabila adalah anak dari orang tua berkewarganegaraan P yang menganut asas ius soli. Ia lahir di negara Q yang menganut asas ius sanguinis	Pilihan ganda	1
7.	Menyebutkan pengertian Asas Ius Soli	Pengertian Asas Ius Soli	Pilihan ganda	1
8.	Menyebutkan pengertian dari naturalisasi	Suatu proses hukum yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh atau memiliki kewarganegaraan suatu negara karena seseorang tidak memenuhi syarat sebagai warga negara berdasar pada asas ius soli maupun ius sanguinis	Pilihan ganda	1
9.	Menyebutkan pengertian dari Stelsel aktif	Dalam menentukan status kewarganegaraan, seseorang harus melakukan tindakan - tindakan hukum tertentu secara aktif.	Pilihan ganda	1

10.	Menyebutkan salah satu syarat menjadi WNI	Untuk menjadi WNI, seseorang harus tinggal di Indonesia berturut-turut selama	Pilihan ganda	1
11.	Menjelaskan pengertian warga negara menurut UUD 1945 Pasal 26 ayat 1	Pengertian warga negara menurut UUD 1945 Pasal 26 ayat 1	Uraian	1
12.	Menjelaskan pengertian dari penduduk Negara	Pengertian dari penduduk Negara	Uraian	1
13	Menjelaskan pengertian dari penduduk bukan warga Negara	Pengertian dari penduduk bukan warga Negara	Uraian	1
14	Menyebutkan dan menjelaskan asas kewarganegaraan	Asas kewarganegaraan	Uraian	1
15.	Menyebutkan syarat dan ketentuan kewarganegaraan Indonesia	Syarat dan ketentuan kewarganegaraan Indonesia	Uraian	1
Jumlah		15		

**SOAL**

**A. Soal Pilihan Ganda**

**Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban yang paling tepat!**

1. Penduduk ialah warga negara indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di indonesia. Kalimat tersebut termuat dalam UUD 1945 pasal...
  - a. 27 ayat 1
  - b. 27 ayat 2
  - c. 26 ayat 1
  - d. 26 ayat 2
2. Bukan penduduk adalah mereka yang berada di dalam suatu negara...
  - a. Sesuai dengan keinginan
  - b. Mempunyai pekerjaan tetap
  - c. Mempunyai pekerjaan sementara
  - d. Untuk sementara waktu

3. Orang tua yuda adalah warga negara indonesia, karena itu yuda menjadi warga negara indonesia juga. Hal tersebut adalah contoh penerapan asas...

- a. Ius sanguinis
- b. Ius soli
- c. Lex universalis
- d. Ius constitutum

4. Kewarganegaraan seseorang yang ditentukan berdasarkan keturunan disebut asas...

- a. Apatride
- b. Bipatride
- c. Ius sanguinis
- d. Ius soli

5. Lilo adalah seorang keturunan bangsa Belanda (ius sanguinis) yang lahir di negara Kamboja (ius soli). Oleh karena itu ia keturunan Belanda maka dianggap sebagai warga negara Belanda, tetapi negara kamboja juga menganggapnya sebagai warga negaranya karena ia lahir di negara kamboja. Dalam kasus ini berlaku asas...

- a. Multipatride
- b. Apatride
- c. Bipatride
- d. Ius soli

6. Nabila adalah anak dari orang tua berkewarganegaraan P yang menganut asas ius soli. Ia lahir di negara Q yang menganut asas ius sanguinis, maka ia memiliki kewarganegaraan....

- a. P
- b. Q
- c. P dan Q
- d. Tidak berkewarganegaraan

7. Salah satu asas yang dipakai untuk menentukan kewarganegaraan yaitu asas ius soli artinya...

- a. Kewarganegaraan dibentuk berdasarkan tempat asal
- b. Kewarganegaraan dibentuk berdasarkan tempat pendidikan kelahiran
- c. Kewarganegaraan dibentuk berdasarkan tempat kelahiran
- d. Kewarganegaraan dibentuk berdasarkan pertalian darah

8. Suatu proses hukum yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh atau memiliki kewarganegaraan suatu negara karena seseorang tidak memenuhi syarat sebagai warga negara berdasarkan pada asas *ius soli* maupun *ius sanguinis* adalah ...

- a. Naturalisasi
- b. Apatride
- c. Bipatride
- d. Opsi

9. Dalam menentukan status kewarganegaraan, seseorang harus melakukan tindakan-tindakan hukum tertentu secara aktif. Hal tersebut dinamakan...

- a. Hak repudiasi
- b. Hak opsi
- c. Stelsel aktif
- d. Stelsel pasif

10. Untuk menjadi WNI, seseorang harus tinggal di Indonesia berturut-turut selama...

- a. 8 tahun
- b. 5 tahun
- c. 10 tahun
- d. 15 tahun

## **B. Soal Uraian**

**Jawablah dengan singkat pertanyaan-pertanyaan berikut di bawah ini !**

1. Jelaskan pengertian dari warga negara menurut UUD 1945 pasal 26 ayat 1 ?
2. Jelaskan pengertian dari penduduk negara ?
3. Jelaskan pengertian dari penduduk bukan warga negara?
4. Sebutkan dan jelaskan asas kewarganegaraan !
5. Sebutkan syarat dan ketentuan kewarganegaraan Indonesia !

## **Kunci Jawaban**

### **Pilihan Ganda**

1. D
2. D
3. A
4. C
5. C
6. D

7. C
8. A
9. D
10. B

### **Uraian**

1. UUD 1945 Pasal 26 ayat 1 menyebutkan bahwa "yang menjadi warga negara ialah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai warga negara" berdasarkan ketentuan itu, maka yang disebut sebagai warga negara Indonesia yakni:
  - a. Orang-orang bangsa Indonesia Asli
  - b. Orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai warga negara.
2. Penduduk negara adalah mereka yang bertempat tinggal di wilayah suatu negara dan telah memenuhi syarat sebagai penduduk sesuai peraturan yang berlaku. Peraturan tersebut merupakan hukum yang berlaku yang menetapkan seorang menjadi anggota suatu negara.
3. Penduduk bukan warga negara (orang asing) adalah mereka yang belum menjadi warga negara. Dengan demikian, tidak semua pendudukan telah menjadi warga negara dari suatu negara dari suatu negara. Mereka berada dalam wilayah suatu negara, tetapi tidak bermaksud bertempat tinggal di wilayah negara tersebut. Contoh dari bukan penduduk negara yakni wisatawan negara yakni wisatawan asing.
4. Asas ius Sanguinis (keturunan)

Asas ini menetapkan kewarganegaraan seseorang menurut keturunan atau pertalian darah. Artinya yang menentukan kewarganegaraan seorang yaitu kewarganegaraan orang tuanya. Contoh: seseorang yang lahir di negara X yang orang tuanya warga negara Y, maka ia adalah warga negara Y.

Asas Ius Soli (tempat kelahiran)

Asas ini menetapkan kewarganegaraan seorang menurut negara tempat ia dilahirkan. Contoh seseorang yang lahir di negara X adalah warga negara X, meskipun orang tuanya warga negara Y.
5. Syarat dan ketentuan kewarganegaraan Indonesia
  - a. Telah berusia 18 (delapan belas) tahun atau sudah kawin.
  - b. Pada waktu mengajukan permohonan sudah bertempat tinggal di wilayah negara Republik Indonesia paling singkat 5 (lima ) tahun berturut-turut atau paling singkat 10 (sepuluh) tahun tidak berturut-turut.
  - c. Sehat jasmani dan rohani.
  - d. Dapat berbahasa Indonesia serta mengakui dasar negara Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

- e. Tidak pernah dijatuhi pidana karena melakukan tindak pidana yang diancam dengan pidana penjara 1 (satu) tahun atau lebih.
- f. Jika dengan memperoleh Kewarganegaraan Republik Indonesia, tidak menjadi berkewarganegaraan ganda.
- h. Membayar uang pewarganegaraan ke Kas Negara.

**Pedoman Penskoran**

- Untuk soal pilihan ganda tiap jawaban yang benar diberi skor 10

Jadi jumlah skor pilihan ganda jika benar semua = 100

- Untuk uraian tiap jawaban yang benar skor 20

Jadi jumlah skor uraian jika benar semua = 100

**Nilai Akhir =  $\frac{\text{Jumlah skor pilihan ganda} + \text{jumlah skor uraian}}{2}$**

2

**LEMBAR PENILAIAN SIKAP PESERTA DIDIK**

No	NAMA	KEGIATAN PESERTADIDIK			JUMLAH SKOR	KATEGORI
		1	2	3		
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						



17.						
18.						
19.						
20.						
21.						
22.						
23.						
24.						
25.						
24.						
26.						
27.						
28.						
29.						
30.						
31.						
32.						

**Kegiatan Peserta Didik**

- 1. Keaktifan dalam Pembelajaran
- 2. Ketepatan dalam menjawab soal
- 3. Keberanian menanggapi jawaban

**Rentang Skor**

- |   |             |         |
|---|-------------|---------|
| 4 | Baik sekali | 16 – 20 |
| 3 | Baik        | 11 – 15 |
| 2 | Cukup       | 6 – 11  |
| 1 | Kurang      | 1 – 5   |

**Kategori**

- |              |     |
|--------------|-----|
| Sangat aktif | (A) |
| Aktif        | (B) |
| Cukup aktif  | (C) |
| Kurang aktif | (D) |



**Rentang skor**

- 4 Baik sekali
- 3 Baik
- 2 Cukup
- 1 Kurang

**Kategori**

- 19 – 24 Baik sekali ( A )
- 13 – 18 Baik ( B )
- 7 – 12 Cukup ( C )
- 1 – 6 Kurang ( D )

**Mengetahui,  
Guru Mapel Pkn**



**Ufita Arsono, S.Pd**  
**NIP/NIK : .....**

**Sleman, 10 Agustus 2016**  
**Mahasiswa**



**Prichia Deane Putri**  
**NIM: 13401241047**

## **LAMPIRAN**

### **Materi Pembelajaran**

#### **1. Pengertian Penduduk dan Penduduk bukan orang Warga Negara**

##### **a. Penduduk Negara**

Penduduk negara adalah mereka yang bertempat tinggal di wilayah suatu negara dan telah memenuhi syarat sebagai penduduk sesuai peraturan yang berlaku. Peraturan tersebut merupakan hukum yang berlaku yang menetapkan seorang menjadi anggota suatu negara.

##### **b. Penduduk Bukan Warga Negara**

Penduduk bukan warga negara (orang asing) adalah mereka yang belum menjadi warga negara. Dengan demikian, tidak semua pendudukan telah menjadi warga negara dari suatu negara dari suatu negara. Mereka berada dalam wilayah suatu negara, tetapi tidak bermaksud bertempat tinggal di wilayah negara tersebut. Contoh dari bukan penduduk negara yakni wisatawan negara yakni wisatawan asing. Tidak semua orang yang beradda dalam wilayah negara tertentu merupakan penduduk negara itu. Jika orang asing itu ingin menjadi warga negara, maka mereka harus melalui proses yang naturalisasi. Naturalisasi adalah pewarganegaraan yang diperoleh warga negara asing setelah memenuhi syarat dalam undang-undang.

#### **2. Asas Kewarganegaraan**

##### **a. Asas ius Sanguinis (keturunan)**

Asas ini menetapkan kewarganegaraan seseorang menurut keturunan atau pertalian darah. Artinya yang menentukan kewarganegaraan seorang yaitu kewarganegaraan orang tuanya. Contoh: seseorang yang lahir di negara X yang orang tuanya warga negara Y, maka ia adalah warga negara Y.

##### **b. Asas Ius Soli (tempat kelahiran)**

Asas ini menetapkan kewarganegaraan seorang menurut negara tempat ia dilahirkan. Contoh seseorang yang lahir di negara X adalah warga negara X, meskipun orang tuanya warga negara Y.

Sehubungan dengan asas-asas kewarganegaraan ini, kenyataannya seseorang dapat tidak mempunyai kewarganegaraan (apatride) atau mungkin mempunyai kewarganegaraan rangkap (bipatride). Hal ini dimungkinkan karena ada negara yang menggunakan asas ius sanguinis (keturunan) tetapi ada pula negara yang menggunakan asas ius soli (tempat kelahiran).

a. Apatride

Seseorang tidak mendapat kewarganegaraan disebabkan oleh orang tersebut lahir di sebuah negara yang menganut asas ius sanguinis.

b. Bipatride

Seseorang akan mendapat dua kewarganegaraan apabila orang tersebut berasal dari orang tua yang mana negaranya menganut ius sanguinis sedangkan dia lahir di suatu negara yang menganut asas ius soli

Kasus apatride terjadi jika seorang anak lahir dari orang tuanya yang warga negara X dan menggunakan asas ius soli (tempat kelahiran), tetapi dilahirkan di negara Y yang menggunakan asas ius sanguinis (keturunan). Akibat, anak tersebut tidak diakui sebagai warganegara X karena tidak lahir di negara X yang menggunakan asas ius soli. Namun, anak itu juga tidak diakui di negara Y karena orang tuanya bukan warga negara Y. Keadaan ini menjadikan anak tersebut tidak mempunyai kewarganegaraan (apatride).

Kasus bipatride, terjadi jika seorang anak lahir di negara X yang menggunakan asas ius soli (tempat kelahiran), padahal orang tuanya warga negara Y yang menggunakan asas ius sanguinis (keturunan). Akibatnya, anak tersebut diakui sebagai warga negara Y karena orang tuanya warga negara Y yang menggunakan asas ius sanguinis. Namun dia diakui sebagai warga negara X karena ia lahir di negara X yang menggunakan asas ius soli. Keadaan ini menjadikan anak tersebut mempunyai kewarganegaraan rangkap (bipatride).

### Stesel Kewarganegaraan

Selain asas kewarganegaraan tersebut untuk menentukan kewarganegaraan seseorang digunakan juga sistem stelsel. Sistem stelsel terdiri dari stelsel aktif dan stelsel pasif.

a. Stelsel aktif artinya bahwa untuk mendapatkan status kewarganegaraan seseorang harus melakukan tindakan-tindakan hukum tertentu secara aktif.

Misalnya, dengan mengajukan permohonan dan mengurus segala persyaratan.

b. Stelsel pasif artinya seseorang yang dengan sendirinya dianggap menjadi warganegara melakukan suatu tindakan.

Sehubungan dengan kedua stelsel tadi, terdapat dua hak yang dimiliki seseorang dalam menentukan kewarganegaraan yaitu hak opsi dan hak repodiasi.

- Hak opsi artinya hak untuk memilih suatu kewarganegaraan (stelsel aktif)
- Hak repodiasi artinya hak untuk menolak suatu kewarganegaraan (stelsel pasif)

### 3. Syarat dan ketentuan Kewarganegaraan Indonesia

UUD 1945 Pasal 26 ayat 1 menyebutkan bahwa "yang menjadi warga negara ialah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan

undang-undang sebagai warga negara” berdasarkan ketentuan itu, maka yang disebut sebagai warga negara Indonesia yakni:

- a. Orang-orang bangsa Indonesia Asli
- b. Orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai warga negara.

Dalam pasal 2, UU no 12 tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia, yang dimaksud dengan orang-orang bangsa Indonesia adalah orang Indonesia yang menjadi Warga Negara Indonesia sejak kelahirannya dan tidak pernah menerima kewarganegaraan lain atas kehendak sendiri.

Orang-orang bangsa lain yang dimaksudkan yaitu orang-orang peranakan Belanda, Tionghoa, dan Arab yang bertempat tinggal di Indonesia, mengakui Indonesia sebagai tanah airnya, dan bersikap setia kepada negara Republik Indonesia. Mereka dapat menjadi warganegara melalui naturalisasi (pewarganegaraan) yaitu proses pewarganegaraan seseorang menjadi warga negara menurut ketentuan undang-undang yang berlaku.

Di tegaskan dalam undang-undang Nomor 12 tahun 2006 tentang kewarganegaraan Indonesia, bahwa kewarganegaraan Indonesia hanya dapat diperoleh berdasarkan persyaratan ditentukan dalam Undang-Undang ini (pasal 3). Berdasarkan Undang-Undang ini pasal 4, disebutkan warga negara Indonesia adalah:

- a. Setiap orang yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dan atau berdasarkan perjanjian Pemerintah Republik Indonesia dengan negara lain sebelum Undang-Undang ini berlaku sudah menjadi warga negara Indonesia
- b. Anak yang lahir dari perkawinan yang sah dari seorang ayah dan ibu warga negara Indonesia
- c. Anak yang lahir dari perkawinan yang sah dari seorang ayah warga negara Indonesia dan ibu warga negara asing.
- d. Anak yang dari perkawinan yang sah dari seorang ayah warga negara asing dan ibu warga negara Indonesia.
- e. Anak yang lahir dalam tenggang waktu 300 (tiga ratus) hari setelah ayahnya meninggal dunia dari perkawinan yang sah dan ayahnya warga negara Indonesia.
- f. Anak yang lahir di luar perkawinan yang sah dari seorang ibu warga negara Indonesia.
- g. Anak yang lahir di luar perkawinan yang sah dari seorang ibu warga negara asing yang diakui oleh seorang ayah warga negara Indonesia sebagai anaknya dan pengakuan itu dilakukan sebelum anak tersebut berusia 18 (delapan belas) tahun belum kawin.
- h. Anak yang lahir di wilayah negara Republik Indonesia yang pada waktu lahir tidak jelas status kewarganegaraan ayah dan ibunya

- i. Anak yang baru lahir ditemukan di wilayah negara Republik Indonesia selama ayah dan ibunya tidak diketahui.
- j. Anak yang lahir di wilayah negara Republik Indonesia apabila ayah dan ibunya tidak mempunyai kewarganegaraan atau tidak diketahui keberadaannya
- k. Anak yang dilahirkan di luar wilayah negara republik Indonesia dari seorang ayah dan ibu warga negara Indonesia yang karena ketentuan dari negara tempat anak tersebut dilahirkan memberikan kewarganegaraan kepada anak yang bersangkutan.

## **Syarat**

Selanjutnya pasal 7 undang-undang ini menegaskan, bahwa: setiap orang yang bukan warga negara Indonesia diperlakukan sebagai orang asing. Apabila orang asing ini ingin menjadi warga negara Indonesia, maka mereka harus melalui prose kewarganegaraan atau naturalisasi, yaitu tata cara bagi orang asing untuk memperoleh kewarganegaraan Republik Indonesia melalui permohonan (pasal 1 ayat 3 UU No 12 tahun 2006).

Permohonan pewarganegaraan dapat diajukan oleh pemohon jika memenuhi persyaratan seperti, yakni:

- a. Telah berusia 18 (delapan belas) tahun atau sudah kawin;
- b. Pada waktu mengajukan permohonan sudah bertempat tinggal di wilayah negara Republik Indonesia paling singkat 5 (lima ) tahun berturut-turut atau paling singkat 10 (sepuluh) tahun tidak berturut-turut;
- c. Sehat jasmani dan rohani;
- d. Dapat berbahasa Indonesia serta mengakui dasar negara Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- e. Tidak pernah dijatuhi pidana karena melakukan tindak pidana yang diancam dengan pidana penjara 1 (satu) tahun atau lebih;
- f. Jika dengan memperoleh Kewarganegaraan Republik Indonesia, tidak menjadi berkewarganegaraan ganda;
- g. Mempunyai pekerjaan dan/atau berpenghasilan tetap; dan
- h. Membayar uang pewarganegaraan ke Kas Negara.

Prosedur berikutnya antara lain permohonan harus ditulis dalam bahasa Indonesia di atas kertas bermeterai. Keputusan akhir atas permohonan adalah pada Presiden. Bila dikabulkan oleh Presiden maka status WNI dinyatakan berlaku efektif sejak pemohon mengucapkan sumpah atau janji setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kewarganegaraan seorang warga negara Indonesia dapat hilang, jika bersangkutan:

- a. Memperoleh kewarganegaraan lain atas kemauannya sendiri

- b. Tidak menolak atau tidak melepaskan kewarganegaraan lain, sedangkan orang yang bersangkutan mendapat kesempatan untuk itu
- c. Dinyatakan hilang kewarganegaraan oleh presiden atas permohonannya sendiri, yang bersangkutan sudah berusia 18 tahun atau sudah kawin, bertempat tinggal di luar negeri, dan dengan dinyatakan hilang kewarganegaraan Republik Indonesia tidak menjadi tanpa kewarganegaraan
- d. Masuk dalam dinas tentara asing tanpa izin terlebih dahulu dari presiden
- e. Secara sukarela masuk dalam dinas asing, yang jabatan dalam dinas semacam itu di Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan hanya dapat dijabat oleh warga negara Indonesia
- f. Secara sukarela mengangkat sumpah atau menyatakan janji setia kepada negara asing atau bagian dari negara asing tersebut.



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1Mlati  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)  
Kelas/Semester : IX/1 (Satu)  
Alokasi Waktu : 2 x 40' (1 x Pertemuan)  
Standar Kompetensi : 1. Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan negara  
Nama Guru : Prichia Deane Putri

### **A. Kompetensi Dasar :**

- 1.1 Menjelaskan pentingnya usaha pembelaan negara

### **B. Indikator Pencapaian Kompetensi :**

1. Menyimpulkan pengertian Hak dan Kewajiban.
2. Menguraikan Hak dan Kewajiban warga negara Indonesia.
3. Menunjukkan praktik Hak dan Kewajiban warga negara dalam bidang Politik, Ekonomi, Sosial-Budaya, Pertahanan dan Keamanan dan dalam Upaya Bela Negara.

**Karakter yang diharapkan : Gemar membaca dan cinta tanah air**

### **C. Tujuan Pembelajaran :**

1. Peserta didik mampu menyimpulkan pengertian hak dan kewajiban setelah melihat gambar dan mendengarkan penjelasan guru, sehingga siswa diharapkan dapat mengetahui perbedaan hak dan kewajiban dengan benar.
2. Peserta didik mampu menguraikan hak dan kewajiban warga negara Indonesia setelah mendengarkan dan memperhatikan gambar dan video, sehingga siswa diharapkan dapat menerapkan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dan mengamalkan perilaku **cinta tanah air**.
3. Peserta didik mampu menunjukkan praktik hak dan kewajiban warga negara dalam bidang politik Ekonomi, Sosial-Budaya, Pertahanan dan Keamanan dan dalam Upaya Bela Negara setelah bermain *Mind Mapping* sehingga siswa diharapkan dapat menjalankan hak dan kewajiban sesuai bidangnya dengan benar dalam kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara serta dapat mengamalkan perilaku **gemar membaca**.

### **D. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian Hak dan Kewajiban

- 2. Hak dan Kewajiban warga negara Indonesia
- 3. Hak dan Kewajiban warga negara dalam bidang Politik Ekonomi, Sosial-Budaya, Pertahanan dan Keamanan dan dalam Upaya Bela Negara

**E. Materi Remedial**

Menjelaskan hak dan kewajiban warga negara Indonesia

**F. Materi Pengayaan**

Menyebutkan hak dan kewajiban sebagai seorang siswa di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

**G. Model Pembelajaran**

- 1. Pendekatan Saintifik
- 2. Strategi Pembelajaran *Mind Mapping*

**H. Metode Pembelajaran**

- 1. Ceramah
- 2. Diskusi

**I. Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan Keempat

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<div>a. Salam pembuka.</div> <div>b. Kesiapan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas dan lain-lainnya).</div> <div>c. Motivasi.</div> <div>d. Menyanyikan Lagu ”<b>Maju Tak Gentar</b>”.</div> <div>e. Melakukan penjajakan dengan mengkaitkan materi sebelumnya atau menelaah lagu yang telah dinyanyikan.</div> <div>f. Guru menyampaikan pokok pembahasan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, penilaian, remidi dan pengayaan</div>	10 menit

	<p><b>EKSPLORASI :</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <p>Peserta didik mengamati gambar dan vidio yang telah diamati, lalu dihubungkan dengn materi yang dibahas, selanjutnya siswa mencatat dari berbagai sumber dan berbagai hal mengenai hak dan kewajiban warga negara.</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>a.Peserta didik dipersilahkan untuk menyusun pertanyaan mengenai hal-hal yang belum diketahuinya dari materi yang telah disampaikan.</p> <p>b. Peserta didik diarahkan untuk menyusun pertanyaan agar mengarah pada tujuan pembelajaran.</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <p>Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 8 orang peserta didik untuk mendiskusikan hak dan kewajiban warga negara di bidang ekonomi, sosial budaya, politik, pertahanan dan keamanan serta dalam upaya bela Negara.</p> <p><b>ELABORASI :</b></p> <p><b>Mengasosiasikan/Mengolah Informasi</b></p> <p>Kelompok mendiskusikan tugas dari guru melalui berbagai sumber, buku, internet, dan mencatat hasilnya dan menempelkannya di kertas asturo.</p> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <p>a. Setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab dan kesempatan yang sama untuk melaporkan hasil diskusinya.</p> <p>b. Guru memanggil salah keempat kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya di depan kelas.</p> <p>c. Kelompok lain dapat memberi masukan / merespon dari hasil diskusinya.</p>	60 menit
--	--	----------

	<b>KONFIRMASI :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengklarifikasi apabila timbul permasalahan dan melakukan penguatan positif terhadap hasil diskusi.</li> <li>Kelompok serta peserta didik yang aktif menerima apresiasi dan reward.</li> <li>Guru sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan.</li> <li>Memberi motivasi bagi peserta didik yang belum berpartisipasi aktif.</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi.</li> <li>Guru melakukan evaluasi secara tertulis/lisan.</li> <li>Guru melakukan refleksi untuk mengetahui proses pembelajaran yang telah berlangsung.</li> <li>Memberikan umpan balik terhadap hasil proses dan hasil pembelajaran.</li> <li>Peserta didik diberi pesan nilai karakter dan moral.</li> <li>Memberikan Informasi akan adanya ulangan harian.</li> <li>Mengucapkan salam.</li> </ol>	10 menit

J. Sumber Pembelajaran

Buku Guru

- Dwiyono, Agus dkk. 2007. Kewarganegaraan SMP kelas IX. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Aniaty, Dewi & Aviani Santi. 2009. *Pkn 3: Kelas IX SMP dan MTS*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Faridi. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan 3 untuk SMP/MTS Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono Dkk. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan 3: Untuk SMP/ MTS Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sunarso dkk. 2013. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: UNY Press
- UUD 1945
- LKS Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IX

Buku Siswa

- Buku Kelas IX atau LKS
- UUD 1945

**K. Media Pembelajaran**

- a. PPT
- b. Gambar
- c. Vidio

**L. Alat Pembelajaran**

- a. White board
- b. Spidol
- c. Kertas asturo
- d. Gunting
- e. Kertas lipat
- f. Lem

**M. Penilaian Hasil Belajar**

**Penilaian pengetahuan :**

- a. Teknik : Tes tulis,
- b. Bentuk: Tes uraian
- c. Kisi - kisi

**Penilaian sikap dan pengetahuan:**

Instrumen penilaian : lembar penilaian diskusi dan penilaian sikap karakter ( terlampir )

**KISI-KISI PENILAIAN PENGETAHUAN**

Jenis sekolah : Sekolah Menengah Pertama  
JumlahSoal : 10 soal  
Mata pelajaran : PKn  
Penyusun : Prichia Deane Putri  
Kurikulum : KTSP

No	Indikator	Butir Instrumen	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1.	Menjelaskan pengertian hak	Pengertian hak	Uraian	1
2.	Menjelaskan pengertian kewajiban	Pengertian kewajiban	Uraian	1
3.	Menjelaskan akibat dari hak dan kewajiban yang tidak	Akibat dari hak dan kewajiban yang tidak berjalan dengan baik	Uraian	1

	berjalan dengan baik			
4.	Menyebutkan manfaat hak dan kewajiban	Manfaat menjalankan hak dan kewajiban	Uraian	1
5.	Menjelaskan 5 hak dan kewajiban warga negara Indonesia	5 Hak dan kewajiban warga negara Indonesia	Uraian	1
6.	Menyebutkan hak warga Negara menurut Pasal 27 UUD 1945	Hak warga Negara menurut Pasal 27 UUD 1945!	Uraian	1
7.	Menyebutkan hak warga negara sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 31 UUD 1945	Hak warga negara sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 31 UUD 1945	Uraian	1
8.	Menyebutkan hak warga Negara Indonesia dalam bidang sosial ekonomi	Hak warga Negara Indonesia dalam bidang sosial Ekonomi	Uraian	1
9.	Menyebutkan kewajiban warga Negara Indonesia dalam bidang pertahanan dan keamanan	Kewajiban warga Negara Indonesia dalam bidang pertahanan dan keamanan	Uraian	1
10.	Menyebutkan hak warga Negara Indonesia dalam hukum	Sebutkan hak warga Negara Indonesia dalam hukum	Uraian	1
Jumlah		10		

**Soal Uraian**

**Jawablah dengan singkat pertanyaan-pertanyaan berikut di bawah ini !**

1. Jelaskan pengertian Hak !
2. Jelaskan Pengertian Kewajiban !
3. Jelaskan akibat dari hak dan kewajiban yang tidak berjalan dengan baik?
4. Sebutkan manfaat menjalankan hak dan kewajiban !
5. Jelaskan apa saja hak dan kewajiban warga negara Indonesia?
6. Sebutkan hak warga Negara menurut Pasal 27 UUD 1945!
7. Sebutkan hak warga negara sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 31 UUD 1945!
8. Sebutkan hak warga Negara Indonesia dalam bidang Ekonomi !
9. Sebutkan kewajiban warga Negara Indonesia dalam bidang pertahanan dan keamanan!
10. Sebutkan hak warga Negara Indonesia dalam Hukum !

## Kunci Jawaban

1. Hak adalah sesuatu yang harus diterima atau kewenangan untuk melakukan sesuatu.
2. Kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan atau di kerjakan dengan penuh tanggung jawab.
3. Akibat dari hak dan kewajiban yang tidak berjalan dengan baik
  - a. Masyarakat bisa bertindak anarkis
  - b. Pola hidup tidak teratur
  - c. Masyarakat bisa bertindak seenaknya
  - d. Masyarakat menjadi lebih malas
  - e. Masyarakat bisa tidak saling menghargai
4. Manfaat menjalankan hak dan kewajiban
  - a. Mendapat hak yang sesuai
  - b. mendapat kesejahteraan hidup
5. Hak warga negara :
  - a. Setiap orang berhak atas status kewarganegaraan.
  - b. Setiap orang berhak mendapat kesempatan yang sama dalam bidang pemerintahan.
  - c. Setiap orang berhak bekerja dan mendapat imbalan dan perlakuan yang adil dan layak dalam hubungan kerja.
  - d. Setiap orang berhak atas jaminan sosial.
  - e. Setiap orang berhak mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak.

Kewajiban warga negara :

  - a. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan.
  - b. Menghargai nilai-nilai persatuan, kemerdekaan dan kedaulatan bangsa.
  - c. Menjunjung tinggi dan setia kepada konstitusi negara dan dasar negara.
  - d. Setia membayar pajak untuk negara.
  - e. Wajib menjunjung tinggi hukum dan pemerintahan dengan tidak ada kecualinya.
6. Hak warga Negara menurut Pasal 27 UUD 1945
  - a. Segala warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya.
  - b. Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan.
  - c. Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara.
7. Hak warga negara sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 31 UUD 1945
  - a. Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan.
  - b. Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayai

8. Hak warga Negara Indonesia dalam bidang ekonomi

- a. Hak memperoleh jaminan kesejahteraan ekonomi, misalnya dengan tersedianya barang dan jasa keperluan hidup yang terjangkau oleh daya beli rakyat.
- b. Hak dipelihara oleh negara untuk fakir miskin dan anak-anak terlantar.

9. Kewajiban warga Negara Indonesia dalam bidang pertahanan dan keamanan

Menciptakan suasana aman di lingkungan masing-masing, tidak membuat kegaduhan.

10. Hak warga Negara Indonesia dalam hukum

- a. Memiliki hak di dalam pengadilan untuk mengajukan banding, kasasi, dan grasi.
- b. Memiliki hak untuk didampingi pembela (pengacara) dalam pemeriksaan di kepolisian dan di pengadilan.
- c. Memiliki hak untuk mendapatkan informasi di bidang hukum.
- d. Memiliki hak untuk ikut berperan aktif menegakkan keadilan di bidang hukum.

### **Pedoman Penskoran**

Untuk soal uraian tiap jawaban yang benar diberi skor 20

Jadi jumlah skor uraian 200

**Nilai Akhir = Jumlah skor uraian : 2**



PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK

KELOMPOK	NO	NAMA SISWA	A	B	C	D	JUMLAH SKOR
1	1.						
	2.						
	3.						
	4.						
	5.						
	6.						
	7.						
	8.						
2	1.						
	2.						
	3.						
	4.						
	5.						
	6.						
	7.						
	8.						
3	1.						
	2.						
	3.						
	4.						
	5.						
	6.						
	7.						
	8.						
4	1.						
	2.						
	3.						
	4.						
	5.						
	6.						
	7.						

	8.						

**Keterangan :**

1. Aspek yang diamati :  
A = Partisipasi dalam kelompok.  
B = Cara mengajukan pertanyaan.  
C = Cara menjawab pertanyaan.  
D = Hasil Mind Mapping dikertas asturo
2. Kriteria skor :  
1 = kurang  
2 = sedang  
3 = baik  
4 = sangat baik



32.									
-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--

**Rentang skor**

- 4 Baik sekali
- 3 Baik
- 2 Cukup
- 1 Kurang

**Kategori**

- 19 – 24 Baik sekali ( A )
- 13 – 18 Baik ( B )
- 7 – 12 Cukup ( C )
- 1 – 6 Kurang ( D )

Mengetahui,  
Guru Mapel Pkn



Ufita Arsono, S.Pd  
NIP/NIK : .....

Sleman, 17 Agustus 2016  
Mahasiswa



Prichia Deane Putri  
NIM: 13401241047

## **LAMPIRAN**

### **Materi Pembelajaran**

#### **1. Pengertian Hak dan Kewajiban**

Hak adalah segala sesuatu yang harus di dapatkan oleh setiap orang yang telah ada sejak lahir bahkan sebelum lahir. Di dalam Kamus Bahasa Indonesia hak memiliki pengertian tentang sesuatu hal yang benar, milik, kepunyaan, kewenangan, kekuasaan untuk berbuat sesuatu (karena telah ditentukan oleh undang-undang, aturan, dsb), kekuasaan yang benar atas sesuatu atau untuk menuntut sesuatu, derajat atau martabat. Sedangkan kewajiban adalah sesuatu yang wajib dilaksanakan, keharusan (sesuatu hal yang harus dilaksanakan).

#### **2. Hak dan Kewajiban warga Negara Indonesia**

##### **Hak warga negara**

- a. Setiap orang berhak atas status kewarganegaraan
- b. Setiap orang berhak mendapat kesempatan yang sama dalam bidang pemerintahan
- c. Setiap orang berhak bekerja dan mendapat imbalan dan perlakuan yang adil dan layak dalam hubungan kerja
- d. Setiap orang berhak atas jaminan sosial
- e. Setiap orang berhak mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak
- f. Upaya pembelaan negara
- g. Setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya
- h. Setiap orang berhak hidup dan mendapatkan perlindungan dari yang bersifat diskriminatif
- i. Setiap orang berhak bebas memeluk salah satu agama dan beribadah menurut agamanya
- j. Setiap orang berhak dan ikut serta dalam pertahanan dan keamanan negara
- k. Setiap orang berhak mengembangkan potensi diri dan kebudayaannya yang memungkinkan pengembangan diri dan kebudayaan nasional
- l. Setiap orang berhak dan mendapat fasilitas dalam mengembangkan usaha-usaha dalam bidang ekonomi
- m. Setiap orang berhak memperoleh jaminan pemeliharaan sebagai fakir miskin, fasilitas kesehatan, dan fasilitas umum dari pemerintah

##### **Kewajiban warga negara**

- a. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan
- b. Menghargai nilai-nilai persatuan, kemerdekaan dan kedaulatan bangsa
- c. Menjunjung tinggi dan setia kepada konstitusi negara dan dasar negara

- d. Setia membayar pajak untuk negara
- e. Wajib menjunjung tinggi hukum dan pemerintahan dengan tidak ada kecualinya
- f. Wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara
- g. Wajib tunduk kepada pembatasan yang ditetapkan dengan undang-undang
- h. Wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara
- i. Ikut serta dalam pendidikan dasar dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa
- j. Pelaksanaan perekonomian berdasarkan prinsip kebersamaan, efisiensi, berkeadilan, berkedaulatan, berwawasan lingkungan, kemandirian serta menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional

### **3. Hak dan kewajiban warga Negara di berbagai bidang**

Hak adalah sesuatu yang harus diterima atau kewenangan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan kewajiban adalah sesuatu yang harus dikerjakan. Hak dan kewajiban warga negara menurut UUD 1945 meliputi hak dan kewajiban dalam bidang politik, ekonomi, sosial-udaya, dan pertahanan-keamanan.

#### **a. Hak dan kewajiban dalam bidang politik**

Hak dan kewajiban dalam bidang politik diatur dalam pasal 27 ayat 1 dan pasal 28. Pasal ayat 1 berbunyi, “Segala warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintah wajib menjunjung hukum dan pemerintah itu dengan tidak ada kecualinya.”

Pasal ini memuat dua hak warga negara, yaitu hak sama dalam hukum dan pemerintahan.

##### **1.) Hak sama dalam hukum**

Setiap warga negara tanpa kecuali bila melakukan pelanggaran terhadap norma hukum harus ditindak dan dalam proses peradilan berhak untuk mendapatkan pembelaan.

##### **2.) Hak sama dalam pemerintahan**

Setiap warga negara tanpa kecuali mempunyai hak yang sama dalam pemerintah. Artinya, setiap warga negara dapat menduduki jabatan-jabatan apa saja dalam pemerintahan, apabila ia memenuhi syarat.

Kewajiban warga negara yang termuat dalam pasal 27 ayat 1 yaitu wajib menjunjung hukum dan pemerintahan. Hal ini berarti setiap warga negara Republik Indonesia mempunyai kewajiban menjunjung tinggi hukum dengan tidak melakukan perbuatan yang melanggar hukum, seperti mencuri, membunuh, merampok, main hakim sendiri, melanggar rambu-rambu lalu lintas dan sebagainya. Selain itu kewajiban kita yaitu menghormati pemerintah yang sah dengan cara tidak melakukan perbuatan yang bertentangan dengan kebijakan pemerintah, tidak melakukan pemberontakan dan sebagainya.

Pasal 28 UUD 1945 berbunyi, “Kemerdekaan berserikat dan berkumpul, mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan dan sebagainya diatur dengan undang-undang. Pasal ini

menjamin kehidupan demokrasi sehingga setiap warga negara bebas membentuk organisasi dan mengemukakan pendapat, baik dengan tulisan maupun lisan.

#### **b. Hak dan kewajiban dalam bidang Ekonomi**

Hak dan kewajiban dalam bidang ekonomi dijamin dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 1,2,3. Ayat 1 berbunyi, “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.” Ayat 2 berbunyi, “cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.” Ayat 3 berbunyi, “Bumi air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.”

Amandemen keempat pasal 33 ayat 4 UUD 1945 berbunyi, “Perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kesamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.”

#### **c. Hak dan Kewajiban dalam Bidang Sosial Budaya**

Hak dan kewajiban warga negara dalam bidang sosial budaya yang diatur dalam pasal 31 dan 32 UUD 1945. Hasil amandemen keempat pasal 31 ayat 1 berbunyi, “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Ayat 2 berbunyi, “setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”. Ayat 3 berbunyi, “Pemerintah mengusahakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur undang-undang”. Makna pasal 31 yaitu bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pelayanan pendidikan untuk meningkatkan kecerdasannya sehingga akan meningkatkan taraf hidup. Pemerintah mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan atau penyelenggaraan pendidikan bagi warga negaranya demi tercapainya tujuan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pasal 32 UUD 1945 ayat 1 berbunyi, “negara memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban dunia yang menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budayanya.” Ayat 2 berbunyi, negara menghormati dan memelihara bahasa daerah sebagai kekayaan budaya nasional.” Disini pemerintah mempunyai kewajiban memelihara dan membina kebudayaan bangsa agar kebudayaan yang tidak terlindas oleh arus globalisasi. Kebudayaan nasional berakar pada kebudayaan daerah sehingga kebudayaan daerah akan terus terbina dan dikembangkan.

#### **d. Hak dan kewajiban dalam bidang pertahanan dan keamanan**

Hak dan kewajiban dibidang pertahanan dan keamanan diatur dalam UUD 1945 hasil amandemen, yaitu pasal 27 ayat 3 dan pasal 30 ayat 1 dan 2. Pasal 27 ayat 3 berbunyi, “setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara.” Pasal 30 ayat 1

berbunyi, “tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan kemanan negara.”

Pasal 30 ayat 2 berbunyi “usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan melalui rakyat semesta oleh tentara nasional Indonesia dan kepolisian negara republik indonesia sebagai kekuatan utama, dan rakyat sebagai kekuatan pendukung.”

Warga masyarakat melaksanakan amanat pasal ini dengan pengertian, pertahanan dan kemanan negara tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga tanggung jawab bersama. Peran serta anggota masyarakat dapat dilakukan dalam menciptakan suasana ama di lingkungan masing-masing, tidak membuat kegaduhan dan keonaran yang mengganggu lingkungan. Peran serta siswa dapat dilakukan dengan menjaga ketertiban sekolah, tidak melakukan perbuatan tercela, mencoret-coret fasilitas umu, atau kegiatan lain yang negatif. Peran serta siswa diharapkan menunjang terakasananya kegiatan belajar mengajar dengan baik.

#### **e. Hak dan kewajiban warga negara dalam upaya Bela Negara**

Pasal 27 ayat 3 UUD 1945 menyebutkan bahwa “setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara.” Selanjutnya dalam UU RI No. 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara, dalam pasal 9 ayat 1 disebutkan, “setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya bela negara yang diwujudkan dalam penyelenggaraan pertahanan negara.”

Berdasarkan pandangan hidup tersebut, bangsa Indonesia dalam penyelenggaraan pertahanan negara menganut prinsip berikut:

- a. Bangsa Indonesia berhak dan wajib membela serta mempertahankan kemerdekaan dan kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan segenap bangsa dari segala ancaman.
- b. Pembelaan negara diwujudkan dengan keikutsertaan dalam upaya pertahanan negara merupakan tanggung jawab dan kehormatan setiap warga negara.
- c. Bangsa Indonesia cinta perdamaian, tetapi lebih cinta kepada kemerdekaannya dan kedaulatannya.
- d. Bangsa Indonesia menentang segala bentuk penjajahan dan menganut sistem politi bebas aktif
- e. Bentuk pertahanan bersifat semesta dalam arti melibatkan seluruh rakyat dan segenap sumber daya nasional, sarana dan prasarana nasional, serta seluruh wilayah negara sebagai satu kesatuan pertahanan.
- f. Pertahanan negara disusun berdasarkan prinsip demokrasi, hak asasi manusia, kesejahteraan umum, lingkungan hidup, ketentuan hukum nasional, hukum internasional, kebiasaan internasional, serta prinsip hidup berdampingan secara damai dengan memperhatikan kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan. Disamping prinsip tersebut pertahanan negara juga memperhatikan prinsip kemerdekaan, kedaulatan, dan keadilan.



# SILABUS PEMBELAJARAN



## MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SMP KELAS VIII



*SEMESTER 1*

Prichia Deane Putri

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

## SILABUS

Sekolah : **SMP NEGERI 1 MLATI**  
 Kelas : VIII  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
 Semester : I ( satu )  
 Standar Kompetensi : 1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila


KOMPE TENS DASAR	MATERI PEMBELA JARAN	KEGIATAN PEMBELAJAR AN	JENIS KEGIATAN			INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN			WAKTU	SUMBER BELAJAR	KARAK TER
			TM	TT	TM TT		TEKNIK	BENTUK	CONTOH INSTRN			
1.1 Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara	Pancasila sebagai Ideologi negara	Mengamati gambar garuda pancasila				Peserta didik menyimpulkan pengertian Ideologi sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku <b>menghargai</b> terhadap Ideologi negara lain	Tes tulis Nn tes	Uraian	Jelaskan pengertian ideologi !	4x40 menit	Ngadilah. 2007. <i>Pendi dikan Kewargane garaan 2 SMP/MTS.</i> Jakarta: Sinar Grafika.	<b>suka bekerja keras</b>
		Menggali informasi dan mereview tentang pentingnya Ideologi bagi suatu bangsa				Peserta didik menjelaskan pentingnya Ideologi bagi suatu Negara sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku <b>menghormati</b> dalam menjalakan kehidupan sehari-hari sesuai dengan Ideologinya.	Tes tulis	Pilihan Ganda	Salah satu arti pentingnya ideologi negara adalah sebagai ... a. pedoman mencapai tujuan negara b. alat menarik kepercayaan bangsa lain c. dasar untuk d. investasi negara sahabat e. aturan untuk mendapatkan pengakuan bangsa lain		Tim Abdi Guru. 2006. <i>Pendidikan Kewargang eraan untuk SMP kelas VIII.</i> Jakarta: Elangga.	
		Menggali informasi dan mereview tentang fungsi Ideologi				Peserta didik menjelaskan fungsi Ideologi	Tes tertulis	Uraian			LKS Pendidikan Kewargane garaan Kelas VIII	

		<p>Mendiskusikan macam-macam Ideologi</p> <p>Menggali informasi dan mereview tentang alasan pancasila dijadikan sebagai dasar negara dan ideologi nasional</p> <p>Mengamati vidio kemudian Mendiskusikan proses perumusan pancasila melalui strategi pembelajaran <i>Mind Mapping</i>,kemudian mempresentasikan dan membuat laporannya dikertas asturo</p> <p>Membaca mengapa Pancasila sebagai kesatuan yang utuh dan bulat</p>	v		<p>Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok dan mendiskusikan tentang macam-macam Ideologi yang ada didunia sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku <b>suka bekerja</b> keras saat melakukan diskusi</p> <p>Peserta didik menjelaskan alasan Pancasila dijadikan sebagai dasar Negara dan Ideologi Negara secara logis diharapkan dapat mengamalkan perilaku <b>menghargai</b> terhadap Pancasila</p> <p>Peserta didik menguraikan proses perumusan Pancasila sebagai dasar Negara yang menumbuhkan <b>sikap menghargai dan menghormati</b></p> <p>Peserta didik menjelaskan Pancasila sebagai Satu Kesatuan yang Bulat dan Utuh</p>	Tes tertulis	Uraian	<p>Sebutkan fungsi Ideologi bagi suatu Negara !</p> <p>Jelaskan perbedaan ideologi Pancasila, Liberal dan komunis !</p> <p>Jelaskan apa yang dimaksud dengan Pancasila sebagai dasar Negara !</p> <p>Perikebangsaan,perikemasyarakatan,periketuhanan,perikerakyatan adalah rumusan Pancasila yang diusulkan oleh.....</p> <p>A. Ir. Soekarno B. Prof. Mr. Soepomo C. Panitia Sembilan D. Mr. Moh. Yamin</p>			sikap menghargai dan menghormati
--	--	--	---	--	--	--------------	--------	---	--	--	----------------------------------

1.2 Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara	Nilai-nilai Pancasila	Membaca dan mengamati nilai-nilai Pancasila	v	v		<p>Peserta didik menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila yang meningkatkan <b>ketakwaan, tanggung rasa, rela berkorban, demokratis dan keadilan</b></p> <p>Peserta didik menjelaskan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat Indonesia yang menumbuhkan semangat <b>rela berkorban dan tanggung jawab</b></p>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Uraian</p> <p>Uraian</p>	<p>Jelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila !</p> <p>Jelaskan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat Indonesia !</p>	2 x 40 menit	<p>Ngadilah. 2007. <i>Pendidikan Kewarganegaraan 2 SMP/MTS</i>. Jakarta: Sinar Grafika.</p> <p>Tim Abdi Guru. 2006. <i>Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMP kelas VIII</i>. Jakarta: Elangga.</p> <p>LKS Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII</p>	<p><b>ketakwaan, tanggung rasa, rela berkorban, demokratis dan keadilan</b></p> <p><b>rela berkorban dan tanggung jawab</b></p>
1.3 Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	Mengamati video dan menunjukkan perilaku dan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara melalui kegiatan diskusi				<p>Menjelaskan arti pentingnya sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</p> <p>Peserta didik menunjukkan praktik sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>Peserta didik menguraikan sikap setia terhadap Ideologi Negara dengan tepat</p>	Tes tulis	Uraian	<p>Mengapa penting memahami sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara?</p> <p>Berikan contoh praktik sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara!</p> <p>Sebutkan sikap setia</p>	2 x 40 menit	<p>Ngadilah. 2007. <i>Pendidikan Kewarganegaraan 2 SMP/MTS</i>. Jakarta: Sinar Grafika.</p> <p>Tim Abdi Guru. 2006. <i>Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMP kelas VIII</i>. Jakarta:</p>	<b>Tanggung jawab</b>

						Peserta didik Menjelaskan alasan Bangsa Indonesia mempertahankan Ideologi Pancasila			terhadap Ideologi Negara!  Mengapa Bangsa Indonesia perlu Mempertahankan Ideologi Pancasila ?		Elangga.  LKS Pendidikan Kewargane garaan Kelas VIII	
1.4 Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan masyarakat	Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan masyarakat	Tanya jawab bervariasi dengan menggunakan strategi pembelajaran <i>Talking Stick</i> mengenai sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan sehari-hari				Peserta didik menunjukkan praktik sikap positif terhadap pancasila dalam lingkungan keluarga.  Peserta didik menunjukkan praktik sikap positif terhadap pancasila dalam lingkungan sekolah.  Peserta didik menunjukkan praktik sikap positif terhadap pancasila dalam lingkungan masyarakat sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku <b>demokratis, mandiri dan toleransi.</b>			Sebutkan 3 contoh perilaku positif terhadap pancasila di dalam kehidupan keluarga!  Sebutkan 3 contoh perilaku positif terhadap pancasila dilingkungan sekolah !  Sebutkan 3 contoh perilaku positif terhadap pancasila di dalam kehidupan masyarakat!	2x 40 Menit	Ngadilah. 2007. <i>Pendidikan Kewargane garaan 2 SMP/MTS.</i> Jakarta: Sinar Grafika.  Tim Abdi Guru. 2006. <i>Pendidikan Kewargang eraan untuk SMP kelas VIII.</i> Jakarta: Elangga.  LKS Pendidikan Kewargane garaan Kelas VIII	<b>Demokratis</b>   

Mengetahui,  
Guru Mapel Pkn

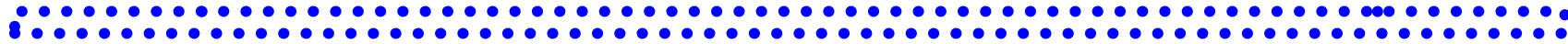
  
Ufita Arsono, S.Pd  
NIP: .....

Mlati, 22 Juli 2016  
Mahasiswa

  
Prichia Deane Putri  
NIM: 13401241047



# SILABUS PEMBELAJARAN



## MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SMP KELAS IX



*SEMESTER 1*

Prichia Deane Putri

TAHUN PELAJARAN 2016/2017



# SILABUS

Sekolah : SMP NEGERI 1 MLATI  
 Kelas : IX  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
 Semester : I ( satu )  
 Standar Kompetensi : 1. Menampilkan Partisipasi dalam usaha pembelaan negara

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJA RAN	KEGIATAN PEMBELAJAR AN	TP	JENIS KEGIATAN			INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	TP	PENILAIAN			WAKTU	SUMBER BELAJAR	KARAK TER
				TM	TT	TM TT			TEKNIK	BENTUK	CONTOH INSTRN			
1.1 Menjelaskan pentingnya usaha pembelaan negara	Pembelaan terhadap negara	<p>Menelaah lagu sabang sampai merauke</p> <p>Mengkaji buku teks dan mereview dalam buku catatan siswa tentang unsur-unsur negara.</p> <p>Mendiskusikan, mempresentasikan dan membuat laporan tentang fungsi Negara dan tujuan Negara.</p>					<p>Peserta didik menjelaskan pengertian Negara untuk menumbuhkan semnagat <b>cinta tanah air</b></p> <p>Peserta didik menguraikan unsur-unsur negara melalui mengkaji buku teks dan mereview dalam buku catatan sehingga dapat mengembakan sikap <b>gemar membaca</b></p> <p>Peserta didik mendeskrpsi kan fungsi Negara dan menjelaskan tujuan Negara</p>		<p>Tes tertulis</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Tes tertulis</p>	<p>Pilihan ganda</p> <p>Uraian</p> <p>Uraian</p>	<p>Negara adalah suatu organisasi yang timbul karena kehendak dari suatu golongan atau bangsanya sendiri. Pendapat ini di kemukakan oleh .... a. Mr. Kranenburg b. George Jellineck c. Prof Mr. Soenarko d.Mirriam Budiardjo</p> <p>Sebutkan unsur-unsur berdirinya sebuah Negara !</p> <p>Jelaskan fungsi dan tujuan Negara Indonesia !</p>	8 x 40'	<p>Aniaty, Dewi &amp; Aviani Santi. 2009. <i>Pkn 3: Kelas IX SMP dan MTS.</i> Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.</p> <p>Faridi. 2009. <i>Pendidikan Kewarganegar aan 3 untuk SMP/MTS Kelas IX.</i> Jakarta: Pusat Perbukuan,</p>	<p><b>Gemar memba ca</b></p> <p><b>Cinta tanah air</b></p>

		Mengamati gambar peta dunia					Peserta didik menjelaskan asal mula terjadinya Negara untuk menumbuhkan semnagat <b>cinta tanah air</b>		Tes tertulis	Uraian	Sebutkan asal mula terjadinya negara berdasarkan teori !		Departemen Pendidikan Nasional.	
		Mengkaji buku teks dan mereview dalam buku catatan siswa tentang bentuk-bentuk Negara					Peserta didik menguraikan bentuk Negara melalui mengkaji buku teks dan mereview dalam buku catatan sehingga dapat mengembangkan sikap <b>gemar membaca</b>		Tes tertulis	Uraian	Jelaskan ciri-ciri Negara kesatuan !		Sugiyono Dkk. 2009. <i>Pendidikan Kewarganegaraan 3: Untuk SMP/ MTS Kelas IX.</i> Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.	
		Mendiskusikan, mempresentasikan dan membuat laporan tentang bentuk pemerintahan dan contoh negaranya					Peserta didik menyebutkan bentuk pemerintahan		Tes tertulis	Uraian	Sebutkan contoh Negara yang bentuk pemerintahannya Republik!		LKS Pendidikan kewarganegaraan kelas IX	
		Tanya jawab bervariasi dengan menggunakan strategi pembelajaran <i>Talking Stick</i>					Peserta didik menjelaskan Pengertian penduduk dan penduduk bukan warga negara untuk menumbuhkan semnagat <b>cinta tanah air</b>		Tes tertulis	Pilihan ganda	Penduduk ialah warga negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia. Kalimat tersebut termuat dalam UUD 1945 pasal... a. 27 ayat 1 b. 27 ayat 2 c. 26 ayat 1 d. 26 ayat 2			

		<p>Tanya jawab bervariasi dengan menggunakan strategi pembelajaran <i>Talking Stick</i></p> <p>Mengkaji buku teks dan mereview dalam buku catatan siswa tentang syarat dan ketentuan kewarganegaraan Indonesia</p> <p>Mengamati video tentang contoh-contoh hak dan kewajiban warga Negara Indonesia</p> <p>Mendiskusikan tentang hak dan kewajiban warga negara Indonesia diberbagai bidang melalui strategi</p>					<p>Peserta didik menjelaskan asas kewarganegaraan</p> <p>Peserta mendeskripsikan syarat dan ketentuan kewarganegaraan Indonesia melalui mengkaji buku teks dan mereview dalam buku catatan sehingga dapat mengembangkan sikap <b>gemar membaca</b></p> <p>Peserta didik menguraikan Hak dan Kewajiban warga negara Indonesia untuk menumbuhkan semangat <b>cinta tanah air</b></p> <p>Peserta didik menunjukan praktik Hak dan Kewajiban warga negara dalam bidang</p>	<p>Tes tertulis</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Tes tertulis</p>	<p>Uraian</p> <p>Uraian</p> <p>Uraian</p> <p>Uraian</p>	<p>Sebutkan dan jelaskan asas-asas kewarganegaraan !</p> <p>Sebutkan syarat dan ketentuan kewarganegaraan Indonesia !</p> <p>Sebutkan hak warga negara sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 31 UUD 1945!</p> <p>Sebutkan hak warga Negara Indonesia dalam bidang Ekonomi !</p>			
--	--	---	--	--	--	--	--	---	---	--	--	--	--

		pembelajaran <i>Mind Mapping</i> , kemudian mempresentasikan dan membuat laporannya dikertas asturo					Politik, Ekonomi, Sosial-Budaya, Pertahanan dan Keamanan dan dalam Upaya Bela Negara.						
--	--	---	--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,  
Guru Mapel Pkn



Ufita Arsono, S.Pd  
NIP: .....

Mlati, 22 Juli 2016  
Mahasiswa



Prichia Deane Putri  
NIM: 13401241047



## PROGRAM SEMESTER GASAL

Mata Pelajaran : PKn  
Kelas : VIII dan IX  
Tahun Pelajaran : 2016/ 2017

Nama : Prichia Deane Putri

# PROGRAM SEMESTER DAN PENJABARAN ALOKASI WAKTU

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
SEKOLAH : SMP NEGERI 1 MLATI

KELAS : VIII ( DELAPAN )  
SEMESTER / TAPEL : GASAL / 2016/2017

No SK	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	ALOKASI WKTU			JULI		I AGUSTUS					SEPT			I OKT					NOP				DESEM		
			Tm	Ntm	L			5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1.	1.1.Menjelaskan Pancasila sebagai dasar Negara dan Ideologi Negara,	Pend Karakter dan Wawasan Kebangsaan ,Pra PBM ( Sosialisasi, SK,KD,Rancangan Penilaian, KKM)	2 jp	2 jp				2																			
		- Menjelaskan pentingnya Ideologi bagi suatu bangsa dan Negara. - Menguraikan proses perumusan Pancasila sebagai dasar Negara . - Menjelaskan makna Pancasila sebagai satu kesatuan yang bulat dan utuh. - Mengidentifikasi Ideologi Negara lain. - Mendeskripsikan nilai – nilai Pancasila dalam kehidupan social budaya bangsa Indonesia .																									
	1.2 Menguraikan nilai – nilai Pancasila sebagai dasar Negara dan ideology Negara .	- Menguraikan nilai – nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila - Menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila .																									
	1.3. Menunjukkan sikap	- Menunjukan sikap positif	2jp																								

U  
A  
S

U  
T  
S

[illegible]





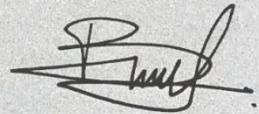
[illegible]

[illegible]



Yogyakarta, 16 September 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Ufita Arsono, S.Pd.

NIP.....

Mahasiswa



Prichia Deane Putri

NIM. 13401241047



## PROGRAM SEMESTER DAN PENJABARAN ALOKASI WAKTU

**MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**  
**SEKOLAH : SMP NEGERI 1 MLATI**

**KELAS : IX (SEMBILAN)**  
**SEMESTER / TAPEL : GASAL / 2016 / 2017**

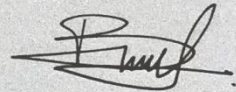
[illegible]



[illegible]

Yogyakarta, 16 September 2016

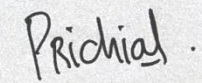
Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Ufita Arsono, S.Pd.

NIP.....

Mahasiswa



Prichia Deane Putri

NIM. 13401241047



PROGRAM TAHUNAN

MATA PELAJARAN : P K N  
NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 MLATI  
KELAS : VIII

TAHUN PELAJARAN : 2016 / 2017

Sem	No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Ket
SEMESTER GASAL	1.	Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.	1.1. Menjelaskan Pancasila sebagai dasar Negara dan ideologi Negara. 1.2. Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar Negara dan ideologi Negara. 1.3. Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. 1.4. Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.	2 jp 2 jp 2 jp 2 jp	
	2.	Memahami berbagai konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia	2.1. Menjelaskan berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia. 2.2. Menganalisis penyimpangan-penyimpangan terhadap konstitusi yang berlaku di Indonesia. 2.3. Menunjukkan hasil-hasil amandemen UUD 1945. 2.4. Menampilkan sikap positif terhadap pelaksanaan UUD 1945 hasil amandemen.	4 jp 2 jp 2 jp 2 jp	
	3.	Menampilkan ketaatan terhadap perundang-undangan nasional	3.1. Mengidentifikasi tata urutan peraturan perundang-undangan nasional. 3.2. Mendeskripsikan proses pembuatan peraturan perundang-undangan nasional. 3.3. Mentaati peraturan perundang-undangan nasional. 3.4. Mengidentifikasi kasus korupsi dan upaya pemberantasan korupsi di Indonesia. 3.5. Mendeskripsikan pengertian anti korupsi dan instrumen (hukum dan kelembagaan) anti korupsi di Indonesia.	2 jp 2 jp 2 jp 2 jp 2 jp	
		- Pra PBM/p karakter - Ulangan harian - Perbaikan/ pengay - UTS - UAS - CAD		2 jp 3 jp 3 jp 2 jp 2 jp 2 jp	
			Jumlah	42 jp	
SEMESTER GENAP	4.	Memahami pelaksanaan demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan	4.1. Menjelaskan hakikat demokrasi. 4.2. Menjelaskan pentingnya kehidupan demokrasi dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. 4.3. Menunjukkan demokrasi dalam berbagai kehidupan.	4 jp 6 jp 4 jp	
	5.	Memahami kedaulatan rakyat dan sistem pemerintahan di Indonesia	5.1. Menjelaskan makna kedaulatan rakyat. 5.2. Mendeskripsikan sistem pemerintahan Indonesia dan peran lembaga Negara sebagai pelaksana kedaulatan rakyat. 5.3. Menunjukkan sikap positif terhadap kedaulatan rakyat dan sistem pemerintahan Indonesia.	4 jp 6 jp 4 jp	
		- Ulangan harian - Perbaikan/ Pengayaan - UTS - UKK - Cadangan		3 jp 3 jp 2 jp 2 jp 4 jp	
			Jumlah	42 jp	

Mengetahui,

Guru Mapel PKn



Ufita Arsono, S.Pd

NIP.....

Mlati, 16 September 2016

Mahasiswa



Prichia Deane Putri

NIM 13401241047

**PROGRAM TAHUNAN**

**MATA PELAJARAN** : P K N  
**NAMA SEKOLAH** : SMP NEGERI 1 MLATI  
**KELAS** : IX  
**TAHUN PELAJARAN** : 2016 / 2017

Sem	No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Ket
SEMESTER GASAL	1.	Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan negara.	1.1. Menjelaskan pentingnya usaha pembelaan Negara. 1.2. Mengidentifikasi bentuk-bentuk usaha pembelaan Negara. 1.3. Menampilkan peran serta dalam usaha pembelaan Negara.	6 jp  6 jp 4 jp	
	2.	Memahami pelaksanaan otonomi daerah.	2.1. Mendeskripsikan pengertian otonomi daerah. 2.2. Menjelaskan pentingnya partisipasi masyarakat dalam perumusan kebijakan publik di daerah.	6 jp  6 jp	
		- Pra PBM/P Karakter - Ulangan harian - Perbaikan / Pengay - UTS - UAS - Cadangan		2 jp 3 jp 3 jp 2 jp 2 jp 2 jp	
			Jumlah	42 jp	
SEMESTER GENAP	3.	Memahami dampak globalisasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	3.1. Menjelaskan pengertian dan pentingnya globalisasi bagi Indonesia. 3.2. Mendeskripsikan politik luar negeri dalam hubungan internasional di era global. 3.3. Mendeskripsikan dampak globalisasi terhadap kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. 3.4. Menentukan sikap terhadap dampak globalisasi.	2 jp  2 jp  2 jp	
	4.	Menampilkan prestasi diri sesuai kemampuan demi keunggulan bangsa.	4.1. Menjelaskan pentingnya prestasi diri bagi keunggulan bangsa. 4.2. Mengenal potensi diri untuk berprestasi sesuai kemampuan. 4.3. Menampilkan peran serta dalam berbagai aktivitas untuk mewujudkan prestasi diri sesuai kemampuan demi keunggulan bangsa.	2 jp  2 jp  2 jp	
		- Ulangan harian - Perbaikan /pengayaan - TPM/ LAT UJIAN - USEK dan UNAS - CADANGAN		3 jp 3 jp 10 jp 4 jp 2 jp	
			Jumlah	36 jp	

Mengetahui,

Guru Mapel PKn



Ufita Arsono, S.Pd

NIP.....

Mlati, 16 September 2016

Mahasiswa



Prichia Deane Putri

NIM 13401241047

## DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

MAPEL : Pendidikan Kewarganegaraan  
 KELAS : **8A**  
 L : 14  
 P : 18

SEMESTER : Gasal/Genap  
TH PELAJARAN : 2016 / 2017

[illegible]



## DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

MAPEL : Pendidikan Kewarganegaraan

KELAS : 9 **C**

L : 17

P : 15

SEMESTER : Gasal/Genap

TH PELAJARAN : 2016 / 2017

[illegible]





## KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN

### MATERI PERILAKU YANG SESUAI DENGAN NILAI-NILAI PANCASILA

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Mlati

Jumlah Soal : 40 Soal

Mata Pelajaran : Pkn

Bentuk Soal/Tes : Pilihan Ganda

Kurikulum : KTSP

Penyusun : Prichia Deane Putri

No	Indikator Soal	Teknik Penilaian	Bentuk Soal	Butir Instrumen	Jumlah	Kunci
1.	Menyebutkan pengertian Ideologi	Tes tulis	Pilihan Ganda	Pengertian Ideologi bagi suatu Bangsa	1	D
2.	Menyebutkan pengertian dari logos	Tes tulis	Pilihan Ganda	Pengertian Logos	1	A
3.	Menyebutkan pengertian Dasar Negara	Tes tulis	Pilihan Ganda	Pengertian Dasar Negara	1	B
4.	Menyebutkan muatan Pancasila sebagai Dasar Negara	Tes tulis	Pilihan Ganda	Pancasila sebagai Dasar Negara termuat pada Pembukaan UUD 1945	1	D
5.	Menyebutkan kekuatan Ideologi suatu negara	Tes tulis	Pilihan Ganda	Kekuatan Ideologi pada suatu Negara	1	A
6.	Menyebutkan Kepanjangan dari	Tes tulis	Pilihan	Kepanjangan dari BPUPKI	1	C



	BPUPKI		Ganda			
7.	Menyebutkan rumusan pancasila berdasarkan Perikebangsaan, perikemanusiaan, periketuhanan, perikerakyatan	Tes tulis	Pilihan Ganda	Rumusan pancasila berdasarkan Perikebangsaan, perikemanusiaan, periketuhanan, perikerakyatan	1	D
8.	Menyebutkan Tokoh yang mengemukakan Lima Dasar (Pancasila)	Tes tulis	Pilihan Ganda	Tokoh yang mengemukakan Lima Dasar (Pancasila)	1	A
9.	Menyebutkan tanggal ditetapkannya Piagam Jakarta	Tes tulis	Pilihan Ganda	Tanggal ditetapkannya Piagam Jakarta	1	C
10	Menyebutkan pembahasan Sidang pertama BPUPKI tanggal 29 Mei sampai 1 Juni 1945	Tes tulis	Pilihan Ganda	Sidang pertama BPUPKI tanggal 29 Mei sampai 1 Juni 1945	1	A
11.	Menyebutkan prinsip makna sila ketiga pada Pancasila	Tes tulis	Pilihan Ganda	Prinsip makna sila ketiga pada Pancasila	1	A
12.	Menyebutkan arti Pancasila sebagai satu kesatuan	Tes tulis	Pilihan Ganda	Pancasila sebagai satu kesatuan	1	B
13.	Menyebutkan Ideologi yang diterapkan di Indonesia	Tes tulis	Pilihan Ganda	Ideologi yang ada di Indonesia	1	D
14.	Menyebutkan Sikap Positif sesuai Nilai Ketuhanan	Tes tulis	Pilihan Ganda	Sikap Positif sesuai Nilai Ketuhanan	1	B
15.	Menyebutkan sila Pancasila yang mencerminkan sikap Adil	Tes tulis	Pilihan Ganda	Sila Pancasila yang mencerminkan sikap Adil	1	A
16.	Menyebutkan bunyi sila Pancasila yang mencerminkan sikap bekerja	Tes tulis	Pilihan Ganda	Bunyi sila Pancasila yang mencerminkan sikap bekerja keras	1	D

	keras					
17.	Menyebutkan Tokoh-tokoh yang mengemukakan pendapat dalam Sidang I BPUPKI	Tes tulis	Pilihan Ganda	Tokoh-tokoh yang mengemukakan pendapat dalam Sidang I BPUPKI	1	C
18.	Menyebutkan fungsi Pancasila	Tes tulis	Pilihan Ganda	Hubungan yang mampu dijaga keserasiannya oleh Pancasila	1	D
19.	Menyebutkan tanggal sejarah pidato para tokoh dalam Sidang I BPUPKI	Tes tulis	Pilihan Ganda	Tanggal penyampaian pidato Ir. Soekarno dalam Sidang I BPUPKI	1	B
20.	Menyebutkan pengertian Pancasila sebagai Ideologi Terbuka	Tes tulis	Pilihan Ganda	Pancasila sebagai Ideologi Terbuka	1	D
21.	Menyebutkan alasan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Tes tulis	Pilihan Ganda	Alasan Pancasila harus berkembang dalam kehidupan Sehari-hari	1	B
22.	Menyebutkan faktor keberhasilan suatu negara	Tes tulis	Pilihan Ganda	Ketentuan Bangsa dalam mencapai tujuan dan cita-cita	1	C
23.	Menyebutkan ajaran dalam paham Komunisme	Tes tulis	Pilihan Ganda	Ajaran dalam Paham Komunisme yang tidak sesuai dengan kepribadian Bangsa Indonesia	1	A
24.	Menyebutkan Dimensi Pancasila sebagai Ideologi Terbuka	Tes tulis	Pilihan Ganda	Dimensi Pancasila sebagai Ideologi Terbuka	1	B
25.	Menyebutkan Kekuatan Bangsa Indonesia dalam Kehidupan bangsa Indonesia	Tes tulis	Pilihan Ganda	Kekuatan Bangsa Indonesia dalam Kehidupan bangsa Indonesia kecuali.	1	B
26.	Menyebutkan contoh cara hidup bangsa yang negatif	Tes tulis	Pilihan Ganda	Contoh cara hidup berbangsa yang negatif	1	C
27.	Menyebutkan nilai-nilai Pancasila	Tes tulis	Pilihan	Maksud dari nilai-nilai Pancasila bersifat	1	A

	yang bersifat Objektif		Ganda	Objektif		
28.	Menyebutkan nilai-nilai Pancasila yang bersifat Subjektif	Tes tulis	Pilihan Ganda	Maksud dari nilai-nilai Pancasila bersifat Subjektif	1	C
29.	Menyebutkan Pancasila sebagai Paradigma Pembangunan	Tes tulis	Pilihan Ganda	Keberhasilan Pancasila sebagai Paradigma Pembangunan didasarkan atas	1	D
30.	Menyebutkan tindakan seseorang yang berjiwa demokratis	Tes tulis	Pilihan Ganda	Tindakan yang dilakukan seseorang yang berjiwa demokratis	1	D
31.	Menyebutkan bentuk pengamalan Demokrasi Pancasila	Tes tulis	Pilihan Ganda	Bentuk pengalaman Demokrasi Pancasila dalam mengambil Keputusan	1	B
32.	Menyebutkan Prinsip-prinsip Demokrasi Pancasila	Tes tulis	Pilihan Ganda	Prinsip-prinsip Demokrasi Pancasila ditunjukkan	1	B
33.	Menyebutkan Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pertama Pancasila	Tes tulis	Pilihan Ganda	Nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila	1	C
34.	Menyebutkan contoh peran serta warga negara dalam mempertahankan pancasila dalama lingkungan masyarakat	Tes tulis	Pilihan Ganda	Contoh peran serta warga negara dalam mempertahankan pancasila dalama lingkungan masyarakat	1	D
35.	Menunjukan sikap yang perlu kita kembangkan demi kelestarian Ideologi pancasila	Tes tulis	Pilihan Ganda	Sikap yang perlu kita kembangkan demi kelestarian Ideologi pancasila	1	C
36.	Menyebutkan bentuk kebebasan menyatakan pendapat sesuai dengan sila keempat	Tes tulis	Pilihan Ganda	Bentuk-bentuk Kebebasan menyatakan pendapat	1	D
37.	Menyebutkan nilai Moral	Tes tulis	Pilihan	Bentuk pengamatan Pancasila yang	1	B

	Kemanusiaan yang terkandung di dalam Pancasila		Ganda	mengandung nilai moral kemanusiaan		
38.	Menyebutkan ciri sikap setia terhadap bangsa dan negara	Tes tulis	Pilihan Ganda	Ciri sikap setia terhadap bangsa dan negara	1	C
39.	Menunjukkan Pentingnya penerapan Ideologi Pancasila secara benar	Tes tulis	Pilihan Ganda	Pentingnya penerapan Ideologi Pancasila secara benar	1	A
40.	Menunjukkan sifat yang harus dikembangkan dalam mempertahankan pancasila sebagai ideolohi negara	Tes tulis	Pilihan Ganda	Sifat yang harus dikembangkan dalam mempertahankan pancasila sebagai Ideologi Negara	1	B

### PENILAIAN

Nomor Soal	Skor
1	1
2	1
3	1
4	1
5	1
6	1
7	1
8	1
9	1
10	1

Nomor Soal	Skor
11	1
12	1
13	1
14	1
15	1
16	1
17	1
18	1
19	1
20	1

Nomor Soal	Skor
21	1
22	1
23	1
24	1
25	1
26	1
27	1
28	1
29	1
30	1

Nomor Soal	Skor
31	1
32	1
33	1
34	1
35	1
36	1
37	1
38	1
39	1
40	1

Nilai Akhir Ulangan Harian = Skor yang diperoleh : 4 x 10

Mengetahui,  
Guru Mapel Pkn



Ufita Arsono, S.Pd  
NIP: .....

Mlati, 16 September 2016

Mahasiswa



Prichia Deane Putri  
NIM: 13401241047



**KISI – KISI SOAL ULANGAN HARIAN**  
**MATERI PENTINGNYA USAHA PEMBELAAN NEGARA**

Nama Sekolah : SMP/MTs

Mata Pelajaran : PKn

Kurikulum : KTSP

Jumlah Soal : 40 Soal

Bentuk Soal/Tes : Pilihan Ganda

Penyusun : Prichia Deane Putri

No	Indikator Soal	Teknik Penilaian	Bentuk Soal	Butir Instrument	Jumlah	Kunci
1.	Menyebutkan pengertian negara menurut para ahli	Tes tulis	Pilihan Ganda	Pengertian negara menurut ahli	1 soal	A
2.	Menyebutkan unsur-unsur negara secara konstitutif	Tes tulis	Pilihan Ganda	Unsur-unsur negara secara konstitutif	1 Soal	A
3.	Menyebutkan tujuan pengakuan dari Negara lain meupakan unsur yang paling	Tes tulis	Pilihan Ganda	Tujuan pengakuan dari Negara lain meupakan unsur yang paling penting bagi suatu Negara	1 Soal	D

	penting bagi suatu Negara					
4.	Menyebutkan wilayah suatu Negara	Tes tulis	Pilihan Ganda	Wilayah suatu Negara terdiri dari	1 Soal	A
5.	Menyebutkan pengertian batas ZEE	Tes tulis	Pilihan Ganda	Batas negara yang memiliki kedaulatan atas laut berjarak hingga 12 mil laut dari garis lurus pantainya	1 Soal	D
6.	Menyebutkan tujuan nasional yang hendak dicapai oleh bangsa Indonesia	Tes tulis	Pilihan Ganda	Tujuan nasional yang hendak dicapai oleh bangsa Indonesia	1 Soal	D
7.	Menyebutkan Pembagian fungsi negara menurut John Locke	Tes tulis	Pilihan Ganda	Pembagian fungsi negara menurut John Locke	1 Soal	B
8.	Menyebutkan fungsi negara dalam keamanan dan ketertiban	Tes tulis	Pilihan Ganda	fungsi negara dalam keamanan dan ketertiban	1 Soal	C
9.	Menyebutkan pemerintahan dalam arti luas	Tes tulis	Pilihan Ganda	Pemerintahan dalam arti luas adalah gabungan dari semua lembaga atau badan kenegaraan yang meliputi.	1 Soal	C



10.	Menyebutkan teori tentang asal mula terbentuknya Negara	Tes tulis	Pilihan Ganda	Teori tentang asal mula terbentuknya Negara	1 Soal	D
11.	Menyebutkan fungsi negara secara umum	Tes tulis	Pilihan Ganda	Fungsi negara secara umum	1 Soal	B
12.	Menyebutkan asal mula terjadinya negara	Tes tulis	Pilihan Ganda	Asal mula terjadinya negara dapat ditinjau dari sudut pandang	1 Soal	A
13.	Menyebutkan pengertian desentralisasi	Tes tulis	Pilihan Ganda	Kepala daerah (sebagai pemerintah daerah) diberikan kesempatan dan kekuasaan untuk mengurus rumah tangga daerahnya sendiri	1 Soal	C
14.	Menyebutkan contoh negara yang berbentuk negara kesatuan	Tes tulis	Pilihan Ganda	Contoh negara yang berbentuk negara kesatuan	1 Soal	C
15.	Menyebutkan pengertian negara protektorat	Tes tulis	Pilihan Ganda	Suatu negara yang berada di bawah lindungan negara lain yang dianggap lebih kuat merupakan pengertian dari bentuk negara	1 Soal	B
16.	Menyebutkan contoh negara yang berbentuk negara dominion	Tes tulis	Pilihan Ganda	Contoh negara yang berbentuk negara dominion	1 Soal	C
17.	Menyebutkan bentuk pemerintahan berdasarkan	Tes tulis	Pilihan Ganda	Dilihat dari sisi jumlah orang yang memerintah dalam suatu negara, maka bentuk negara terbagi dalam tiga kelompok	1 Soal	A

	jumlah orang yang memegang kekuasaan					
18.	Menyebutkan ciri-ciri sistem pemerintahan parlementer	Tes tulis	Pilihan Ganda	Ciri-ciri sistem pemerintahan parlementer	1 Soal	A
19.	Menyebutkan pengertian Penduduk Negara	Tes tulis	Pilihan Ganda	Orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah negara dan telah memenuhi syarat sesuai peraturan yang berlaku	1 Soal	B
20.	Menyebutkan undang-undang yang mengatur asas-asas kewarganegaraan	Tes tulis	Pilihan Ganda	Penerapan asas-asas kewarganegaraan diatur undang – undang	1 Soal	D
21.	Menyebutkan pengertian asas Ius Sanguinis	Tes tulis	Pilihan Ganda	Asas yang menentukan kewarganegaraan seseorang berdasarkan pertalian Darah	1 Soal	C
22.	Menyebutkan pengertian bangsa Indonesia asli	Tes tulis	Pilihan Ganda	Orang-orang Indonesia yang menjadi WNI sejak kelahirannya dan tidak pernah menerima kewarganegaraan lain atas kehendak sendiri	1 Soal	B
23.	Menyebutkan akibat timbulnya adanya perbedaan dalam menentukan kewarganegaraan di beberapa Negara	Tes tulis	Pilihan Ganda	Adanya perbedaan dalam menentukan kewarganegaraan di beberapa Negara dapat menimbulkan dua kemungkinan	1 Soal	A

24.	Menyebutkan pengertian stelsel aktif	Tes tulis	Pilihan Ganda	Dalam menentukan status kewarganegaraan, seseorang harus melakukan tindakan-tindakan hukum tertentu secara aktif	1 Soal	C
25.	Menyebutkan kasus apatride	Tes tulis	Pilihan Ganda	Sinta adalah anak dari orang tua berkewarganegaraan Z yang menganut asas ius soli. Ia lahir di negara Y yang menganut asas ius sanguinis	1 Soal	D
26.	Menyebutkan pengertian asas ius soli	Tes tulis	Pilihan Ganda	Salah satu asas yang dipaki untuk menentukan kewarganegaraan yaitu asas ius soli	1 Soal	C
27.	Menyebutkan kasus bipatride	Tes tulis	Pilihan Ganda	Andika adalah seorang keturunan bangsa Inggris (ius sanguinis) yang lahir di negara Amerika Serikat (ius soli). Oleh karena itu ia Tes tulis keturunan Inggris maka dianggap sebagai warga negara Inggris, tetapi negara Amerika Serika juga menganggapnya sebagai warga negaranya karena ia lahir di negara Amerika Serikat.	1 Soal	C
28.	Menyebutkan proses naturalisasi	Tes tulis	Pilihan Ganda	Suatu proses hukum yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh atau memiliki kewarganegaraan suatu negara karena seseorang tidak memenuhi syarat sebagai warga negara berdasarakan pada asas ius soli maupun ius sanguinis	1 Soal	A
29.	Menyebutkan syarat menjadi WNI harus tinggal di Indonesia berdasarkan	Tes tulis	Pilihan Ganda	Untuk menjadi WNI, seseorang harus tinggal di indonesia berturut-turut selama	1 Soal	B

	lamanya					
30.	Menyebutkan pengertian hak repudiasi adalah	Tes tulis	Pilihan Ganda	Hak repudiasi adalah	1 Soal	A
31.	Menyebutkan pengertian hak opsi	Tes tulis	Pilihan Ganda	Hak untuk memilih dan mengajukan kehendak menjadi warga negara	1 Soal	D
32.	Menyebutkan salah satu syarat permohonan pewarganegaraan	Tes tulis	Pilihan Ganda	Salah satu syarat untuk mengajukan permohonan pewarganegaraan republik indonesia menurut UU no 12 tahun 2006	1 Soal	A
33.	Menyebutkan isi pasal 30 ayat 1	Tes tulis	Pilihan Ganda	Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara terdapat di dalam	1 Soal	A
34.	Menyebutkan fungsi keikutsertaan warga masyarakat dalam upaya pertahanan dan kemanan	Tes tulis	Pilihan Ganda	Keikutsertaan warga masyarakat dalam upaya pertahanan dan keamanan dapat menciptakan hal berikut ini	1 Soal	D
35.	Menyebutkan contoh Setiap warga Negara Indonesia mempunyai hak untuk mendapat pelayanan	Tes tulis	Pilihan Ganda	Setiap warga Negara Indonesia mempunyai hak untuk mendapat pelayanan social,pendidikan dan kesehatan	1 Soal	D

	social,pendidikan dan kesehatan termasuk dalam bidang Sosial Budaya					
36.	Menyebutkan contoh hak warga negara untuk memperoleh pekerjaan termasuk bidang ekonomi	Tes tulis	Pilihan Ganda	Setiap warag Negara mempunyai hak untuk memperoleh pekerjaan	1 Soal	C
37.	Menyebutkan isi pasal 27 ayat 3	Tes tulis	Pilihan Ganda	Hak dan kewajiban warga negara dalam upaya bela negara termuat dalam Undang-Undang Dasar 1945	1 Soal	B
38.	Menyebutkan hak warga negara di bidang politik adalah	Tes tulis	Pilihan Ganda	Salah satu hak warga negara di bidang politik	1 Soal	C
39.	Menyebutkan UU yang mengatur POLRI	Tes tulis	Pilihan Ganda	Peranan POLRI diatur dalam	1 Soal	D
40.	Menyebutkan tujuan ketertiban suatu negara	Tes tulis	Pilihan Ganda	Secara umum ketertiban suatu negara dapat terwujud dengan baik apabila	1 Soal	C

### PENILAIAN

Nomor Soal	Skor
1	1
2	1
3	1
4	1
5	1
6	1
7	1
8	1
9	1
10	1

Nomor Soal	Skor
11	1
12	1
13	1
14	1
15	1
16	1
17	1
18	1
19	1
20	1

Nomor Soal	Skor
21	1
22	1
23	1
24	1
25	1
26	1
27	1
28	1
29	1
30	1

Nomor Soal	Skor
31	1
32	1
33	1
34	1
35	1
36	1
37	1
38	1
39	1
40	1

Nilai Akhir Ulangan Harian = Skor yang diperoleh : 4 x 10

Mengetahui,  
Guru Mapel Pkn



Ufita Arsono, S.Pd

NIP: .....

Mlati, 16 September 2016

Mahasiswa



Prichia Deane Putri

NIM: 13401241047

## LEMBAR SOAL ULANGAN

**Mata Pelajaran : PKn**

**Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Mlati**

**Kelas : VIII/Semester Gasal**

**Tahun : 2016/2017**

**Waktu : 2 x 40 Menit**

- 
1. Setiap bangsa yang ingin berdiri kukuh dan mengetahui dengan jelas tujuan yang ingin dicapainya sangat memerlukan....
    - a. Dasar negara
    - b. Semangat
    - c. Cita-cita
    - d. Ideologi
  2. Ideologi berasal dari kata *idea*, yang artinya konsep, pemikiran atau gagasan dan kata *logos* artinya ....
    - a. Pengetahuan
    - b. Falsafah
    - c. Dasar
    - d. Asas
  3. Sebagai sumber hukum dari segala hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, pengertian dari Pancasila sebagai....
    - a. Ideologi Negara
    - b. Dasar Negara
    - c. Panutan Negara
    - d. Pedoman Negara
  4. Nilai dasar Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia termuat dalam Pembukaan UUD 1945 pada alinea....
    - a. Kesatu
    - b. Kedua
    - c. Ketiga
    - d. Keempat
  5. Ideologi suatu bangsa dan negara akan kuat apabila Ideologi tersebut dibangun....
    - a. Sesuai dengan kepribadian bangsa
    - b. Berasal dari negara-negara Maju
    - c. Berasal dari para filsuf/pemikir cerdas
    - d. Sesuai dengan kehendak penguasa
  6. BPUPKI (Dokuritzu Zunbi Choosakai) dibentuk oleh pemerintahan Jepang, BPUPKI adalah....
    - a. Badan Persiapan Penyelidik Usaha-usaha Kemerdekaan Indonesia
    - b. Bagian Pemerintah Pusat Usaha-usaha Kemerdekaan Indonesia

- c. Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
  - d. Berjuang Pahlawan Pertama Usaha-usaha Kemerdekaan Indonesia
7. Perikebangsaan, perikemanusiaan, periketuhanan, perikerakyatan adalah rumusan Pancasila yang diusulkan oleh.....
- a. Ir. Soekarno
  - b. Prof. Mr. Soepomo
  - c. Panitia Sembilan
  - d. Mr. Moh. Yamin
8. Tokoh kemerdekaan Indonesia yang mengemukakan lima dasar (lima azas) yang kemudian disebut Pancasila adalah ....
- a. Ir. Soekarno
  - b. Mr. Moh. Yamin
  - c. Mr. Supomo
  - d. Drs. Moh. Hatta
9. Panitia Sembilan berhasil menetapkan piagam Jakarta pada tanggal ....
- a. 24 Juni 1945
  - b. 23 Juni 1945
  - c. 22 Juni 1945
  - d. 20 Mei 1945
10. Sidang pertama BPUPKI tanggal 29 Mei sampai 1 Juni 1945 membahas...
- a. Dasar negara Indonesia merdeka
  - b. Bentuk negara Indonesia merdeka
  - c. Rancangan batang tubuh UUD
  - d. Konstitusi Negara Indonesia merdeka
11. Makna Pancasila sila ketiga bahwa negara Indonesia mengutamakan persatuan seluruh bangsa yang dibangun di atas prinsip....
- a. Bhinneka Tunggal Ika
  - b. Tut Wuri Handayani
  - c. Satu Nusa Satu Bangsa
  - d. Ing Madya Mangun Karsa
12. Pancasila merupakan satu kesatuan, artinya....
- a. Dibuat oleh satu organisasi
  - b. Sila-silanya tidak bisa dipisahkan justru saling melengkapi
  - c. Pancasila hanya satu
  - d. Menjadikan Indonesia bersatu
13. Ideologi yang diterapkan di Indonesia adalah ....
- a. Liberal
  - b. Komunis
  - c. Kerakyatan
  - d. Pancasila
14. Sikap-sikap positif yang sesuai dengan nilai-nilai ketuhanan Yang Maha Esa adalah sebagai berikut ini , kecuali....
- a. Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa
  - b. Saling tolong menolong sesama manusia
  - c. Toleransi terhadap pemeluk agama lain
  - d. Beribadah menurut ajaran agamanya



15. Bersikap adil dalam memperlakukan teman merupakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila terutama sila....
- kedua
  - ketiga
  - keempat
  - kelima
16. Suka bekerja keras merupakan nilai-nilai yang sesuai dengan Pancasila yaitu sila yang berbunyi....
- Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
  - Persatuan Indonesia
  - Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan
  - Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia
17. Dalam Sidang I BPUPKI, ada tiga tokoh yang mendapat kesempatan untuk mengemukakan pendapat mengenai dasar dari negara Indonesia yang akan dibentuk. Ketiga tokoh tersebut adalah....
- Muhammad Natsir, Soekarno, dan Moh. Hatta
  - Soekarno, Moh. Hatta, dan Soepomo
  - Muh. Yamin, Soekarno, dan Soepomo
  - Moh. Hatta, Soepomo dan Moh. Natsir
18. Pancasila mampu menjaga keserasian hubungan antara....
- Pemerintah dengan tokoh masyarakat dan dengan rakyat
  - Manusia yang satu dengan lainnya serta dengan Tuhan
  - Bangsa yang satu dengan bangsa lainnya
  - Manusia dengan Tuhan, dengan sesama, dan dengan alam semesta
19. Istilah Pancasila digunakan Ir. Soekarno pada saat menyampaikan pidato di depan BPUPKI pada tanggal....
- 29 Mei 1945
  - 1 Juni 1945
  - 22 Juni 1945
  - 18 Agustus 1945
20. Pancasila sebagai Ideologi Terbuka, maksudnya....
- Mudah mendapatkan pengaruh nilai-nilai dari luar
  - Dapat dipakai dan diterapkan di berbagai negara
  - Dapat diamalkan sesuai keinginan
  - Dapat berinteraksi dengan perkembangan zaman
21. Pancasila harus tetap hidup dan berkembang dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, Pancasila seharusnya....
- Sering dijadikan materi utama dalam setiap pelajaran sekolah
  - Dihayati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari
  - Perlu dihayati dan perenungan yang mendalam
  - Cukup dihafalkan

22. Keberhasilan suatu bangsa dalam mencapai tujuan dan cita-citanya sangat ditentukan oleh....
- Kesadaran para pejabat pemerintahan pusat dan daerah
  - Sikap dan mental para aparatur negara
  - Kemantapan pemahaman dan pengamalan ideologi bangsa
  - Sikap apatis para generasi muda terhadap Ideologi
23. Paham Komunis tidaklah sesuai bagi kepribadian bangsa Indonesia karena paham tersebut mengandung ajaran....
- Atheis/tidak percaya agama
  - Monotheisme
  - Sekulerisme
  - Chauvinisme
24. Pancasila sebagai Ideologi Terbuka harus mampu menampilkan kenyataan hidup yang berkembang dalam masyarakat. Pernyataan ini merupakan pengertian Pancasila dalam dimensi....
- Idealis
  - Realistis
  - Normatif
  - Fundamental
25. Yang bukan merupakan kekuatan Pancasila dalam Kehidupan bangsa Indonesia adalah....
- Memiliki nilai-nilai dasar yang kuat dan tumbuh dari budaya bangsa Indonesia
  - Menerima dan mengembangkan pemikiran-pemikiran asing tanpa batas
  - Memiliki kekuatan sejarah perjuangan bangsa Indonesia
  - Memiliki pedoman yang untuk menangkai segala bentuk ancaman
26. Berikut ini merupakan contoh cara hidup berbangsa yang negatif adalah....
- Hendri berusaha mendamaikan dua kelompok masyarakat yang berselisih
  - Fira memprakarsai dialog antar agama di kelasnya
  - Bedu diam saja ketika tetangganya tertimpa musibah
  - Putri menceritakan prestasi dan keunggulan bangsanya di hadapan turis yang berkunjung ke daerahnya
27. Salah satu maksud dari nilai-nilai Pancasila bersifat objektif adalah .....
- Rumusan dari sila-sila Pancasila itu sendiri memiliki makna yang terdalam menunjukkan adanya sifat-sifat yang umum universal dan abstrak
  - Bersifat luwes dan dapat menyesuaikan perkembangan jaman sesuai dengan perkembangan masyarakat
  - Nilai-nilai Pancasila timbul dari bangsa Indonesia, sehingga bangsa Indonesia sebagai

- penyebab adanya nilai-nilai tersebut
- d. Objek dari nilai-nilai Pancasila merupakan kehidupan nyata sehari-hari yang terjadi di masyarakat
28. Salah satu maksud dari nilai-nilai Pancasila bersifat subjektif adalah bahwa .....
- Kekuatan nilai-nilai Pancasila sangat menyentuh perasaan kemanusiaan bangsa Indonesia yang berakhlak mulia dan berbudi luhur
  - Secara subjektif nilai-nilai Pancasila menyangkut pola perilaku hidup manusia Indonesia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
  - Nilai-nilai Pancasila timbul dari bangsa Indonesia, sehingga bangsa Indonesia sebagai penyebab adanya nilai-nilai tersebut
  - Pancasila dibuat dan disusun oleh bangsa Indonesia sejak jaman dahulu dan berkembang mengikuti jaman
29. Dalam kaitannya dengan kedudukan Pancasila sebagai paradigma pembangunan, keberhasilan pembangunan di Indonesia harus diukur berdasarkan atas....
- Menurunnya tingkat kemiskinan
  - Banyak materi yang diperoleh
  - Membaiknya perekonomian
  - Kesesuaiannya dengan nilai-nilai Pancasila
30. Seseorang yang berjiwa demokratis tidak suka melakukan tindakan yang bersifat ....
- Mengritik orang lain
  - Mengarahkan orang lain
  - Menilai perbuatan orang lain
  - Meremehkan pendapat orang lain
31. Sebagai bentuk pengamalan Demokrasi Pancasila, terhadap hasil keputusan yang telah disepakati bersama, kita wajib....
- Mendalami hasil keputusan
  - Melaksanakan hasil keputusan
  - Memahami hasil keputusan
  - Meyakini semua hasil keputusan
32. Perhatikan pernyataan berikut ini:
- Kebebasan tak terbatas
  - Keseimbangan antara hak dan kewajiban
  - Keadilan sosial
  - Kebebasan berkumpul dan berserikat
  - Mengutamakan kesukuan
  - Kekeluargaan dan persatuan nasional
- Dari pernyataan tersebut yang merupakan prinsip Demokrasi Pancasila ditunjukkan nomor....
- 1, 2 dan 3
  - 2, 3 dan 4
  - 3, 4 dan 5
  - 4, 5 dan 6

33. Nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila sila Persatuan Indonesia antara lain .....
- Suka memberi pertolongan orang lain
  - Suka bekerja keras
  - Mencintai tanah air dan bangsa
  - Mempelajari kebudayaan daerah
34. Contoh peran serta warga negara dalam mempertahankan pancasila dalama lingkungan masyarakat yaitu...
- Mengikuti kegiatan pemuda
  - Suka mengalah dalam pergaulan
  - Menuruti permintaan tetangga
  - Mengembangkan sikap toleransi
35. Sikap yang perlu kita kembangkan demi kelestarian Ideologi pancasila adalah...
- Membandingkan ideologi pancasila dengan ideologi lain
  - Mengambil inti sari dari nilai-nilai pancasila
  - Menghayati, meyakini dan mengamalkan pancasila
  - Mengkaji nilai-nilai pancasila melalui seminar
36. Kebebasan menyatakan pendapat boleh dilakukan dalam bentuk-bentuk sebagai berikut, **kecuali** ....
- Unjuk rasa secara besar-besaran
  - Menentang kebijaksanaan pemerintah
  - Menyatakan keberatan atas putusan hakim
  - Memfitnah orang yang sedang terlibat perkara
37. Bentuk Pengamatan Pancasila yang mengandung nilai moral kemanusiaan adalah....
- Mengakui Ke-Bhinneka Tunggal Ika-an sebagai arah pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa
  - Menghargai sesama manusia yang memiliki rasa, cipta, cinta, karsa, dan keyakinan
  - Kedaulatan negara ada di tangan rakyat
  - Mewujudkan cita-cita masyarakat yang adil makmur merata material dan spiritual
38. Salah satu ciri sikap setia terhadap bangsa dan negara, antara lain....
- Patuh dan taat pada aturan yang dapat memberikan kebahagiaan
  - Membela tanah air, bangsa dan negara jika memperoleh penghargaan dari pemerintah
  - Bekerja keras untuk kemakmuran diri, keluarga, bangsa dan negara
  - Menghormati pemerintah serta pemimpin yang menjadi kebanggaan
39. Pentingnya penerapan Ideologi Pancasila secara benar adalah...
- Mempertinggi harkat dan martabat bangsa
  - Menghindari penyelewengan
  - Memperkokoh ketahanan nasional dari kemiskinan saja

- d. Membangkitkan semangat juang pemberontak

40. Salah satu sifat yang harus dikembangkan dalam mempertahankan Pancasila sebagai Ideologi negara kita antara lain....

- a. Membantu masyarakat kecil di pedesaan
- b. Mengutamakan persatuan dan kesatuan
- c. Mengutamakan kepentingan kelompok dan daerah
- d. Mengesampingkan kepentingan kelompok dan daerah

## LEMBAR SOAL ULANGAN

**Mata pelajaran** : PKN  
**Sekolah** : SMP Negeri 1 Mlati  
**Kelas** : IX/ Semester Gasal  
**Tahun Pelajaran** : 2016/2017  
**Waktu** : 2 x 40 Menit

---

**Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban yang paling tepat!**

1. Negara adalah suatu organisasi kekuasaan/ kewibawaan.  
Pengertian Negara tersebut dikemukakan oleh...
  - a. Prof. Dr. J.H.A. Logeman
  - b. Prof. R. Djoko Soetono, SH
  - c. G. Pringgodigdo, SH
  - d. Dr. Wiryono Projodikoro, SH
2. Unsur konstitutif dalam terbentuknya suatu Negara baru meliputi unsur-unsur...
  - a. Rakyat, wilayah, dan pemerintah
  - b. Undang-Undang, rakyat dan UUD
  - c. Rakyat, wilayah dan Undang-Undang
  - d. Rakyat, wilayah dan pengakuan dari negara lain
3. Adanya pengakuan dari Negara lain merupakan unsur yang paling penting bagi suatu Negara. Hal ini dilihat dari...
  - a. Piagam PBB
  - b. Hukum Internasional
  - c. Persahabatan antar bangsa
  - d. Perjanjian dengan Negara lain
4. Wilayah suatu Negara terdiri dari...
  - a. Darat, laut dan udara
  - b. Pulau, lautan dan udara
  - c. Pulau, lautan dan daratan
  - d. Pulau, udara, pegunungan
5. Batas negara yang memiliki kedaulatan atas laut berjarak hingga 12 mil laut dari garis lurus pantainya disebut . . . .
  - a. Batas Landas Continen
  - b. Batas Zona Bersebelahan
  - c. batas ZEE
  - d. Batas Laut Teritorial
6. Tujuan nasional yang hendak dicapai oleh bangsa Indonesia, terdapat dalam...
  - a. UUD 1945
  - b. Proklamasi
  - c. Ketetapan MPR
  - d. Alenia ke-4 Pembukaan UUD 1945

7. Pembagian fungsi negara menurut John Locke dikategorikan dalam 3 hal, yaitu...
  - a. Legislative, eksekutif, yudikatif
  - b. Legislative, eksekutif, federatif
  - c. Eksekutif, yudikatif dan administrative
  - d. Legislative, eksekutif dan administratif
8. Salah satu fungsi negara adalah keamanan dan ketertiban maksudnya...
  - a. Negara harus memenuhi kebutuhan
  - b. Pemerintah harus melayani rakyat sesuai permintaannya
  - c. Negara menjaga keamanan dan ketentraman masyarakat
  - d. Negara bertanggung jawab mewujudkan kesejahteraan rakyat
9. Arti pemerintahan dapat dibedakan menjadi 2 yaitu pemerintahan dalam arti sempit dan pemerintahan dalam arti luas. Pemerintahan dalam arti luas adalah gabungan dari semua lembaga atau badan kenegaraan yang meliputi...
  - a. Presiden, DPR dan MPR
  - b. Pegawai negeri sipil dan TNI
  - c. Legislative, eksekutif dan yudikatif
  - d. Presiden, wakil presiden dan menteri
10. Beberapa teori tentang asal mula terbentuknya Negara dapat dilihat seperti dibawah ini, **kecuali**...
  - a. Teori ketuhanan
  - b. Teori kekuasaan
  - c. Teori Hukum alam
  - d. Teori kodrat alam
11. Dibawah ini fungsi negara secara umum dapat lihat sebagai berikut, **kecuali**...
  - a. Pertahanan
  - b. Menegakan kedisiplinan
  - c. Melaksanakan ketertiban
  - d. Mengusahakan kesejahteraan dan kemakmuran
12. Asal mula terjadinya negara dapat ditinjau dari sudut pandang yaitu...
  - a. Berdasarkan kenyataan dan teori
  - b. Berdasarkan teori ketuhanan dan hukum alam
  - c. Berdasarkan teori kedaulatan tuhan dan kekuasaan
  - d. Berdasarkan teori kekuasaan dan perjanjian masyarakat.
13. Kepala daerah (sebagai pemerintah daerah) diberikan kesempatan dan kekuasaan untuk mengurus rumah tangga daerahnya sendiri merupakan pengertian dari...
  - a. Sistem intralisasi
  - b. Sistem ekstralisasi
  - c. Sistem desentralisasi
  - d. sistem sentralisasi

14. Di bawah ini contoh negara yang berbentuk negara kesatuan adalah...
- a. Jerman, Malaysia, Australia
  - b. Belanda, Jepang, Ameika Serikat
  - c. Indonesia, Afghanistan, Kolombia
  - d. Korea, India, Singapura
15. Suatu negara yang berada di bawah lindungan negara lain yang dianggap lebih kuat merupakan pengertian dari bentuk negara....
- a. Mandat
  - b. Protektorat
  - c. Koloni
  - d. Uni
16. Di bawah ini contoh negara yang berbentuk negara dominion adalah...
- a. Jerman, Malaysia, Australia
  - b. Belanda, Jepang, Indonesia
  - c. Singapura, Malaysia, Australia
  - d. Korea, India, Belanda
17. Dilihat dari sisi jumlah orang yang memerintah dalam suatu negara, maka bentuk negara terbagi dalam tiga kelompok, yaitu.....
- a. Monarki, oligarki, dan demokrasi
  - b. Demokrasi, monarki, dan anarki
  - c. Monarki, oligarki, dan anarki
  - d. Oligarki, poligarki, dan monarki
18. Berikut adalah ciri-ciri sistem pemerintahan parlementer, kecuali....
- a. Presiden adalah kepala negara dan kepala pemerintahan
  - b. Pemusatan kekuasaan ke tangan parlemen
  - c. Semua anggota kabinet merupakan anggota perlemen
  - d. Kabinet bertanggung jawab kepada parlemen
19. Orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah negara dan telah memenuhi syarat sesuai peraturan yang berlaku adalah...
- a. Penduduk bukan warga negara
  - b. Penduduk negara
  - c. Rakyat negara
  - d. Orang Asing
20. Penerapan asas-asas kewarganegaraan diatur undang – undang . . .
- a. Nomor 13 Tahun 2008
  - b. Nomor 12 Tahun 2002
  - c. Nomor 16 Tahun 2007
  - d. Nomor 12 Tahun 2006
21. Asas yang menentukan kewarganegaraan seseorang berdasarkan pertalian Darah di sebut . . .
- a. Asas ius soli
  - b. Asas tunggal
  - c. Asas ius sanguinis



d. Asas ganda

22. Orang-orang Indonesia yang menjadi WNI sejak kelahirannya dan tidak pernah menerima kewarganegaraan lain atas kehendak sendiri disebut ....
- Bangsa Indonesia turunan
  - Bangsa Indonesia asli
  - Bangsa Indonesia campuran
  - Bangsa Indonesia cadangan

23. Adanya perbedaan dalam menentukan kewarganegaraan di beberapa Negara dapat menimbulkan dua kemungkinan yaitu ...
- apatriade dan bipatriade
  - apantik dan bipantik
  - apendik dan bipendik
  - apadiet dan bipadiet

24. Dalam menentukan status kewarganegaraan, seseorang harus melakukan tindakan-tindakan hukum tertentu secara aktif. Hal tersebut dinamakan...
- Hak repudiasi
  - Hak opsi
  - Stelsel aktif
  - Stelsel pasif

25. Sinta adalah anak dari orang tua berkewarganegaraan Z yang menganut asas ius soli. Ia lahir di negara Y yang menganut asas ius sanguinis, maka ia memiliki kewarganegaraan....
- Y
  - Z
  - Y dan Z

d. Tidak berkewarganegaraan

26. Salah satu asas yang dipakai untuk menentukan kewarganegaraan yaitu asas ius soli artinya...
- Kewarganegaraan dibentuk berdasarkan tempat asal
  - Kewarganegaraan dibentuk berdasarkan tempat pendidikan kelahiran
  - Kewarganegaraan dibentuk berdasarkan tempat kelahiran
  - Kewarganegaraan dibentuk berdasarkan pertalian darah

27. Andika adalah seorang keturunan bangsa Inggris (ius sanguinis) yang lahir di negara Amerika Serikat (ius soli). Oleh karena itu ia keturunan Inggris maka dianggap sebagai warga negara Inggris, tetapi negara Amerika Serikat juga menganggapnya sebagai warga negaranya karena ia lahir di negara Amerika Serikat. Dalam kasus ini berlaku asas...
- Multipatride
  - Apatriade
  - Bipatriade
  - Ius soli

28. Suatu proses hukum yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh atau memiliki kewarganegaraan suatu negara karena seseorang tidak memenuhi syarat sebagai warga negara berdasarkan pada asas ius soli maupun ius sanguinis adalah ...

- a. Naturalisasi
  - b. Apatride
  - c. Bipatride
  - d. opsi
29. Untuk menjadi WNI, seseorang harus tinggal di Indonesia berturut-turut selama...
- a. 8 tahun
  - b. 5 tahun
  - c. 10 tahun
  - d. 15 tahun
30. Berikut ini yang dimaksud dengan hak repudiasi adalah...
- a. Hak untuk menolak kewarganegaraan
  - b. Hak untuk mencari kewarganegaraan
  - c. Hak untuk memilih kewarganegaraan
  - d. Hak untuk memiliki kewarganegaraan
31. Hak untuk memilih dan mengajukan kehendak menjadi warga negara dari suatu negara disebut...
- a. Stelsel aktif
  - b. Stelsel pasif
  - c. Hak repudiasi
  - d. Hak opsi
32. Salah satu syarat untuk mengajukan permohonan pewarganegaraan Republik Indonesia menurut UU No 12 Tahun 2006 adalah...
- a. Telah berusia 18 tahun atau sudah kawin
  - b. Sudah bertempat tinggal di wilayah RI paling singkat 6 tahun berturut-turut atau paling singkat 10 tahun tidak berturut-turut.
  - c. Tidak membayar uang kewarganegaraan ke kas negara
  - d. Sudah bertempat tinggal di wilayah RI selama 10 tahun berturut-turut
33. Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara terdapat di dalam ... UUD 1945.
- a. pasal 30 ayat 1
  - b. pasal 30 ayat 3
  - c. pasal 30 ayat 2
  - d. pasal 27 ayat 3
34. Keikutsertaan warga masyarakat dalam upaya pertahanan dan keamanan dapat menciptakan hal berikut ini, kecuali ....
- a. Keamanan masyarakat menjadi tenang
  - b. Keadaan masyarakat menjadi tentram
  - c. Kehidupan masyarakat menjadi teratur
  - d. Kehidupan masyarakat menjadi ketergantungan
35. Setiap warga Negara Indonesia mempunyai hak untuk mendapat pelayanan sosial, pendidikan dan

kesehatan, contoh hak warga Negara di bidang ....

- a. Pendidikan
- b. Ekonomi
- c. Pertahanan
- d. Sosial budaya

36. Setiap warga Negara mempunyai hak untuk memperoleh pekerjaan, ini merupakan contoh hak warga Negara di bidang ...

- a. Politik
- b. Pendidikan
- c. Ekonomi
- d. Sosial budaya

37. Hak dan kewajiban warga negara dalam upaya bela negara termuat dalam Undang-Undang Dasar 1945...

- a. Pasal 27 ayat 1
- b. Pasal 27 ayat 3
- c. Pasal 27 ayat 2
- d. Pasal 28 ayat 1

38. Salah satu hak warga negara di bidang politik adalah....

- a. Hak mencantumkan gelar pendidikan sesuai yang didapatkan
- b. Hak mendapat jaminan sosial
- c. Hak untuk memilih dan dipilih dalam pemilu
- d. Berhak mendapat advokasi, perlindungan, dan/atau pemenuhan pelayanan

39. Peranan POLRI diatur dalam ....

- a. Ketetapan MPR RI No. VI/MPR/2000
- b. Ketetapan MPR RI No. VII/MPR/2000
- c. Pasal 27 ayat (3) UUD 1945
- d. Undang-Undang No. 2 tahun 2002

40. Secara umum ketertiban suatu negara dapat terwujud dengan baik apabila...

- a. Adanya aparat TNI
- b. Adanya polisi yang banyak
- c. Adanya kesadaran melaksanakan hukum
- d. Adanya aparat keamanan yang selalu berpatroli

**KISI – KISI SOAL REMEDIAL**  
**MATERI PERILAKU YANG SESUAI DENGAN NILAI-NILAI PANCASILA**

Nama Sekolah : SMP/MTs  
Mata Pelajaran : PKn  
Kurikulum : KTSP

Jumlah Soal : 5 SOAL  
Bentuk Soal/Tes : Uraian  
Penyusun : Prichia Deane Putri

No	Indikator Soal	Teknik Penilaian	Bentuk Soal	Butir Instrument	Jumlah
1.	Menjelaskan mengapa Pancasila sebagai dasar Negara dan Ideologi Nasional	Tes tulis	Uraian	Pancasila sebagai dasar Negara dan Ideologi Nasional	1 soal
2.	Menjelaskan pengertian Pancasila dalam dimensi Realistis	Tes tulis	Uraian	Pengertian Pancasila dalam dimensi Realistis	1 Soal
3.	Menjelaskan pengertian dari Pancasila sebagai Ideologi terbuka	Tes tulis	Uraian	Pengertian dari Pancasila sebagai Ideologi terbuka	1 Soal
4.	Menjelaskan pengertian dari nilai-nilai Pancasila bersifat objektif	Tes Tulis	Uraian	Pengertian dari nilai-nilai Pancasila bersifat objektif	1 Soal
5.	Menjelaskan pengertian dari nilai-nilai Pancasila bersifat subjektif	Tes Tulis	Uraian	pengertian dari nilai-nilai Pancasila bersifat subjektif	1 Soal

## PENILAIAN

Nomor Soal	Skor
1	2
2	2
3	2
4	2
5	2

**NILAI AKHIR= Jumlah skor yang benar x 10**

**Mengetahui,  
Guru Mapel Pkn**



**Ufita Arsono, S.Pd**

**NIP: .....**

**Mlati, 16 September 2016**

**Mahasiswa**



**Prichia Deane Putri**

**NIM: 13401241047**



**KISI – KISI SOAL REMEDIAL**  
**MATERI PENTINGNYA USAHA PEMBELAAN NEGARA**

Nama Sekolah : SMP/MTs  
Mata Pelajaran : PKn  
Kurikulum : KTSP

Jumlah Soal : 5 SOAL  
Bentuk Soal/Tes : Uraian  
Penyusun : Prichia Deane Putri

No	Indikator Soal	Teknik Penilaian	Bentuk Soal	Butir Instrument	Jumlah
1.	Menjelaskan pengertian Negara menurut Dr. Wiryo Prodjodikoro, SH	Tes tulis	Uraian	Pengertian negara menurut ahli	1 soal
2.	Menyebutkan unsur-unsur negara secara konstitutif	Tes tulis	Uraian	Unsur-unsur negara secara konstitutif	1 Soal
3.	Menjelaskan pengertian dari naturalisasi	Tes tulis	Uraian	Pengertian dari naturalisasi	1 Soal
4.	Menyebutkan dan me njelaskan fungsi negara menurut teori John Locke	Tes Tulis	Uraian	Fungsi negara menurut teori John Locke	
5.	Menjelaskan perbedaan desentralisasi dan sentralisasi	Tes Tulis	Uraian	Perbedaan desentralisasi dan sentralisasi	

## PENILAIAN

Nomor Soal	Skor
1	2
2	2
3	2
4	2
5	2

**NILAI AKHIR= Jumlah skor yang benar x 10**

**Mengetahui,  
Guru Mapel Pkn**



**Ufita Arsono, S.Pd**

**NIP: .....**

**Mlati, 16 September 2016**

**Mahasiswa**



**Prichia Deane Putri**

**NIM: 13401241047**





## **SOAL REMIDI KELAS IX**

**Kerjakan Soal dibawah ini dengan benar!**

1. Jelaskan pengertian Negara menurut Dr. Wiryono Prodjodikoro, SH !
2. Sebutkan unsur-unsur negara secara konstitutif !
3. Jelaskan pengertian dari naturalisasi !
4. Sebutkan dan jelaskan fungsi negara menurut teori John Locke !
5. Jelaskan perbedaan desentralisasi dan sentralisasi !

## **SOAL REMIDI KELAS VIII**

**Kerjakan Soal dibawah ini dengan benar!**

1. Menjelaskan mengapa Pancasila sebagai dasar Negara dan Ideologi Nasional
2. Menjelaskan pengertian Pancasila dalam dimensi Realistis
3. Menjelaskan pengertian dari Pancasila sebagai Ideologi terbuka
4. Menjelaskan pengertian dari nilai-nilai Pancasila bersifat objektif
5. Menjelaskan pengertian dari nilai-nilai Pancasila bersifat subjektif

## ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : PKn  
Kompetensi Dasar : 1,1-1,4  
Kelas : 8A  
Banyaknya Soal : 20 butir

Tahun Pelajaran  
Semester  
Banyaknya Peserta Tes

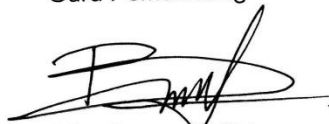
```
:2016/2017
: 1
:32
```

No	Nomor Soal Bobot Soal Nama Siswa	Skor Yang Diperoleh																				% Keter	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		Ya	Tidak
1	ADELLYA NINGRUM	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	85	V	-
2	ADHIMAS AFIF YUZAKI	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	85	V	-
3	ALQUEENA SHAFIRA MAHARANI	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	95	V	-
4	ANGGA RAMADHAN	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	85	V	-
5	ANNISA FADILA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	95	V	-
6	ARNI WIDYA SARI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	95	V	-
7	AURELLIA ANGELICA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	95	V	-
8	DAFFA ILHAM RESTUPRATAMA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	80	V	-
9	DINA MUTI AFFINA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	95	V	-
10	DODI PRANAKA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	85	V	-
11	ELMO ZULFIKAR NUR WIBOWO	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	80	V	-
12	FATKHURRAHMAN EFENDI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	85	V	-
13	IRFAN SATRIA HIDAYAT	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	70	-	v
14	IRMALIA PUTRI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	95	V	-
15	KINANNTY PUTRI RACHMADANI	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	75	V	-
16	LATHIFAH NUUR AISYAH	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	95	V	-
17	MUHAMMAD ARIEL YUNAN RAHARJO	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	80	V	-
18	MUHAMMAD NURDI JULIANTO	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	85	V	-
19	MUHAMMAD RODAN DUAMAR	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	75	V	-
20	NAZHIF AZMI ZAHIRAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	V	-
21	OVIT MUHAMMAD	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	85	V	-
22	PUTRI KRISTINA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	90	V	-
23	RACHEL MANUELA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	90	V	-
24	RAMA DHONY SYAPUTRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	90	V	-
25	RAUDHA YUMNA NURUL MUFIDA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	V	-

26	RIFKA RAHMAWATI	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	70	-	v
27	SELLA MUTIA AZIZAH	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90	V	-	
28	SHAMIRA MARSHANDA ARSARI PUTRI SIANTURI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	90	V	-	
29	SITI INDAH PERTIWI	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	95	V	-	
30	SUSILO NUGROHO WICAKSONO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	95	V	-	
31	TRI HANDAYANI	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	75	V	-	
32	YUDHA SETIYAWAN	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	65	-	v	
	Jumlah Skor	29	26	27	30	27	30	32	32	20	28	31	29	32	30	30	20	32	21	30	22			
	Jumlah Skor Maksimum	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32			
	% Daya Serap	91	81	84	94	84	94	100	100	63	88	97	91	100	94	94	63	100	66	94	69			

- Hasil Analisis
- 1 Ketuntasan Belajar Perorangan : 100%  
 Ketuntasan Belajar Klasikal : 90 %
  - 2 Kesimpulan
    - a. Perlu perbaikan bagi siswa dengan nomor urut : 13, 26, 32
    - b. Perlu perbaikan pengajaran untuk soal nomor : 9, 16, 18, 20

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Ufita Arsono, S.Pd  
NIP:.....

Mlati, 16 September 2016  
Mahasiswa PPL



Prichia Deane Putri  
NIM: 13401241047

## ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : PKN  
Pokok Bahasan : 1,1  
Kelas : 9C  
Banyaknya Soal : 20 butir

Tahun Pelajaran  
Semester  
Banyaknya Peserta Tes

```
:2016/2017
: 1
:32
```

No	Nomor Soal Bobot Soal Nama Siswa	Skor Yang Diperoleh																				% Keter	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		Ya	Tidak
1	ADITYA RAIS MAHENDRA	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	80	V	-
2	AGENG MUHAMMAD RAIHAN	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	55	-	v
3	AMIRA ZAHRA SALSABILLA	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	85	V	-
4	ANIFA DWI CAHYANINGRUM	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	50	-	v
5	BAGAS KUSHENDRAWAN	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	60	-	v
6	BRILLIAN KATON OKTAMAS	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	90	V	-
7	DESTA TRI ANGGARA PUTRA	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	70	-	v
8	DIMAS ARGASUSILA	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	75	V	-
9	DINTA APRILIANA FARADISA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	85	V	-
10	FAJAR ARYA SAPUTRA	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	60	-	v
11	FATKUL MUNIROH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	V	-
12	FAUZAN KHOIRUDDIN	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	65	-	v
13	FITRIAN PRIYAMBODO	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	65	-	v
14	GALIH ADI SEPTIAWAN	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	75	V	-
15	HABIB WAFIRUDDIN AHMAD MIRSAWAN	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	40	-	v
16	INTAN LATHIFATUR ROSYIDAH	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	90	V	-
17	JANTI RAHAYUNINGTYAS	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	60	-	v
18	MAGHFIRA FADIYA ROSYIDA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	90	V	-
19	MARHAMAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	V	-
20	MAULANA ARHAM WIRANEGARA	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	80	V	-
21	MAYANG PUSPANJANI	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	85	V	-
22	MUHAMMAD FIRDAUS ARIFA PUTRA	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	75	V	-
23	MUHAMMAD RIZQY ARDHANA	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	85	V	-
24	PUTRI ANJELINA	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90	V	-
25	RADIK GITA MURTADHO	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	50	-	v
26	RENY SHOLEHKHA	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	65	-	-
27	RIA FITRI ASMARA	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	80	V	v
28	RIDWAN PRASTINO OKTAVIANTO	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	60	-	v
29	RISKA SETIYARUM	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	95	V	-

30	SELY SEVIANA SARI	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	80	V	-	
31	UMAIRA AGISTA CAHYA KUSUMAWATI	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	80	V	-	
32	ZAHWA ARYA EKA DHARMA	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	65	-	v	
	Jumlah Skor	7	18	12	21	10	26	17	27	31	32	32	29	19	30	30	31	22	29	24				
	Jumlah Skor Maksimum	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32				
	% Daya Serap	22	56	38	66	31	81	53	84	97	100	100	91	59	94	94	94	97	69	91	75			

Hasil Analisis

- 1 Ketuntasan Belajar Perorangan
- Ketuntasan Belajar Klasikal

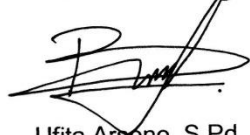
: 100%  
: 90 %

- 2 Kesimpulan

- a. Perlu perbaikan bagi siswa dengan nomor urut :
- b. Perlu perbaikan pengajaran untuk soal nomor :

2, 4, 5, 7, 10, 12, 13, 15, 17, 25, 27, 28, 32  
1, 2, 3, 4, 5, 7, 13, 18

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Ufita Arsono, S.Pd  
NIP:.....

Mlati, 16 September 2016  
Mahasiswa PPL



Prichia Deane Putri  
NIM: 13401241047

## DAFTAR NILAI

KELAS : VIII A

P : 17

MAPEL : PKn (perilaku yang sesuai dengan  
nilai-nilai Pancasila)

SEMESTER : 1

TH PELAJARAN: 2016/2017

L : 15

NO	NIS	NAMA	Jenis Kelamin	Nilai Tugas	Nilai Tugas	Nilai ulangan	Remidi
1	5146	ADELLYA NINGRUM	P	100	90	85	
2	5147	ADHIMAS AFIF YUZAKI	L	80	80	82,5	
3	5148	ALQUEENA SHAFIRA MAHARANI	P	85	85	95	
4	5149	ANGGA RAMADHAN	L	80	80	82,5	
5	5150	ANNISA FADILA	L	90	80	92,5	
6	5151	ARNI WIDYA SARI	P	80	85	92,5	
7	5152	AURELLIA ANGELICA	P	95	90	92,5	
8	5153	DAFFA ILHAM RESTUPRATAMA	L	80	80	75	
9	5154	DINA MUTI AFFINA	P	80	80	92,5	
10	5155	DODI PRANAKA	L	90	85	87,5	
11	5156	ELMO ZULFIKAR NUR WIBOWO	L	80	80	80	
12	5157	FATKHURRAHMAN EFENDI	L	80	80	90	
13	5158	IRFAN SATRIA HIDAYAT	L	75	80	60	75
14	5159	IRMALIA PUTRI	P	80	80	92,5	
15	5160	KINANNTY PUTRI RACHMADANI	P	80	80	80	
16	5161	LATHIFAH NUUR AISYAH	P	80	80	87,5	
17	5162	MUHAMMAD ARIEL YUNAN RAHARJO	L	85	80	82,5	
18	5163	MUHAMMAD NURDI JULIANTO	L	80	80	87,5	
19	5164	MUHAMMAD RODAN DUAMAR	L	80	80	72,5	75
20	5165	NAZHIF AZMI ZAHIRAH	P	90	95	95	
21	5166	OVIT MUHAMMAD	L	85	80	87,5	
22	5167	PUTRI KRISTINA	P	85	80	90	
23	5168	RACHEL MANUELA	P	80	90	85	
24	5169	RAMA DHONY SYAPUTRA	L	80	80	92,5	
25	5170	RAUDHA YUMNA NURUL MUFIDA	P	80	85	92,5	

KKM adalah 75



26	5171	RIFKA RAHMAWATI	P	80	80	70	75
27	5172	SELLA MUTIA AZIZAH	P	80	85	90	
28	5173	SHAMIRA MARSHANDA ARSARI PUTRI SIANTURI	P	80	85	85	
29	5174	SITI INDAH PERTIWI	P	80	90	90	
30	5175	SUSILO NUGROHO WICAKSONO	L	80	80	92,5	
31	5176	TRI HANDAYANI	P	80	80	72,5	75
32	5177	YUDHA SETIYAWAN	L	80	80	75	

**Mengetahui,  
Guru Mapel Pkn**



**Ufita Arsono, S.Pd**

**NIP: .....**

**Mlari, 16 September 2016**

**Mahasiswa**



**Prichia Deane Putri**

**NIM: 13401241047**

KKM adalah 75

## DAFTAR NILAI

KELAS : IX C

P : 15

MAPEL : PKn (Partisipasi dalam usaha  
pembelaan negara)

SEMESTER : 1

TH PELAJARAN: 2016/2017

L : 17

NO	NIS	NAMA	Jenis Kelamin	Nilai Tugas 1	Nilai Tugas 2	Nilai Ulangan	Remidi
1	5079	ADITYA RAIS MAHENDRA	L	85	80	82,5	
2	5080	AGENG MUHAMMAD RAIHAN	L	80	95	75	
3	5081	AMIRA ZAHRA SALSABILLA	P	95	100	87,5	
4	5082	ANIFA DWI CAHYANINGRUM	P	80	90	60	75
5	5083	BAGAS KUSHENDRAWAN	L	90	80	75	
6	5084	BRILLIAN KATON OKTAMAS	L	80	80	82,5	
7	5085	DESTA TRI ANGGARA PUTRA	L	90	80	85	
8	5086	DIMAS ARGASUSILA	L	85	80	80	
9	5087	DINTA APRILIANA FARADISA	P	80	90	87,5	
10	5088	FAJAR ARYA SAPUTRA	L	80	80	75	
11	5089	FATKUL MUNIROH	P	95	95	97,5	
12	5090	FAUZAN KHOIRUDDIN	L	80	80	7,75	
13	5091	FITRIAN PRIYAMBODO	L	80	80	77,5	
14	5092	GALIH ADI SEPTIAWAN	L	80	80	70	75
15	5093	HABIB WAFIRUDIN AHMAD MIRSAWAN	L	80	80	60	75
16	5094	INTAN LATHIFATUR ROSYIDAH	P	95	80	95	
17	5095	JANTI RAHAYUNINGTYAS	P	85	80	75	
18	5096	MAGHFIRA FADIYA ROSYIDA	P	100	80	95	
19	5097	MARHAMAH	P	85	100	97,5	
20	5098	MAULANA ARHAM WIRANEGARA	L	75	80	85	
21	5099	MAYANG PUSPANJANI	P	85	80	90	
22	5100	MUHAMMAD FIRDAUS ARIFA PUTRA	L	95	85	80	
23	5101	MUHAMMAD RIZQY ARDHANA	L	80	80	82,5	
24	5102	PUTRI ANJELINA	P	85	90	92,5	
25	5103	RADIK GITA MURTADHO	L	80	80	62,5	75

KKM adalah 75

26	5104	RENY SHOLEHKHA	P	80	80	75	
27	5105	RIA FITRI ASMARA	P	90	80	87,5	
28	5106	RIDWAN PRASTINO OKTAVIANTO	L	80	80	65	75
29	5107	RISKA SETIYARUM	P	100	80	92,5	
30	5108	SELLY SEVIANA SARI	P	100	80	85	
31	5109	UMAIRA AGISTA CAHYA KUSUMAWATI	P	90	90	85	
32	5110	ZAHWA ARYA EKA DHARMA	L	85	80	77,5	

**Mengetahui,**

**Guru Mapel Pkn**



**Ufita Arsono, S.Pd**

**NIP: .....**

**Mlati, 16 September 2016**

**Mahasiswa**



**Prichia Deane Putri**

**NIM: 13401241047**

KKM adalah 75

PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK  
“MACAM-MACAM IDEOLOGI”

KELOMPOK	NO	NAMA SISWA	A	B	C	D	JUMLAH SKOR
1	1	Adhimas A.Y (02)	3	3	3	3	12
	2	Daffa Ilham R. (08)	3	3	3	3	12
	3	Fatkurahman E. (12)	3	3	3	3	12
	4	Muhammad Ariel (17)	3	3	3	3	12
	5.	Muhammad Rodan (19)	3	3	3	3	12
	6.	Irfan Satria H.	3	3	3	3	12
2	1	Ovit Muhammad (21)	3	3	3	3	12
	2	Dina Mutia (09)	3	3	3	3	12
	3	Rama Dhony Saputra (24)	3	3	3	3	12
	4	Irfan Satria H. (13)	3	3	3	3	12
	5	Susilo Nugroho (30)	3	3	3	3	12
	6	Tri Handayani (31)	3	3	3	3	12
3	1	Yudha Setiyawan (32)	4	3	3	4	14
	2	Angga Ramadhan (04)	4	3	3	4	14
	3	Aurelia Angelica (07)	4	3	3	4	14
	4	Rachel Manuela (23)	4	3	3	4	14
	5	Sela Mutia (27)	4	3	3	4	14
4	1	Siti Indah P. (29)	4	3	3	4	14
	2	Arni Widya Sari (06)	4	3	3	4	14
	3	Irmalia Putri (14)	4	3	3	4	14
	4	Muhammad Nurdi (18)	4	3	3	4	14
	5	Raudha Yumna (25)	4	3	3	4	14
5	1	Shamira Marshanda A.P (28)	4	4	3	4	15
	2	Adellya ningrum (01)	4	4	3	4	15
	3	Alqueena Safira M. (03)	4	4	3	4	15
	4	Anisa Fadila (05)	4	4	3	4	15
	5	Latifah Nur A. (16)	4	4	3	4	15
6	1	Nazif Azmi Z. (20)					

	2	Kinannty Putri (15)	4	3	3	3	13
	3	Rifka Rahmawati (26)	4	3	3	3	13
	4	Putri Kristina (22)	4	3	3	3	13
	5.	Dodi Pranaka (10)	4	3	3	3	13

**Keterangan :**

- 1. Aspek yang diamati :  
A = Partisipasi dalam kelompok.  
B = Cara mengajukan pertanyaan.  
C = Cara menjawab pertanyaan.  
D = Cara menyampaikan pendapat.
- 2. Kriteria skor :  
1 = kurang  
2 = sedang  
3 = baik  
4 = sangat baik

**PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK**  
**“PROSES PERUMUSAN PANCASILA”**

KELOMPOK	NO	NAMA SISWA	A	B	C	D	JUMLAH SKOR
1	1.	Aurelia Angelica (07)	4	4	4	4	16
	2.	Dina Mutia (09)	4	4	4	4	16
	3.	Muhamma Ariel (17)	4	4	4	4	16
	4.	Ovit Muhammad (21)	4	4	4	4	16
	5.	Putri Kristina (22)	4	4	4	4	16
	6.	Rachel Manuela (23)	4	4	4	4	16
	7.	Sella Mutia (27)	4	4	4	4	16
	8.	Siti Indah (29)	4	4	4	4	16
2	1.	Arni Widya (06)	4	3	3	3	13
	2.	Elmo Zulfikar (11)	4	3	3	3	13
	3.	Dodi Pranaka (10)	4	3	3	3	13
	4.	Shamira Marshanda (28)	4	3	3	3	13
	5.	Rifka Rahmawati (26)	4	3	3	3	13
	6.	Muhammad Rodan (19)	4	3	3	3	13
	7.	Muhammad Nurdi (18)	4	3	3	3	13
	8.	Tri Handayani (31)	4	3	3	3	13
3	1.	Alqueena Shafira (03)	4	4	3	3	14
	2.	Anisa Fadila (05)	4	4	3	3	14
	3.	Daffa Ilham (08)	4	4	3	3	14
	4.	Fatkhurrahman Efendi (12)	4	4	3	3	14
	5.	Irmalia Putri (06)	4	4	3	3	14
	6.	Irfan Satria (13)	4	4	3	3	14
	7.	RaudhaYumna (25)	4	4	3	3	14
	8.	Yudha Setiyawan (32)	4	4	3	3	14
4	1.	Adellya Ningrum (01)	4	4	3	4	15
	2.	Adhimas Afif (02)	4	4	3	4	15
	3.	Angga Ramadhan (04)	4	4	3	4	15
	4.	Kinanty Putri (15)	4	4	3	4	15
	5.	Lathifah Nur (16)	4	4	3	4	15
	6.	Nazhif Azmi (20)	4	4	3	4	15

	7.	Rama Dhony (24)	4	4	3	4	15
	8.	Susilo Nugroho (30)	4	4	3	4	15

**Keterangan :**

- 1. Aspek yang diamati :
  - A = Partisipasi dalam kelompok.
  - B = Cara mengajukan pertanyaan.
  - C = Cara menjawab pertanyaan.
  - D = Hasil *Mind Mapping* dikertas asturo

- 2. Kriteria skor :
  - 1= kurang
  - 2= sedang
  - 3= baik
  - 4= sangat baik

**PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK**  
**“Praktik dalam kehidupan sosial di masyarakat yang sesuai dengan nilai Pancasila”**

KELOMPOK	NO	NAMA SISWA	A	B	C	D	JUMLAH SKOR
1	1	Adellya Ningrum (01)	4	4	4	4	16
	2	Fatkurahman Effendi (12)	4	4	4	4	16
	3	Kinanty Putri Rachmadani (15)	4	4	4	4	16
	4	Yuda Setiawan (32)	4	4	4	4	16
2	1	Dina Mutia A. (09)	4	4	4	4	16
	2	Muhammad Ariel (17)	4	4	4	4	16
	3	Ovit Muhammad (21)	4	4	4	4	16
	4	Putri Kristina (22)	4	4	4	4	16
3	1	Arni Widya Sari (06)	4	3	4	4	15
	2	Dodi Pranaka (10)	4	3	4	4	15
	3	Muhammad Rodan (19	4	3	4	4	15
	4	Shamira Marshanda (28)	4	3	4	4	15
4	1	Adhimas Afif (02)	4	4	4	4	16
	2	Angga Ramadhan (04)	4	4	4	4	16
	3	Lathifah Nuur Aisyah (16)	4	4	4	4	16
	4	Nazhif Azmi Zahirah (20)	4	4	4	4	16
5	1	Elmo Zulfikar (11)	4	3	4	4	15
	2	Muhammad Nurdi (18)	4	3	4	4	15
	3	Rifka Rahmawati (26)	4	3	4	4	15
	4	Tri Handayani (31)	4	3	4	4	15
6	1	Irmalia Putri (14)	4	4	4	4	16
	2	Raudha Yumna (25)	4	4	4	4	16
	3	Sella Mutia (27)	4	4	4	4	16
	4	Siti Indah P. (29)	4	4	4	4	16
7	1	Alqueena Shafira (02)	4	3	4	4	15
	2	Anisa Fadila (05)	4	3	4	4	15



	3	Daffa Ilham (08)	4	3	4	4	15
	4	Irfan Satria (13)	4	3	4	4	15
8	1	Aurellia Angelica (07)	4	4	4	4	16
	2	Rachel Manuela (23)	4	4	4	4	16
	3	Rama Dhony (24)	4	4	4	4	16
	4	Susilo N.W (30)	4	4	4	4	16

**Keterangan :**

- 1. Aspek yang diamati :
  - A = Partisipasi dalam kelompok.
  - B = Cara mengajukan pertanyaan.
  - C = Cara menjawab pertanyaan.
  - D = Cara menyampaikan pendapat.

- 2. Kriteria skor :
  - 5 = kurang
  - 6 = sedang
  - 7 = baik
  - 8 = sangat baik

**LEMBAR PENILAIAN DISKUSI**  
**“Menjelaskan dan memberikan alasan gambar yang mengandung nilai-nilai Pancasila”**

KELOMPOK	NO	NAMA SISWA	A	B	C	D	JUMLAH SKOR
1	1	Putri Kristina (22)	4	4	4	4	16
	2	Dina Mutia (09)	4	4	4	4	16
2	1	Adhimas A.Y (02)	4	4	4	4	16
	2	Angga R. (04)	4	4	4	4	16
3	1	Alqueena Shafira (02)	4	4	4	4	16
	2	Anisa Fadila (05)	4	4	4	4	16
4	1	Adellya Ningrum (01)	4	4	4	4	16
	2	Kinannty Putri (15)	4	4	4	4	16
5	1	Lathifah Nuur Aisyah (16)	4	4	4	4	16
	2	Nazhif Azmi (20)	4	4	4	4	16
6	1	Rifka Rahmawati (26)	4	4	4	4	16
	2	Tri Handayani (31)	4	4	4	4	16
7	1	Irmalia Putri (14)	4	4	4	4	16
	2	Raudha Yumna (25)	4	4	4	4	16
8	1	Muhammad Ariel (17)	4	4	4	4	16
	2	Ovit Muhammad (21)	4	4	4	4	16
9	1	Aurellia Angelica	4	4	4	4	16
	2	Rachel Manuela	4	4	4	4	16
10	1	Fatkurahman Efendi (12)	4	4	4	4	16
	2	Yudha Setiyawan (32)	4	4	4	4	16
11	1	Arni Widya Sari (06)	4	4	4	4	16
	2	Shamira Marshanda (28)	4	4	4	4	16
12	1	Susilo Nugroho (30)	4	4	4	4	16
	2	Rama Dhony Syaputra (24)	4	4	4	4	16
13	1	Daffa Ilham (08)	4	4	4	4	16
	2	Dodi Pranaka (10)	4	4	4	4	16
14	1	Sella Mutia (27)	4	4	4	4	16
	2	Siti Indah Pertiwi (29)	4	4	4	4	16
15	1	Elmo Zulfikar (11)	4	4	4	4	16
	2	Muhammad Nurdi (18)	4	4	4	4	16
16	1	-	4	4	4	4	16
	2	-	4	4	4	4	16

**Keterangan :**

1. Aspek yang diamati :

- A = Partisipasi dalam kelompok.
- B = Cara mengajukan pertanyaan.
- C = Cara menjawab pertanyaan.
- D = Cara menyampaikan pendapat.

2. Kriteria skor :

- 1 = kurang
- 2 = sedang
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

LEMBAR PENILAIAN SIKAP PESERTA DIDIK

“STRATEGI PEMBELAJARAN *TALKING STICK*”

No	NAMA	KEGIATAN PESERTADIDIK			JUMLAH SKOR	KATEGORI
		1	2	3		
1.	ADELLYA NINGRUM	4	4	4	12	A
2.	ADHIMAS AFIF YUZAKI	3	3	3	9	B
3.	ALQUEENA SHAFIRA M.	3	3	3	9	B
4.	ANGGA RAMADHAN	3	3	3	9	B
5.	ANNISA FADILA	3	3	3	9	B
6.	ARNI WIDYA SARI	3	3	3	9	B
7.	AURELLIA ANGELICA	3	3	3	9	B
8.	DAFFA ILHAM RESTUPRATAMA	3	3	3	9	B
9.	DINA MUTI AFFINA	3	3	3	9	B
10.	DODI PRANAKA	3	3	3	9	B
11.	ELMO ZULFIKAR NUR WIBOWO	3	3	3	9	B
12.	FATKHURRAHMAN EFENDI	3	3	3	9	B
13.	IRFAN SATRIA HIDAYAT	3	3	3	9	B
14.	IRMALIA PUTRI	3	3	3	9	B
15.	KINANNTY PUTRI R.	3	3	3	9	B
16.	LATHIFAH NUUR AISYAH	3	3	3	9	B
17.	MUHAMMAD ARIEL YUNAN R.	3	3	3	9	B
18.	MUHAMMAD NURDI JULIANTO	3	3	3	9	B
19.	MUHAMMAD RODAN D.	3	3	3	9	B
20.	NAZHIF AZMI ZAHIRAH	3	3	3	9	B
21.	OVIT MUHAMMAD	3	3	3	9	B
22.	PUTRI KRISTINA	3	3	3	9	B

23.	RACHEL MANUELA	3	3	4	10	A
24.	RAMA DHONY SYAPUTRA	3	2	3	8	B
25.	RAUDHA YUMNA NURUL M.	3	3	3	9	B
26.	RIFKA RAHMAWATI	3	3	3	9	B
27.	SELLA MUTIA AZIZAH	3	3	4	10	A
28.	SHAMIRA MARSHANDA A. P. S	4	4	4	12	A
29.	SITI INDAH PERTIWI	4	4	4	12	A
30.	SUSILO NUGROHO W.	3	2	3	8	B
31.	TRI HANDAYANI	3	3	3	9	B
32.	YUDHA SETIYAWAN	3	3	3	9	B

Kegiatan Peserta Didik	Rentang Skor	Kategori
1. Keaktifan dalam Pembelajaran	4 Baik sekali 10 – 12	Sangat aktif (A)
2. Ketepatan dalam menjawab soal	3 Baik 7 – 9	Aktif (B)
3. Keberanian menanggapi jawaban	2 Cukup 4 – 6	Cukup aktif (C)
	1 Kurang 1 – 3	Kurang aktif (D)

**PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK KELAS IX**  
**“Tujuan dan Fungsi Negara”**

KELOMPOK	NO	NAMA SISWA	A	B	C	D	JUMLAH SKOR
1	1	Fauzan Khoiruddin (12)	4	2	2	3	11
	2	Galih Adi Septiawan (14)	4	2	2	3	11
	3	Intan Lathifatur Rosdiah (16)	4	2	2	3	11
	4	Radik Gita Murtadho (23)	4	2	2	3	11
2	1	Riska Setiyarum (29)	4	2	2	3	11
	2	Zahwa Arya Eka D. (32)	4	2	2	3	11
	3	Amira Zahra Salsabila (03)	4	3	2	3	12
	4	Fajar Arya Saputra (10)	3	2	2	3	10
3	1	Janti Rahayuningtyas (17)	4	2	2	3	11
	2	Putri Anjelina (24)	4	3	2	4	13
	3	Habib Wafirudin A.M (15)	4	2	2	3	11
	4	Aditya Rais Mahendra (01)	4	2	2	3	11
4	1	Bagas Kushendrawan (05)	3	2	2	3	10
	2	Dimas Arga Susila (08)	4	2	2	3	11
	3	Selly Seviana Sari (30)	4	2	2	3	11
	4	Umaira Agista Cahya K (31)	4	2	2	3	11
5	1	Desta Tri Anggara Putra (07)	4	2	2	3	11
	2	Dinta Apriliana Faradisa (09)	4	3	2	3	12
	3	Marhamah (19)	4	3	3	4	14
	4	Reny Solekha (26)	4	2	2	3	11
6	1	Ria Fitria Asmara (27)	4	2	2	3	11
	2	Ageng Muhammad R. (02)	4	2	2	3	11
	3	Fatkul Muniroh (11)	4	3	2	4	13
	4	Maghfira Fadiya R. (18)	4	3	2	3	12
7	1	Fitrian Priyambodo (13)	4	2	2	3	11
	2	Muhammad Rizqy A. (23)	4	2	2	3	11
	3	Ridwan Prastino O. (28)	4	2	2	3	11

	4	Anifa Dwi Cahyaningrum (04)	4	2	2	3	11
8	1	Brilian Katon Oktamas (06)	4	2	2	3	11
	2	Maulana Arham (20)	4	2	2	3	11
	3	Muhammad Firdaus (22)	4	2	2	3	11
	4	Mayang Puspanjani (21)	4	2	2	3	11

**Keterangan :**

1. Aspek yang diamati :  
A = Partisipasi dalam kelompok.  
B = Cara mengajukan pertanyaan.  
C = Cara menjawab pertanyaan.  
D = Cara menyampaikan pendapat.
2. Kriteria skor :  
1 = kurang  
2 = sedang  
3 = baik  
4 = sangat baik

PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK KELAS IX

“BENTUK PEMERINTAHAN”

KELOMPOK	NO	NAMA SISWA	A	B	C	D	JUMLAH SKOR
1	1	Galih Adi Setiawan (14)	3	2	2	3	10
	2	HabibWafirudin (15)	3	2	2	3	10
	3	Muhammad Rizky (23)	3	2	2	3	10
	4	Radik Gita (25)	3	2	2	3	10
2	1	Bagas Kushendrawan (05)	4	2	2	4	12
	2	Fajar Arya (10)	4	2	2	4	12
	3	Fitrian Priyambodo (13)	4	2	2	4	12
	4	Zahwa Arya (32)	4	2	2	4	12
3	1	Fatkul Muniroh (11)	4	4	3	4	15
	2	Intan lathifatur R. (16)	4	4	3	4	15
	3	Marhamah (19)	4	4	3	4	15
	4	Mayang Puspanjani (21)	4	4	3	4	15
4	1	Aditya Rais M. (01)	4	4	3	4	15
	2	Brilian Katon Okta (06)	4	4	3	4	15
	3	Dinta Apriliana F. (09)	4	4	3	4	15
	4	Muhammad Firdaus (22)	4	4	3	4	15
5	1	Amira Zahra (03)	4	3	3	4	14
	2	Putri Anjelina (24)	4	3	3	4	14
	3	Selly Saviana (30)	4	3	3	4	14
	4	Umaira Agista C. (31)	4	3	3	4	14
6	1	Maghfira Fadiya (18)	4	3	2	4	13
	2	Maulana A. (20)	4	3	2	4	13
	3	Ridwan Prastino (28)	4	3	2	4	13
	4	Riska Setiyaum (29)	4	3	2	4	13
7	1	Desta Trianggara (07)	4	2	2	4	12
	2	Ageng Muhammad (02)	4	2	2	4	12
	3	Dimas Arga (08)	4	2	2	4	12



	4	Fauzan K (12)	4	2	2	4	12
8	1	Anifa Dwi C. (04)	4	2	2	4	12
	2	Janti Rahayuningtyas (17)	4	2	2	4	12
	3	Reny Sholekha (26)	4	2	2	4	12
	4	Ria Fitria Asmara (27)	4	2	2	4	12

**Keterangan :**

- 1. Aspek yang diamati :
  - A = Partisipasi dalam kelompok.
  - B = Cara mengajukan pertanyaan.
  - C = Cara menjawab pertanyaan.
  - D = Cara menyampaikan pendapat.

- 2. Kriteria skor :
  - 1 = kurang
  - 2 = sedang
  - 3 = baik
  - 4 = sangat baik

**PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK KELAS IX**  
**“HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA INDONESIA DALAM BERBAGAI**  
**BIDANG”**

KELOMPOK	NO	NAMA SISWA	A	B	C	D	JUMLAH SKOR
1	1.	ADITYA RAIS MAHENDRA (01)	4	4	4	3	15
	2.	AGENG MUHAMMAD R. (02)	4	4	4	3	15
	3.	AMIRA ZAHRA S. (03)	4	4	4	3	15
	4.	ANIFA DWI C. (04)	4	4	4	3	15
	5.	BAGAS KUSHENDRAWAN (05)	4	4	4	3	15
	6.	BRILLIAN KATON O. (06)	4	4	4	3	15
	7.	DESTA TRI ANGGARA P. (07)	4	4	4	3	15
	8.	DIMAS ARGASUSILA (08)	4	4	4	3	15
2	1.	DINTA APRILIANA F. (09)	4	4	4	2	14
	2.	FAJAR ARYA SAPUTRA (10)	4	4	4	2	14
	3.	FATKUL MUNIROH (11)	4	4	4	2	14
	4.	FAUZAN KHOIRUDDIN (12)	4	4	4	2	14
	5.	FITRIAN PRIYAMBODO (13)	4	4	4	2	14
	6.	GALIH ADI SEPTIAWAN (14)	4	4	4	2	14
	7.	HABIB WAFIRUDIN A. (15)	4	4	4	2	14
	8.	INTAN LATHIFATUR (16)	4	4	4	2	14
3	1.	JANTI RAHAYUNINGTYAS (17)	4	4	4	4	16
	2.	MAGHFIRA FADIYA R. (18)	4	4	4	4	16
	3.	MARHAMAH (19)	4	4	4	4	16
	4.	MAULANA ARHAM (20)	4	4	4	4	16
	5.	MAYANG PUSPANJANI (21)	4	4	4	4	16
	6.	MUHAMMAD FIRDAUS (22)	4	4	4	4	16
	7.	MUHAMMAD RIZQY A. (23)	4	4	4	4	16
	8.	PUTRI ANJELINA (24)	4	4	4	4	16
4	1.	RADIK GITA MURTADHO (25)	4	4	4	2	14
	2.	RENY SHOLEHKHA (26)	4	4	4	2	14
	3.	RIA FITRI ASMARA (27)	4	4	4	2	14
	4.	RIDWAN PRASTINO O. (28)	4	4	4	2	14
	5.	RISKA SETIYARUM (29)	4	4	4	2	14
	6.	SELLY SEVIANA SARI (30)	4	4	4	2	14
	7.	UMAIRA AGISTA (31)	4	4	4	2	14

	8.	ZAHWA ARYA EKA D. (32)	4	4	4	2	14

**Keterangan :**

Aspek yang diamati :

A = Partisipasi dalam kelompok.

B = Cara mengajukan pertanyaan.

C = Cara menjawab pertanyaan.

D = Hasil Mind Mapping dikertas asturo

Kriteria skor :

1 = kurang

2 = sedang

3 = baik

4 = sangat baik

LEMBAR PENILAIAN SIKAP PESERTA DIDIK

“STRATEGI PEMBELAJARAN *TALKING STICK*”

No	NAMA	KEGIATAN PESERTA DIDIK			JUMLAH SKOR	KATEGORI
		1	2	3		
1.	ADITYA RAIS MAHENDRA	3	3	3	9	B
2.	AGENG MUHAMMAD RAIHAN	3	3	3	9	B
3.	AMIRA ZAHRA SALSABILLA	3	4	4	11	A
4.	ANIFA DWI CAHYANINGRUM	3	3	3	9	B
5.	BAGAS KUSHENDRAWAN	3	2	3	8	B
6.	BRILLIAN KATON OKTAMAS	4	3	3	10	A
7.	DESTA TRI ANGGARA PUTRA	3	3	3	9	B
8.	DIMAS ARGASUSILA	3	3	3	9	B
9.	DINTA APRILIANA FARADISA	4	4	4	12	B
10.	FAJAR ARYA SAPUTRA	3	2	3	8	B
11.	FATKUL MUNIROH	4	4	4	12	A
12.	FAUZAN KHOIRUDDIN	3	3	3	9	B
13.	FITRIAN PRIYAMBODO	3	2	3	9	B
14.	GALIH ADI SEPTIAWAN	3	3	3	9	B
15.	HABIB WAFIRUDIN AHMAD M.	3	3	3	9	B
16.	INTAN LATHIFATUR ROSYIDAH	3	3	3	9	B
17.	JANTI RAHAYUNINGTYAS	3	3	3	9	B
18.	MAGHFIRA FADIYA ROSYIDA	3	3	3	9	B
19.	MARHAMAH	4	4	4	12	A
20.	MAULANA ARHAM WIRANEGARA	3	3	3	9	B
21.	MAYANG PUSPANJANI	3	3	3	9	B
22.	MUHAMMAD FIRDAUS ARIFA P.	3	3	3	9	B

23.	MUHAMMAD RIZQY ARDHANA	3	3	3	9	B
24.	PUTRI ANJELINA	4	4	4	12	A
25.	RADIK GITA MURTADHO	3	3	3	9	B
26.	RENY SHOLEHKHA	3	3	3	9	B
27.	RIA FITRI ASMARA	3	3	3	9	B
28.	RIDWAN PRASTINO OKTAVIANTO	3	3	3	9	B
29.	RISKA SETIYARUM	3	3	3	9	B
30.	SELLY SEVIANA SARI	3	3	3	9	B
31.	UMAIRA AGISTA CAHYA K.	3	3	3	9	B
32.	ZAHWA ARYA EKA DHARMA	3	3	3	9	B

Kegiatan Peserta Didik	Rentang Skor		Kategori
1. Keaktifan dalam Pembelajaran	4	Baik sekali 10 – 12	Sangat aktif (A)
2. Ketepatan dalam menjawab soal	3	Baik 7 – 9	Aktif (B)
3. Keberanian menanggapi jawaban	2	Cukup 4– 6	Cukup aktif (C)
	1	Kurang 1 – 3	Kurang aktif (D)

## **Kompetensi Dasar**

1.1 Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara

### **Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Menyimpulkan pengertian Ideologi
2. Menjelaskan arti pentingnya Ideologi bagi suatu bangsa dan negara

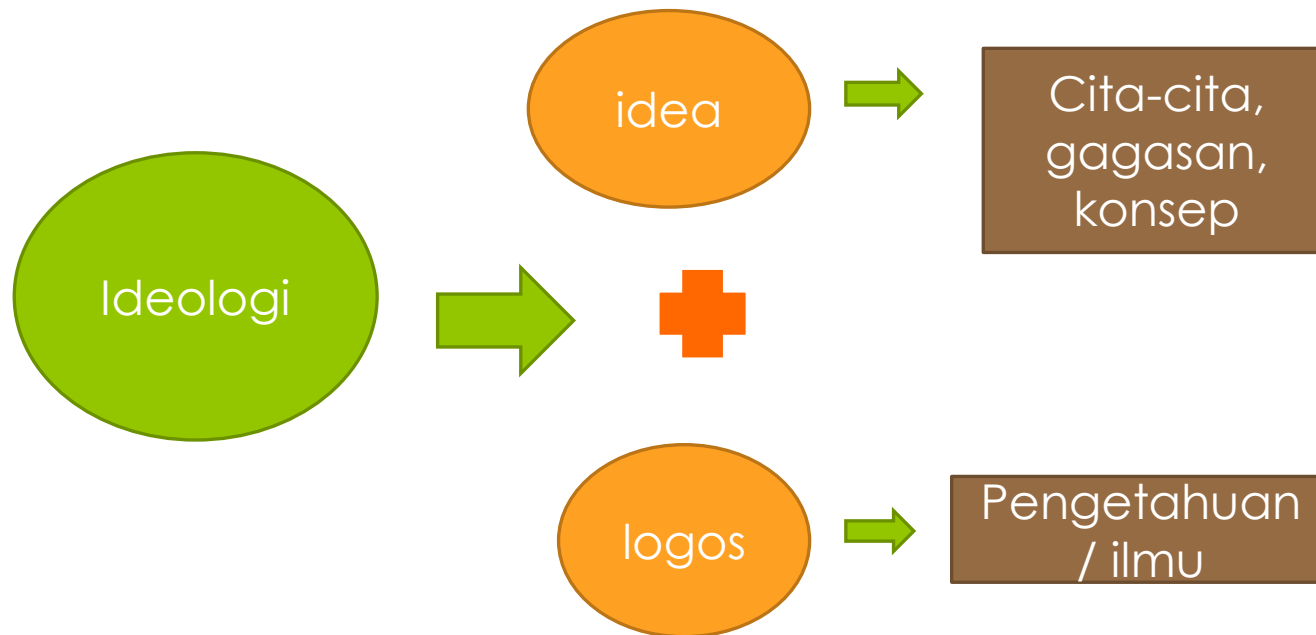


Apa yang kalian  
ketahui mengenai  
Ideologi ????





# Pengertian Ideologi



- **Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia,** Ideologi berarti asas pendapat yang dipakai sebagai dasar pemerintahan negara. Gagasan, ide dan keyakinan berkenaan dengan bidang politik, sosial, kebudayaan, dan keagamaan.





### **Gunawan Setiardjo**

Ideologi adalah kumpulan ide, gagasan, atau akidah yang melahirkan aturan-aturan dalam kehidupan.

### **Murdiono**

Ideologi adalah kompleks pengetahuan dan nilai yang secara keseluruhan menjadi landasan bagi seseorang atau masyarakat untuk memahami jagad raya dan bumi seisinya serta menentukan sikap dasar untuk mengelolanya.



- **Ramlan Surbakti**

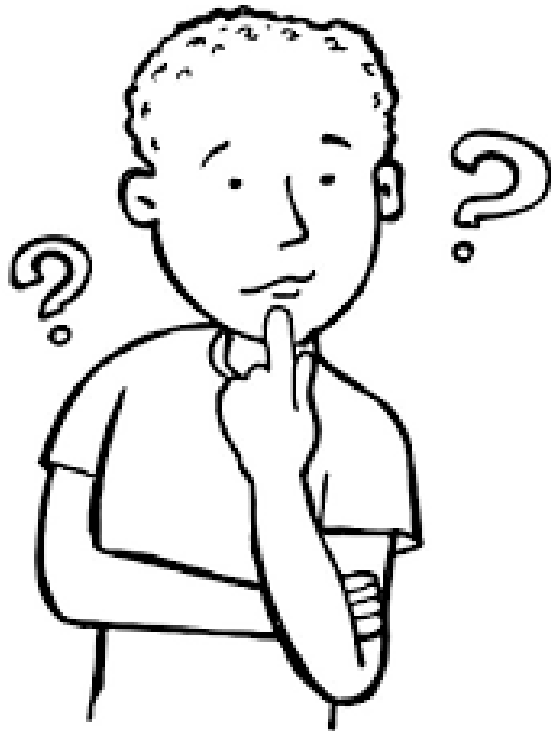
Ideologi adalah serangkaian nilai (norma) atau sistem nilai dasar yang bersifat menyeluruh dan mendalam yang dimiliki oleh suatu masyarakat, bangsa dan negara sebagai pandangan hidupnya.

Ideologi juga merupakan landasan sekaligus tujuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang diharapkan mampu menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi suatu bangsa.



Ideologi secara umum diartikan sebagai suatu kumpulan, gagasan, ide dasar, keyakinan yang bersifat sistematis sehingga mampu memberikan arah dan tujuan yang hendak dicapai dalam kehidupan nasional suatu bangsa dan negara.

Apa pentingnya  
Ideologi bagi suatu  
negara ?????



# Pentingnya Ideologi bagi suatu bangsa dan negara



- Dengan ideologi nasionalnya, suatu bangsa dan negara dapat berdiri kukuh dan tidak mudah terombang-ambing oleh pengaruh ideologi lain serta dalam menghadapi perosalan-persoalan yang ada.
- Ideologi memberikan arah dan tujuan yang jelas menuju kehidupan yang dicita-citakan.
- Ideologi dipahami, dihayati, dan diamalkan oleh seluruh rakyat dapat mewujudkan persatuan dan kesatuan demi kelangsungan hidupnya

Apakah fungsi  
Ideologi ?





# Fungsi Ideologi



- Memberi pedoman bagi bangsa dan negara untuk mencapai tujuannya
- Menjadi alat pemersatu, artinya ideologi dapat mempersatukan orang dari berbagai agama, suku bangsa, ras dan golongan
- Mengatasi berbagai konflik atau ketegangan sosial

# KEGIATAN DISKUSI

- Setiap siswa dibagi menjadi 6 kelompok
- Mendiskusikan tema yang diperoleh dari Kupon Undian
- Setiap Kelompok mendiskusikan melalui berbagai sumber, buku, internet, dan mencatat hasilnya.



# Macam-macam Ideologi

## o Liberal

Paham liberal adalah suatu paham yang memandang bahwa kebebasan individu adalah nilai tertinggi dalam kehidupan masyarakat dan negara.

Paham liberalisme menganut paham sekuler, yaitu paham yang memisahkan agama dari urusan pemerintah dan negara.

## o **Komunisme**

Ajaran komunisme bersifat atheis (anti tuhan dan dan tidak percaya adanya Tuhan). Pada dasarnya, masyarakat komunis adalah masyarakat dunia yang tidak dibatasi oleh kesadaran nasional. Komunisme membangun negara berdasarkan kelas (kelompok, golongan).

## ○ **Pancasila**

**Pancasila sebagai ideologi negara Republik Indonesia dengan tujuan bahwa segala sesuatu dalam bidang pemerintahan ataupun semua yang berhubungan dengan hidup kenegaraan harus dilandasi dalam titik tolaknya, di batasi dalam gerak pelaksanaannya, dan diarahkan dalam mencapai tujuannya dengan pancasila.**

**Dalam pembukaan UUD 1945 dinyatakan pancasila adalah ideologi perjuangan, yaitu jiwa dan semangat perjuangan bangsa untuk mewujudkan negara yang merdeka, bersatu berdaulat, adil dan makmur.**

No	Komunisme	Pancasila	Liberalisme
1.	Atheis	Monotheisme	Sekuler
2.	HAM diabaikan	Ham dilindungi tanpa melupakan kewajiban asasi	Ham dijunjung secara mutlak
3.	Nasionalisme ditolak	Nasionalisme dijunjung tinggi	Nasionalisme ditolak
4.	Keputusan ditangan pimpinan partai	Keputusan melalui musyawarah mufakat dan pungutan suara	Keputusan melalui voting
5.	Kepentingan negara	Kepentingan seluruh rakyat	Kepentingan mayoritas

# Kapitalisme

Max Weber menganggap kapitalisasi sebagai suatu kegiatan ekonomi yang ditujukan pada suatu pasar dan dipacu untuk menghasilkan laba dengan adanya pertukaran pasar.

## *Ciri-ciri negara penganut Ideologi kapitalisme*

- Kebebasan warga negara dijunjung tinggi. Warga negara bebas melakukan apa saja asalkan tidak melanggar tertib hukum.
- Negara hanya bertindak sebagai pengawas jalannya tertib hukum.
- Pada kapitalis monopolis mengesampingkan nilai-nilai agama sehingga melahirkan sekulerisme (paham yang memisahkan agama dengan negara).



# Sosialisme

Sosialisme merupakan doktrin atau ajaran ekonomi yang berdasarkan pada *ekonomi kolektivisme*. Doktrin ini menentang kepemilikan pribadi dan mendukung pemakaian milik tersebut untuk kesejahteraan umum. Adapun yang menjadi dasar dari sosialisme adalah:

- Kontrol kolektivitas atas sekurang-kurangnya alat-alat produksi, dan
- Perluasan dari fungsi dan aktivitas negara

# *Ciri-ciri Ideologi sosialisme*

- ◉ Menolak kapitalisme dan berusaha menghapuskannya lewat perjuangan kaum buruh, tetapi menerima demokrasi parlementer.
- ◉ Merencanakan masyarakat berdasarkan dorongan kerja sama dan tidak ada hak milik perseorangan. Tidak ada kelas kaya dan miskin, ataupun kelas majikan dan buruh, sebab semua sama.
- ◉ Mencita-citakan masyarakat yang didalamnya dapat bekerja sama dan solidaritas dengan hak-hak yang sama.
- ◉ Penentuan nasib sendiri bagi semua orang hanya dapat dicapai melalui solidaritas
- ◉ Menolak kebebasan yang cenderung berpihak bagi kepentingan hak milik.
- ◉ Demokrasi tidak akan berjalan karena penguasa menekan kebebasan individu.

# Fasisme

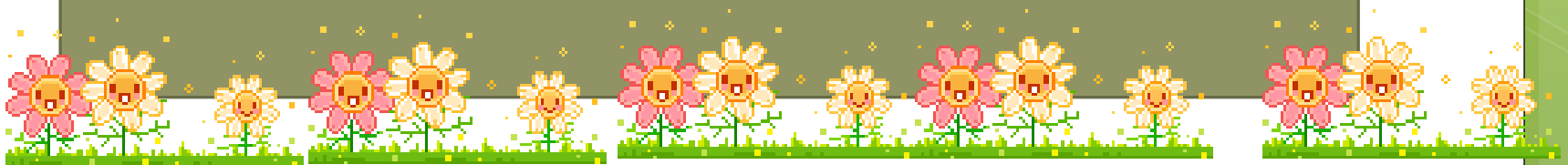
Fasisme mempunyai konsep dasar bahwa negara memiliki suatu kehidupan, kesatuan dan kewenangan yang tidak selalu sama seperti yang diinginkan individu. Orang dibuat seragam dan menjalani disiplin tertentu dalam rangka meraih tujuan moral. Pemerintah atas nama negara diberi wewenang untuk mengendalikan kegiatan warga negaranya. Buruh dan pemilik modal harus dapat bekerja sama dan dalam pengawasan serta tekanan dari negara. Rakyat sebagai kekuatan bagi tentara modern dan industri.

Tujuan akhir adalah terwujudnya masyarakat yang bertingkat dengan golongan elite sebagai pemimpin yang memimpin secara bebas dari segala tekanan.

# *Ciri-ciri Ideologi fasisme*

- Pemerintahan bersifat otoriter dan totaliter.
- Sistem pemerintahan satu partai.
- Negara dijadikan alat permanen untuk mencapai tujuan negara.
- Mempercayai adanya perbedaan antara orang yang memerintah dan yang diperintah, antara elite dan massa.
- Membenci kemerdekaan berbicara dan berkumpul.

Terimakasih



# KD 1.1 Menjelaskan pentingnya usaha pembelaan negara



# Tanah Airku

Tanah airku tidak kulupakan  
Kan terkenang selama hidupku  
Biarpun saya pergi jauh  
Tidak kan hilang dari kalbu  
Tanah ku yang kucintai  
Engkau kuhargai

Walaupun banyak negri kujalani  
Yang masyhur permai dikata orang  
Tetapi kampung dan rumahku  
Di sanalah kurasa senang  
Tanahku tak kulupakan  
Engkau kubanggakan

dari Ibu Sud



Apa yang kalian  
ketahui mengenai  
penduduk negara ?











3





CB



3





# Penduduk negara



✧ Penduduk negara adalah mereka yang bertempat tinggal di wilayah suatu negara dan telah memenuhi syarat sebagai penduduk sesuai peraturan yang berlaku.

# Penduduk bukan warga negara



❧ Penduduk bukan warga negara (orang asing) adalah mereka yang belum menjadi warga negara. Dengan demikian, tidak semua pendudukan telah menjadi warga negara dari suatu negara. Mereka berada dalam wilayah suatu negara, tetapi tidak bermaksud bertempat tinggal di wilayah negara tersebut.





Apakah yang kalian ketahui  
mengenai asas Ius Soli dan  
asas Ius Sanguinis ?



# Asas ius Sanguinis (keturunan)



- ❧ Asas ini menetapkan kewarganegaraan seseorang menurut keturunan atau pertalian darah. Artinya yang menentukan kewarganegaraan seorang yaitu kewarganegaraan orang tuanya.

Contoh negara yang menganut asas Ius sanguinis:

Jepang, China, Malaysia, Belanda, Inggris, Jerman, Italia, India

- ❧ Contoh: seseorang yang lahir di negara X yang orang tuanya warga negara Y, maka ia adalah warga negara Y.

# Asas Ius Soli (tempat kelahiran)



☞ Asas ini menetapkan kewarganegaraan seorang menurut negara tempat ia dilahirkan.

Contoh negara yang menggunakan asas Ius Soli:

Argentina, Brazil, Meksiko, Amerika Serikat, Kamboja, Kolombia, Banglades

☞ Contoh seseorang yang lahir di negara X adalah warga negara X, meskipun orang tuanya warga negara Y.



### ❧ Apatride

Seseorang tidak mendapat kewarganegaraan disebabkan oleh orang tersebut lahir di sebuah negara yang menganut asas ius sanguinis

### ❧ Bipatride

Seseorang akan mendapat dua kewarganegaraan apabila orang tersebut berasal dari orang tua yang mana negaranya menganut ius sanguinis sedangkan dia lahir di suatu negara yang menganut asas ius soli





❧ Kasus apatride terjadi jika seorang anak lahir dari orang tuanya yang warga negara X dan menggunakan asas ius soli (tempat kelahiran), tetapi dilahirkan di negara Y yang menggunakan asas ius sanguinis (keturunan). Akibat, anak tersebut tidak diakui sebagai warganegara X karena tidak lahir di negara X yang menggunakan asas ius soli. Namun, anak itu juga tidak diakui di negara Y karena orang tuanya bukan warga negara Y. Keadaan ini menjadikan anak tersebut tidak mempunyai kewarganegaraan (apatride).



❧ Kasus bipatride, terjadi jika seorang anak lahir di negara X yang menggunakan asas ius soli (tempat kelahiran), padahal orang tuanya warga negara Y yang menggunakan asas ius sanguinis (keturunan). Akibatnya, anak tersebut diakui sebagai warga negara Y karena orang tuanya warga negara Y yang menggunakan asas ius sanguinis. Namun dia diakui sebagai warga negara X karena ia lahir di negara X yang menggunakan asas ius soli. Keadaan ini menjadikan anak tersebut mempunyai kewarganegaraan rangkap (bipatride).

# Stesel Kewarganegaraan

Selain asas kewarganegaraan tersebut untuk menentukan kewarganegaraan seseorang digunakan juga sistem stelsel.

- ❧ Stelsel aktif artinya bahwa untuk mendapatkan status kewarganegaraan seseorang harus melakukan tindakan-tindakan hukum tertentu secara aktif.
- ❧ Misalnya, dengan mengajukan permohonan dan mengurus segala persyaratan.
- ❧ Stelsel pasif ini adalah suatu sistem yang tanpa melakukan tindakan hukum seperti pada stelsel pasif, seseorang telah diakui sebagai warga negara.
- ❧ misalnya kita lahir, langsung dianggap sebagai warga negara Indonesia tanpa mengajukan permohonan kepada negara.



Sehubungan dengan kedua stelsel tadi, terdapat dua hak yang dimiliki seseorang dalam menentukan kewarganegaraan yaitu hak opsi dan hak repodiasi.

- ❧ Hak opsi artinya hak untuk memilih suatu kewarganegaraan (stelsel aktif)
- ❧ Hak repodiasi artinya hak untuk menolak suatu kewarganegaraan (stelsel pasif)



Menurut UU no. 12 tahun 2006 tentang orang yang menjadi Warga Negara Indonesia (WNI) adalah

- ❧ anak yang lahir dari perkawinan yang sah dari ayah dan ibu WNI
- ❧ anak yang lahir dari perkawinan yang sah dari seorang ayah WNI dan ibu warga negara asing (WNA), atau sebaliknya
- ❧ anak yang lahir dalam tenggang waktu 300 hari setelah ayahnya meninggal dunia dari perkawinan yang sah, dan ayahnya itu seorang WNI
- ❧ anak yang lahir di luar perkawinan yang sah dari ibu WNI
- ❧ anak yang lahir di luar perkawinan yang sah dari ibu WNA yang diakui oleh seorang ayah WNI sebagai anaknya dan pengakuan itu dilakukan sebelum anak tersebut berusia 18 tahun atau belum kawin
- ❧ anak yang lahir di wilayah negara Republik Indonesia yang pada waktu lahir tidak jelas status kewarganegaraan ayah dan ibunya.



- ❧ anak yang baru lahir yang ditemukan di wilayah negara Republik Indonesia selama ayah dan ibunya tidak diketahui
- ❧ anak yang lahir di wilayah negara Republik Indonesia apabila ayah dan ibunya tidak memiliki kewarganegaraan atau tidak diketahui keberadaannya
- ❧ anak yang dilahirkan di luar wilayah Republik Indonesia dari ayah dan ibu WNI, yang karena ketentuan dari negara tempat anak tersebut dilahirkan memberikan kewarganegaraan kepada anak yang bersangkutan

# Syarat Permohonan pewarganegaraan

- ❧ Telah berusia 18 (delapan belas) tahun atau sudah kawin;
- ❧ Pada waktu mengajukan permohonan sudah bertempat tinggal di wilayah negara Republik Indonesia paling singkat 5 (lima) tahun berturut-turut atau paling singkat 10 (sepuluh) tahun tidak berturut-turut;
- ❧ Sehat jasmani dan rohani;
- ❧ Dapat berbahasa Indonesia serta mengakui dasar negara Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- ❧ Tidak pernah dijatuhi pidana karena melakukan tindak pidana yang diancam dengan pidana penjara 1 (satu) tahun atau lebih;
- ❧ Jika dengan memperoleh Kewarganegaraan Republik Indonesia, tidak menjadi berkewarganegaraan ganda;
- ❧ Mempunyai pekerjaan dan/atau berpenghasilan tetap
- ❧ Membayar uang pewarganegaraan ke Kas Negara.



# Kewarganegaraan seorang warga negara Indonesia dapat hilang, jika bersangkutan:

- ❧ Memperoleh kewarganegaraan lain atas kemauannya sendiri
- ❧ Tidak menolak atau tidak melepaskan kewarganegaraan lain, sedangkan orang yang bersangkutan mendapat kesempatan untuk itu
- ❧ Dinyatakan hilang kewarganegaraan oleh presiden atas permohonannya sendiri, yang bersangkutan sudah berusia 18 tahun atau sudah kawin, bertempat tinggal di luar negeri, dan dengan dinyatakan hilang kewarganegaraan Republik Indonesia tidak menjadi tanpa kewarganegaraan
- ❧ Masuk dalam dinas tentara asing tanpa izin terlebih dahulu dari presiden
- ❧ Secara sukarela masuk dalam dinas asing, yang jabatan dalam dinas semacam itu di Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan hanya dapat dijabat oleh warga negara Indonesia
- ❧ Secara sukarela mengangkat sumpah atau menyatakan janji setia kepada negara asing atau bagian dari negara asing tersebut.

# Kotak Soal



1

2

3

4

5

6

7

8

9

10



**LAMPIRAN DOKUMENTASI**



**Gambar 1.** Tampak Depan SMP Negeri 1 Mlati.



**Gambar 2.** Halaman Sekolah SMP Negeri 1 Mlati.



**Gambar 2.** Ruang Kepala Sekolah



**Gambar 3.** Upacara 17 Agustus di Lapangan Tirtoadi



**Gambar 4.** Upacara Peringatan Hari Pramuka di Lapangan Tirtoadi.



**Gambar 5.** Suasana Upacara Bendera Hari Senin





**Gambar 4.** Pengumuman Siswa Baru  
SMP Negeri 1 Mlati yang diterima



**Gambar 5.** Siswa Baru SMP Negeri 1 Mlati Saat Mengikuti Kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah.



**Gambar .** Penghangat suasana di isi oleh PPL saat sedang Kegiatan Pengenalan Ligkungan Sekolah



**Gambar 7.** Proses Pembelajaran yang Berlangsung di Kelas IX C



**Gambar 7.** Proses Pembelajaran yang Berlangsung di Kelas VIII A





**Gambar 13.** Siswa kelas VIII A sedang Melakukan Presentasi hasil diskusi dengan kelompoknya di Depan Kelas.



Gambar. Siswa kelas VIII A sedang melakukan diskusi dengan strategi pembelajaran Mind Mapping.

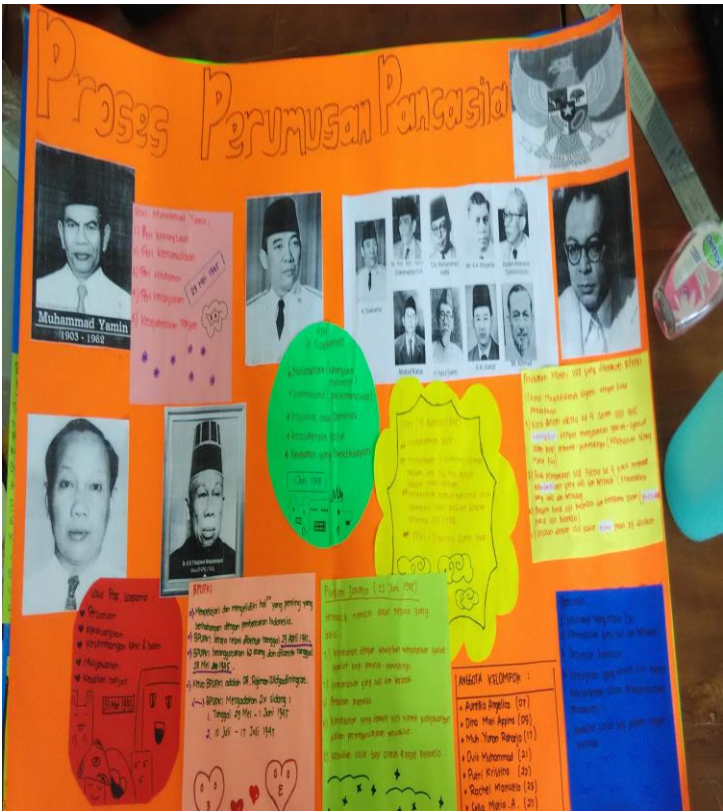


Gambar. Mendampingi kelas VII A menonton film “Sukarno”

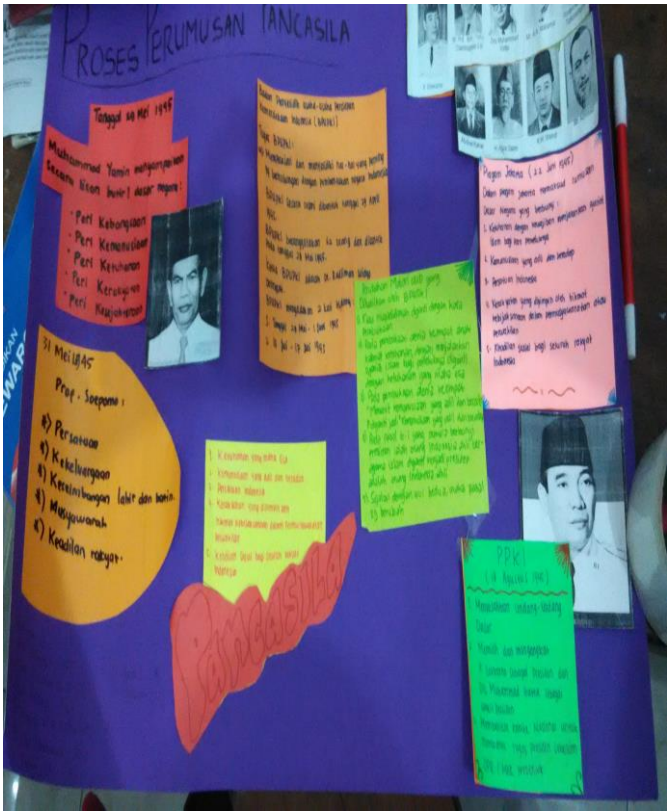


Hasil diskusi siswa kelas VIII A dengan strategi pembelajaran

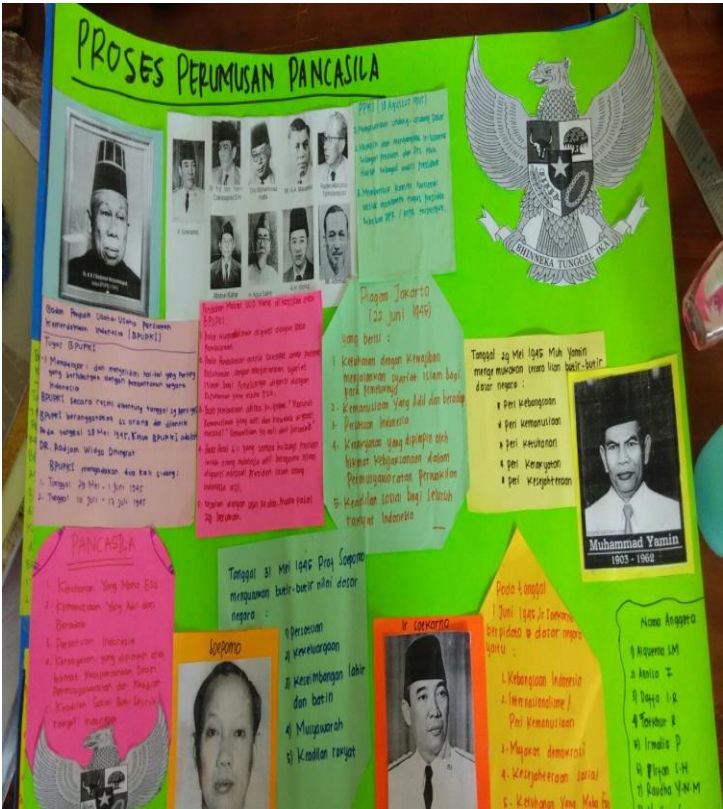
Mind Mapping mengenai Proses Perumusan Pancasila



Gambar. Kelompok 1



Gambar. Kelompok 2



Gambar kelompok 3



Gambar kelompok 4





# HAK & KEWAJIBAN

## HAK & KEWAJIBAN DALAM BIDANG POLITIK

Ditulis dalam pasal 27 ayat 1 yang berbunyi: "Segala warga negara bersamaan kedudukan didalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya."



yang memilih dan dipilih dalam pemilu  
hak menyatakan pendapat

=> Pasal 28 yang berbunyi:

"Kemerdekaan berserikat dan berkumpul, mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan dan sebagainya ditetapkan dengan UU."



## HAK DAN KEWAJIBAN DALAM BIDANG EKONOMI

terdapat dalam pasal 27 ayat 2 dan 3  
Ayat 2 berbunyi: "Setiap warga negara berhak mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi masyarakat Indonesia"  
Ayat 3 berbunyi: "Batas dan tanggungjawab yang terkandung didalam hak tersebut harus dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab"

Setiap warga negara berhak mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi masyarakat Indonesia  
Batas dan tanggungjawab yang terkandung didalam hak tersebut harus dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab

Contohnya:

- Setiap warga negara berhak mendapatkan kesempatan untuk bekerja dan mendapatkan penghasilan yang layak
- Setiap warga negara bertanggung jawab terhadap keberlangsungan penyelenggaraan pemerintahan



## NAMA KELOMPOK

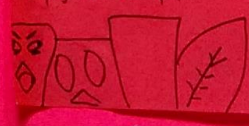
1. Aditya Rais Mahendra
2. Ageng Muhammad Raihan
3. Amira Zahra Salsabila
4. Anifa Dwi Cahyaningrum
5. Bagas Kushendrawan
6. Brilliant Katon Oktamas
7. Desta Tri Anggara Putra
8. Dimas Arga Susila



## Hak Dan Kewajiban Warga Negara dalam Upaya Bela Negara

Ditulis dalam pasal 27 ayat 2 dan 3 UUD 1945 bahwa "Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara"

- Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya bela negara yang diwujudkan dari penyelenggaraan pertahanan negara
- Contoh hak dan kewajiban bela negara:
  - Pendidikan kewarganegaraan
  - pelayanan dasar kesehatan secara wajib
  - Pengabdian sosial masyarakat TNI secara sukarela / secara wajib
  - pengabdian sesuai profesi



## Kewajiban Warga Negara Dalam Bidang Pertahanan dan Keamanan

Ditulis dalam pasal 30 ayat 1 dan 2, dalam UUD 1945 bahwa:

Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara  
Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara



